

TESIS
MODEL RESILIENSI ATLET ANGGAR DITINJAU DARI *SPORT*
***ANXIETY* DAN *ATHLETE BURNOUT* MELALUI MEDIATOR**
EMOTIONAL INTELLIGENCE



Disusun oleh:

NOVI RESMI NINGRUM

NIM. 22632251021

**Proposal tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapatkan gelar Magister Pendidikan Kepelatihan Olahraga**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN
KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

ABSTRAK

NOVI RESMI NINGRUM: Model Resiliensi Atlet Anggar Ditinjau Dari *Sport Anxiety* Dan *Athlete Burnout* Melalui Mediator *Emotional Intelligence*. **Tesis.** Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk menguji model teoritis pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui *emotional intelligence* sebagai variabel mediator *fit* dengan data empirik, (2) mengetahui pengaruh *sport anxiety* terhadap *emotional intelligence*, (3) mengetahui pengaruh *athlete burnout* terhadap *emotional intelligence*, (4) mengetahui pengaruh *emotional intelligence* terhadap resiliensi, (5) mengetahui pengaruh *sport anxiety* terhadap resiliensi, (6) mengetahui pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi, (7) mengetahui pengaruh *sport anxiety* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence* dan (8) mengetahui pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence*.

Subjek dalam penelitian ini adalah atlet anggar di Daerah Istimewa Yogyakarta dan beberapa Propinsi lain berjumlah 245 responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa skala kuesioner yang terbagi menjadi 4 skala yaitu skala resiliensi, skala *emotional intelligence*, skala *sport anxiety* dan skala *athlete burnout*. Teknik analisis data menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan *Linear Structural Model* (LISREL) versi 8.8.. Keabsahan data diperoleh melalui uji validitas konstruk (*construct validity*) & reliabilitas konstruk (*construct reliability*).

Hasil penelitian menunjukkan model teoritik mengenai pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence fit* dengan data empirik, dengan hasil pengujian ketepatan model menunjukkan bahwa indeks dalam kategori *good fit*. Dalam penelitian ini pun menunjukkan ada pengaruh *sport anxiety* terhadap *emotional intelligence*; ada pengaruh *athlete burnout* terhadap *emotional intelligence*; ada pengaruh *emotional intelligence* terhadap resiliensi; ada pengaruh *sport anxiety* terhadap resiliensi; ada pengaruh *sport anxiety* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence*; ada pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi; ada pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence*.

Kata kunci: *sport anxiety*, *athlete burnout*, *emotional intelligence*, resiliensi

ABSTRACT

NOVI RESMI NINGRUM: Resilience Model for Fencing Athletes Viewed from Sport Anxiety and Athlete Burnout Through the Mediator of Emotional Intelligence. **Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program, Yogyakarta State University.**

This research aims (1) to test the theoretical model of the influence of sport anxiety and athlete burnout on resilience through emotional intelligence as a mediator variable fit with empirical data, (2) to determine the influence of sport anxiety on emotional intelligence, (3) to determine the influence of athlete burnout on emotional intelligence, (4) knowing the influence of emotional intelligence on resilience, (5) knowing the influence of sports anxiety on resilience, (6) knowing the influence of athlete burnout on resilience, (7) knowing the influence of sports anxiety on resilience through the mediator emotional intelligence and (8) knowing the influence athlete burnout on resilience through emotional intelligence as a mediator.

The subjects in this research were fencing athletes in the Special Region of Yogyakarta and several other provinces totaling 245 respondents. This type of research is quantitative research and the instrument used is a questionnaire scale which is divided into 4 scales, namely the resilience scale, emotional intelligence scale, sports anxiety scale and athlete burnout scale. The data analysis technique uses Structural Equation Model (SEM) analysis using Linear Structural Model (LISREL) version 8.8. Data validity is obtained through construct validity & construct reliability tests.

The research results show that a theoretical model regarding the influence of sport anxiety and athlete burnout on resilience through the mediator emotional intelligence fits with empirical data, with the results of testing the accuracy of the model showing that the index is in the good fit category. This research also shows that there is an influence of sport anxiety on emotional intelligence; there is an influence of athlete burnout on emotional intelligence; there is an influence of emotional intelligence on resilience; there is an influence of sports anxiety on resilience; there is an influence of sport anxiety on resilience through the mediator emotional intelligence; there is an influence of athlete burnout on resilience; There is an influence of athlete burnout on resilience through the mediator emotional intelligence.

Keywords: *sports anxiety, athlete burnout, emotional intelligence, resilience*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Novi Resmi Ningrum

Nomer Mahasiswa : 22632251021

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 02 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Novi Resmi Ningrum

NIM 22632251013

LEMBAR PENGESAHAN

MODEL RESILIENSI ATLET DITINJAU DARI *SPORT ANXIETY* DAN *ATHLETE BURNOUT* MELALUI MEDIATOR *EMOTIONAL INTELLIGENCE* PADA CABANG OLAHRAGA ANGGAR

TESIS

NOVI RESMI NINGRUM
NIM 22632251021

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan/Sekolah Pascasarjana-Universitas Negeri
Yogyakarta
Tanggal ..29 November 2023

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji (Dr. Fauzi, M.Si)		19-12-2023
Sekretaris (Dr. Nawan Primasoni, M.Or)		19-12-2023
Penguji I (Prof. Dr. Tomoliyus, M.S)		19-12-2023
Penguji II (Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S)		18-12-2023

Yogyakarta, 21 Desember 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan/Sekolah Pascasarjana Universitas
Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Ahmad Nasrullah, M.Or
NIP. 198306262008121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Saya berterimakasih kepada ALLAH SWT yang sudah mempermudah semua apa yang saya kerjakan.
2. Suamiku Faidillah Kurniawan; restu, ijin dan suportmu di setiap keputusanku mengambil study lanjut merupakan modal utamaku untuk melangkah dengan percaya diri.
3. Ketiga anakku: Satya, Syifa dan Shayna. Terima kasih sudah setia menemani mama berproses.
4. Kedua orang tua saya Bapak Bambang Edi S dan Ibu Sumarmi Susilo P, adik bungsuku (Estri Mei S) dan suami (Angga) yang selalu mendoakan saya memberikan motivasi dan dorongan.
5. My Bestie dan keluarga yang selalu mendukung dan memastikan mentalku baik-baik saja: Say Yeanne, Mas Bayu, Farras, Bee Bee dan Maisha.
6. Keluarga besar IKASI SLEMAN; Ibu Ketua Pengkab, all coaches (Oscar, Andi, Fassa), all parents, dan all athletes. Kalian sangat membantu karya ini terwujud.
7. Keluarga besar Anggar Indonesia yang sudah membantu karya ini terwujud dan lancar.
8. Saya berterimakasih kepada teman seperjuangan S2 dan team OPEN AI.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga Tesis berjudul “**MODEL RESILIENSI ATLET DITINJAU DARI *SPORT ANXIETY* DAN *ATHLETE BURNOUT* MELALUI MEDIATOR *EMOTIONAL INTELLIGENCE* PADA CABANG OLAHRAGA ANGGAR**” ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan proposal tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu masukkan dan saran diharapkan oleh penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal tesis ini terwujud.

Terlepas dari itu semua, tesis ini dapat terselesaikan karena mendapat bimbingan dan masukkan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Endang Rini sukanti, M.S. selaku Koordinator Program Magister Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Suamiku dan ketiga buah hatiku yang selalu mendoakan, mendukung dan membantu dalam proses studi.
5. Kedua orang tua dan adikku yang telah memberikan semangat baik, memberikan doa dan nasehat.
6. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana Program Magister Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan proposal tesis ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan proposal tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan diwaktu yang akan datang. Semoga tesis ini bisa menjadi Tesis dan bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Aamiin.

Yogyakarta, 02 November 2023

Novi Resmi Ningrum
NIM. 22632251021

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB I KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	50
D. Hipotesis Penelitian atau Pertanyaan Penelitian	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
D. Variabel Penelitian.....	57
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	60
F. Validitas dan Reliabilitas.....	72
G. Teknik Analisis Data	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Deskripsi Hasil Penelitian	76
1. Pengujian <i>Second Order Confirmatory Factor Analysis (2nd Order CFA)</i>	76
2. Pengujian Hipotesis.....	99
B. Pembahasan.....	106
C. Keterbatasan Penelitian	111
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	113
A. Simpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Penelitian Yang Relevan	46
Tabel 2. Kebaruan Penelitian	49
Tabel 3. Pedoman Jumlah Sampel	56
Tabel 4. Blue Print Skala Resiliensi.....	63
Tabel 5. Blue Print Skala <i>Emotional Intelligence</i>	65
Tabel 6. Blue Print Skala <i>Anxiety</i>	68
Tabel 7. Blue Print Skala <i>Athlete Burnout</i>.....	70
Tabel 8. Hasil Analisis <i>2nd Order CFA Construct Validity Sport Anxiety</i> (Aspek-Indikator)	78
Tabel 9. Hasil Analisis <i>2nd Order CFA Construct Validity Sport Anxiety</i> (Laten-Aspek).....	79
Tabel 10. Hasil Analisis <i>2nd Order CFA Construct Reliability Sport Anxiety</i>	80
Tabel 11. Kriteria Model Fit	81
Tabel 12. Hasil Analisis <i>2nd Order CFA Construct Validity Athlete Burnout</i> (Aspek-Indikator)	84
Tabel 13. Hasil Analisis <i>2nd Order CFA Construct Validity Athlete Burnout</i> (Laten-Aspek)	85
Tabel 14. Hasil Analisis <i>2nd Order CFA Construct Reliability Athlete Burnout</i>	86
Tabel 15. Kriteria Model <i>Fit</i>	87
Tabel 16. Hasil Analisis <i>2nd Order CFA Construct Validity Emotional Intellegence</i> (Aspek-Indikator).....	89
Tabel 17. Hasil Analisis <i>2nd Order CFA Construct Validity Emotional Intellegence</i> (Laten-Aspek)	91
Tabel 18. Hasil Analisis <i>2nd Order CFA Construct Reliability Emotional Intellegence</i>.....	92
Tabel 19. Kriteria Model <i>Fit</i>	93
Tabel 20. Hasil Analisis <i>2nd Order CFA Construct Validity Resiliensi</i> (Aspek- Indikator)	96
Tabel 21. Hasil Analisis <i>2nd Order CFA Construct Validity Resiliensi</i> (Laten- Aspek)	97

Tabel 22. Hasil Analisis <i>2nd Order CFA Construct Reliability</i> Resiliensi	98
Tabel 23. Kriteria Model <i>Fit</i>	98
Tabel 24. Pengujian Kesesuaian Model	101
Tabel 25. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh <i>Sport Anxiety</i> Terhadap <i>Emotional Intellegence</i>	101
Tabel 26. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh <i>Athlete Burnout</i> Terhadap <i>Emotional Intellegence</i>	102
Tabel 27. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh <i>Emotional Intellegence</i> Terhadap Resiliensi	103
Tabel 28. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh <i>Sport Anxiety</i> terhadap Resiliensi	103
Tabel 29. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh <i>Athlete Burnout</i> terhadap Resiliensi	104
Tabel 30. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh <i>Sport Anxiety</i> Terhadap Resiliensi Melalui <i>Emotional Intellegence</i>	105
Tabel 31. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh <i>Athlete Burnout</i> Terhadap Resiliensi Melalui <i>Emotional Intellegence</i>	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rancangan Model Resiliensi Atlet Ditinjau dari <i>Sport Anxiety</i> dan <i>Athlete Burnout</i> Melalui Mediator <i>Emotional Intelligence</i>	52
Gambar 2. Prosedur Penelitian <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	57
Gambar 3. Nilai muatan faktor <i>2nd Order CFA Sport Anxiety</i>	77
Gambar 4. Nilai t hitung <i>2nd Order CFA Sport Anxiety</i>	77
Gambar 5. Nilai muatan faktor <i>2nd Order CFA Athlete Burnout</i>	82
Gambar 6. Nilai t hitung <i>2nd Order CFA Athlete Burnout</i>	83
Gambar 7. Nilai muatan faktor <i>2nd Order CFA Emotional Intelligence</i>	88
Gambar 8. Nilai t hitung <i>2nd Order CFA Emotional Intelligence</i>	88
Gambar 9. Nilai muatan faktor <i>2nd Order CFA Resiliensi</i>	94
Gambar 10. Nilai t hitung <i>2nd Order CFA Resiliensi</i>	95
Gambar 11. <i>Hybrid Model Pengaruh Sport Anxiety dan Athlete Burnout Terhadap Resiliensi Melalui Mediator Emotional Intelligence</i>	99
Gambar 12. Nilai t Pengaruh <i>Sport Anxiety dan Athlete Burnout</i> terhadap Resiliensi Melalui Mediator <i>Emotional Intelligence</i>	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Syntax <i>Sport Anxiety</i> Modif.....	124
Lampiran 2. Syntax <i>Athlete Burnout</i> Modif	171
Lampiran 3. Syntax <i>Emotional Intellegence</i> Modif.....	221
Lampiran 4. Syntax <i>Resilience</i> Modif	283
Lampiran 5. Syntax Model SEM Modif.....	318
Lampiran 6. Izin Penelitian.....	335
Lampiran 7. Angket Penelitian.....	337

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan merupakan salah satu elemen utama dalam dunia olahraga prestasi, baik di tingkat amatir maupun professional. Di dalam lingkungan olahraga yang penuh persaingan, aspek mental memegang peranan penting dalam menentukan performa dan prestasi seorang atlet. Keberhasilan atlet tidak hanya bergantung pada kekuatan fisik dan keterampilan teknis yang dimiliki, melainkan juga bergantung pada kondisi mental dan kestabilan pikiran mereka. Olahraga prestasi dan kesehatan mental atlet memiliki keterkaitan yang erat, sehingga seorang atlet yang ingin mencapai performa terbaiknya harus memberikan perhatian yang serius terhadap kesehatan mentalnya.

Atlet yang berkompetisi pada sebuah pertandingan baik di level rendah hingga level tinggi untuk jangka waktu yang lama, akan mengalami berbagai stresor, kesulitan, dan kegagalan. Kompetisi menuntut atlet untuk tetap bertahan dalam situasi sulit, seperti tekanan ataupun tuntutan dari pelatih, tuntutan organisasi (Thelwell, 2017), cedera saat latihan (Putukian, 2016), konflik internal (Cheng, 2022), perundungan (Jewett, 2020), kesalahan wasit (Johansen & Haugen, 2013), kekalahan yang harus diterima (Özdemir, 2019) dan kesehatan mental (Cutler, 2020). Atlet yang mengalami stress harus menyadari kondisi yang sedang dialami dan memilih menggunakan strategi koping untuk mengelola stress secara efektif (Kaiseler, 2009). Atlet yang mampu mengatasi permasalahan dengan baik adalah atlet yang sukses di bidangnya. Atlet yang

dapat mengatasi berbagai tuntutan, rintangan, ketakutan, kesulitan dan rasa cemas yang berbeda secara alami akan memiliki prestasi yang lebih baik daripada mereka yang tidak dapat mengatasi hambatan. Kemampuan ini digambarkan sebagai resiliensi atlet (Atkinson & Martin, 2020). Atlet yang memiliki kemampuan resiliensi yang baik mampu mengeluarkan semua potensi yang dimilikinya (Özdemir, 2019), memperoleh keuntungan dari situasi sulit yang dihadapi (Elliott, 2018) dan memiliki kekuatan untuk pemulihan diri serta perpektif positif dalam menghadapi tantangan (Sarkar & Hilton, 2020).

Resiliensi adalah proses koping terhadap stresor (Karamipour, 2015), kesulitan, perubahan (Rojas F, 2015), maupun tantangan yang dipengaruhi oleh faktor protektif (García, 2020) dan lingkungan sosial (Schubring & Thiel, 2014). Resiliensi mencerminkan bagaimana kekuatan dan ketangguhan yang ada dalam diri seseorang (Slatinsky, 2022). Resiliensi psikologis ditandai dengan kemampuan untuk bangkit dari pengalaman emosional yang negatif (Owen, 2012). Seorang yang resilien akan berusaha untuk menghadapi dan kemudian bangkit dari berbagai kondisi stress (Cohn, 2009) dengan kemampuan yang dimiliki (Tugade, 2004). Dalam dunia olahraga resiliensi merupakan cara penekanan peran proses mental dan perilaku individu untuk mempromosikan aset pribadi (Sarkar & Fletcher, 2013) dan melindungi diri dari potensi efek stresor negatif (Sarkar & Fletcher, 2014). Pentingnya resiliensi untuk atlet, karena hal ini merupakan modal atlet dalam mengeksplor pengalaman pahit dan sulit seperti cedera, kemerosotan dan transisi karir (Galli & Vealey, 2008). Beberapa atlet memiliki kesulitan dalam melakukan evaluasi diri setelah

mengalami kekalahan, performa yang buruk hingga cedera. Resiliensi merupakan faktor yang melindungi atlet dan cara agar atlet menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya, bahkan resiliensi membantu atlet mempersiapkan diri kembali dalam bertanding setelah mengalami kekalahan ataupun cedera saat bertanding (Mummery, 2004).

Studi pendahuluan tanggal 5 September – 8 September 2022 pada Pekan Olahraga Daerah (PORDA) DIY XVI Tahun 2022 cabang olahraga anggar, memperoleh data dari observasi lapangan dan wawancara langsung terhadap pelatih, manager team dan atlet. Hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara tersebut, yaitu:

Pertama, atlet kurang merasa nyaman dengan diri sendiri, tidak percaya akan kemampuan yang dimilikinya dan atlet kurang menikmati jalannya pertandingan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kali atlet salah mengambil keputusan sehingga banyak skor yang harus terbuang. *Kedua*, atlet tidak mampu untuk mengontrol dan mengatur emosi, perilaku, dan pikiran ketika dalam tekanan dan target. Hal ini dapat dilihat dari emosi atlet yang meluap-luap ketika skor hanya terpaut tipis dengan lawan terlebih lagi jika skor sudah mulai tertinggal. *Ketiga*, atlet belum mampu memaafkan diri sendiri atas kesalahan di pertandingan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari reaksi atlet yang mulai merasa takut ketika harus bertemu lawan dari daerah tertentu, terlebih atlet tersebut pernah lebih unggul di pertandingan sebelumnya.

Hal diatas senada dengan hasil observasi dan wawancara lanjutan yang dilakukan oleh peneliti pada 15 Maret – 16 Maret 2023 dipenyelenggaraan Pekan

Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tahun 2023 cabang olahraga anggar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap atlet, pelatih, manager team, wasit dan team monitoring (DISPORA) diperoleh hasil yang beragam. Atlet kurang memiliki inisiatif dalam mengambil keputusan; sebagian besar atlet di nomor beregu belum mampu berkolaborasi dengan team secara efektif; atlet masih sering mengulangi kesalahan yang sama dan mengabaikan instruksi dari pelatih; beberapa atlet memiliki kemampuan adaptasi yang kurang dan sering merasa *overthinking*.

Berdasarkan kesimpulan hasil studi pendahuluan di atas diperoleh kesamaan keluhan dari atlet, pelatih dan manager team bahwa resiliensi atlet anggar masih rendah. Kondisi ini tentunya menghambat kematangan psikologis atlet, serta berpengaruh pada pencapaian prestasi olahraga. Penelitian yang dilakukan oleh Harrist (2018) memperkuat hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti. Hasil penelitian menyatakan bahwa atlet yang memiliki resiliensi yang tinggi memiliki ciri-ciri, sebagai berikut: (1) adanya kemampuan untuk tetap tenang dan fokus dalam tekanan, (2) adanya kemampuan untuk mengelola emosi, menghadapi stress, dan menanggung tanggung jawab atas tindakan sendiri, (3) adanya kemampuan untuk dapat menangani masalahnya, (4) adanya kemampuan untuk fleksibel dan menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah.

Dari uraian di atas mengisyaratkan perlunya usaha untuk menciptakan resiliensi bagi atlet anggar serta mencari faktor dan variabel apa saja yang dapat mempengaruhinya. Menurut beberapa penelitian dan literatur dinyatakan bahwa

banyak faktor yang mempengaruhi resiliensi, antara lain *well being* (Trigueros, 2019), *self efficacy* (Graham, 2020), *emotional intelligence* (Aronen , 2021), *athlete burnout* (Lu, 2016), *sport anxiety* (González-Hernández, 2020), komunikasi efektif (Choi et al., 2020), penyesuaian diri (Harrist, 2018), religiusitas (Slatinsky, 2022), dan *hardiness* (Frydenberg, 2017). Berdasarkan pendapat di atas dan kondisi karakteristik atlet anggar, peneliti menentukan bahwa variabel eksogen yang mempengaruhi resiliensi adalah *emotional intelligence*, *sport anxiety* dan *athlete burnout*.

Emotional intelligence, *sport anxiety* dan *athlete burnout* dianggap mewakili dari sekian variabel lain yang berpengaruh langsung atau tidak langsung dengan resiliensi. *Emotional intelligence*, *sport anxiety* dan *athlete burnout* terkait dengan kondisi internal psikologis atlet. Ketiga variabel ini mencerminkan karakteristik perilakunya, sehingga ketiga variabel tersebut relevan untuk diteliti.

Peranan *emotional intelligence* berkaitan erat dengan resiliensi. *Emotional intelligence* merupakan penentu resiliensi atlet (Frydenberg, 2017). Individu yang memiliki *emotional intelligence* tinggi ditandai dengan keterampilan memahami, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi diri sendiri dan orang lain; memiliki keterampilan untuk mengenali dan memahami perasaan orang lain; memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan emosi dan pikiran; memiliki keterampilan untuk mengendalikan dan mengarahkan emosi diri sendiri dan orang lain; dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah yang efektif dengan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk mengenali dan memahami

emosi. Maka hal tersebut dapat mempengaruhi secara kausalitas terhadap resiliensi, karena resiliensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mampu untuk bertahan, bereaksi, dan pulih setelah menghadapi kesulitan, mengalami konflik, atau menghadapi masalah yang sulit. Resiliensi dapat membantu orang menghadapi tekanan, menghadapi ketidakpastian, dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam *emotional intelligence* menghasilkan sikap dan respon positif terhadap apa yang dilakukan, dan hal itu merupakan bagian dari ciri-ciri resiliensi.

Penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara *emotional intelligence* dan resiliensi (Keshtegar & Jenaabadi, 2015; Lee et al., 2020; Malinauskas & Malinauskiene, 2018). *Emotional intelligence* merupakan salah satu faktor pendukung resiliensi. Penelitian mengungkapkan bahwa semakin tinggi *emotional intelligence* seorang atlet maka resiliensinya pun akan meningkat (Alvarado, 2017; Magrum, 2019).

Struktur pada penelitian ini, *emotional intelligence* dengan memiliki dua fungsi. Fungsi pertama sebagai variabel eksogen atas resiliensi, sedang fungsi kedua sebagai variabel mediator, yang memediasi pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi. Variabel *sport anxiety* dan *athlete burnout* menjadi variabel eksogen atas *emotional intelligence*. Variabel eksogen yang mempengaruhi resiliensi adalah *emotional intelligence*. atlet yang memiliki *emotional intelligence* yang tinggi ditandai dengan memiliki regulasi diri, motivasi, optimisme, empati dan tanggung jawab, sehingga dapat mempengaruhi kausalitas terhadap resiliensi (Alvarado, 2017).

Sebagai mediator, *emotional intelligence* memiliki peran dalam *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi atlet, karena karakteristik *emotional intelligence* yang tinggi. Jika berbagai aspek dalam *emotional intelligence* tersebut dicapai secara optimal tentunya akan menjadikan suasana psikologis yang siap bagi atlet untuk bertanding. *Emotional intelligence* mampu berfungsi sebagai variabel mediator dalam memperkuat pengaruh *sport anxiety* (Malinauskas & Malinauskiene, 2018) dan *athlete burnout* (Fiorilli, 2020) terhadap resiliensi.

Jadi, fungsi *emotional intelligence* sebagai variabel mediator (variabel *intervening*) adalah dapat mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *emotional intelligence* yang karena fungsinya sebagai variabel mediator ikut mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen (*sport anxiety* dan *athlete burnout*) dengan variabel endogen (resiliensi) menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.

Faktor lain yang juga mempengaruhi resiliensi adalah *sport anxiety*. Terdapat penelitian yang menjelaskan hubungan positif antara *sport anxiety* dan *emotional intelligence* (Lu, 2010; Luna, 2019). Penelitian lebih lanjut juga menjelaskan tentang adanya hubungan positif antara *sport anxiety* dan resiliensi (Trigueros, 2020). Semakin bagus kemampuan seorang atlet mengelola *sport anxiety* maka semakin bagus juga resiliensinya (Difranco-Donoghue, 2019). Disisi lain *emotional intelligence* mempunyai pengaruh positif yang signifikan

terhadap *sport anxiety*. *Sport anxiety* merupakan salah satu faktor pendukung *emotional intelligence*. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa semakin baik *sport anxiety* seorang atlet maka *emotional intelligence* atlet tersebut juga akan baik (Castro-Sánchez, Lara-Sánchez, 2019; Castro-Sánchez & Zurita-Ortega, 2019; Crombie, 2009).

Selanjutnya, *emotional intelligence* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *athlete burnout*. Penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara *athlete burnout* dan *emotional intelligence* (Fernández, 2022; Lee & Chelladurai, 2018). Penelitian mengungkapkan bahwa semakin kondusif kondisi *athlete burnout* seorang atlet mengakibatkan *emotional intelligence* atlet tersebut meningkat juga (Lee, 2019; Pacewicz, 2019).

Faktor *athlete burnout* juga akan berperan positif dengan resiliensi. Shang & Yang (2021) dan Wu (2022) menyatakan bahwa atlet yang mampu mengelola *athlete burnout* dengan baik akan memberikan dampak positif bagi resiliensi seorang atlet. Hal ini diperkuat dengan pendapat González-Hernández (2020) dan Martínez-Moreno (2020) yang menyatakan bahwa semakin baik seorang atlet mengelola *athlete burnout* maka semakin tinggi resiliensi atlet.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa resiliensi akan dapat berkembang dengan baik jika atlet memiliki kemampuan mengelola *sport anxiety* dan *athlete burnout* yang baik dengan *emotional intelligence* yang dimiliki atlet. Dalam hal ini *emotional intelligence* berperan sebagai variabel mediator yang mempengaruhi hubungan *sport anxiety* dan *athlete burnout* dengan resiliensi.

Penelitian ini dilaksanakan pada atlet cabang olahraga anggar. Ada beberapa alasan mengapa subjek dan tempat penelitian dipilih: *Pertama*, olahraga anggar merupakan olahraga yang cukup populer dan memiliki komunitas yang aktif. Namun pencapaian medali cabang olahraga anggar DIY pada tingkat nasional masih menjadi tantangan bagi para atlet. *Kedua*, prestasi atlet anggar DIY yang belum menunjukkan hasil memuaskan. Hal ini sejalan dengan prestasi atlet anggar nasional yang belum menunjukkan peningkatan signifikan. Dapat dilihat dari kegagalan atlet anggar menyumbangkan medali pada event SEA GAMES 2019. *Ketiga*, kondisi lapangan yang menunjukkan hasil evaluasi pertandingan atlet anggar yang dibawah rata-rata dan ketidakseimbangan peningkatan prestasi. Sehingga apa yang menjadi tujuan dan target prestasi atlet belum bisa tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan berfokus untuk melihat apakah ada pengaruh antara *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui *emotional intelligence* sebagai variabel mediator pada atlet cabang olahraga Anggar.

B. Identifikasi Masalah

1. Prestasi atlet cabang olahraga anggar yang belum maksimal.
2. Faktor psikologi dan mental menjadi salah satu penghambat prestasi atlet.
3. Kemampuan resiliensi atlet yang tergolong rendah sehingga mengganggu performa atlet.
4. Kemampuan *emotional intelligence* atlet yang tergolong rendah sehingga mengganggu performa atlet.

5. Tingkat *sport anxiety* atlet anggar yang tinggi.
6. Tingkat *athlete burnout* atlet anggar yang tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dikarenakan luasnya permasalahan, keterbatasan waktu, biaya, subjek penelitian dan lain sebagainya, maka perlu dilakukan pembatasan obyek kajian dan subyek kajian. Obyek kajian dalam penelitian ini yaitu *sport anxiety*, *athlete burnout*, *emotional intelligence* dan resiliensi. Subjek kajian adalah atlet yang pernah mengikuti kejuaraan resmi mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat internasional atau *multievent*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence*?”

Secara khusus rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *sport anxiety* terhadap *emotional intelligence*?
2. Bagaimana pengaruh *athlete burnout* terhadap *emotional intelligence*?
3. Bagaimana pengaruh *emotional intelligence* terhadap resiliensi?
4. Bagaimana pengaruh *sport anxiety* terhadap resiliensi?
5. Bagaimana pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi?
6. Bagaimana pengaruh *competitive state anxiety* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence*?
7. Bagaimana pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator

emotional intelligence?

8. Bagaimana pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence?*

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji model teoritis pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui *emotional intelligence* sebagai variabel mediator *fit* dengan data empirik.
2. Untuk menganalisa pengaruh *sport anxiety* terhadap *emotional intelligence*.
3. Untuk menganalisa pengaruh *athlete burnout* terhadap *emotional intelligence*.
4. Untuk menganalisa pengaruh *emotional intelligence* terhadap resiliensi.
5. Untuk menganalisa pengaruh *sport anxiety* terhadap resiliensi.
6. Untuk menganalisa pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi.
7. Untuk menganalisa pengaruh *sport anxiety* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence*.
8. Untuk menganalisa pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia kepelatihan olahraga, khususnya mengenai psikologi olahraga dan mental atlet.
- b. Sebagai bahan referensi atau acuan untuk peneliti selanjutnya.
- c. Menambah wawasan dalam dunia kepelatihan olahraga khususnya tentang pengembangan teori psikologi olahraga yang berhubungan dengan *sport anxiety*, *athlete burnout*, *emotional intelligence* dan resiliensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi KONI, Dinas Pemuda dan Olahraga, Pengurus Besar (PB), Pengurus Kabupaten/Kota sebagai sumber informasi terkait psikologi olahraga dan mental atlet khususnya dalam hal resiliensi, *emotional intelligence*, *sport anxiety* dan *athlete burnout*. Sehingga diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam pembinaan atlet khususnya di cabang olahraga anggar.
- b. Bagi pelatih, sebagai acuan untuk meningkatkan resiliensi dan *emotional intelligence* atlet serta sebagai acuan untuk mengelola *sport anxiety* dan *athlete burnout*.
- c. Bagi atlet, sebagai sumber informasi terkait dengan adanya penelitian ini pada cabang olahraga anggar dan mengetahui tentang resiliensi, *emotional intelligence*, *sport anxiety* dan *athlete burnout*.
- d. Bagi orang tua atlet, berguna sebagai informasi dalam mendampingi putra dan putrinya dalam mencapai puncak prestasi khususnya terkait dengan psikologi.

e. Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan referensi kepada peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya yang terkait model resiliensi atlet ditinjau dari *sport anxiety* dan *athlete burnout* melalui mediator *emotional intelligence* pada cabang olahraga anggar yang diharapkan lebih berkembang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Resiliensi

a. Definisi Resiliensi

Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk bertahan dan bangkit dari kesulitan, tantangan, atau kejadian yang menekan secara emosional atau psikologis. Ini melibatkan kemampuan untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah, mengatasi stress dan rasa takut, dan mengembangkan pola pikir dan sikap yang positif dalam menghadapi situasi yang sulit. Atlet yang memiliki resiliensi yang baik mampu beradaptasi dengan perubahan, mengatasi kegagalan dan kesalahan, dan mempertahankan kepercayaan diri dan optimisme dalam menghadapi tantangan hidup. Resiliensi bukanlah sifat bawaan, tetapi kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman hidup, latihan, dan dukungan dari orang lain (Taormina, 2015).

Pengertian lain dipaparkan oleh Tian (2022) adalah kemampuan atlet untuk tetap kuat, optimis, dan bertahan dalam menghadapi tekanan dan tantangan yang terkait dengan latihan dan kompetisi. Ini melibatkan kemampuan untuk mengatasi cedera, kegagalan, dan tekanan yang tinggi, serta untuk bangkit kembali setelah mengalami kekalahan atau kegagalan. Atlet yang memiliki resiliensi yang baik mampu mempertahankan fokus dan motivasi mereka dalam mencapai tujuan mereka, dan memiliki

kemampuan untuk memanfaatkan kegagalan sebagai pembelajaran dan memperbaiki kinerja mereka. Resiliensi atlet sering diasosiasikan dengan faktor-faktor seperti kemampuan mengontrol emosi, dukungan sosial, dan kemampuan untuk mengembangkan pola pikir yang positif dan adaptif.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian resiliensi merupakan kemampuan seorang atlet untuk mengatasi, menyesuaikan diri, dan mengembangkan kemampuan untuk merespon secara positif terhadap kesulitan yang dihadapi.

b. Aspek-Aspek Resiliensi

Menurut Trigueros (2019) terdapat dua aspek resiliensi, yaitu:

1) Personal Competence

Personal competence adalah kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan kekuatan, keterampilan, dan kemampuan sendiri. Ini melibatkan citra diri yang positif dan rasa percaya diri, mampu menetapkan dan mencapai tujuan, dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Ini juga melibatkan kemampuan untuk mengelola emosi, menghadapi stres, dan bertanggungjawab atas tindakan sendiri.

2) Acceptance of One's Self and Life.

Kemampuan untuk menerima diri sendiri, keadaan, dan peristiwa yang terjadi dalam hidup. Ini melibatkan pandangan yang positif dan mampu menerima tantangan dan kegagalan hidup tanpa terombang-ambing olehnya. Ini juga melibatkan kemampuan untuk fleksibel dan

menyesuaikan diri dengan keadaan yang berubah, dan untuk mengenali dan menghargai hal-hal baik dalam hidup.

Pemaparan lain yang diungkapkan oleh Harrist (2018) bahwa terdapat tujuh aspek resiliensi, yaitu:

1) Regulasi Emosi

Kemampuan untuk tetap tenang dan fokus dalam tekanan.

2) Pengendalian Impuls

Kemampuan dalam mengendalikan setiap dorongan, keinginan, dan tekanan yang muncul dari dalam diri.

3) Optimisme

Kondisi dimana seseorang percaya dapat menangani masalahnya serta menyakini memiliki masa depan yang cemerlang.

4) Analisis Kausal

Kemampuan analisis masalah, kemampuan individu untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang dihadapi.

5) Empati

Kemampuan individu untuk membaca tanda-tanda kondisi emosional dan psikologis orang lain.

6) Efikasi Diri

Keyakinan individu mampu memecahkan masalah yang dialami dan mencapai kesuksesan.

7) Keterjangkauan

Kemampuan individu untuk memaknai permasalahan yang dihadapi sebagai kekuatan di masa depan.

Berdasarkan penjelasan di atas dan kondisi lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian yaitu pada atlet anggar, maka aspek resiliensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek-aspek resiliensi dari Trigueros (2019) yang terdiri dari: *personal competence* dan *acceptance of one's self and life*.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Johnson (2016) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi pada seorang atlet, yaitu :

1) Kecerdasan Emosional

Tingkat kecerdasan emosional seseorang memengaruhi tingkat resiliensi mereka. Orang dengan kecerdasan emosional yang lebih baik akan memiliki lebih banyak kemampuan untuk menghadapi kesulitan dan menemukan solusi untuk masalah mereka.

2) Dukungan Sosial

Dukungan sosial yang diperoleh dari keluarga, teman, dan individu lainnya sangat penting untuk membantu orang mengatasi masalah mereka. Dukungan sosial yang kuat akan membantu mereka untuk meningkatkan tingkat resiliensi mereka.

3) Pengetahuan Tentang Masalah

Pengetahuan tentang masalah yang dihadapi seseorang akan membantu mereka memahami dan menangani masalah tersebut dengan lebih baik. Ini akan meningkatkan tingkat resiliensi mereka.

4) Pengalaman Sebelumnya

Pengalaman sebelumnya dengan situasi yang serupa akan membantu orang menghadapi situasi yang sama dengan lebih baik. Ini akan membuat mereka lebih tahan terhadap tekanan dan memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi.

5) Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri yang tinggi akan membantu orang untuk menangani kesulitan dengan lebih baik. Mereka akan lebih cenderung untuk mengambil risiko dan mencoba hal baru, yang akan membantu mereka meningkatkan tingkat resiliensi mereka.

Hrozanova (2019) menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi pada seorang atlet, yaitu:

1) Kesehatan Mental

Kesehatan mental yang kuat dan kapasitas untuk mengadaptasi terhadap lingkungan yang berubah adalah salah satu faktor kunci dalam resiliensi atlet.

2) Motivasi

Motivasi yang kuat dapat membantu atlet menghadapi dan mengatasi masalah.

3) Teknik Manajemen Stress

Teknik manajemen stres yang tepat memungkinkan atlet untuk mengatasi stres dan mempertahankan kinerja.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial yang baik memungkinkan atlet untuk membangun hubungan yang positif dengan orang lain, membangun kepercayaan dan menghadapi situasi yang menantang.

5) Dukungan sistem

Dukungan sistem yang baik dari tim, pelatih, dan anggota keluarga yang mendukung atlet dalam mencapai tujuannya dapat membantu atlet mencapai tingkat resiliensi yang lebih tinggi.

6) Latihan

Latihan yang teratur dapat membantu atlet untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan untuk mengatasi masalah yang muncul.

2. Emotional Intelligence

a. Definisi *Emotional Intelligence*

Emotional intelligence adalah kemampuan yang memungkinkan individu untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka sendiri, serta emosi orang lain. Hal ini termasuk kemampuan untuk mengatur emosi, berkomunikasi dengan efektif, dan membangun hubungan yang kuat dengan orang lain. Kemampuan ini melibatkan berbagai keterampilan, termasuk kesadaran diri, empati, regulasi diri, motivasi, dan keterampilan sosial. Atlet yang memiliki kemampuan

emotional intelligence yang tinggi biasanya lebih terampil dalam menangani situasi yang stress, membentuk hubungan yang kuat, dan mencapai tujuan mereka, baik dalam kehidupan pribadi maupun professional (George, 2017).

Menurut (Laborde, 2018) menggambarkan *emotional intelligence* adalah kemampuan atlet untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi *mereka* sendiri, serta emosi rekan tim, pelatih, dan lawan. Atlet dengan tingkat *emotional intelligence* yang tinggi lebih terampil dalam menangani tekanan dan tantangan kompetisi, serta naik-turunnya latihan dan kinerja. Atlet juga lebih efektif dalam komunikasi dengan rekan tim dan pelatih, yang dapat mengarah pada dinamika tim dan kinerja yang lebih baik. *Emotional intelligence* pada atlet semakin diakui sebagai faktor penting dalam kesuksesan atlet, baik di lapangan maupun di luar lapangan. Hal ini melibatkan keterampilan seperti kesadaran diri, regulasi diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial, yang dapat dikembangkan dan diperbaiki melalui latihan dan praktek.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian *emotional intelligence* merupakan suatu kondisi dimana atlet memiliki kemampuan mengenali, memahami, mengekspresikan, mengontrol, mengevaluasi dan mengelola emosi dirinya sendiri dan orang lain.

b. Aspek-Aspek *Emotional Intelligence*

Menurut (Gurera & Isaacowitz, 2019) terdapat lima aspek *emotional intelligence*, yaitu:

1) *Empaty*

Empaty adalah kemampuan untuk memahami dan berbagi perasaan dan sudut pandang orang lain. Hal ini melibatkan kemampuan untuk meletakkan diri pada posisi orang lain, mengenali dan mengalami emosi dan pikiran mereka. *Empaty* memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang lain secara lebih dalam, mendorong pemahaman, kasih sayang, dan keinginan untuk membantu dan mendukung orang lain.

2) *Control and Emotional Regulation*

Control and emotional regulation adalah kemampuan seseorang untuk mengelola dan mengendalikan emosi mereka sendiri. Ini melibatkan kesadaran diri yang kuat tentang emosi yang sedang dirasakan, kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab emosi tersebut, dan kemampuan untuk mengendalikan tanggapan emosional dengan cara yang sehat dan konstruktif. Seseorang yang memiliki kontrol dan regulasi emosi yang baik mampu menahan diri dari bereaksi secara impulsif atau merusak, dan mampu mengarahkan emosi mereka dengan bijaksana.

3) *Clarity and Management of Negative Emotions*

Clarity and management of negative emotions adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi negatif seperti kemarahan, kesedihan, atau kecemasan. Ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi apa yang menyebabkan emosi negatif tersebut,

mengelola intensitas emosi, dan mengubah persepsi atau pemikiran negatif yang mungkin mempengaruhi emosi tersebut. Seseorang yang memiliki *clarity and management of negative emotions* yang baik dapat menyeimbangkan dan mengatasi emosi negatif dengan cara yang sehat dan konstruktif.

4) *Reaction to Referees*

Reaction to referees mengacu pada cara seseorang merespons atau bereaksi terhadap keputusan wasit dalam situasi olahraga atau kompetisi. Ini melibatkan kemampuan untuk mengendalikan emosi dan menahan diri dari bereaksi secara negatif atau agresif terhadap keputusan wasit yang mungkin tidak disetujui. Reaksi yang sehat dan positif terhadap wasit melibatkan menghargai peran mereka dalam menjaga keadilan dan fair play, serta kemampuan untuk mengatasi rasa frustrasi atau ketidakpuasan dengan cara yang konstruktif.

5) *Emotional Recognition*

Emotional recognition adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami emosi, baik dalam diri sendiri maupun orang lain. Ini melibatkan kemampuan untuk mengenali ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan tanda-tanda verbal yang menunjukkan emosi tertentu. Pengenalan emosi juga melibatkan kesadaran diri yang kuat tentang emosi yang sedang dialami, sehingga seseorang dapat mengartikulasikan dan mengelola emosi dengan lebih efektif. Kemampuan untuk mengenali

emosi juga penting dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara empatik dengan orang lain.

Pemaparan lain yang diungkapkan oleh (Peter et al., 2018) bahwa terdapat lima aspek *emotional intelligence*, yaitu:

1) *Emotional Awareness*

Emotional awareness adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi seseorang sendiri. Individu yang memiliki *emotional awareness* yang baik dapat mengenali dan mengelola emosi mereka selama latihan dan kompetisi dengan cara yang positif dan efektif.

2) *Self-Control*

Self-Control adalah kemampuan untuk mengelola dan *mengendalikan* emosi seseorang. Individu dengan pengendalian diri yang baik mampu menjaga emosi mereka tetap stabil, mengatasi stres, dan menghindari tindakan impulsif yang dapat merugikan performa mereka.

3) *Empathy*

Empathy adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan emosi orang lain. Bagi atlet, memiliki empati yang tinggi memungkinkan mereka untuk berhubungan dengan rekan tim, pelatih, dan lawan dengan lebih baik. Kemampuan ini dapat meningkatkan kolaborasi, komunikasi, dan dukungan tim.

4) *Social Skills*

Social skills adalah kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif. Bagi atlet, keterampilan sosial yang

baik memungkinkan mereka untuk *membangun* hubungan yang positif dengan rekan tim, pelatih, *official*, dan pendukung. Keterampilan ini juga membantu atlet dalam menghadapi tekanan kompetitif dan mengelola konflik dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dan kondisi lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian yaitu pada atlet anggar, maka aspek *emotional intelligence* yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek-aspek *emotional intelligence* dari (Gurera & Isaacowitz, 2019) yang terdiri dari: *empaty, control and emotional regulation, clarity and management of negative emotions, reaction to referees* dan *emotional recognition*.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Emotional Intelligence*

Lee (2019) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi *emotional intelligence* pada seorang atlet, yaitu :

1) Kepribadian

Kepribadian seseorang berpengaruh besar terhadap kemampuan mereka untuk mengendalikan emosi dan mengontrol emosi mereka. Orang yang memiliki kepribadian yang lebih fleksibel dan adaptif lebih mungkin memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi.

2) Latar Belakang Sosial

Latar belakang sosial seseorang juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kecerdasan emosional mereka. Orang yang tumbuh di lingkungan yang mendukung dan menghargai emosi mereka lebih mungkin memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi.

3) Pengalaman Hidup

Pengalaman hidup seseorang juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kecerdasan emosional mereka. Orang yang telah mengalami berbagai jenis pengalaman hidup, baik yang positif maupun yang negatif, lebih mungkin memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi.

4) Pendidikan

Pendidikan juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kecerdasan emosional seseorang. Orang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi lebih mungkin memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi.

5) Lingkungan

Lingkungan di mana seseorang tumbuh juga memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kecerdasan emosional mereka. Orang yang tumbuh di lingkungan yang mendukung dan menghargai emosi mereka lebih mungkin memiliki kecerdasan emosional yang lebih tinggi.

Laborde (2016) menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi *emotional intelligence* pada seorang atlet, yaitu:

1) Kesadaran diri

Menyadari emosi sendiri dan bagaimana mereka mempengaruhi orang lain.

2) Regulasi diri

Mampu mengontrol emosi dan reaksi sendiri.

3) Empati

Mampu memahami dan merasakan emosi orang lain.

4) Keterampilan Sosial

Mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif.

5) Motivasi

Mampu tetap terpacu dan fokus pada tujuan.

6) Optimisme

Mampu tetap positif dan mencari yang terbaik dalam setiap situasi.

7) Ketahanan

Mampu bangkit dari kegagalan dan tantangan.

8) Manajemen Stres

Mampu mengelola stres dengan cara yang sehat.

d. *Emotional Intelligence* sebagai Variabel Mediator

Menurut Sugiyono (2017) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela atau *intervening* antara variabel eksogen dengan variabel endogen, sehingga variabel eksogen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel endogen.

Penelitian ini menguji apakah *sport anxiety* dan *athlete burnout* mempengaruhi resiliensi atlet melalui *emotional intelligence*. Artinya,

penelitian ini menjadikan *emotional intelligence* sebagai peran mediator pengaruh antara *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi.

Alasan menjadikan *emotional intelligence* sebagai variabel mediator adalah bahwa *emotional intelligence* secara teoritis berhubungan erat dengan *sport anxiety* (Huerta, 2017; Laborde, 2016) dan *athlete burnout* (DeFreese & Barczak, 2017; Rubio, 2022), serta berhubungan dengan resiliensi (Castro-Sánchez et al., 2018; Diny & Ikbar, 2022; Urrehman, 2022)

Sport anxiety dan *athlete burnout* diragukan secara langsung mempengaruhi resiliensi. Karena itulah dengan memasukkan *emotional intelligence* akan mempengaruhi hubungan antara *sport anxiety* dan *athlete burnout* dengan resiliensi (Aronen, 2021; Fiorilli, 2020; Trigueros, 2019).

3. Sport Anxiety

a. Definisi Sport Anxiety

Sport anxiety adalah kondisi cemas yang dialami seorang atlet saat menghadapi kompetisi atau pertandingan olahraga. Rasa cemas ini dapat mencakup berbagai tingkat keparahan, mulai dari rasa cemas yang ringan hingga rasa cemas yang parah. Rasa cemas ini dapat memengaruhi kinerja seseorang di lapangan, terutama jika mereka mengalami rasa cemas yang parah. Rasa cemas ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketakutan akan kegagalan, tekanan dari orang lain, atau beban mental yang dipaksakan pada diri sendiri untuk berhasil (O'Brien & Kilrea, 2021).

Humberto Marín-González (2022) menggambarkan *sport anxiety* adalah kondisi ketika atlet merasa cemas atau tegang saat menghadapi situasi atau aktivitas olahraga. Mereka mungkin merasa khawatir terhadap hasilnya, beranggapan bahwa mereka tidak akan berhasil, atau ketakutan akan melakukan sesuatu yang salah. Gangguan ini dapat menyebabkan kinerja yang buruk, kurangnya motivasi, dan kesulitan untuk menikmati olahraga. Atlet yang mengalami gangguan ini membutuhkan dukungan emosional dan psikologis untuk mengatasinya.

Pengertian lain dipaparkan oleh Ivaskevych (2020) adalah kondisi ketakutan yang berlebihan tentang kegagalan atau cedera saat bermain atau menonton olahraga. Ketakutan ini dapat menghambat kinerja atlet dan mengganggu kesenangan pada aktivitas olahraga. Beberapa gejala kecemasan olahraga termasuk ketegangan, gangguan tidur, kegagalan mental, khawatir berlebihan tentang hasil, rasa sakit yang berlebihan, dan sensitivitas yang berlebihan terhadap kritik.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian *sport anxiety* merupakan suatu keadaan dimana atlet mengalami ketakutan berlebihan saat menghadapi situasi atau aktivitas olahraga, baik ketika latihan maupun kompetisi. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: ketakutan akan kegagalan, tekanan dari orang lain, kurangnya motivasi, ketakutan melakukan kesalahan dan kurang menikmati permainan atau pertandingan.

b. Aspek-Aspek Sport Anxiety

Menurut Schaefer (2016) terdapat tiga aspek *sport anxiety* yaitu:

1) *Cognitive Anxiety*

Cognitive anxiety merupakan jenis keterampilan mental yang terkait dengan tingkat kegelisahan seseorang atlet. Ini dapat didefinisikan sebagai serangkaian pikiran dan perasaan negatif yang menghalangi atlet dari mencapai kinerja puncak mereka. Dalam, *cognitive anxiety* seseorang mungkin mengalami pemikiran negatif berulang, takut kegagalan, atau stres berlebihan. Stres dan kecemasan dapat mengganggu pemrosesan informasi yang akurat dan mempengaruhi kinerja kognitif. Sebagai hasilnya, orang yang mengalami *cognitive anxiety* mungkin merasa lebih sulit untuk berfokus, berpikir secara logis, atau bahkan mengingat informasi yang penting.

2) *Somatic Anxiety*

Somatic anxiety adalah suatu kondisi yang menyebabkan pemain olahraga mengalami ketegangan, perasaan tidak nyaman, atau kecemasan yang terkait dengan kondisi tubuhnya. Ini bisa berupa tindakan fisik, seperti berdebar-debar, berkeringat, merasa lemas, rasa sakit, rasa panas, dan rasa tegang di bagian tubuh tertentu.

3) *Self Confidence*

Self confidence adalah keyakinan tinggi yang dimiliki atlet akan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan dan berhasil dalam kompetisi. Kepercayaan diri yang tinggi juga memungkinkan atlet

untuk mengambil risiko, mengembangkan strategi yang berbeda, mengatasi rasa takut atau ketidakpastian, memotivasi mereka untuk berlatih lebih keras, dan meningkatkan konsentrasi serta kinerja mereka untuk mencapai tujuan.

Pemaparan lain yang diungkapkan oleh Stephen (2022), bahwa terdapat enam aspek *sport anxiety*, yaitu:

1) *Physiological Tension*

Physiological tension menggambarkan tingkat ketegangan fisiologis yang dirasakan oleh seseorang atlet. Ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk stres, kecemasan, dan ketegangan emosional. Kondisi ini dapat menyebabkan berbagai gejala fisik, seperti detak jantung yang cepat, tekanan darah yang tinggi, dan peningkatan kadar hormon stres. Kondisi ini juga dapat menyebabkan gejala psikologis, seperti kecemasan, depresi, dan kebingungan.

2) *Cognitive Anxiety*

Cognitive anxiety menggambarkan rasa cemas yang berhubungan dengan kemampuan kognitif. Hal ini berhubungan dengan kekhawatiran akan kemampuan berpikir, berbicara, mengingat, dan menyelesaikan tugas. Kondisi ini dapat menyebabkan seseorang merasa tidak yakin akan kemampuannya dan menghindari situasi yang membutuhkan penggunaan kemampuan kognitifnya.

3) *Emotional Anxiety*

Emotional Anxiety menggambarkan kondisi kecemasan yang berhubungan dengan emosi. Ini biasanya terjadi ketika seseorang merasa takut, cemas, atau tidak nyaman tentang situasi tertentu. Biasanya, orang yang mengalami kondisi akan mengalami gejala seperti takut untuk mengungkapkan perasaan mereka, menghadapi situasi baru, atau mengambil risiko. Gejala ini dapat menyebabkan orang menjadi terisolasi dan mengurangi kualitas hidup mereka.

4) *Psychomotor Tension*

Psychomotor tension adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kecemasan yang dirasakan oleh seorang atlet sebelum, selama, dan setelah pertandingan. Ini adalah suatu kondisi dimana atlet merasakan ketegangan fisik dan mental yang menyebabkan mereka merasa cemas dan gugup. Ketegangan ini dapat menyebabkan orang menjadi lebih sensitif terhadap rangsangan luar seperti suara, cahaya, dan bau.

5) *Inability to Think Positively*

Inability to think positively adalah keadaan di mana seseorang atlet tidak mampu memikirkan hal-hal positif atau optimis. Seorang atlet hanya memikirkan hal-hal buruk dan sering kali menganggap bahwa mereka tidak dapat melakukan sesuatu atau bahwa mereka tidak pantas untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Ini dapat menyebabkan depresi, tidak percaya diri, dan perilaku negatif.

6) *Inability to Adapt*

Inability to adapt adalah keadaan dimana seorang atlet tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan yang berubah. Ketidakmampuan ini dapat menyebabkan atlet tersebut kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, menghadapi situasi baru atau mengembangkan kemampuan baru. Ini dapat berakibat buruk pada performa, kehidupan sosial dan kehidupan pribadi seseorang atlet.

Berdasarkan penjelasan di atas dan kondisi lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian yaitu pada atlet anggar, maka aspek *sport anxiety* yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek-aspek *sport anxiety* dari Schaefer (2016) yang terdiri dari: *cognitive anxiety*, *somatic anxiety* dan *self-confidence*.

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Sport Anxiety***

Hidrus (2020) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi *sport anxiety* pada seorang atlet, yaitu:

1) **Kebutuhan prestasi**

Tingkat kebutuhan prestasi yang tinggi dapat menyebabkan tingkat stres yang lebih tinggi pada atlet dan meningkatkan tingkat ketegangan.

2) **Kompetisi**

Peningkatan tingkat kompetisi dapat memicu tingkat ketegangan yang lebih tinggi.

3) Pengalaman sebelumnya

Pengalaman yang buruk dalam kompetisi sebelumnya dapat meningkatkan tingkat stres dan ketegangan saat bertanding.

4) Latar belakang sosial

Latar belakang sosial yang kurang mendukung dapat menyebabkan tingkat stres yang lebih tinggi dalam kompetisi olahraga.

5) Tekanan dari orang lain

Tekanan dari orang lain untuk berprestasi dapat menyebabkan tingkat ketegangan yang lebih tinggi pada atlet saat bertanding.

6) Kecemasan tentang kegagalan

Kecemasan tentang kegagalan dapat meningkatkan tingkat ketegangan dan stres pada atlet saat bertanding.

Wilson (2021) menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi *sport anxiety* pada seorang atlet, yaitu:

1) Kebutuhan untuk Mempertahankan Prestasi yang Tinggi

Atlet berjuang untuk mempertahankan tingkat prestasi yang tinggi, yang dapat meningkatkan tingkat kecemasan mereka.

2) Kebutuhan untuk Memenangkan

Atlet akan mengalami tekanan untuk memenangkan setiap kompetisi, yang dapat meningkatkan tingkat kecemasan mereka.

3) Kekhawatiran tentang Kegagalan

Kekhawatiran tentang kegagalan bisa menyebabkan atlet merasa cemas.

4) Kompetisi Internal

Atlet sering bersaing dengan rekan-rekannya untuk mendapatkan poin, penghargaan, dan pengakuan. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kecemasan mereka.

5) Kecemasan tentang Penampilan Fisik

Atlet mungkin merasa cemas tentang penampilan fisik mereka, yang dapat mempengaruhi kinerja mereka.

6) Tekanan dari Entrenadores

Entrenadores mungkin menekan atlet untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan tertentu. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kecemasan mereka.

7) Kekhawatiran tentang Kesehatan

Atlet mungkin khawatir tentang kesehatan mereka, yang dapat mempengaruhi kinerja mereka.

8) Kebutuhan untuk Memuaskan Orang Lain

Atlet mungkin merasa tekanan untuk memuaskan orang lain, termasuk entrenadores, orang tua, dan rekan-rekannya. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kecemasan mereka.

4. Athlete Burnout

a. Definisi *Athlete Burnout*

Athlete burnout adalah kondisi psikologis yang menyebabkan penurunan motivasi, kelelahan emosional, dan rendahnya kinerja atlet. Ini dapat terjadi karena *overtraining*, tekanan untuk menang, dan kurangnya

dukungan dari orang lain. *Burnout* dapat menyebabkan atlet menjadi depresi, kehilangan minat, dan mengalami masalah kesehatan mental dan fisik (Gustafsson, 2017).

Russell & Molina (2018) menggambarkan *athlete burnout* sebagai sebuah sikap menarik diri secara fisik, emosional, dan psikologis dari aktivitas-aktivitas yang sebelumnya menyenangkan bagi individu dikarenakan stress kronis yang dirasakan oleh individu tersebut. Pengertian lain dipaparkan oleh Wu (2022) adalah sikap menarik diri secara fisik, emosional, dan sosial dari aktivitas-aktivitas yang menyenangkan. Sikap menarik diri ini tentu berakibat negatif terhadap penurunan produktivitas individu.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian *athlete burnout* merupakan suatu keadaan dimana atlet mengalami penurunan produktivitas individu secara fisik, emosional dan psikologis daripada sebelumnya. Hal ini terjadi karena *overtraining*, tekanan untuk menang, dan kurangnya dukungan dari orang lain.

b. Aspek-Aspek Athlete Burnout

Menurut Gustafsson (2017) terdapat tiga aspek *athlete burnout*, yaitu:

1) *Reduced Sense of Accomplishment*

Reduced sense of accomplishment adalah perasaan yang tidak memuaskan yang dirasakan seseorang ketika mereka tidak dapat mencapai tujuan atau sasaran yang telah mereka tetapkan. Ini dapat

menyebabkan seseorang merasa kecewa, kurang bersemangat, dan tidak bersemangat untuk melanjutkan usaha mereka.

2) *Emotional and Physical Exhaustion*

Emotional exhaustion adalah kondisi ketika seseorang merasa kelelahan secara emosional, yang dapat menyebabkan mereka menjadi lebih sensitif, mudah marah, dan tidak bisa menangani tekanan.

Physical exhaustion adalah kondisi ketika seseorang merasa kelelahan secara fisik, yang dapat menyebabkan mereka menjadi lebih lemah, letih, dan tidak bisa melakukan aktivitas seperti biasanya.

3) *Sport Devaluation*

Sport devaluation adalah proses dimana nilai atau harga suatu olahraga atau tim tertentu menurun. Hal ini dapat terjadi karena berbagai alasan, seperti penurunan popularitas, masalah keuangan, atau kinerja yang buruk. Proses ini dapat menyebabkan penurunan pendapatan bagi tim, pemain, atau organisasi yang terlibat.

Pemaparan lain yang diungkapkan oleh Pellerone (2021), bahwa terdapat tiga aspek *athlete burnout*, yaitu:

1) *Emotional Exhausted*

Emotional exhausted adalah keadaan dimana seseorang merasa lelah secara emosional. Hal ini biasanya terjadi karena seseorang telah menghabiskan banyak waktu dan energi untuk menghadapi situasi yang berat atau menghadapi masalah yang berat. Emosi yang berlebihan dapat membuat seseorang merasa lelah, cemas, dan putus asa. Emosi

yang berlebihan dapat menyebabkan seseorang mengalami depresi, kecemasan, dan stres. Gejala-gejala ini dapat menyebabkan seseorang merasa lelah secara emosional.

2) *Deperzonalization*

Deperzonalization adalah proses menghilangkan atau mengurangi ketergantungan pada satu atau lebih atlet. Ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, termasuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dari atlet lain, meningkatkan keterlibatan dari staf pelatih, meningkatkan komunikasi antara atlet dan staf pelatih, dan meningkatkan keterlibatan dari pemain lain. Dengan mengurangi ketergantungan pada satu atau lebih atlet, tim akan lebih kuat dan lebih mampu bersaing. Ini juga dapat membantu meningkatkan keseluruhan kinerja tim.

3) *Reduced Personal Accomplishment*

Reduced personal accomplishment adalah sebuah keadaan yang menggambarkan kurangnya kepuasan dan rasa berhasil yang dirasakan seseorang karena tidak dapat mencapai tujuan atau melakukan sesuatu yang diinginkan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya motivasi, kurangnya waktu, kurangnya dukungan, atau kurangnya keterampilan. Hal ini dapat menyebabkan rasa frustrasi dan depresi, dan dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan kesejahteraan mental seseorang.

Selanjutnya, Pacewicz (2019) menjabarkan tiga aspek *athlete burnout* tersebut, yaitu:

1) *Social Support*

Social support adalah program yang dirancang untuk mendukung atlet dalam mencapai tujuan mereka. Program ini dapat mencakup berbagai aspek dari mendukung atlet, termasuk pendidikan, pelatihan, kesehatan dan bantuan finansial. Program ini dapat membantu atlet mencapai tujuan mereka dengan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan. Program ini juga dapat membantu atlet mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka.

2) *Relatedness*

Relatedness adalah kecenderungan untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam olahraga atau aktivitas fisik. Ini dapat dicirikan oleh minat yang kuat dalam olahraga, keinginan untuk meningkatkan keterampilan, dan komitmen untuk berlatih dan bersaing. *Relatedness* memiliki ciri-ciri sebagai berikut: keinginan untuk menjadi bagian dari tim atau komunitas olahraga, serta keinginan untuk menikmati olahraga dan membuat teman baru.

3) *Negative Social Interactions*

Negative social interactions adalah kondisi dimana atlet merasakan situasi meliputi bullying verbal atau fisik, mengejek, menggoda, atau intimidasi dan komentar atau kritik negative. Jenis interaksi ini dapat

memiliki dampak yang berkelanjutan pada harga diri, kepercayaan, dan motivasi atlet.

Berdasarkan penjelasan di atas dan kondisi lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian yaitu pada atlet anggar, maka aspek *athlete burnout* yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek-aspek *athlete burnout* dari Gustafsson (2017) yang terdiri dari: *reduced sense of accomplishment, emotional and physical exhaustion* dan *sport devaluation*.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Athlete Burnout*

Isoard (2018) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi *athlete burnout* pada seorang atlet, yaitu :

1) Tekanan tinggi

Tekanan yang berlebihan dari orang tua, pelatih, atau pengawas dapat menyebabkan atlet merasa tekanan yang berlebihan dan menyebabkan *athlete burnout*.

2) Kompetisi

Kompetisi yang ketat dapat menyebabkan atlet merasa tekanan untuk berprestasi dan menghasilkan hasil yang lebih baik, yang dapat menyebabkan *athlete burnout*.

3) Kebutuhan untuk berprestasi

Atlet yang merasa bahwa mereka harus berprestasi dengan baik dapat menyebabkan *athlete burnout*.

4) Kebutuhan untuk menang

Atlet yang merasa bahwa mereka harus menang dalam setiap pertandingan dapat menyebabkan *athlete burnout*.

5) Kebutuhan untuk menjadi yang terbaik

Atlet yang merasa bahwa mereka harus menjadi yang terbaik dalam setiap pertandingan dapat menyebabkan *athlete burnout*.

6) Kebutuhan untuk berlatih

Atlet yang merasa bahwa mereka harus berlatih dengan keras dapat menyebabkan *athlete burnout*.

7) Kebutuhan untuk beristirahat

Atlet yang merasa bahwa mereka harus beristirahat cukup dapat menyebabkan *athlete burnout*.

8) Kebutuhan untuk menjaga Kesehatan

Atlet yang merasa bahwa mereka harus menjaga kesehatan mereka dapat menyebabkan *athlete burnout*.

9) Kebutuhan untuk mengikuti aturan

Atlet yang merasa bahwa mereka harus mengikuti aturan yang ditetapkan dapat menyebabkan *athlete burnout*.

DeFreese & Barczak (2017) menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi *athlete burnout* pada seorang atlet, yaitu:

1) Kekurangan Dukungan

Atlet yang tidak memiliki dukungan yang memadai dari pelatih, orang tua, dan rekan tim lebih cenderung mengalami kelelahan.

2) Harapan Tak Realistis

Ketika atlet diharapkan untuk bertindak pada tingkat yang lebih tinggi dari yang mereka mampu, mereka mungkin akan tertekan dan mengalami kelelahan.

3) Tekanan untuk Menang

Tekanan untuk menang dapat menjadi faktor utama dalam kelelahan atlet. Ketika atlet merasa harus menang untuk memuaskan pelatih dan orang tua mereka, mereka mungkin akan tertekan dan mengalami kelelahan.

4) Kekurangan Istirahat dan Pemulihan

Atlet yang tidak mendapatkan cukup istirahat dan waktu pemulihan mungkin akan menjadi lelah dan mengalami kelelahan.

5) Overtraining

Ketika atlet berlatih terlalu keras atau terlalu sering, mereka mungkin akan menjadi lelah secara fisik dan mental dan mengalami kelelahan.

6) Gizi Buruk

Gizi buruk dapat menyebabkan kelelahan dan penurunan kinerja, yang dapat menyebabkan kelelahan.

7) Kekurangan Kenikmatan

Ketika atlet tidak menikmati apa yang mereka lakukan, mereka mungkin akan menjadi tidak termotivasi dan mengalami kelelahan.

5. Hubungan *Sport Anxiety* dan *Athlete Burnout* Terhadap Resiliensi Dengan *Emotional Intelligence* Sebagai Variabel Mediator

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi yaitu *emotional intelligence*, *sport anxiety* dan *athlete burnout*. Peranan *emotional intelligence* berkaitan erat dengan resiliensi. *Emotional intelligence* merupakan penentu resiliensi atlet (Frydenberg, 2017).

Individu yang memiliki *emotional intelligence* tinggi ditandai dengan keterampilan memahami, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi diri sendiri dan orang lain; memiliki keterampilan untuk mengenali dan memahami perasaan orang lain; memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan emosi dan pikiran; memiliki keterampilan untuk mengendalikan dan mengarahkan emosi diri sendiri dan orang lain; dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah yang efektif dengan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk mengenali dan memahami emosi. Individu yang memiliki kemampuan ini juga cenderung memiliki kemampuan untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain, memiliki keterampilan komunikasi yang lebih baik, dan mengembangkan hubungan berkelanjutan yang lebih baik. Maka hal tersebut dapat mempengaruhi secara kausalitas terhadap resiliensi, karena resiliensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mampu untuk bertahan, bereaksi, dan pulih setelah menghadapi kesulitan, mengalami konflik, atau menghadapi masalah yang sulit. Resiliensi dapat membantu orang menghadapi tekanan, menghadapi ketidakpastian, dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Resiliensi dapat dibangun dengan berlatih keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan mengatasi stres, membangun jaringan relasi, dan meningkatkan kemampuan pembelajaran. Dalam *emotional intelligence* menghasilkan sikap dan respon positif terhadap apa yang dilakukan, dan hal itu merupakan bagian dari ciri-ciri resiliensi.

Penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara *emotional intelligence* dan resiliensi (Keshtegar & Jenaabadi, 2015; Lee et al., 2020; Malinauskas & Malinauskiene, 2018). *Emotional intelligence* merupakan salah satu faktor pendukung resiliensi. Penelitian mengungkapkan bahwa semakin tinggi *emotional intelligence* seorang atlet maka resiliensinya pun akan meningkat (Alvarado, 2017; Magrum, 2019).

Emotional intelligence dalam penelitian ini berperan sebagai variabel mediator. *Emotional intelligence* merupakan penentu resiliensi atlet. Disisi lain *emotional intelligence* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *sport anxiety*. Penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara *sport anxiety* dan *emotional intelligence* (Lu, 2010; Luna, 2019). *Sport anxiety* merupakan salah satu faktor pendukung *emotional intelligence*. Penelitian mengungkapkan bahwa semakin baik *sport anxiety* seorang atlet maka *emotional intelligence* siswa tersebut juga akan baik (Castro-Sánchez, Lara-Sánchez, 2019; Castro-Sánchez & Zurita-Ortega, 2019; Crombie, 2009). Selanjutnya, *emotional intelligence* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *athlete burnout*. Penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif antara *athlete burnout* dan *emotional intelligence*

(Fernández, 2022; Lee & Chelladurai, 2018). Penelitian mengungkapkan bahwa semakin kondusif kondisi *athlete burnout* seorang atlet mengakibatkan *emotional intelligence* atlet tersebut meningkat juga (Lee, 2019; Pacewicz, 2019).

Jadi, fungsi *emotional intelligence* sebagai variabel mediator (variabel *intervening*) adalah dapat mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *emotional intelligence* yang karena fungsinya sebagai variabel mediator ikut mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen (*sport anxiety* dan *athlete burnout*) dengan variabel endogen (resiliensi) menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur.

Faktor lain yang juga mempengaruhi resiliensi adalah *sport anxiety*. Terdapat penelitian yang menjelaskan tentang adanya hubungan positif antara *sport anxiety* dan resiliensi (Trigueros, 2020). Semakin bagus kemampuan seorang atlet mengelola *sport anxiety* maka semakin bagus juga resiliensinya (Difranco-Donoghue, 2019).

Faktor *athlete burnout* juga akan berperan positif dengan resiliensi. Shang & Yang (2021) dan Wu (2022) menyatakan bahwa atlet yang mampu mengelola *athlete burnout* dengan baik akan memberikan dampak positif bagi resiliensi seorang atlet. Hal ini diperkuat dengan pendapat González-Hernández (2020) dan Martínez-Moreno (2020) yang menyatakan bahwa

semakin baik seorang atlet mengelola *athlete burnout* maka semakin tinggi resiliensi atlet.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa resiliensi akan dapat berkembang dengan baik jika atlet memiliki kemampuan mengelola *sport anxiety* dan *athlete burnout* yang baik dengan *emotional intelligence* yang dimiliki atlet. Dalam hal ini *emotional intelligence* berperan sebagai variabel mediator yang mempengaruhi hubungan *sport anxiety* dan *athlete burnout* dengan resiliensi.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Studi penelitian yang relevan adalah studi penelitian yang dilakukan pada topik penelitian yang sedang dikaji. Dengan kata lain peneliti menelusuri hasil berbagai penelitian terdahulu yang masih relevan dengan topik yang menjadi pokok bahasan penelitian saat ini. Sehingga jelas bahwa penelitian yang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi (*plagiarisme*). Selanjutnya mengetahui lokasi penelitian, kebaruan dan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan merupakan syarat mutlak akademik, khususnya dalam penelitian tesis.

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Terlepas dari pembahasan yang relevan, penelitian ini masih memiliki perbedaan dan persamaan dari segi judul, metode, topik, alat dan analisis data, instrumen penelitian serta hasil penelitian. Beberapa peneliti yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kajian Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti dan Tahun Publish	Judul	Topik/Objek Kajian	Metode, Subjek, Instrumen dan Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Rubén Trigueros, 2019	<i>Emotion, Psychological Well-Being and Their Influence on Resilience. A Study with Semi-Professional Athletes</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelatih terhadap kecerdasan emosional dan tingkat kecemasan, motivasi, harga diri, dan ketahanan atlet.	Lima ratus empat puluh tujuh atlet semi-profesional berpartisipasi dalam penelitian ini, di antaranya 289 adalah laki-laki (52,83%) dan 258 (47,17%) adalah perempuan. Para peserta berusia antara 16 dan 19 (M=17.14;SD=0,81) dan milik tim olahraga yang berbeda dari Andalusia.	Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan model persamaan struktural, menemukan bahwa sementara dukungan otonomi memprediksi secara positif kecerdasan emosional, kontrol yang dirasakan memprediksinya secara negatif. Selain itu, kecerdasan emosional secara positif memprediksi harga diri dan motivasi yang ditentukan sendiri, tetapi secara negatif memprediksi kecemasan. Hasil lain menunjukkan bahwa harga diri secara positif memprediksi motivasi yang ditentukan sendiri, sedangkan kecemasan memprediksi secara negatif.

					<p>Akhirnya, motivasi yang ditentukan sendiri secara positif memprediksi ketahanan. Memang, penelitian ini menunjukkan pengaruh dan pentingnya pelatih dalam kaitannya dengan kecerdasan emosional, kesejahteraan psikologis, dan proses motivasi atlet remaja saat terlibat dalam olahraga masing-masing. Hasil ini membantu untuk lebih memahami bagaimana berbagai aspek perilaku, emosi, dan sosial yang dimiliki atlet saling berhubungan satu sama lain selama kompetisi</p>
2.	Hunhyuk Choi, 2020	<i>The Relationship between Coaching Behavior and Athlete Burnout: Mediating Effects of Communication and the</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara perilaku pembinaan yang dirasakan (pendukung-otonomi dan pengendalian), komunikasi, hubungan pelatih-	Penelitian ini menggunakan convenience sampling untuk memilih partisipan. Sebanyak 400 survei didistribusikan ke 5 perguruan tinggi berbeda di Kangwon, Korea Selatan. Di antara	Hasil model akhir menunjukkan bahwa pembinaan yang mendukung otonomi berhubungan positif dengan komunikasi, sedangkan pembinaan yang mengendalikan

		<i>Coach– Athlete Relationship</i>	atlet, dan kelelahan atlet.	data yang terkumpul, kuesioner dengan tanggapan yang tidak tulus dan tidak lengkap (misalnya, tanggapan yang bias, data yang hilang, pola berulang, dll.) dikeluarkan dari analisis, dan hanya sampel yang valid (total 347) yang digunakan. Dari peserta, 87,0% adalah laki-laki, 13,0% adalah perempuan, usia rata-rata adalah 21,6.	berhubungan negatif dengan komunikasi. Komunikasi berhubungan positif dengan hubungan pelatih-atlet dan berhubungan negatif dengan kelelahan atlet. Pembinaan yang mendukung otonomi secara signifikan terkait dengan hubungan pelatih-atlet (positif) dan kelelahan atlet (negatif), sedangkan pembinaan pengendalian hanya terkait dengan kelelahan atlet (positif). Hubungan pelatih-atlet berhubungan negatif dengan kelelahan atlet. Efek tidak langsung yang signifikan diamati. Hasil bootstrapping menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan otonomi dan kelelahan atlet dimediasi oleh komunikasi tim dan hubungan pelatih-atlet. Temuan studi
--	--	------------------------------------	-----------------------------	--	--

					meningkatkan pemahaman kita saat ini tentang hubungan antara perilaku pembinaan yang dirasakan dan kelelahan atlet dan menjelaskan peran penting komunikasi tim dan hubungan pelatih-atlet dalam hubungan tersebut.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan analisis review terhadap jurnal-jurnal penelitian yang relevan di atas, dapat dipastikan perbedaan, kebaruan dan keunikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tabel 2 di bawah akan memperlihatkan perbedaan, kebaruan dan keunikan tersebut.

Tabel 2. Kebaruan Penelitian

Aspek	Penelitian yang Relevan	Penelitian yang akan Peneliti Lakukan
Variabel	Dimensi Resiliensi, <i>Well Being, Athlete Burnout, Self Efficacy</i>	Dimensi Resiliensi, <i>Emotional Intelligence, Sport Anxiety</i> dan <i>Athlete Burnout</i>
Metode	Surve	Surve
Pengumpulan data	Kuesioner	Kuesioner
Partisipan	Semi Profesional Atlet dan Mahasiswa	Amatir Atlet Anggar (Atlet dari tingkat Kejurkab, Kejurda, Kejurnas dan Pra PON/ <i>Multievent</i>)
Analisis data	<i>Structural Equation Modeling (SEM) PLS</i> dan AMOS – <i>First Order CFA</i>	<i>Structural Equation Modeling (SEM) LISREL– Second Order CFA</i>

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keunikan dan baruan penelitian terletak pada variabel penelitiannya, yaitu dengan menambahkan variabel *sport anxiety*, dan *emotional intelligence* sekaligus menjadi variabel mediator/intervening. Perbedaan penelitian ini tergambar dalam jenis sampel/partisipan dan analisis datanya. Partisipan dalam penelitian ini adalah amatir atlet, yaitu atlet yang pernah/sedang berlaga di kejuaraan tingkat kabupaten hingga nasional dan *multievent*. Selanjutnya, analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) LISREL versi 8.8.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dapat dikatakan bahwa resiliensi dapat berkembang dengan maksimal jika atlet memiliki kemampuan untuk memanagemen *sport anxiety* dan *athlete burnout* secara efektif dengan bantuan *emotional intelligence* yang dimiliki atlet. Dalam model teoritis ini, terdapat tiga konstruk utama yang saling berhubungan: *sport anxiety*, *athlete burnout*, dan resiliensi. *Emotional intelligence* dalam penelitian ini berperan sebagai variabel mediator yang mempengaruhi hubungan *sport anxiety* dan *athlete burnout* dengan resiliensi.

Secara khusus, model ini mengasumsikan bahwa atlet yang memiliki tingkat *sport anxiety* dan *athlete burnout* yang tinggi, namun juga memiliki kemampuan *emotional intelligence* yang baik, akan lebih mampu mengatasi stres dan tekanan tersebut dan memiliki tingkat resiliensi yang lebih tinggi. *Emotional intelligence* berfungsi sebagai mediator antara *sport anxiety* dan

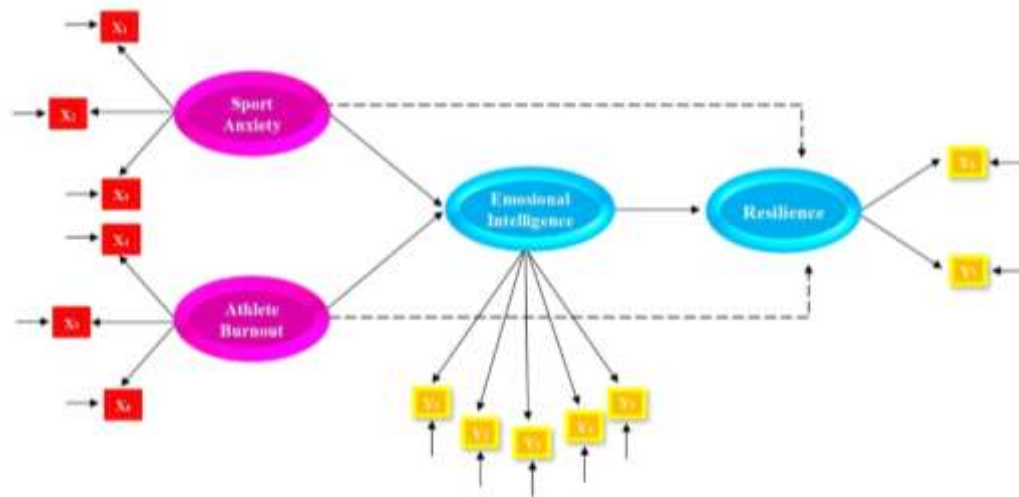
athlete burnout dengan resiliensi, karena kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi dapat membantu atlet mengurangi tingkat kecemasan dan kelelahan yang dialaminya, dan pada akhirnya membantu atlet untuk membangun kemampuan resiliensi. Secara keseluruhan, model teoritis ini menekankan pentingnya *emotional intelligence* dalam menghubungkan *sport anxiety*, *athlete burnout*, dan resiliensi. Dengan mengembangkan kemampuan ini, atlet memiliki peluang yang lebih baik untuk mengoptimalkan tingkat resiliensi mereka, yang pada gilirannya dapat membantu mereka menghadapi tantangan olahraga dengan lebih baik dan mempertahankan kinerja yang tinggi. Namun demikian, model teoritis ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji validitasnya dalam konteks olahraga dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel dalam model ini.

Hubungan dalam model teoritis ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Pertama, *sport anxiety* berhubungan negatif dengan resiliensi, yang berarti semakin tinggi tingkat *sport anxiety*, semakin rendah tingkat resiliensi atlet. Kedua, *athlete burnout* juga berhubungan negatif dengan resiliensi, yang berarti semakin tinggi tingkat *athlete burnout*, semakin rendah tingkat resiliensi atlet. Ketiga, *emotional intelligence* berperan sebagai variabel mediator antara *sport anxiety* dan *athlete burnout* dengan resiliensi. Artinya, tingkat *emotional intelligence* yang tinggi dapat mengurangi pengaruh negatif *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi. Dengan memiliki kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka, atlet dapat lebih efektif

dalam mengatasi kecemasan dan kelelahan yang terkait dengan olahraga, dan dengan demikian meningkatkan tingkat resiliensi mereka.

Struktur model teoritis dapat digambarkan pada gambar 1 di bawah ini:

Gambar 1. Rancangan Model Resiliensi Atlet Ditinjau dari *Sport Anxiety* dan *Athlete Burnout* Melalui Mediator *Emotional Intelligence*



Keterangan Gambar:

SA : *Sport Anxiety*

X1 : *Cognitive Anxiety (CA)*

X2 : *Somatic Anxiety (SA)*

X3 : *Self-Confidence (SC)*

AB : *Athlete Burnout*

X4 : *Reduce Sense of Accomplishment (RSA)*

X5 : *Emotional and Physical Exhaustion (EPE)*

X6 : *Sport Devaluation (SD)*

EI : *Emotional Intelligence*

Y1 : *Empaty (E)*

Y2 : *Control and Emotional Regulation (CER)*

Y3 : *Clarity and Management of Negative Emotions (CMNE)*

Y4 : *Reaction to Referees (RR)*

Y5 : *Emotional Recognition (ER)*

RSL : *Resiliensi*

Y6 : *Personal Competence (PC)*

Y7 : *Acceptance of One's Self and Life (AOSL)*

D. Hipotesis Penelitian atau Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori, kajian pustaka dan kerangka berpikir maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah:

1. H1: Model teoritis pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui *emotional intelligence* sebagai variabel mediator *fit* dengan data empirik.
2. H2: Ada pengaruh *sport anxiety* terhadap *emotional intelligence*.
3. H3: Ada pengaruh *athlete burnout* terhadap *emotional intelligence*.
4. H4: Ada pengaruh *emotional intelligence* terhadap resiliensi.
5. H5: Ada pengaruh *sport anxiety* terhadap resiliensi.
6. H6: Ada pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi.
7. H7: Ada pengaruh *sport anxiety* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence*.
8. H8: Ada pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif berfungsi dalam memecahkan masalah penelitian dengan menggunakan pendekatan filsafat positivisme untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Creswell, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan atau kedudukan antara dua atau lebih variabel yang diteliti serta pengaruh antar variabel yang mempengaruhi hipotesis peneliti (Pirmanto et al., 2016) Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disebarakan pada sampel dari populasi yang ditentukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan dimulai dari bulan Januari 2023 hingga bulan Agustus 2023 dalam bentuk proposal dan proses bimbingan berlangsung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua atlet anggar yang pernah mengikuti kejuaraan resmi mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat internasional atau *multievent*.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling. Non-Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak. Penentuan sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti. Salah satu jenis *Non-Probability Sampling* adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki.

Adapun sebagai pertimbangan memilih sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berstatus sebagai atlet di suatu daerah.
- b. Usia biologis minimal 15 tahun.
- c. Usia latihan minimal 2 tahun.

- d. Pernah mengikuti kejuaraan resmi mulai dari tingkat kabupaten hingga tingkat internasional atau multievent.

Berdasarkan teknik *analisis* yang digunakan yaitu *Structural Equation Modeling (SEM)*, maka estimasi parameter analisis *Maximum Likelihood (ML)* jumlah sampel harus besar, yaitu berkisar antara 100 – 400 sampel. Jika jumlah variabel 3 sampai dengan 10 jumlah, maka jumlah sampel 100-200 (Ghozali, 2017). Hair et al. (2014) memberikan suatu pedoman, berapa jumlah sampel yang dibutuhkan untuk estimasi *Structural Equation Modeling (SEM)* dapat dilihat berdasarkan jumlah variabel dan jumlah indikator suatu model. Pedoman jumlah sampel *Structural Equation Modeling (SEM)* terdapat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Pedoman Jumlah Sampel *Structural Equation Modeling (SEM)*

Jumlah Variabel Laten	Jumlah Indikator	Jumlah Sampel
>6	<3	>500
≤5	>3	100-150
≤5	<3	>200
≤5	<3	>300

Sumber: Diadopsi dari Hair et al. (2014)

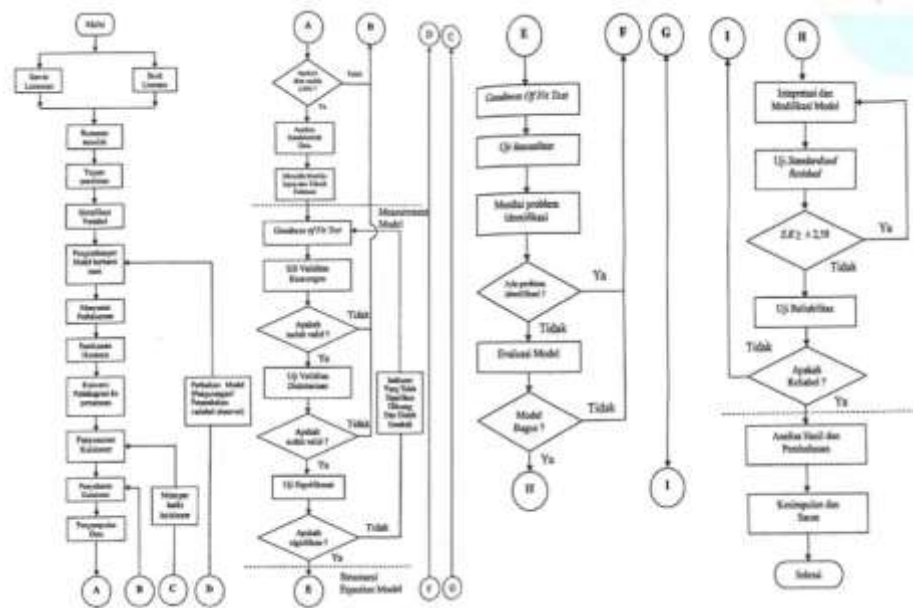
Prosedur Penelitian

Proses *Structural Equation Modeling (SEM)* mencakup beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan. Secara garis besar langkah-langkah tersebut, yaitu:

1. Tahap pertama adalah konseptualisasi model.
2. Tahap kedua adalah penyusunan diagram alur.
3. Tahap ketiga adalah spesifikasi model.
4. Tahap keempat adalah identifikasi model.

5. Tahap kelima adalah estimasi parameter.
6. Tahap keenam adalah penilaian model fit
7. Tahap ketujuh adalah modifikasi model
8. Tahap kedelapan adalah validasi silang model.

Gambar 2. Prosedur Penelitian *Structural Equation Modeling* (SEM)



D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel mempunyai peran penting untuk mengetahui hasil yang berpusat pada tujuan yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel eksogen (bebas/*independent*), yaitu *sport anxiety* dan *athlete burnout*. Sedangkan variabel mediator (perantara/*intervening*) yaitu *emotional intelligence*. Kemudian variabel endogen (terikat/*dependent*) adalah resiliensi.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan seseorang untuk mengatasi, menyesuaikan diri, dan *mengembangkan* kemampuan untuk merespons secara positif terhadap kesulitan yang dihadapi.

Resiliensi ini diukur dengan menggunakan skala resiliensi berdasarkan aspek-aspek yaitu *personal competence* dan *acceptance of one's self and life*. Untuk mendapatkan gambaran sampel, maka penelitian ini menggunakan skor total semua indikator. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin menunjukkan tingkat resiliensi yang tinggi dan semakin rendah skor yang diperoleh semakin menunjukkan tingkat resiliensi yang rendah.

b. Emotional Intelligence

Emotional intelligence merupakan suatu keadaan dimana atlet memiliki kemampuan mengenali, memahami, mengekspresikan, mengontrol, mengevaluasi dan mengelola emosi dirinya sendiri dan orang lain. Lebih lanjut, *emotional intelligence* merupakan kemampuan untuk memahami dan beradaptasi dengan konteks sosial dan lingkungan, membangun hubungan, memotivasi diri sendiri dan orang lain, berpikir secara kritis, dan mengambil tindakan yang berkontribusi pada tujuan yang telah ditentukan.

Emotional intelligence ini diukur dengan menggunakan skala *emotional intelligence* berdasarkan aspek-aspek yaitu *empathy, control and*

emotional regulation, clarity and management of negative emotions, reaction to referees dan *emotional recognition*. Untuk mendapatkan gambaran sampel, maka penelitian ini menggunakan skor total semua indikator. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin menunjukkan tingkat *emotional intelligence* yang tinggi dan semakin rendah skor yang diperoleh semakin menunjukkan tingkat *emotional intelligence* yang rendah.

c. **Sport Anxiety**

Sport anxiety merupakan suatu keadaan dimana atlet mengalami rasa cemas ketika menghadapi situasi yang mengharuskan mereka untuk berkompetisi. Rasa ini mungkin terjadi sebelum dan selama kompetisi. Hal ini biasanya disebabkan oleh tekanan untuk berhasil, khawatir akan gagal, atau ketakutan akan cedera. *Sport anxiety* dapat menyebabkan atlet mengalami masalah kognitif, perilaku, emosional, dan fisiologis yang dapat mengurangi kinerja atlet.

Sport anxiety ini diukur dengan menggunakan skala *sport anxiety* berdasarkan aspek-aspek yaitu *cognitive anxiety, somatic anxiety* dan *self confidence*. Untuk mendapatkan gambaran sampel, maka penelitian ini menggunakan skor total semua indikator. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin menunjukkan tingkat *sport anxiety* yang tinggi dan semakin rendah skor yang diperoleh semakin menunjukkan tingkat *sport anxiety* yang rendah.

d. Athlete Burnout

Athlete burnout merupakan suatu keadaan dimana mental dan fisik atlet mengalami kelelahan, kehilangan minat, dan menurunnya prestasi. Hal ini diakibatkan oleh berbagai faktor yang berhubungan dengan olahraga, termasuk tekanan yang berlebihan untuk mencapai hasil yang tinggi, masalah pribadi, atau latar belakang sosial yang tidak menyenangkan.

Athlete burnout ini diukur dengan menggunakan skala *athlete burnout* berdasarkan aspek-aspek yaitu *reduced sense of accomplishment*, *emotional and physical exhaustion* dan *sport devaluation*. Untuk mendapatkan gambaran sampel, maka penelitian ini menggunakan skor total semua indikator. Semakin tinggi skor yang diperoleh semakin menunjukkan tingkat *athlete burnout* yang tinggi dan semakin rendah skor yang diperoleh semakin menunjukkan tingkat *athhlete burnout* yang rendah.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dengan menggunakan kombinasi *Google Form (G-Form)* dan penyebaran angket secara offline adalah pendekatan yang efektif untuk memperoleh informasi dari responden dengan cara yang nyaman dan fleksibel. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data secara daring melalui *Google Form (G-Form)*, serta memperluas cakupan dengan menyebarkan angket secara langsung di lokasi tertentu.

Langkah-langkah yang dapat diikuti dalam metode ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan *Google Form (G-Form)*

- 1) Buatlah *Google Form (G-Form)* dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian atau pengumpulan data.
- 2) Desain formulir dengan tata letak yang jelas dan mudah diikuti oleh responden.
- 3) Pastikan setiap pertanyaan memiliki jenis respons yang tepat, seperti jawaban pilihan ganda, skala likert, isian singkat, atau area teks panjang.
- 4) Atur pengaturan privasi dan aksesibilitas yang sesuai dengan kebutuhan.

b. Penyebaran *Google Form (G-Form)*

- 1) Bagikan tautan *Google Form (G-Form)* kepada responden melalui email, platform media sosial, situs web, atau saluran komunikasi lainnya.
- 2) Berikan penjelasan yang jelas tentang tujuan pengumpulan data, jangka waktu yang diberikan untuk mengisi formulir, dan privasi data responden.
- 3) Minta responden untuk mengisi formulir secara online dengan mengikuti tautan yang diberikan.

c. Penyebaran Angket secara Offline

- 1) Cetak salinan angket dari *Google Form (G-Form)* dengan jumlah yang cukup sesuai dengan jumlah responden yang dituju.

- 2) Tentukan lokasi atau acara di mana dapat menemui responden secara langsung, seperti latihan, pertandingan ataupun *training camp*.
- 3) Bagikan angket kepada responden secara langsung dan berikan petunjuk yang jelas tentang cara mengisinya.
- 4) Pastikan tersedia kotak pengumpulan atau tempat untuk mengumpulkan angket yang telah diisi.

d. *Penggabungan Data*

- 1) Setelah batas waktu pengumpulan data selesai, unduh hasil tanggapan dari *Google Form (G-Form)* dalam bentuk file data yang dapat diolah, seperti *spreadsheet*.
- 2) Kumpulkan juga angket yang telah diisi secara offline dan masukkan responsnya ke dalam format yang dapat diolah.
- 3) Gabungkan data dari *Google Form (G-Form)* dengan data dari angket offline sesuai dengan kriteria yang relevan.
- 4) Lakukan analisis data sesuai dengan kebutuhan, seperti membuat grafik, menerapkan statistik, atau menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh.

Pengambilan data dengan kombinasi *Google Form (G-Form)* dan penyebaran angket secara offline memberikan fleksibilitas dalam mencapai responden di berbagai lingkungan dan memperoleh informasi yang lebih komprehensif. Hal ini juga memungkinkan kombinasi keuntungan dari pengumpulan data daring dan secara langsung, seperti kenyamanan

responden dalam mengisi formulir secara online dan interaksi langsung dengan responden saat penyebaran angket offline.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Ada empat variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu resiliensi, *emotional intelligence*, *sport anxiety*, dan *athlete burnout*. Masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

a. Skala Resiliensi

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan empat kategori. Jawaban dari pertanyaan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, tidak setuju (TS) diberi skor 2, setuju (S) diberi skor 3 dan sangat setuju (SS) diberi skor 4. Skala yang mempunyai dua bentuk pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Angka 1/STS merupakan nilai terendah yang mencerminkan bobot terendah yang diberikan responden terhadap suatu item/pernyataan dan angka 4/SS merupakan nilai tertinggi yang mencerminkan bobot tertinggi yang diberikan responden terhadap suatu item/pernyataan. *Blue print* skala resiliensi terdapat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Blue Print Skala Resiliensi

NO	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Aitem		Bobot
				F	UF	
1.	<i>Personal Competence</i>	Mampu untuk mengambil tindakan tanpa dorongan dari orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Inisiatif • Kemandirian 	2	1	50 %
		Mampu untuk menemukan solusi baru dan inovatif untuk masalah yang ada	<ul style="list-style-type: none"> • Fleksibilitas • Kolaborasi 	4	3	
		Mampu untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah	<ul style="list-style-type: none"> • Daya tahan • Antisipasi 	6	5	

		dan menyesuaikan diri dengan perubahan				
		Mampu untuk mengidentifikasi dan mencapai tujuan pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas • Penentuan waktu 	8	7	
		Mampu untuk mengontrol dan mengatur emosi, perilaku, dan pikiran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali • Mengevaluasi 	10	9	
		Mampu untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan orang lain secara efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan negosiasi • Kemampuan empati 	12	11	
2.	<i>Acceptance of One's Self and Life</i>	Mampu menyadari dan menerima kekuatan maupun kelemahan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sikap positif • Mengeksplorasi kelebihan & kelemahan 	14	13	
		Mampu memaafkan diri sendiri atas kesalahan masa lalu	<ul style="list-style-type: none"> • Mengakui kesalahan • Memahami konsekuensi 	16	15	
		Mampu menerima kritik tanpa merasa terluka atau bersikap defensif	<ul style="list-style-type: none"> • Impulsif terhadap kritik yang diterima • Mengambil waktu untuk merespons kritik 	18	17	50 %
		Mampu mengambil tanggung jawab atas tindakan sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Berkomitmen • Bertanggungjawab 	20	19	
		Memiliki tujuan, arah dan sikap positif dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Adaptabilitas • Keteraturan 	22	21	
		Merasa nyaman dengan diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Self-care</i> • <i>Self-expression</i> 	24	23	
		TOTAL		12	12	100 %

b. Skala Emotional Intelligence

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan empat kategori. Jawaban dari pertanyaan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, tidak setuju (TS) diberi skor 2, setuju (S) diberi skor 3 dan sangat setuju (SS) diberi skor 4. Skala yang mempunyai dua bentuk pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Angka 1/STS merupakan nilai terendah yang mencerminkan bobot terendah yang diberikan responden terhadap suatu

item/ Pernyataan dan angka 4/SS merupakan nilai tertinggi yang mencerminkan bobot tertinggi yang diberikan responden terhadap suatu item/ pernyataan. *Blue print* skala *emotional intelligence* terdapat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. *Blue Print* Skala *Emotional Intelligence*

NO	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Aitem		BOBOT
				F	UF	
1.	<i>Empaty</i>	Mencoba untuk memahami perasaan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Perspektif-taking • Mendengarkan dengan baik 	2	1	20 %
		Mendengarkan dengan penuh perhatian	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu merangkul kembali pesan • Memiliki minat 	4	3	
		Menyampaikan harapan dan dukungan	<ul style="list-style-type: none"> • Sensitivitas • Keterbukaan 	6	5	
		Menghormati dan memperlakukan orang lain dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai perbedaan • Menghormati privasi 	8	7	
		Meminta maaf dan berani mengakui kesalahan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsistensi • Kepedulian 	10	9	
2.	<i>Control and Emotional Regulation</i>	Mampu merespon dan beradaptasi terhadap stresor	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan strategi koping • Mengenali tanda-tanda stres 	12	11	20 %
		Mampu mengidentifikasi, mengelola, dan mengekspresikan emosi secara konstruktif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengartikulasikan emosi • Mengekspresikan emosi 	14	13	
		Mampu mengelola dan mengatur interaksi dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola konversasi 	16	15	

			<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin hubungan profesional 	18	17	
		Mampu untuk menahan, memodulasi, atau mengubah perilaku untuk mencapai tujuan yang diinginkan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengontrol impuls • Mengembangkan strategi 			
3.	<i>Clarity and Management of Negative Emotion</i>	Mampu untuk membangun hubungan yang positif	<ul style="list-style-type: none"> • Berkomunikasi dengan baik • Menyelesaikan konflik 	20	19	20 %
		Mampu untuk mengenali dan menyebutkan emosi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali perubahan fisiologis • Menggunakan bahasa emosi 	22	21	
		Mampu untuk menggunakan keterampilan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan alternatif solusi • Mengimplementasikan solusi 	24	23	
		Mampu untuk berlatih <i>self-care</i> atau merawat diri	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan interpersonal • Keterampilan manajemen waktu 	26	25	
		Mampu untuk mengidentifikasi pencetus emosi	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami sebab-akibat dari situasi • Mengeksplorasi strategi mengelola emosi 	28	27	
4.	<i>Reaction to Referees</i>	Mampu mempertahankan sikap profesional	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk bekerja dalam tim • Kemampuan berkomunikasi secara efektif 	30	29	20 %
		Mampu bersikap adil dan netral	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari diskriminasi 	32	31	

			<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari konflik kepentingan 	34	33	
		Mampu mengekspresikan reaksi dan bahasa tubuh baik verbal maupun non verbal	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya dan latar belakang • Memahami dan mengikuti instruksi lisan 	36	35	
		Mampu menghindari perilaku agresif atau tidak hormat	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga batas-batas • Mengendalikan stress 			
5.	<i>Emotional Recognition</i>	Mampu mengidentifikasi emosi dari suara	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perbedaan suara dan variasi intonasi • Mengekstrak makna dari kata-kata 	38	37	
		Mampu mengidentifikasi emosi dari ekspresi wajah	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan Diri • Kecepatan dan akurasi pengenalan ekspresi wajah 	40	39	20 %
		Mampu mengidentifikasi emosi dari gerakan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman konteks • Tingkat keakuratan 	42	41	
		Mampu mengidentifikasi emosi dari gerakan mata	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi intensitas emosi • Membedakan gerakan mata 	44	43	
TOTAL				22	22	100%

c. Skala *Sport Anxiety*

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan empat kategori. Jawaban dari pertanyaan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, tidak setuju (TS) diberi skor 2, setuju (S) diberi skor 3 dan sangat setuju (SS) diberi skor 4. Skala yang mempunyai dua bentuk pernyataan yaitu

favorable dan *unfavorable*. Angka 1/STS merupakan nilai terendah yang mencerminkan bobot terendah yang diberikan responden terhadap suatu item/ Pernyataan dan angka 4/SS merupakan nilai tertinggi yang mencerminkan bobot tertinggi yang diberikan responden terhadap suatu item/ Pernyataan. *Blue print* skala *sport anxiety* terdapat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Blue Print Skala Sport Anxiety

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Aitem		Bobot
				F	UF	
1.	<i>Cognitive anxiety</i>	Berpikir berulang-ulang	<ul style="list-style-type: none"> • Reframing • Pengulangan 	2	1	33,33 %
		Perfeksionisme	<ul style="list-style-type: none"> • Sulit menerima kritik • Sulit merasa puas 	4	3	
		Berfikir berlebihan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam membuat keputusan • Pemikiran berlebihan tentang masa depan 	6	5	
		Kesulitan berfokus	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah teralihkan • Kesulitan menahan diri dari gangguan internal 	8	7	
		Percakapan diri yang negatif	<ul style="list-style-type: none"> • Meremehkan diri sendiri • Menggeneralisasi kesalahan 	10	9	
2.	<i>Somatic anxiety</i>	Perasaan cemas dan takut yang berlebihan	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik • Kognitif 	12	11	33,33 %
		Detak jantung yang cepat	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi detak jantung 			

			<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan detak jantung 	14	13	
		Gangguan konsentrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kehilangan konsentrasi • Mudah merasa gelisah 	16	15	
		Keringat berlebihan	<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas keringat • Kualitas keringat 	18	17	
		Kehilangan control emosi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat agresivitas • Kemampuan pemulihan 	20	19	
3.	<i>Self confidence</i>	Kemampuan untuk mengambil resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan dan persiapan • Keberanian 	22	21	33,33 %
		Asertivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk menolak tawaran • Kemampuan untuk menangani konflik 	24	23	
		Kemampuan untuk menerima kritik	<ul style="list-style-type: none"> • Responsif terhadap kritik • Memiliki kemauan untuk belajar 	26	25	
		Ketergantungan pada diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk merencanakan dan mengatur jadwal latihan sendiri • Kemampuan untuk mempertahankan fokus dan konsentrasi selama latihan 	28	27	
		Kenyamanan dalam situasi sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman Tim 	30	29	

			• Batasan Privasi			
TOTAL				15	15	100%

d. Skala Athlete Burnout

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan empat kategori. Jawaban dari pertanyaan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, tidak setuju (TS) diberi skor 2, setuju (S) diberi skor 3 dan sangat setuju (SS) diberi skor 4. Skala yang mempunyai dua bentuk pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Angka 1/STS merupakan nilai terendah yang mencerminkan bobot terendah yang diberikan responden terhadap suatu item/pernyataan dan angka 4/SS merupakan nilai tertinggi yang mencerminkan bobot tertinggi yang diberikan responden terhadap suatu item/pernyataan. *Blue print* skala *athlete burnout* terdapat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Blue Print Skala Athlete Burnout

NO	ASPEK	INDIKATOR	Sub Indikator	Nomor Butir Aitem		BOBOT
				F	UF	
1.	<i>Reduce sense of accomplishment</i>	Penurunan minat dalam aktivitas latihan	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dalam kompetisi • Kualitas latihan 	2	1	33,33 %
		Pengurangan motivasi untuk bertahan dalam tugas/latihan yang menantang	<ul style="list-style-type: none"> • Kelelahan fisik dan mental • Perasaan tidak adil 	4	3	
		Peningkatan perasaan sedih atau depresi dan putus asa	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan Mood • Perubahan Perilaku 	6	5	
		Ketakutan akan kegagalan	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari situasi kompetisi 	8	7	

			<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan tidak mampu 			
		Membandingkan diri dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Prestasi • Kesempatan Sponsorship 	10	9	
2.	<i>Emotional and physical exhaustion</i>	Mudah lelah	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu pemulihan • Frekuensi istirahat 	12	11	33,33 %
		Menurunkan daya tahan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi cedera • Pengukuran fisik 	14	13	
		Mengalami kelelahan fisik yang berkepanjangan	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan tidur • Penurunan nafsu makan 	15	16	
		Rasa frustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketidakpuasan • Tingkat perasaan terjebak atau terhambat 	17	18	
		Rasa putus asa dan bersalah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengalami perasaan rendah diri • Mengalami perasaan bersalah 	19	20	
		Mudah lelah	<ul style="list-style-type: none"> • Kadar asam laktat • Kekuatan otot 	21	22	
3.	<i>Sport devaluation</i>	Perubahan dalam motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Hasrat dan semangat • Dorongan intrinsik dan ekstrinsik 	23	24	33,33 %
		Perubahan dalam kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan ketepatan atau akurasi • Peningkatan daya tahan 	25	26	

		Perubahan dalam keinginan untuk berlatih	<ul style="list-style-type: none"> • Mentalitas kemenangan • Komitmen jangka panjang 	27	28	
		Perubahan dalam keinginan untuk berkompetisi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keterlibatan atlet dalam memimpin dan memotivasi • Tingkat partisipasi dan kontribusi atlet dalam kerja tim 	29	30	
		Perubahan dalam keinginan untuk mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dalam pemikiran • Perbaikan hasil kompetisi 	31	32	
TOTAL				16	16	100%

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Konstruk (*Construct Validity*) dan Reliabilitas Konstruk (*Construct Reliability*) dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA)

Confirmatory Factor Analysis (CFA) digunakan untuk menguji dimensionalitas suatu konstruk. Sebelum melakukan analisis model struktural terlebih dahulu harus dilakukan pengukuran model (*measurement model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator (item-item) pembentuk konstruk laten dengan melakukan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) (Latan, 2012). Konsep utama yang digunakan dalam hal ini adalah pengukuran validitas dan reliabilitas (Ghozali & Fuad, 2012). Dengan kata lain pengujian ini digunakan untuk melakukan pengukuran model (*measurement model*) sehingga dapat menggambarkan sebaik apa aspek-aspek dapat digunakan sebagai pengukuran variabel laten.

Second order confirmatory factor analysis (2nd Order CFA) adalah model pengukuran yang terdiri dari dua tingkat. Tingkat pertama analisis dilakukan dari konstruk laten aspek ke indikator-indikatornya dan kedua analisis dilakukan dari konstruk laten ke konstruk aspeknya (Latan, 2012). Analisis dilakukan dengan menggunakan *software Linear Structural Model (LISREL)* versi 8.71 dari Joreskog dan Sorbom (2008).

Pengujian *confirmatory factor analysis (CFA)* ini dilakukan dengan melihat nilai muatan faktor (>0,50) dan nilai t hitung (>1,96). Bobot muatan faktor sebesar 0,50 atau lebih dianggap memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruk laten (Hair, et. al., 2010 & Ghozali, 2012). Namun pada sebagaian referensi lainnya (Sharma, 1996 & Ferdinand, 2000) menjelaskan bahwa muatan faktor paling lemah yang bisa diterima adalah 0,40.

2. Untuk memperoleh besarnya reliabilitas (*Construct Reliability*) maka digunakan rumus:

$$CR = \frac{(\sum SLF)^2}{(\sum SLF)^2 + (\sum e)}$$

$$VE = \frac{\sum SLF^2}{\sum SLF^2 + (\sum e)}$$

Keterangan:

CR (<i>Construct Reliability</i>)	:Konsistensi suatu pengukuran
VE (<i>Variance Ektracted</i>)	:Jumlah varian keseluruhan dalam variabel manifes yang dapat dijelaskan oleh variabel laten
$\sum SLF$:Jumlah standar <i>loading faktor</i> masing-masing item
$\sum e$:Jumlah <i>error</i> masing-masing item

(Hair, et. al., 2010 & Wijayanto, 2008)

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data dengan teknik *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan *Linear Structural Model* (LISREL) versi 8.71 dari Joreskog dan Sorbom (2008). Menurut Joreskog dan Sorbom ada dua tahap yang dilakukan dalam analisis tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a. Menguji kebenaran model dengan melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan data model *fit*.
- b. Jika terdapat kesesuaian antara model teori dengan data, maka dapat dilakukan pengujian atas hipotesis tentang hubungan structural dalam model teoritik *fit* dengan data empirik.

Pengujian ini akan mengevaluasi apakah model yang dihasilkan merupakan model *fit* atau tidak. Jika *goodness of fit* (GOF) yang dihasilkan suatu model itu baik, maka model tersebut dapat diterima dan sebaliknya jika *goodness of fit* (GOF) yang dihasilkan suatu model itu buruk, maka model tersebut harus ditolak. Penggunaan 4 – 5 kriteria *goodness of fit* (GOF) dianggap sudah mencukupi untuk menilai kelayakan suatu model (Hair, et. al., 2010). Analisis kecocokan keseluruhan model dapat dilihat dari angka statistik sebagai berikut:

- a. Nilai *Chi-square* kecil dan $p \geq 0.05$.
- b. Nilai $RMSEA \leq 0.05$ adalah *close fit* dan $0.05 < RMSEA \leq 0.08$ adalah *good fit*.
- c. Nilai $ECVI \text{ model} < ECVI \text{ saturated model}$ dibandingkan ke $ECVI \text{ independence model}$ dan $ECVI \text{ model}$ lebih dekat nilainya ke $ECVI \text{ saturated}$

model dibandingkan ke ECVI independence model. Hal ini didukung pernyataan bahwa ECVI saturated model mewakili 'best fit' dan ECVI independence model mewakili 'worst fit', maka nilai ECVI yang diinginkan model harus sedekat mungkin dengan ECVI saturated model.

- d. *Nilai AIC model < dari AIC saturated dan AIC independence model. AIC model lebih dekat ke AIC saturated model dibandingkan ke AIC independence model, maka kecocokan keseluruhan model dikatakan baik.*
- e. *Nilai model < saturated CAIC dan independence CAIC, serta nilai model CAIC lebih dekat kepada saturated CAIC dibanding kepada independence CAIC, sehingga dapat dikatakan bahwa kecocokan keseluruhan model adalah baik.*
- f. *Nilai standardized RMR ≤ 0.05 .*
- g. *Nilai GFI > 0.90 menunjukkan kecocokan model yang baik.*
- h. *Nilai NFI > 0.90 yang artinya kecocokan keseluruhan model adalah marginal fit.*
- i. *Nilai NNFI > 0.90 maka kecocokan keseluruhan model adalah baik (goodfit).*
- j. *Nilai CFI > 0.90 maka kecocokan keseluruhan model adalah baik.*
- k. *Nilai IFI sebesar > 0.90 maka kecocokan keseluruhan model adalah baik.*
- l. *Nilai RFI sebesar > 0.90 maka kecocokan keseluruhan model adalah marginal fit.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pengujian *Second Order Confirmatory Factor Analysis (2nd Order CFA)*

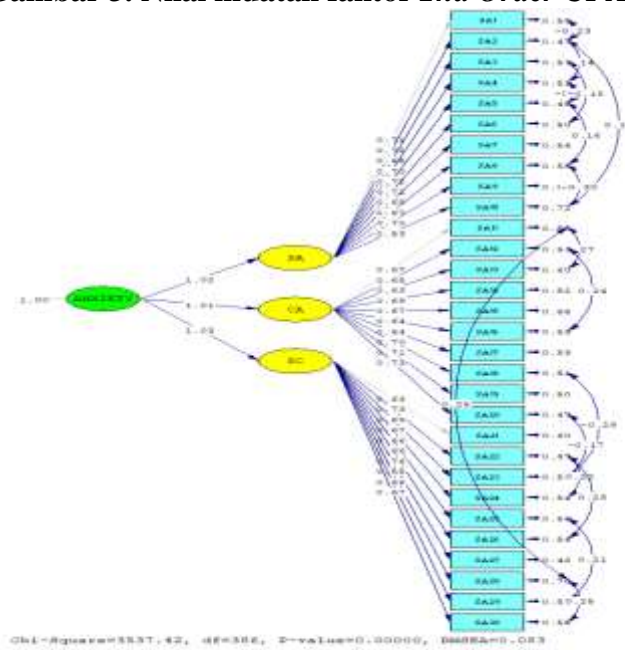
a. Uji Validitas Konstruk (*Construct Validity*) dan Reliabilitas Konstruk (*Construct Reliability*)

Second order confirmatory factor analysis (2nd Order CFA) adalah model pengukuran yang terdiri dari dua tingkat. Tingkat pertama analisis dilakukan dari konstruk laten aspek ke indikator-indikatornya dan tingkat kedua analisis dilakukan dari konstruk laten ke konstruk aspeknya (Latan, 2012). Pengujian CFA ini dilakukan dengan melihat nilai muatan faktor ($>0,50$) dan nilai t hitung ($>1,96$). Bobot muatan faktor sebesar 0,50 atau lebih dianggap memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruk laten (Ghozali & Fuad, 2012; Hair Joseph F; et al., 2014). Namun pada sebagian referensi lainnya (Sharma, 1996 & Ferdinand, 2000) menjelaskan bahwa muatan faktor paling lemah yang bisa diterima adalah 0,40.

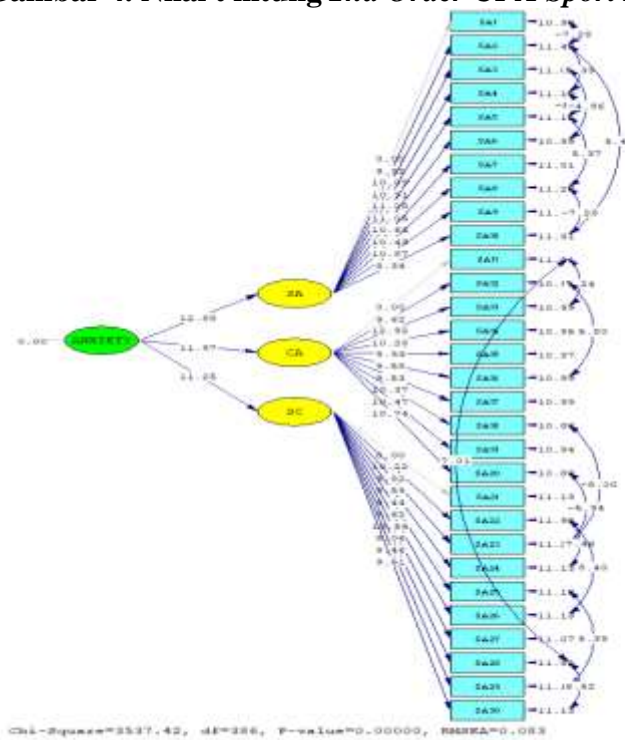
b. Uji *Second Order Confirmatory Factor Analysis (2nd Order CFA)* Variabel *Sport Anxiety*

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program LISREL dengan melihat nilai muatan faktor ($>0,50$) dan nilai t hitung ($>1,96$) yang hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3. Nilai muatan faktor 2nd Order CFA Sport Anxiety



Gambar 4. Nilai t hitung 2nd Order CFA Sport Anxiety



Tingkat pertama analisis dilakukan dari konstruk laten aspek ke indikator-indikatornya. Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai loading faktor terendah adalah 0,53, artinya nilai muatan faktor lebih besar dari 0,40 dan semua nilai t hitung yang diperlukan untuk menguji signifikansi nilai loading faktor lebih besar dari 1,96. Hal ini berarti dari 30 item yang mengukur *sport anxiety* tersebut, seluruhnya merupakan item yang valid dan signifikan. Rangkuman hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Analisis 2nd Order CFA Construct Validity Sport Anxiety (Aspek-Indikator)

No.	Item	Muatan Faktor	T-Value	Ket
1	SA1	0.71		
2	SA2	0.72	9,32	Sig
3	SA3	0.65	10,09	Sig
4	SA4	0.70	10,91	Sig
5	SA5	0.72	11,28	Sig
6	SA6	0.71	11,05	Sig
7	SA7	0.68	10,64	
8	SA8	0.67	10,43	Sig
9	SA9	0.70	10,87	Sig
10	SA10	0.53	8,34	Sig
11	SA11	0.67		
12	SA12	0.65	9,62	Sig
13	SA13	0.63	12,92	Sig
14	SA14	0.69	10,28	Sig
15	SA15	0.67	9,93	Sig
16	SA16	0.64	9,58	Sig
17	SA17	0.64	9,53	Sig
18	SA18	0.70	10,37	Sig
19	SA19	0.71	10,47	Sig
20	SA20	0.73	10,74	Sig
21	SA21	0.63		
22	SA22	0.73	10,22	Sig
23	SA23	0.69	9,82	Sig
24	SA24	0.67	9,59	Sig
25	SA25	0.66	9,44	Sig
26	SA26	0.68	9,62	Sig

27	SA27	0.76	10,54	Sig
28	SA28	0.55	8,06	Sig
29	SA29	0.66	9,46	Sig
30	SA30	0.67	9,51	Sig

Tingkat kedua analisis dilakukan dari konstruk laten ke konstruk aspeknya. Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai *loading* faktor semuanya lebih besar dari 0,50 dan semua nilai *t* hitung yang diperlukan untuk menguji signifikansi nilai *loading* faktor lebih besar dari 1,96. Aspek *somatic anxiety* (SA) diperoleh muatan faktor 1,02 dengan *t* hitung 12,88 , aspek *cognitive anxiety* (CA) memiliki muatan faktor 1,01 dengan *t* hitung 11,97 dan aspek *self-confidence* (SC) memiliki muatan faktor 1,03 dengan *t* hitung 11,25. Rangkuman hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Hasil Analisis 2nd Order CFA Construct Validity Sport Anxiety (Laten-Aspek)

No.	Aspek	Muatan Faktor	<i>T-Value</i>	Ket
1	<i>Somatic Anxiety</i>	1,02	12,88	Sig
2	<i>Cognitive Anxiety</i>	1,01	11,97	Sig
3	<i>Self-Confidence</i>	1,03	11,25	Sig

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga aspek *sport anxiety* yang terdiri dari *somatic anxiety*, *cognitive anxiety* dan *self-confidence* dikatakan valid dan signifikan untuk mengukur variabel laten *sport anxiety*. Hasil validitas tersebut didukung juga dengan nilai *Chi Square* (χ^2) yang menghasilkan nilai 3578,37; *p-value* 0,00 ($p > 0,05$); RMSEA 0,08.

Berdasarkan 30 item yang terpilih untuk memperoleh besarnya reliabilitas (*Construct Reliability*) maka digunakan rumus:

$$CR = \frac{(\sum SLF)^2}{(\sum SLF)^2 + (\sum e)}$$

$$VE = \frac{\sum SLF^2}{\sum SLF^2 + (\sum e)}$$

Keterangan:

- CR (*Construct Reliability*) : Konsistensi suatu pengukuran
 VE (*Variance Ektracted*) : Jumlah varian keseluruhan dalam variabel manifes yang dapat dijelaskan oleh variabel laten
 $\sum SLF$: Jumlah standar *loading faktor* masing-masing item
 $\sum e$: Jumlah *error* masing-masing item
 (Hair, et. al., 2010 & Wijayanto, 2008)

Berdasarkan rumus di atas diperoleh hasil CR= 0,89 (>0.7) yang berarti bahwa variabel *sport anxiety* memiliki reliabilitas yang baik:

Tabel 10. Hasil Analisis 2nd Order CFA Construct Reliability Sport Anxiety

No.	Item	Muatan Faktor	Error	CR	VE
1	SA1	0.71	0.50		
2	SA2	0.72	0.48		
3	SA3	0.65	0.58		
4	SA4	0.70	0.51		
5	SA5	0.72	0.48		
6	SA6	0.71	0.50		
7	SA7	0.68	0.54		
8	SA8	0.67	0.55		
9	SA9	0.70	0.51		
10	SA10	0.53	0.72		
11	CA11	0.67	0.55		
12	CA12	0.65	0.58		
13	CA13	0.63	0.60		
14	CA14	0.69	0.52		
15	CA15	0.67	0.55	0,89	0,67
16	CA16	0.64	0.59		
17	CA17	0.64	0.59		
18	CA18	0.70	0.51		
19	CA19	0.71	0.50		
20	CA20	0.73	0.47		
21	SC21	0.63	0.60		
22	SC22	0.73	0.47		

23	SC23	0.69	0.52		
24	SC24	0.67	0.55		
25	SC25	0.66	0.56		
26	SC26	0.68	0.54		
27	SC27	0.76	0.42		
28	SC28	0.55	0.70		
29	SC29	0.66	0.56		
30	SC30	0.67	0.55		

Selanjutnya untuk kesesuaian modelnya (*model fit*), secara umum *fit*.

Adapun kriteria model *fit*-nya adalah seperti pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Kriteria Model Fit

No	Indeks Fit	Nilai	Ket
1	Chi Square p	3578.37	<i>Fit</i>
2	RMSEA	0.08	<i>Fit</i>
3	RMR	0.068	Tidak <i>Fit</i>
4	GFI	0.91	<i>Fit</i>
5	NFI	0.96	<i>Fit</i>
6	NNFI	0.95	<i>Fit</i>
7	CFI	0.97	<i>Fit</i>
8	IFI	0,97	<i>Fit</i>
9	RMSR	0.068	Tidak <i>Fit</i>
10	PGFI	0,82	Tidak <i>Fit</i>
11	AGFI	0.81	Tidak <i>Fit</i>

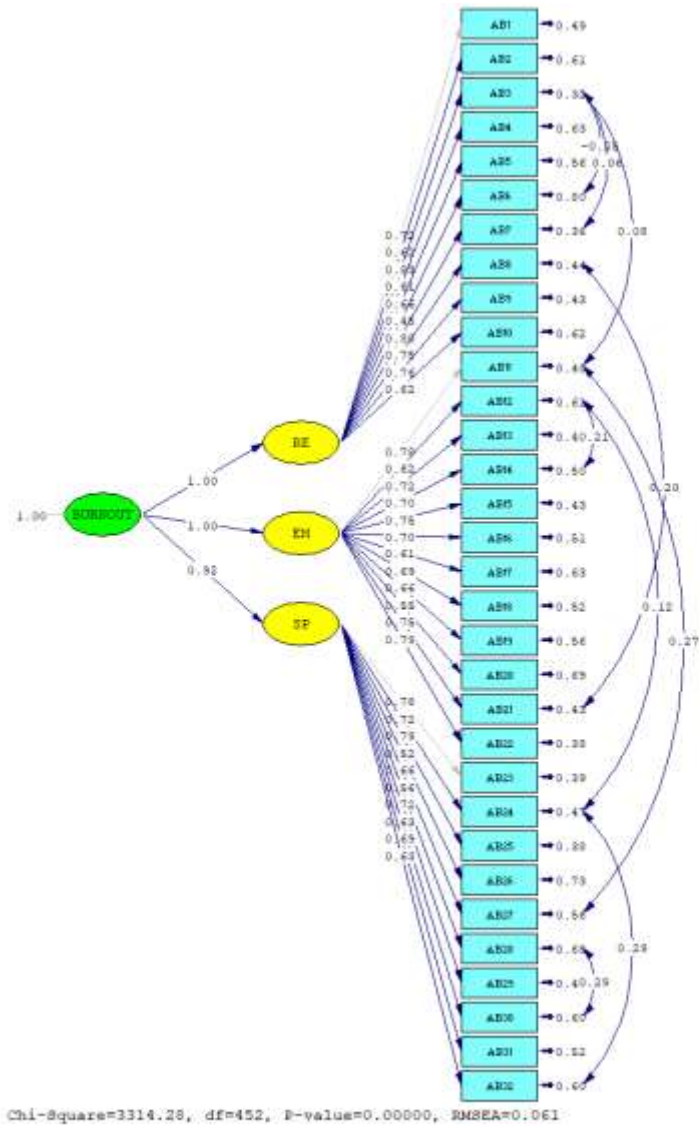
Berdasarkan hasil analisis diketahui sebanyak 7 dari 11 indeks *fit* menyatakan bahwa model *fit*, sehingga analisis berikutnya dapat dilanjutkan. Hasil ini menunjukkan bahwa model empirik variabel *sport anxiety* sesuai (*fit*) dengan model teoritiknya.

c. Uji *Second Order Confirmatory Factor Analysis (2nd Order CFA)*

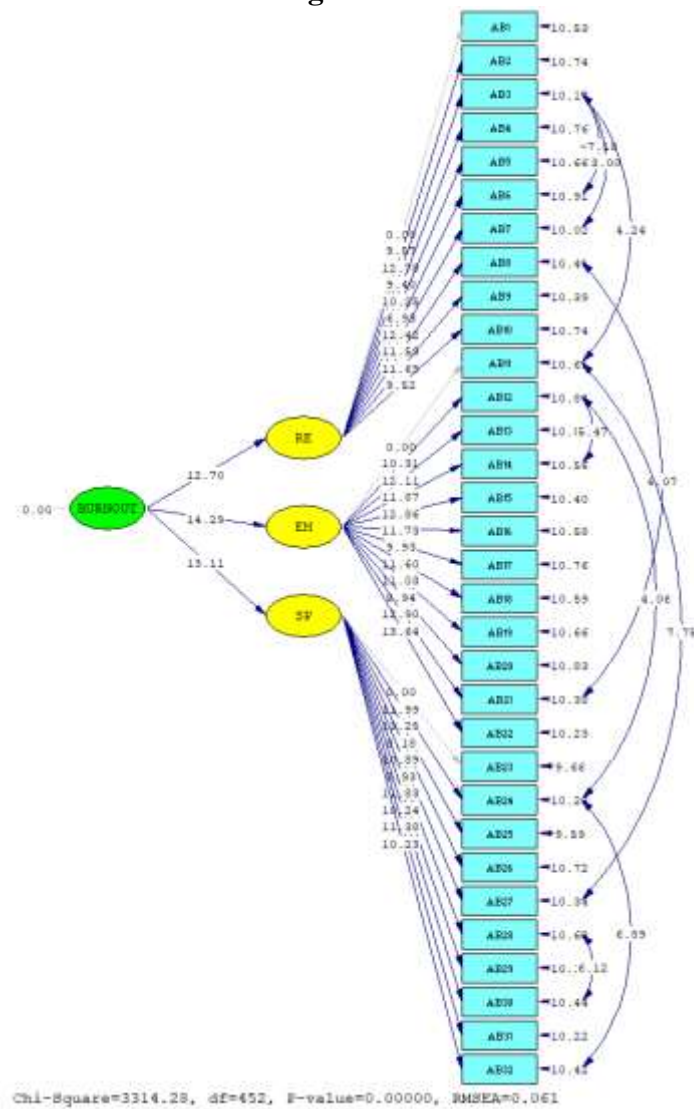
Variabel *Athlete Burnout*

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program LISREL dengan melihat nilai muatan faktor (>0,50) dan nilai t hitung (>1,96) yang hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 5. Nilai muatan faktor *2nd Order CFA Athlete Burnout*



Gambar 6. Nilai t hitung 2nd Order CFA Athlete Burnout



Tingkat pertama analisis dilakukan dari konstruk laten aspek ke indikator-indikatornya. Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai loading faktor terendah adalah 0,45, artinya nilai muatan faktor lebih besar dari 0,40 dan semua nilai t hitung yang diperlukan untuk menguji signifikansi nilai loading faktor lebih besar dari 1,96. Hal ini berarti dari 32 item yang mengukur *athlete burnout* tersebut, seluruhnya

merupakan item yang valid dan signifikan. Rangkuman hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Hasil Analisis 2nd Order CFA Construct Validity Athlete Burnout (Aspek-Indikator)

No.	Item	Muatan Faktor	T-Value	Ket
1	AB1	0.72		
2	AB2	0.62	9,57	Sig
3	AB3	0.83	12,78	Sig
4	AB4	0.61	9,40	Sig
5	AB5	0.66	10,25	Sig
6	AB6	0.45	6,98	Sig
7	AB7	0.80	12,42	Sig
8	AB8	0.75	11,59	Sig
9	AB9	0.76	11,69	Sig
10	AB10	0.62	9,52	Sig
11	AB11	0.78		
12	AB12	0.62	10,31	Sig
13	AB13	0.72	12,11	Sig
14	AB14	0.70	11,87	Sig
15	AB15	0.75	12,86	Sig
16	AB16	0.70	11,73	Sig
17	AB17	0.61	9,93	Sig
18	AB18	0.69	11,60	Sig
19	AB19	0.66	11,03	Sig
20	AB20	0.55	8,94	Sig
21	AB21	0.75	12,90	Sig
22	AB22	0.79	13,64	Sig
23	AB23	0.78		
24	AB24	0.72	11,99	Sig
25	AB25	0.79	13,25	Sig
26	AB26	0.52	8,18	Sig
27	AB27	0.66	10,89	Sig
28	AB28	0.56	9,93	Sig
29	AB29	0.72	11,83	Sig
30	AB30	0.63	10,24	Sig
31	AB31	0.69	11,38	Sig
32	AB32	0.63	10,23	Sig

Tingkat kedua analisis dilakukan dari konstruk laten ke konstruk aspeknya. Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai *loading* faktor semuanya lebih besar dari 0,50 dan semua nilai t hitung

yang diperlukan untuk menguji signifikansi nilai *loading* faktor lebih besar dari 1,96. Aspek *reduce sense of accomplishment* (RSA) diperoleh muatan faktor 1,00 dengan t hitung 12,70 , *emotional and physical exhaustion* (EPE) memiliki muatan faktor 1,00 dengan t hitung 14,29 dan aspek *sport devaluation* (SD) memiliki muatan faktor 0,92 dengan t hitung 13,11. Rangkuman hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Hasil Analisis 2nd Order CFA Construct Validity Athlete Burnout (Laten-Aspek)

No.	Aspek	Muatan Faktor	T-Value	Ket
1	<i>Reduce sense of accomplishment</i>	1.00	12,70	Sig
2	<i>Emotional and physical exhaustion</i>	1,00	14,29	Sig
3	<i>Sport devaluation</i>	0,92	13,11	Sig

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga aspek *athlete burnout* yang terdiri dari *reduce sense of accomplishment*, *emotional and physical exhaustion* dan *sport devaluation* dikatakan valid dan signifikan untuk mengukur variabel laten *athlete burnout*. Hasil validitas tersebut didukung juga dengan nilai *Chi Square* (χ^2) yang menghasilkan nilai 3426,75; *p-value* 0,00 ($p > 0,05$); RMSEA 0,06.

Berdasarkan 32 item yang terpilih untuk memperoleh besarnya reliabilitas (*Construct Reliability*) maka digunakan rumus:

$$CR = \frac{(\sum SLF)^2}{(\sum SLF)^2 + (\sum e)}$$

$$VE = \frac{\sum SLF^2}{\sum SLF^2 + (\sum e)}$$

Keterangan:

CR (*Construct Reliability*)

: Konsistensi suatu pengukuran

VE (*Variance Ektracted*)

: Jumlah varian keseluruhan dalam variabel manifes yang dapat dijelaskan oleh variabel laten

\sum SLF

: Jumlah standar *loading faktor* masing-masing item

\sum e

: Jumlah *error* masing-masing item

(Hair, et. al., 2010 & Wijayanto, 2008)

Berdasarkan rumus di atas diperoleh hasil CR= 0,90 (>0.7) yang berarti bahwa variabel *sport anxiety* memiliki reliabilitas yang baik:

Tabel 14. Hasil Analisis 2nd Order CFA Construct Reliability Athlete Burnout

No.	Item	Muatan Faktor	Error	CR	VE
1	AB1	0.72	0.48		
2	AB2	0.62	0.62		
3	AB3	0.83	0.31		
4	AB4	0.61	0.63		
5	AB5	0.66	0.56		
6	AB6	0.45	0.80		
7	AB7	0.80	0.36		
8	AB8	0.75	0.44		
9	AB9	0.76	0.42		
10	AB10	0.62	0.62		
11	AB11	0.78	0.39		
12	AB12	0.62	0.62		
13	AB13	0.72	0.48		
14	AB14	0.70	0.51		
15	AB15	0.75	0.44		
16	AB16	0.70	0.51	0,90	0,68
17	AB17	0.61	0.63		
18	AB18	0.69	0.52		
19	AB19	0.66	0.56		
20	AB20	0.55	0.70		
21	AB21	0.75	0.44		
22	AB22	0.79	0.38		
23	AB23	0.78	0.39		
24	AB24	0.72	0.48		
25	AB25	0.79	0.38		
26	AB26	0.52	0.73		
27	AB27	0.66	0.56		

28	AB28	0.56	0.69		
29	AB29	0.72	0.48		
30	AB30	0.63	0.60		
31	AB31	0.69	0.52		
32	AB32	0.63	0.60		

Selanjutnya untuk kesesuaian modelnya (*model fit*), secara umum *fit*. Adapun kriteria model *fit*-nya adalah seperti pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Kriteria Model *Fit*

No	Indeks <i>Fit</i>	Nilai	Ket
1	Chi Square p	3426.75	<i>Fit</i>
2	RMSEA	0.06	<i>Fit</i>
3	RMR	0.079	Tidak <i>Fit</i>
4	GFI	0.84	Tidak <i>Fit</i>
5	NFI	0.97	<i>Fit</i>
6	NNFI	0.98	<i>Fit</i>
7	CFI	0.89	Tidak <i>Fit</i>
8	IFI	0.89	Tidak <i>Fit</i>
9	RMSR	0.96	<i>Fit</i>
10	PGFI	0,82	Tidak <i>Fit</i>
11	AGFI	0.81	Tidak <i>Fit</i>

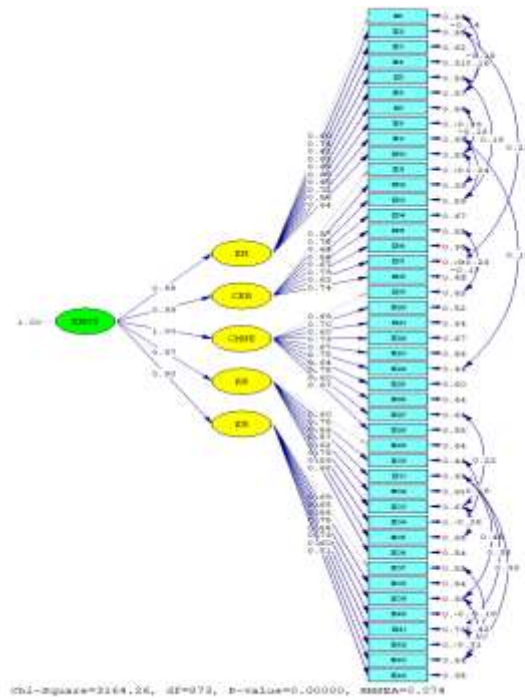
Berdasarkan hasil analisis diketahui sebanyak 5 dari 11 indeks *fit* menyatakan bahwa model *fit*, sehingga analisis berikutnya dapat dilanjutkan. Hasil ini menunjukkan bahwa model empirik variabel *athlete burnout* sesuai (*fit*) dengan model teoritiknya.

d. Uji *Second Order Confirmatory Factor Analysis (2nd Order CFA)*

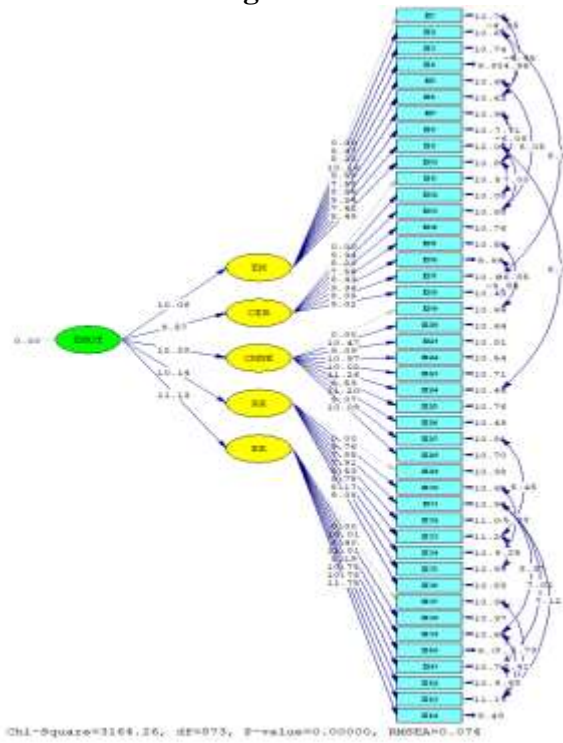
Variabel *Emotional Intelligence*

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program LISREL dengan melihat nilai muatan faktor (>0,50) dan nilai t hitung (>1,96) yang hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 7. Nilai muatan faktor 2nd Order CFA Emotional Intelligence



Gambar 8. Nilai t hitung 2nd Order CFA Emotional Intelligence



Tingkat pertama analisis dilakukan dari konstruk laten aspek ke indikator-indikatornya. Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai loading faktor terendah adalah 0,56, artinya nilai muatan faktor lebih besar dari 0,40 dan semua nilai t hitung yang diperlukan untuk menguji signifikansi nilai loading faktor lebih besar dari 1,96. Hal ini berarti dari 44 item yang mengukur *emotional intelligence* tersebut, seluruhnya merupakan item yang valid dan signifikan. Rangkuman hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Hasil Analisis 2nd Order CFA Construct Validity Emotional Intelligence (Aspek-Indikator)

No.	Item	Muatan Faktor	T-Value	Ket
1	EI1	0.60		
2	EI2	0.74	8,47	Sig
3	EI3	0.62	8,22	Sig
4	EI4	0.83	10,16	Sig
5	EI5	0.65	8,58	Sig
6	EI6	0.66	7,58	Sig
7	EI7	0.68	8,86	Sig
8	EI8	0.72	9,24	Sig
9	EI9	0.56	7,61	Sig
10	EI10	0.64	8,49	Sig
11	EI11	0.57		
12	EI12	0.78	9,34	Sig
13	EI13	0.64	8,20	Sig
14	EI14	0.58	7,58	Sig
15	EI15	0.67	8,43	Sig
16	EI16	0.79	9,36	Sig
17	EI17	0.63	8,05	Sig
18	EI18	0.74	9,02	Sig
19	EI19	0.69		
20	EI20	0.70	10,47	Sig
21	EI21	0.60	9,09	Sig
22	EI22	0.73	10,97	Sig
23	EI23	0.67	10,02	Sig
24	EI24	0.75	11,26	Sig
25	EI25	0.64	9,59	Sig
26	EI26	0.75	11,20	Sig

27	EI27	0.60	9,07	Sig
28	EI28	0.67	10,09	Sig
29	EI29	0.60		
30	EI30	0.75	9,76	Sig
31	EI31	0.56	7,85	Sig
32	EI32	0.57	7,91	Sig
33	EI33	0.62	8,53	Sig
34	EI34	0.75	9,75	Sig
35	EI35	0.59	8,17	Sig
36	EI36	0.68	9,08	Sig
37	EI37	0.69		
38	EI38	0.68	10,01	Sig
39	EI39	0.56	8,40	Sig
40	EI40	0.75	11,01	Sig
41	EI41	0.55	8,19	Sig
42	EI42	0.73	10,75	Sig
43	EI43	0.60	10,78	Sig
44	EI44	0.81	11,75	Sig

Tingkat kedua analisis dilakukan dari konstruk laten ke konstruk aspeknya. Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai *loading* faktor semuanya lebih besar dari 0,50 dan semua nilai t hitung yang diperlukan untuk menguji signifikansi nilai *loading* faktor lebih besar dari 1,96. Aspek *empaty* (EM) diperoleh muatan faktor 0,99 dengan t hitung 10,06, aspek *control and emotional regulation* (CER) memiliki muatan faktor 0,99 dengan t hitung 9,57, aspek *clarity and management of negative emotion* (CMNE) memiliki muatan faktor 1,00 dengan t hitung 12,28, aspek *reaction to referees* (RR) memiliki muatan faktor 0,97 dengan t hitung 10,14 dan aspek *emotional recognition* (ER) memiliki muatan faktor 0,90 dengan t hitung 11,13. Rangkuman hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Hasil Analisis 2nd Order CFA Construct Validity Emotional Intelligence (Laten-Aspek)

No.	Aspek	Muatan Faktor	T-Value	Ket
1	<i>Empaty</i>	0,99	10,06	Sig
2	<i>Control and emotional regulation</i>	0,99	9,57	Sig
3	<i>Clarity and management of negative emotion</i>	1,00	12,28	Sig
4	<i>Reaction to referees</i>	0,97	10,14	Sig
5	<i>Emotional recognition</i>	0,90	11,13	Sig

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelima aspek *emotional intelligence* yang terdiri dari *empaty*, *control and emotional regulation*, *clarity and management of negative emotion*, *reaction to referees* dan *emotional recognition* dikatakan valid dan signifikan untuk mengukur variabel laten *emotional intelligence*. Hasil validitas tersebut didukung juga dengan nilai *Chi Square* (r) yang menghasilkan nilai 4219,52; *p-value* 0,00 ($p > 0,05$); RMSEA 0,07.

Berdasarkan 44 item yang terpilih untuk memperoleh besarnya reliabilitas (*Construct Reliability*) maka digunakan rumus:

$$CR = \frac{(\sum SLF)^2}{(\sum SLF)^2 + (\sum e)}$$

$$VE = \frac{\sum SLF^2}{\sum SLF^2 + (\sum e)}$$

Keterangan:

- CR (*Construct Reliability*) : Konsistensi suatu pengukuran
 VE (*Variance Ektracted*) : Jumlah varian keseluruhan dalam variabel manifes yang dapat dijelaskan oleh variabel laten
 $\sum SLF$: Jumlah standar *loading faktor* masing-masing item
 $\sum e$: Jumlah *error* masing-masing item

(Hair, et. al., 2010 & Wijayanto, 2008)

Berdasarkan rumus di atas diperoleh hasil CR= 0,87 (>0.7) yang berarti bahwa variabel *sport anxiety* memiliki reliabilitas yang baik:

Tabel 18. Hasil Analisis 2nd Order CFA Construct Reliability Emotional Intelligence

No.	Item	Muatan Faktor	Error	CR	VE
1	EI1	0.60	0.64		
2	EI2	0.74	0.45		
3	EI3	0.62	0.62		
4	EI4	0.83	0.31		
5	EI5	0.65	0.58		
6	EI6	0.66	0.56		
7	EI7	0.68	0.54		
8	EI8	0.72	0.48		
9	EI9	0.56	0.69		
10	EI10	0.64	0.59		
11	EI11	0.57	0.68		
12	EI12	0.78	0.39		
13	EI13	0.64	0.59		
14	EI14	0.58	0.66		
15	EI15	0.67	0.55		
16	EI16	0.79	0.38		
17	EI17	0.63	0.60		
18	EI18	0.74	0.45		
19	EI19	0.69	0.52		
20	EI20	0.70	0.51		
21	EI21	0.60	0.64		
22	EI22	0.73	0.47	0,87	0,67
23	EI23	0.67	0.55		
24	EI24	0.75	0.44		
25	EI25	0.64	0.59		
26	EI26	0.75	0.44		
27	EI27	0.60	0.64		
28	EI28	0.67	0.55		
29	EI29	0.60	0.64		
30	EI30	0.75	0.44		
31	EI31	0.56	0.69		
32	EI32	0.57	0.68		
33	EI33	0.62	0.62		
34	EI34	0.75	0.44		
35	EI35	0.59	0.65		

36	EI36	0.68	0.54		
37	EI37	0.69	0.52		
38	EI38	0.68	0.54		
39	EI39	0.56	0.69		
40	EI40	0.75	0.44		
41	EI41	0.55	0.70		
42	EI42	0.73	0.47		
43	EI43	0.60	0.64		
44	EI44	0.81	0.34		

Selanjutnya untuk kesesuaian modelnya (*model fit*), secara umum *fit*.

Adapun kriteria model *fit*-nya adalah seperti pada tabel 11 berikut:

Tabel 19. Kriteria Model *Fit*

No	Indeks <i>Fit</i>	Nilai	Ket
1	Chi Square p	4219.52	<i>Fit</i>
2	RMSEA	0.07	<i>Fit</i>
3	RMR	0.065	Tidak <i>Fit</i>
4	GFI	0.83	Tidak <i>Fit</i>
5	NFI	0.91	<i>Fit</i>
6	NNFI	0.92	<i>Fit</i>
7	CFI	0.93	<i>Fit</i>
8	IFI	0.93	<i>Fit</i>
9	RMSR	0.065	Tidak <i>Fit</i>
10	PGFI	0.85	Tidak <i>Fit</i>
11	AGFI	0.88	Tidak <i>Fit</i>

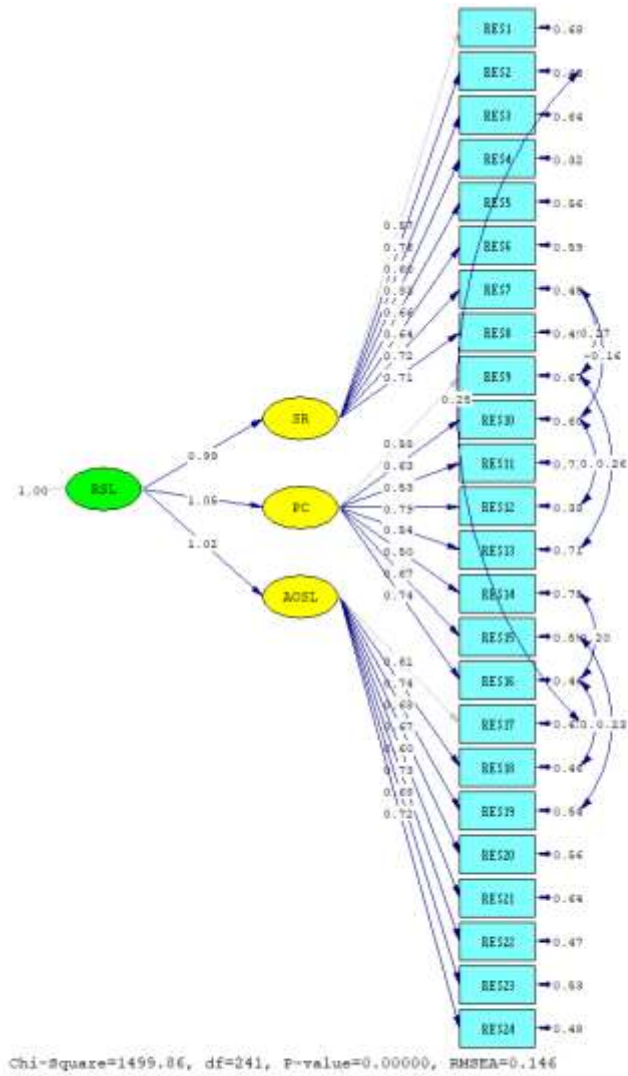
Berdasarkan hasil analisis diketahui sebanyak 6 dari 11 indeks *fit* menyatakan bahwa model *fit*, sehingga analisis berikutnya dapat dilanjutkan. Hasil ini menunjukkan bahwa model empirik variabel *emotional intelligence* sesuai (*fit*) dengan model teoritiknya.

e. Uji *Second Order Confirmatory Factor Analysis (2nd Order CFA)*

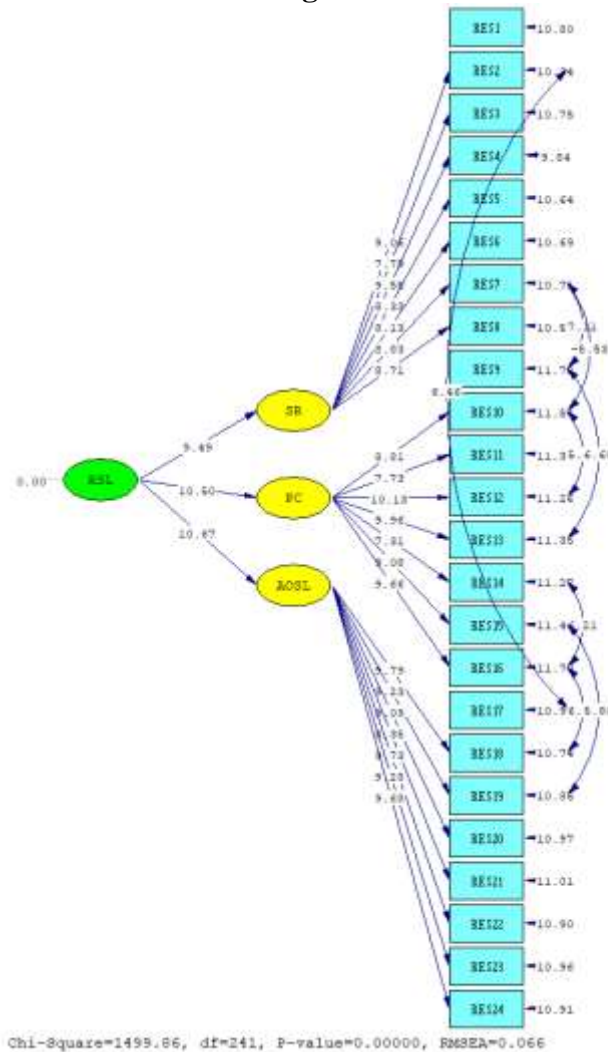
Variabel Resilensi

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program LISREL dengan melihat nilai muatan faktor (>0,50) dan nilai t hitung (>1,96) yang hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 9. Nilai muatan faktor 2nd Order CFA Resiliensi



Gambar 10. Nilai t hitung 2nd Order CFA Resiliensi



Tingkat pertama analisis dilakukan dari konstruk laten aspek ke indikator-indikatornya. Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai loading faktor terendah adalah 0,50, artinya nilai muatan faktor lebih besar dari 0,40 dan semua nilai t hitung yang diperlukan untuk menguji signifikansi nilai loading faktor lebih besar dari 1,96. Hal ini berarti dari 24 item yang mengukur resiliensi tersebut, seluruhnya merupakan item yang valid dan signifikan. Rangkuman hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini:

Tabel 20. Hasil Analisis 2nd Order CFA Construct Validity Resiliensi (Aspek-Indikator)

No.	Item	Muatan Faktor	T-Value	Ket
1	RES1	0.57		
2	RES2	0.76	9,06	Sig
3	RES3	0.60	7,79	Sig
4	RES4	0.83	9,59	Sig
5	RES5	0.66	8,33	Sig
6	RES6	0.64	8,13	Sig
7	RES7	0.72	8,83	Sig
8	RES8	0.71	8,71	Sig
9	RES9	0.58		
10	RES10	0.63	8,81	Sig
11	RES11	0.53	7,73	Sig
12	RES12	0.79	10,13	Sig
13	RES13	0.54	9,96	Sig
14	RES14	0.5	7,31	Sig
15	RES15	0.67	9,08	Sig
16	RES16	0.74	9,66	Sig
17	RES17	0.61		
18	RES18	0.74	9,79	Sig
19	RES19	0.68	9,23	Sig
20	RES20	0.67	9,09	Sig
21	RES21	0.60	8,35	Sig
22	RES22	0.73	9,73	Sig
23	RES23	0.68	9,28	Sig
24	RES24	0.72	9,68	Sig

Tingkat kedua analisis dilakukan dari konstruk laten ke konstruk aspeknya. Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai *loading* faktor semuanya lebih besar dari 0,50 dan semua nilai t hitung yang diperlukan untuk menguji signifikansi nilai *loading* faktor lebih besar dari 1,96. Aspek *self regulation* (SR) diperoleh muatan faktor 0,99 dengan t hitung 9,49, aspek *personal competence* (PC) memiliki muatan faktor 1,05 dengan t hitung 10,50 dan aspek *acceptance of one's self and life* (AOSL) memiliki muatan faktor 1,02 dengan t hitung 10,67. Rangkuman hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Hasil Analisis 2nd Order CFA Construct Validity Resiliensi (Laten-Aspek)

No.	Aspek	Muatan Faktor	T-Value	Ket
1	<i>Self regulation</i>	0,99	9,49	Sig
2	<i>Personal competence</i>	1,05	10,50	Sig
3	<i>Acceptance of one's self and life</i>	1,02	10,67	Sig

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga aspek resiliensi yang terdiri dari *self regulation*, *personal competence* dan *acceptance of one's self and life* dikatakan valid dan signifikan untuk mengukur variabel laten resiliensi. Hasil validitas tersebut didukung juga dengan nilai *Chi Square* (χ^2) yang menghasilkan nilai 1811,53; *p-value* 0,00 ($p > 0,05$); RMSEA 0,06.

Berdasarkan 24 item yang terpilih untuk memperoleh besarnya reliabilitas (*Construct Reliability*) maka digunakan rumus:

$$CR = \frac{(\sum SLF)^2}{(\sum SLF)^2 + (\sum e)}$$

$$VE = \frac{\sum SLF^2}{\sum SLF^2 + (\sum e)}$$

Keterangan:

CR (*Construct Reliability*)

: Konsistensi suatu pengukuran

VE (*Variance Ektracted*)

: Jumlah varian keseluruhan dalam variabel manifes yang dapat dijelaskan oleh variabel laten

$\sum SLF$

: Jumlah standar *loading faktor* masing-masing item

$\sum e$

: Jumlah *error* masing-masing item

(Hair, et. al., 2010 & Wijayanto, 2008)

Berdasarkan rumus di atas diperoleh hasil $CR = 0,86 (> 0,7)$ yang berarti bahwa variabel *sport anxiety* memiliki reliabilitas yang baik:

Tabel 22. Hasil Analisis 2nd Order CFA Construct Reliability Resiliensi

No.	Item	Muatan Faktor	Error	CR	VE
1	RES1	0.57	0.68		
2	RES2	0.76	0.42		
3	RES3	0.60	0.64		
4	RES4	0.83	0.31		
5	RES5	0.66	0.56		
6	RES6	0.64	0.59		
7	RES7	0.72	0.48		
8	RES8	0.71	0.50		
9	RES9	0.58	0.66		
10	RES10	0.63	0.60		
11	RES11	0.53	0.72		
12	RES12	0.79	0.38	0,86	0,66
13	RES13	0.54	0.71		
14	RES14	0.5	0.75		
15	RES15	0.67	0.55		
16	RES16	0.74	0.45		
17	RES17	0.61	0.63		
18	RES18	0.74	0.45		
19	RES19	0.68	0.54		
20	RES20	0.67	0.55		
21	RES21	0.60	0.64		
22	RES22	0.73	0.47		
23	RES23	0.68	0.54		
24	RES24	0.72	0.48		

Selanjutnya untuk kesesuaian modelnya (*model fit*), secara umum *fit*. Adapun kriteria model *fit*-nya adalah seperti pada tabel 23 berikut:

Tabel 23. Kriteria Model *Fit*

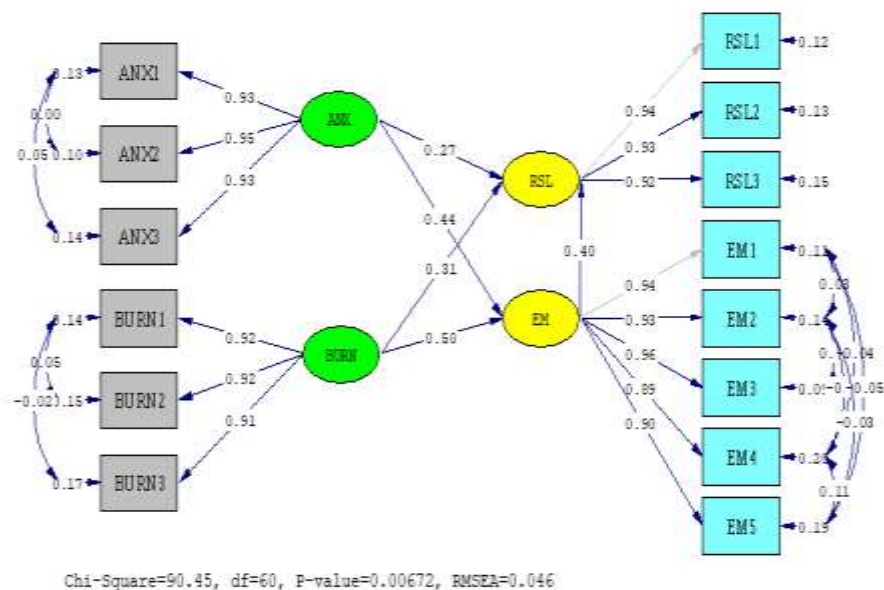
No	Indeks <i>Fit</i>	Nilai	Ket
1	Chi Square p	1811.53	<i>Fit</i>
2	RMSEA	0.06	<i>Fit</i>
3	RMR	0.051	Tidak <i>Fit</i>
4	GFI	0.86	Tidak <i>Fit</i>
5	NFI	0.92	<i>Fit</i>
6	NNFI	0.93	<i>Fit</i>
7	CFI	0.91	<i>Fit</i>
8	IFI	0.89	Tidak <i>Fit</i>
9	RMSR	0.051	Tidak <i>Fit</i>
10	PGFI	0.83	Tidak <i>Fit</i>
11	AGFI	0.88	Tidak <i>Fit</i>

Berdasarkan hasil analisis diketahui sebanyak 5 dari 11 indeks *fit* menyatakan bahwa model *fit*, sehingga analisis berikutnya dapat dilanjutkan. Hasil ini menunjukkan bahwa model empirik variabel resiliensi sesuai (*fit*) dengan model teoritiknya.

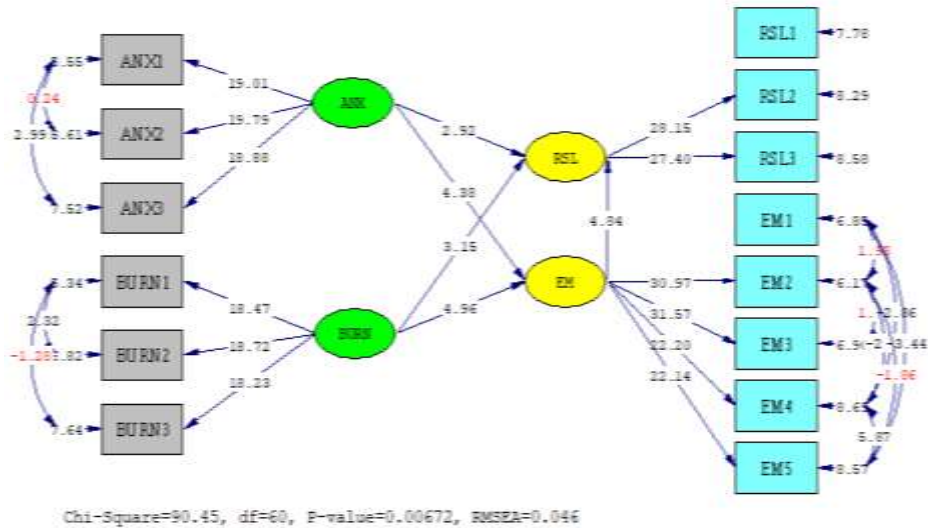
2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini terkait dengan pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan *Structural Equation Model* (SEM) yang pengolahannya dilakukan dengan menggunakan program *Linear Structural Model* (Lisrel) versi 8.71. Hasil pengolahan data dengan menggunakan lisrel disajikan pada model *Hybrid* model seperti pada gambar berikut:

Gambar 11. Hybrid Model Pengaruh Sport Anxiety dan Athlete Burnout Terhadap Resiliensi Melalui Mediator Emotional Intelligence



Gambar 12. Nilai t Pengaruh *Sport Anxiety* dan *Athlete Burnout* terhadap Resiliensi Melalui Mediator *Emotional Intelligence*



Hasil perhitungan koefisien struktural dan pengujian kesesuaian model pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence* selanjutnya dibahas pada uraian berikut ini.

a. Pengujian Kesesuaian Model (Model Fit)

Indeks-indeks yang dihasilkan untuk melihat kesesuaian model (model fit) pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence*. Uji suatu model dapat dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator *goodness of fit* dalam menilainya. Hasil analisis data menunjukkan terhadap beberapa indikator *goodness of fit*. Adapun kriteria model *fit*-nya adalah seperti pada tabel 24 berikut:

Tabel 24. Pengujian Kesesuaian Model

No	Indeks <i>Fit</i>	Nilai	Ket
1	Chi Square p	92,99 (P=0.0041)	<i>Fit</i>
2	RMSEA	0,046	<i>Fit</i>
3	ECVI	0,86	<i>Fit</i>
5	NFI	0,99	<i>Fit</i>
6	NNFI	1,00	<i>Fit</i>
8	CFI	1,00	<i>Fit</i>
9	IFI	1,00	<i>Fit</i>
10	RFI	0,99	<i>Fit</i>
11	NPC	30,45	<i>Fit</i>
12	GFI	0,95	<i>Fit</i>
13	AGFI	0,91	<i>Fit</i>

Hasil pengujian ketepatan model menunjukkan bahwa indeks dalam kategori *good fit* (Chi Square p, RMSEA, ECVI, NFI, NNFI, CFI, IFI, NPC, GFI dan AGFI) sehingga dapat disimpulkan bahwa model teoritik yang menggambarkan mengenai pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence fit* dengan data empirik.

b. Pengaruh *Sport Anxiety* Terhadap *Emotional Intelligence*

Hasil perhitungan koefisien struktural dan t hitung untuk menguji pengaruh *sport anxiety* terhadap *emotional intelligence* adalah seperti pada tabel 25 berikut.

Tabel 25. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh *Sport Anxiety* Terhadap *Emotional Intelligence*

Jumlah Sampel	Koefisien Struktural	<i>T-Value</i>
245	0,44	4,38

Dari hasil perhitungan koefisien struktural dengan menggunakan bantuan program Lisrel didapatkan koefisien struktural pengaruh langsung *sport anxiety* terhadap *emotional intelligence* = 0,44. Koefisien struktural

pengaruh yang diperoleh positif, yang menggambarkan adanya pengaruh yang berbanding lurus. Nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 4,38, nilai t-hitung > 1,96, sehingga hipotesis diterima, yang berarti bahwa *sport anxiety* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap *emotional intelligence*.

c. Pengaruh *Athlete Burnout* Terhadap *Emotional Intelligence*

Hasil perhitungan koefisien struktural dan t hitung untuk menguji pengaruh *athlete burnout* terhadap *emotional intelligence* adalah seperti pada tabel 26 berikut.

Tabel 26. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh *Athlete Burnout* Terhadap *Emotional Intelligence*

Jumlah Sampel	Koefisien Struktural	T-Value
245	0,50	4,96

Dari hasil perhitungan koefisien struktural dengan menggunakan bantuan program Lisrel didapatkan koefisien struktural pengaruh langsung *athlete burnout* terhadap *emotional intelligence* = 0,50. Koefisien struktural pengaruh yang diperoleh positif, yang menggambarkan adanya pengaruh yang berbanding lurus. Nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 4,96 nilai t-hitung > 1,96, sehingga hipotesis diterima, yang berarti bahwa *athlete burnout* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap *emotional intelligence*.

d. Pengaruh *Emotional Intelligence* Terhadap Resiliensi

Hasil perhitungan koefisien struktural dan t hitung untuk menguji pengaruh *emotional intelligence* terhadap resiliensi adalah seperti pada tabel 27 berikut.

Tabel 27. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh *Emotional Intelligence* Terhadap Resiliensi

Jumlah Sampel	Koefisien Struktural	<i>T-Value</i>
245	0,40	4,84

Dari hasil perhitungan koefisien struktural dengan menggunakan bantuan program Lisrel didapatkan koefisien struktural pengaruh langsung *emotional intelligence* terhadap resiliensi = 0,40. Koefisien struktural pengaruh yang diperoleh positif, yang menggambarkan adanya pengaruh yang berbanding lurus. Nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 4,84, nilai t-hitung > 1,96, sehingga hipotesis diterima, yang berarti bahwa *emotional intelligence* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap resiliensi.

e. Pengaruh *Sport Anxiety* terhadap Resiliensi

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *sport anxiety* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap resiliensi tanpa melalui *emotional intelligence*. Hasil perhitungan koefisien struktural dan t hitung untuk menguji pengaruh langsung *sport anxiety* terhadap resiliensi adalah seperti pada tabel 28 berikut:

Tabel 28. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh *Sport Anxiety* terhadap Resiliensi

Jumlah Sampel	Koefisien Struktural	<i>T-Value</i>
245	0,27	2,92

Dari hasil perhitungan koefisien struktural dengan menggunakan bantuan program lisrel didapatkan koefisien struktural pengaruh langsung *sport anxiety* terhadap resiliensi = 0,27. Koefisien struktural pengaruh yang diperoleh lebih kecil dari 0,40. Nilai t-hitung yang diperoleh sebesar

2,92, nilai t-hitung > 1,96. Hal ini berarti bahwa *sport anxiety* tidak berpengaruh secara langsung terhadap resiliensi. *Sport anxiety* berpengaruh terhadap resiliensi melalui *emotional intelligence* sebagai variabel mediator.

f. Pengaruh *Athlete Burnout* terhadap Resiliensi

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *athlete burnout* tidak memiliki pengaruh langsung terhadap resiliensi tanpa melalui *emotional intelligence*. Hasil perhitungan koefisien struktural dan t hitung untuk menguji pengaruh langsung *athlete burnout* terhadap resiliensi adalah seperti pada tabel 29 berikut:

Tabel 29. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh *Athlete Burnout* terhadap Resiliensi

Jumlah Sampel	Koefisien Struktural	T-Value
245	0,31	3,15

Dari hasil perhitungan koefisien struktural dengan menggunakan bantuan program lisrel didapatkan koefisien struktural pengaruh langsung *athlete burnout* terhadap resiliensi = 0,31. Koefisien struktural pengaruh yang diperoleh lebih kecil dari 0,40. Nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 3,15, nilai t-hitung > 1,96. Hal ini berarti bahwa *athlete burnout* tidak berpengaruh secara langsung terhadap resiliensi. *Athlete burnout* berpengaruh terhadap resiliensi melalui *emotional intelligence* sebagai variabel mediator.

g. Pengaruh *Sport Anxiety* Terhadap Resiliensi Melalui *Emotional Intelligence*

Hasil perhitungan koefisien struktural dan t hitung untuk menguji pengaruh *sport anxiety* terhadap resiliensi melalui *emotional intelligence* adalah seperti pada tabel 30 berikut.

Tabel 30. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh *Sport Anxiety* Terhadap Resiliensi Melalui *Emotional Intelligence*

Jumlah Sampel	Koefisien Struktural	<i>T-Value</i>
245	0,84	8,42

Dari hasil perhitungan koefisien struktural dengan menggunakan bantuan program lisrel didapatkan koefisien struktural pengaruh *sport anxiety* terhadap resiliensi melalui *emotional intelligence* = 0,84. Koefisien struktural pengaruh yang diperoleh positif, yang menggambarkan adanya pengaruh yang berbanding lurus. Nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 8,42 nilai t-hitung > 1,96, sehingga hipotesis diterima, yang berarti bahwa *anxiety* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap resiliensi melalui *emotional intelligence*.

h. Pengaruh *Athlete Burnout* Terhadap Resiliensi melalui *Emotional Intelligence*

Hasil perhitungan koefisien struktural dan t hitung untuk menguji pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui *emotional intelligence* adalah seperti pada tabel 31 berikut.

Tabel 31. Koefisien Struktural dan t Hitung Pengaruh *Athlete Burnout* Terhadap Resiliensi Melalui *Emotional Intelligence*

Jumlah Sampel	Koefisien Struktural	<i>T-Value</i>
245	0,90	9,8

Dari hasil perhitungan koefisien struktural dengan menggunakan bantuan program lisrel didapatkan koefisien struktural pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui *emotional intelligence* = 0,90. Koefisien struktural pengaruh yang diperoleh positif, yang menggambarkan adanya pengaruh yang berbanding lurus. Nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 9,8 nilai t-hitung > 1,96, sehingga hipotesis diterima, yang berarti bahwa *athlete burnout* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap resiliensi melalui *emotional intelligence*.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model teoritik yang menggambarkan mengenai pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi dengan mediator *emotional intelligence fit* dengan data empirik. Model teoritik tersebut merupakan salah satu bentuk kebaruan uji model dalam penelitian resiliensi dalam dunia olahraga dengan melibatkan keterkaitan beberapa variabel secara bersama-sama yaitu *sport anxiety*, *athlete burnout* dan yang berpengaruh baik secara langsung maupun dengan dimediasi oleh *emotional intelligence* yang belum ditemukan sebelumnya. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung, positif dan signifikan resiliensi dipengaruhi oleh *sport anxiety*, *athlete burnout*, dan *emotional intelligence*. *Emotional Intelligence* juga mampu berfungsi sebagai mediator dalam memperkuat hubungan *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap Resiliensi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *sport anxiety* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap *Emotional*

Intelligence. Atlet anggar yang mampu mengontrol *sport anxiety* dalam proses latihan maupun ketika kompetisi ditunjukkan dengan *cognitive anxiety*, *somatic anxiety* dan *self confidence* akan menghasilkan atau berbuat sesuatu yang lebih banyak dan lebih baik serta menguntungkan baik bagi diri atlet tersebut maupun bagi team. Pengelolaan *Sport Anxiety* yang baik pada atlet anggar akan membuat atlet tersebut memiliki atau menunjukkan *emotional intelligence* yang baik pula. Hal ini sesuai dengan pendapat Castro-Sánchez, Lara-Sánchez, et al., (2018) dan Castro-Sánchez et al., (2019) bahwa faktor penting yang mempengaruhi *emotional intelligence* yaitu *sport anxiety* atlet.

Correia & Rosado (2019) dan Humberto Marín-González et al., (2022) menguatkan bahwa *sport anxiety* yang mampu dikelola dengan baik terwujud dalam bentuk keyakinan dan ketenangan atlet dalam mengikuti latihan dan kompetisi. Atlet yang memiliki ketenangan dan keyakinan dalam mengikuti latihan dan kompetisi berpengaruh dengan kemampuan atlet dalam menyerap informasi-informasi yang diberikan di pelatih dan kemampuan atlet untuk berpikir lebih realistis dan rasional (Pluhar et al., 2019). Adanya perbedaan kemampuan *sport anxiety* akan menyebabkan pula terjadinya perbedaan *emotional intelligence* nya. Apabila atlet memiliki kemampuan untuk mengontrol kemampuan *sport anxiety*, kemampuan untuk belajar dan berlatih dengan seimbang, kemampuan untuk mengontrol emosi, kejenuhan dan kelelahan, dan kemampuan untuk membangun hubungan intrapersonal yang baik dalam latihan dan kompetisi akan terwujud pada atlet anggar sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi *emotional intelligence* yang ditunjukkan dengan

belajar dan berlatih tanpa kenal lelah dan maksimal, dapat beraktifitas melebihi kebutuhan dan harapan normal, mampu menyelesaikan hambatan dan kesulitan yang dihadapi dan memiliki keyakinan yang teguh dalam latihan dan berlatih.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa *athlete burnout* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap *emotional intelligence*. Pengelolaan *athlete burnout* yang baik pada atlet anggar akan membuat atlet tersebut memiliki atau menunjukkan *emotional intelligence* yang baik pula. Atlet yang memiliki kemampuan mengelola *athlete burnout* dengan baik ditunjukkan dengan terkondisikannya segala sesuatu yang tampak di sekeliling atlet sehingga secara positif dapat mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku atlet dalam menjalankan aktifitas kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal ini *athlete burnout* yang baik diharapkan untuk menggugah emosi atlet agar termotivasi lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Gustafsson et al., (2017) & Isoard-Gauthier et al., (2018) bahwa faktor penting yang mempengaruhi *emotional intelligence* yaitu *athlete burnout*.

Li et al., (2019) menguatkan bahwa pengelolaan *athlete burnout* yang baik terwujud dalam bentuk suasana hati yang kondusif yang mampu meminimalisir kejenuhan atlet dalam mengikuti latihan dan kompetisi. Atlet yang mampu mengelola *athlete burnout* dengan baik mampu mengikuti kegiatan latihan dan kompetisi, memiliki kemauan dan kesenangan yang mendalam dalam melakukan aktifitas tersebut. Hal ini dapat berpengaruh dengan kemampuan atlet dalam menyerap informasi-informasi yang diberikan oleh pelatih di lokasi latihan dan kompetisi serta kemampuan atlet untuk berpikir lebih realistis dan

rasional De Francisco et al., (2016). Adanya perbedaan pengelolaan *athlete burnout* akan menyebabkan pula terjadinya perbedaan *emotional intelligence* nya. Apabila atlet anggar memiliki orang tua yang mendukung; relasi yang baik antar anggota keluarga, pelatih, dan team; suasana tempat latihan dan kompetisi yang baik; keadaan ekonomi keluarga yang baik, perhatian yang cukup dari lingkungan sekitar, program latihan yang mendukung akan terwujud pada atlet sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi *emotional intelligence* yang ditunjukkan dengan berlatih dan bertanding tanpa kenal lelah dan maksimal, dapat beraktifitas melebihi kebutuhan dan harapan normal, mampu menyelesaikan hambatan dan kesulitan yang dihadapi dan memiliki keyakinan yang teguh dalam berlatih dan bertanding.

Emotional intelligence juga terkait dengan Resiliensi (Keshtegar & Jenaabadi, 2015). Siswa yang memiliki *emotional intelligence* yang tinggi yang ditandai dengan dorongan dan kebutuhan individu untuk sukses dengan standar unggul, yang dilakukan secara baik, cepat dan melampaui tanggung jawab pribadi dalam memecahkan permasalahan dan tugas-tugas yang kompleks dengan mempergunakan segenap kemampuan dan bekerja keras maka hal tersebut dapat mempengaruhi secara kausalitas terhadap resiliensi.

Lee et al., (2020); Lee & Chelladurai, (2018) menguatkan bahwa *emotional intelligence* ditunjukkan dengan aspek tanggung jawab dalam latihan. Tanggung jawab dapat dilihat dari kesanggupan atlet dalam menyelesaikan latihan, selesai dengan sebaik-baiknya, tepat waktu serta berani mengambil resiko atau inisiatif. Dengan demikian atlet yang dapat bertanggung jawab

terhadap tugas dan kewajibannya dapat mempengaruhi resiliensi karena selain mampu memicu tugas dapat selesai lebih cepat dan lebih baik tetapi atlet juga mampu menjalin bekerjasama dalam tim serta bertanggung jawab.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *sport anxiety* tidak berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap resiliensi. Di dalam beberapa penelitian terdahulu dijelaskan bahwa *sport anxiety* juga mempengaruhi resiliensi. Menurut Martínez-Moreno et al., (2020) menyatakan terdapat hubungan positif antara *sport anxiety* dan resiliensi. Semakin bagus pengelolaan *sport anxiety* seorang atlet maka semakin bagus pula resiliensinya (Taormina, 2015). Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap atlet anggar di DIY dan sekitarnya, membuktikan bahwa *sport anxiety* tidak berpengaruh secara positif dan langsung terhadap resiliensi. Hal ini dipicu oleh beberapa faktor yang terjadi di lapangan.

Di beberapa atlet anggar, banyak ditemui realita bahwa atlet kurang bagus dalam manajemen emosinya, atlet kurang memiliki inisiatif dalam melakukan aktifitas terutama yang berhubungan dengan latihan, atlet kurang memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan di lokasi latihan sehingga memicu rasa malas dan ketergantungan dengan teman yang lain, selain itu tingkat stres yang dialami atlet.

Hasil analisis penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa *sport anxiety* berpengaruh terhadap resiliensi melalui variabel mediator *emotional intelligence*. Aspek-aspek dalam *sport anxiety* akan berfungsi secara maksimal pada atlet anggar terhadap resiliensi yang mereka miliki jika didukung dengan

adanya kemampuan *emotional intelligence* yang mereka miliki. *Emotional intelligence* mampu berfungsi sebagai variabel mediator dalam memperkuat pengaruh *sport anxiety* terhadap resiliensi (Rubio et al., 2022).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *athlete burnout* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap resiliensi. *Athlete burnout* berperan positif terhadap resiliensi (Lee & Chelladurai, 2018). Hal ini diperkuat oleh Gustafsson et al., (2017; Russell & Molina, (2018) yang menyatakan bahwa semakin kondusif dan baik pengelolaan *athlete burnout* seseorang atlet maka semakin tinggi resiliensi atlet.

Hasil analisis penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa *athlete burnout* berpengaruh terhadap resiliensi melalui variabel mediator *emotional intelligence*. Pengelolaan *athlete burnout* yang bagus mempengaruhi kemampuan atlet dalam menyerap informasi-informasi yang diberikan oleh pelatih dan kemampuan atlet untuk berpikir lebih realistis dan kritis, sehingga membuat atlet memiliki resiliensi yang tinggi. Resiliensi atlet semakin tinggi jika atlet memiliki kemampuan mengelola *athlete burnout* dengan baik ditambah dengan rasa keyakinan atas kemampuan yang mereka miliki. *Emotional intelligence* mampu berfungsi sebagai variabel mediator dalam memperkuat pengaruh *athlete burnout* terhadap resiliensi (DeFreese & Barczak, 2017; Rubio et al., 2022).

C. Keterbatasan Penelitian

Ketidak sempurnaan penelitian ini karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini membutuhkan banyak responden, sedangkan jumlah atlet anggar di D.I Yogyakarta yang terbatas. Maka penelitian dikombinasikan dengan menggunakan GForm atau secara *online*. Hal ini yang membuat waktu yang dibutuhkan untuk pengambilan data membutuhkan waktu lama, dan peneliti tidak bisa secara langsung mengamati responden.
2. Tidak semua atlet mengisi kuesioner dengan lengkap sehingga menyebabkan peneliti harus melakukan penelitian susulan agar jumlah minimal responde terpenuhi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model teoritik pengaruh *sport anxiety* dan *athlete burnout* terhadap resiliensi melalui mediator *emotional intelligence fit* dengan data empirik.
2. *Sport anxiety* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap *emotional intelligence*.
3. *Athlete burnout* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap *emotional intelligence*.
4. *Emotional intelligence* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap resiliensi.
5. *Sport Anxiety* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap resiliensi.
6. *Athlete Burnout* berpengaruh secara langsung, positif dan signifikan terhadap resiliensi.
7. Ada pengaruh yang signifikan *sport anxiety* terhadap resiliensi dengan mediator *emotional intelligence*. *Emotional intelligence* berperan sebagai variabel mediator dan memiliki peran menghubungkan hubungan antara *sport anxiety* dan resiliensi, serta memperkuat hubungan antara *sport anxiety* dan resiliensi.

8. Ada pengaruh yang signifikan *athlete burnout* terhadap resiliensi dengan mediator *emotional intelligence*. *Emotional intelligence* berperan sebagai variabel mediator dan memiliki peran menghubungkan hubungan antara *athlete burnout* dan resiliensi, serta memperkuat hubungan antara *athlete burnout* dan resiliensi.

B. Saran

Sehubungan ketidak kesempurnaan penelitian ini, perlu saya sampaikan sebagai berikut:

1. Perlunya memberikan perhatian khusus terhadap *sport anxiety* dan *athlete burnout*, *emotional intelligence* dan resiliensi pada atlet.
2. Perlu menekankan pentingnya *sport anxiety*, *athlete burnout*, *emotional intelligence* dan resiliensi pada atlet.
3. Dalam konteks latihan, dimungkinkan adanya kegiatan ataupun bentuk latihan mental. Hal ini dimaksudkan agar atlet mampu belajar mengelola *sport anxiety*, *athlete burnout*, *emotional intelligence* dan resiliensi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvarado, A., Spatariu, A., & Woodbury, C. (2017). Resilience & emotional intelligence between first generation college students and non-first generation college students. *Focus on Colleges Universities and Schools*, 11(1).
- Aronen, A., Kokkonen, M., & Hintsala, T. (2021). Association of emotional intelligence with resilience and work engagement in sports coaches. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(6). <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.06462>
- Atkinson, F., & Martin, J. (2020). Gritty, hardy, resilient, and socially supported: A replication study. *Disability and Health Journal*, 13(1). <https://doi.org/10.1016/j.dhjo.2019.100839>
- Castro-Sánchez, M., Lara-Sánchez, A. J., Zurita-Ortega, F., & Chacón-Cuberos, R. (2019). Motivation, anxiety, and emotional intelligence are associated with the practice of contact and non-contact sports: An explanatory model. *Sustainability (Switzerland)*, 11(16). <https://doi.org/10.3390/su11164256>
- Castro-Sánchez, M., Zurita-Ortega, F., Ubago-Jiménez, J. L., González-Valero, G., García-Mármol, E., & Chacón-Cuberos, R. (2019). Relationships between anxiety, emotional intelligence, and motivational climate among adolescent football players. *Sports*, 7(2). <https://doi.org/10.3390/sports7020034>
- Castro-Sánchez, M., Zurita-Ortega, F., Chacón-Cuberos, R., López-Gutiérrez, C. J., & Zafra-Santos, E. (2018). Emotional intelligence, motivational climate and levels of anxiety in athletes from different categories of sports: Analysis through structural equations. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph15050894>
- Cheng, N. (2022). Sports fear psychology in martial arts athletes' physical conflict psychology. *Sport Psychology*, 31, 48–56.
- Choi, H., Jeong, Y., & Kim, S. K. (2020). The relationship between coaching behavior and athlete burnout: Mediating effects of communication and the coach– athlete relationship. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22). <https://doi.org/10.3390/ijerph17228618>
- Cohn, M. A., Fredrickson, B. L., Brown, S. L., Mikels, J. A., & Conway, A. M. (2009). Happiness Unpacked: Positive Emotions Increase Life Satisfaction by Building Resilience. *Emotion*, 9(3). <https://doi.org/10.1037/a0015952>
- Correia, M., & Rosado, A. (2019). Anxiety in athletes: Gender and type of sport differences. *International Journal of Psychological Research*, 12(1). <https://doi.org/10.21500/20112084.3552>

- Creswell, J. W. (2013). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Muxed. *RESEARCH DESIGN PENDEKATAN KUALITATIF, KUANTITATIF, DAN MIXED*.
- Crombie, D., Lombard, C., & Noakes, T. (2009). Emotional Intelligence Scores Predict Team Sports Performance in a National Cricket Competition. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 4(2). <https://doi.org/10.1260/174795409788549544>
- Cutler, B. A., Cutler, M. E., Programs, W., & Dwyer, B. (2020). Student-Athlete Perceptions of Stress, Support, and Seeking Mental Health Services. In *Journal of Issues in Intercollegiate Athletics* (Vol. 13).
- De Francisco, C., Arce, C., Vílchez, M. del P., & Vales, Á. (2016). Antecedents and consequences of burnout in athletes: Perceived stress and depression. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 16(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2016.04.001>
- DeFreese, J. D., & Barczak, N. (2017). A Pilot Study of Trait Emotional Intelligence as a Moderator of the Associations Among Social Perceptions, Athlete Burnout, and Well-Being in Collegiate Athletes. *Athletic Training & Sports Health Care*, 9(6). <https://doi.org/10.3928/19425864-20171010-01>
- Difrancisco-Donoghue, J., Balentine, J., Schmidt, G., & Zwibel, H. (2019). Managing the health of the eSport athlete: An integrated health management model. *BMJ Open Sport and Exercise Medicine*, 5(1). <https://doi.org/10.1136/bmjsem-2018-000467>
- Diny, A., & Ikbar, P. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Sport Psychology*, 31, 88–97.
- Elliott, S., Drummond, M. J. N., & Knight, C. (2018). The Experiences of Being a Talented Youth Athlete: Lessons for Parents. *Journal of Applied Sport Psychology*, 30(4). <https://doi.org/10.1080/10413200.2017.1382019>
- Fernández, X. E., Priego-Ojeda, M., Morente, A. R., & Mora, C. A. (2022). Relationship between emotional intelligence, burnout and health perception in a sample of football Spanish referees. *Retos*, 45. <https://doi.org/10.47197/retos.v44i0.91642>
- Fiorilli, C., Farina, E., Buonomo, I., Costa, S., Romano, L., Larcán, R., & Petrides, K. V. (2020). Trait emotional intelligence and school burnout: The mediating role of resilience and academic anxiety in high school. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph17093058>

- Frydenberg, E. (2017). Positive Psychology, Mindset, Grit, Hardiness, and Emotional Intelligence and the Construct of Resilience: A Good Fit with Coping. In *Coping and the Challenge of Resilience*. https://doi.org/10.1057/978-1-137-56924-0_2
- Galli, N., & Vealey, R. S. (2008). "Bouncing back" from adversity: Athletes' experiences of resilience. *Sport Psychologist*, 22(3). <https://doi.org/10.1123/tsp.22.3.316>
- García, C. R., Martínez-Rodríguez, A., & Montero, F. J. O. (2020). Characterization of the resilience and exercise dependence athlete. *Cultura, Ciencia y Deporte*, 15(43). <https://doi.org/10.12800/ccd.v15i43.1395>
- George, N., Shanbhag, D., George, M., Shaju, A., Johnson, R., Mathew, Pt., Golapalli, C., & Goud, R. (2017). A study of emotional intelligence and perceived parenting styles among adolescents in a rural area in Karnataka. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(4). https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc_100_17
- Ghozali, I., & Fuad. (2012). *Structural equation modeling, teori, konsep dan aplikasi dengan program LISREL 8.8*. Universitas Diponegoro.
- González-Hernández, J., Gomariz-Gea, M., Valero-Valenzuela, A., & Gómez-López, M. (2020). Resilient resources in youth athletes and their relationship with anxiety in different team sports. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(15). <https://doi.org/10.3390/ijerph17155569>
- Graham, S., Woore, R., Porter, A., Courtney, L., & Savory, C. (2020). Navigating the Challenges of L2 Reading: Self-Efficacy, Self-Regulatory Reading Strategies, and Learner Profiles. *Modern Language Journal*, 104(4). <https://doi.org/10.1111/modl.12670>
- Gurera, J. W., & Isaacowitz, D. M. (2019). Emotion regulation and emotion perception in aging: A perspective on age-related differences and similarities. In *Progress in Brain Research* (Vol. 247). <https://doi.org/10.1016/bs.pbr.2019.02.007>
- Gustafsson, H., DeFreese, J. D., & Madigan, D. J. (2017a). Athlete burnout: review and recommendations. In *Current Opinion in Psychology* (Vol. 16). <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2017.05.002>
- Gustafsson, H., DeFreese, J. D., & Madigan, D. J. (2017b). Athlete burnout: review and recommendations. In *Current Opinion in Psychology* (Vol. 16). <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2017.05.002>
- Hair, Joseph. F.; C, Black. W., J., Babin. B., & E.; Anderson. R. (2014). *Multivariate Data Analysis*. In *Pearson New International Edition*.

- Harrist, A. W., Henry, C. S., Liu, C., & Morris, A. S. (2018). Family resilience: The power of rituals and routines in family adaptive systems. In *APA handbook of contemporary family psychology: Foundations, methods, and contemporary issues across the lifespan (Vol. 1)*. <https://doi.org/10.1037/0000099-013>
- Hidrus, A. Bin, Kueh, Y. C., Arifin, W. N., Konter, E., & Kuan, G. (2020). Sports courage in Malaysian silat athletes: Confirmatory factor analysis of the malay language version. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph17051736>
- Hrozanova, M., Moen, F., & Pallesen, S. (2019). Unique predictors of sleep quality in junior athletes: The protective function of mental resilience, and the detrimental impact of sex, worry and perceived stress. *Frontiers in Psychology*, *10*(MAY). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01256>
- Huerta, M., Goodson, P., Beigi, M., & Chlup, D. (2017). Graduate students as academic writers: writing anxiety, self-efficacy and emotional intelligence. *Higher Education Research and Development*, *36*(4). <https://doi.org/10.1080/07294360.2016.1238881>
- Humberto Marín-González, F., Portela-Pino, I., Pedro Fuentes-García, J., & José Martínez-Patiño, M. (2022a). Relationship between Sports and Personal Variables and the Competitive Anxiety of Colombian Elite Athletes of Olympic and Paralympic Sports. *Int. J. Environ. Res. Public Health*. <https://doi.org/10.3390/sijerph19137791>
- Humberto Marín-González, F., Portela-Pino, I., Pedro Fuentes-García, J., & José Martínez-Patiño, M. (2022b). Relationship between Sports and Personal Variables and the Competitive Anxiety of Colombian Elite Athletes of Olympic and Paralympic Sports. *Int. J. Environ. Res. Public Health*. <https://doi.org/10.3390/sijerph19137791>
- Isoard-Gauthier, S., Martinent, G., Guillet-Descas, E., Trouilloud, D., Cece, V., & Mette, A. (2018). Development and evaluation of the psychometric properties of a new measure of Athlete Burnout: The Athlete Burnout Scale. *International Journal of Stress Management*, *25*. <https://doi.org/10.1037/str0000083>
- Ivaskevych, D., Fedorchuk, S., Petrushevskiy, Y., Borysova, O., Ivaskevych, O., Kohut, I., Marynych, V., & Tukaiev, S. (2020). Association between competitive anxiety, hardiness, and coping strategies: A study of the national handball team. *Journal of Physical Education and Sport*, *20*. <https://doi.org/10.7752/jpes.2020.s1051>
- Jewett, R., Kerr, G., MacPherson, E., & Stirling, A. (2020). Experiences of bullying victimisation in female interuniversity athletes. *International Journal of Sport*

and Exercise Psychology, 18(6).
<https://doi.org/10.1080/1612197X.2019.1611902>

- Johansen, B. T., & Haugen, T. (2013). Anxiety level and decision-making among Norwegian top-class soccer referees. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/1612197X.2013.773665>
- Johnson, U., Ivarsson, A., Karlsson, J., Hägglund, M., Waldén, M., & Börjesson, M. (2016). Rehabilitation after first-time anterior cruciate ligament injury and reconstruction in female football players: A study of resilience factors. *BMC Sports Science, Medicine and Rehabilitation*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s13102-016-0046-9>
- Kaiseler, M., Polman, R., & Nicholls, A. (2009). Mental toughness, stress, stress appraisal, coping and coping effectiveness in sport. *Personality and Individual Differences*, 47(7). <https://doi.org/10.1016/j.paid.2009.06.012>
- Karamipour, M., Hejazi, M., & Yekta, Z. B. (2015). The role of resilience and hardiness in mental health of athletes and non-athletes. *Bulletin of Environment, Pharmacology and Life Sciences*, 4(42).
- Keshtegar, M., & Jenaabadi, H. (2015). RETRACTED: <i>Relationship among Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence and Resilience of Students at University of Zabol</i>. *International Journal of Clinical Medicine*, 06(10). <https://doi.org/10.4236/ijcm.2015.610102>
- Laborde, S., Dosseville, F., & Allen, M. S. (2016). Emotional intelligence in sport and exercise: A systematic review. In *Scandinavian Journal of Medicine and Science in Sports* (Vol. 26, Issue 8). <https://doi.org/10.1111/sms.12510>
- Laborde, S., Mosley, E., Ackermann, S., Mrcic, A., & Dosseville, F. (2018). *Emotional Intelligence in Sports and Physical Activity: An Intervention Focus*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-90633-1_11
- Latan, H. (2012). *Structural equation modeling konsep dan aplikasi menggunakan LISREL 8.80*. Alfabeta.
- Lee, Y. H., & Chelladurai, P. (2018). Emotional intelligence, emotional labor, coach burnout, job satisfaction, and turnover intention in sport leadership. *European Sport Management Quarterly*, 18(4). <https://doi.org/10.1080/16184742.2017.1406971>
- Lee, Y. H., Kwon, H. H., & Richards, K. A. (2019). Emotional Intelligence, Unpleasant Emotions, Emotional Exhaustion, and Job Satisfaction in Physical Education Teaching. *Journal of Teaching in Physical Education*. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2018-0177>

- Lee, Y. H., R. Richards, K. A., & Washburn, N. S. (2020). Emotional Intelligence, Job Satisfaction, Emotional Exhaustion, and Subjective Well-Being in High School Athletic Directors. *Psychological Reports, 123*(6). <https://doi.org/10.1177/0033294119860254>
- Li, C., Zhu, Y., Zhang, M., Gustafsson, H., & Chen, T. (2019). Mindfulness and athlete burnout: A systematic review and meta-analysis. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 16, Issue 3). <https://doi.org/10.3390/ijerph16030449>
- Lu, F. J. H., Hsu, E. Y. W., Li, G. S. F., & Williams, L. (2010). Relationship between athletes' emotional intelligence and precompetitive anxiety. *Perceptual and Motor Skills, 110*(1). <https://doi.org/10.2466/PMS.110.1.323-338>
- Lu, F. J. H., Lee, W. P., Chang, Y. K., Chou, C. C., Hsu, Y. W., Lin, J. H., & Gill, D. L. (2016). Interaction of athletes' resilience and coaches' social support on the stress-burnout relationship: A conjunctive moderation perspective. *Psychology of Sport and Exercise, 22*. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2015.08.005>
- Luna, P., Guerrero, J., & Cejudo, J. (2019). Improving adolescents' subjective well-being, trait emotional intelligence and social anxiety through a programme based on the sport education model. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 16*(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph16101821>
- Magrum, E. D., Waller, S., Campbell, S., & Schempp, P. G. (2019). Emotional intelligence in sport: A ten-year review (2008-2018). *International Journal of Coaching Science, 13*(2).
- Malinauskas, R., & Malinauskiene, V. (2018). The mediation effect of perceived social support and perceived stress on the relationship between emotional intelligence and psychological wellbeing in male athletes. *Journal of Human Kinetics, 65*(1). <https://doi.org/10.2478/hukin-2018-0017>
- Martínez-Moreno, A., Ibáñez-Pérez, R. J., Cavas-García, F., & Cano-Noguera, F. (2020). Older adults' gender, age and physical activity effects on anxiety, optimism, resilience and engagement. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 17*(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph17207561>
- Mummery, W. K., Schofield, G., & Perry, C. (2004). Bouncing back: the role of coping style, social support and self-concept in resilience of sport performance. *Online Journal of Sport Psychology, 6*(3).
- O'Brien, K. T., & Kilrea, K. A. (2021). Unitive Experience and Athlete Mental Health: Exploring Relationships to Sport-Related Anxiety, Motivation, and

Well-Being. *Humanistic Psychologist*, 49(2).
<https://doi.org/10.1037/hum0000173>

Owen, J. D. (2012). Increasing Cognitive Resilience: A Website for Educators Outlining the Implications of Neuropsychological Development and Executive Functioning on Self-Regulated Learning. In *ProQuest Dissertations and Theses* (Issues 3505937 PG-163).

Özdemir, N. (2019). The Investigation of Elite Athletes' Psychological Resilience. *Journal of Education and Training Studies*, 7(10).
<https://doi.org/10.11114/jets.v7i10.4323>

Pacewicz, C. E., Mellano, K. T., & Smith, A. L. (2019). A meta-analytic review of the relationship between social constructs and athlete burnout. In *Psychology of Sport and Exercise* (Vol. 43).
<https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2019.02.002>

Pellerone, M. (2021). Self-perceived instructional competence, self-efficacy and burnout during the covid-19 pandemic: A study of a group of italian school teachers. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/ejihpe11020035>

Peter, M., Arntz, A. R., Klimstra, T., & Vingerhoets, A. J. J. M. (2018). Different aspects of emotional intelligence of borderline personality disorder. *Clinical Psychology and Psychotherapy*, 25(1). <https://doi.org/10.1002/cpp.2126>

Pirmanto, D., Labib Jundillah, M., & Aprian Widagdo, K. (2016). *JENIS PENELITIAN MENURUT KEDALAMAN ANALISIS DATA*. https://www.academia.edu/download/56066288/JENIS_PENELITIAN_MENURUT_KEDALAMAN.pdf

Pluhar, E., McCracken, C., Griffith, K. L., Christino, M. A., Sugimoto, D., & Meehan, W. P. (2019). Team sport athletes may be less likely to suffer anxiety or depression than individual sport athletes. *Journal of Sports Science and Medicine*, 18(3).

Putukian, M. (2016). The psychological response to injury in student athletes: A narrative review with a focus on mental health. In *British Journal of Sports Medicine* (Vol. 50, Issue 3). <https://doi.org/10.1136/bjsports-2015-095586>

Rojas F., L. F. (2015). Factors Affecting Academic Resilience in Middle School Students: A Case Study. *GiST Education and Learning Research Journal*, 11. <https://doi.org/10.26817/16925777.286>

Rubio, I. M., Ángel, N. G., Esteban, M. D. P., & Ruiz, N. F. O. (2022). Emotional Intelligence as a Predictor of Motivation, Anxiety and Leadership in Athletes.

International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(12).
<https://doi.org/10.3390/ijerph19127521>

- Russell, W., & Molina, S. (2018). A Comparison of Female Youth Sport Specializers and Non-Specializers on Sport Motivation and Athletic Burnout. *Journal of Sport Behavior*, 41(3).
- Sarkar, M., & Fletcher, D. (2013). How should we measure psychological resilience in sport performers? *Measurement in Physical Education and Exercise Science*, 17(4). <https://doi.org/10.1080/1091367X.2013.805141>
- Sarkar, M., & Fletcher, D. (2014). Psychological resilience in sport performers: a review of stressors and protective factors. *Journal of Sports Sciences*, 32(15). <https://doi.org/10.1080/02640414.2014.901551>
- Sarkar, M., & Hilton, N. K. (2020). Psychological Resilience in Olympic Medal-Winning Coaches: A Longitudinal Qualitative Study. *International Sport Coaching Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.1123/iscj.2019-0075>
- Schaefer, J., Vella, S. A., Allen, M. S., & Magee, C. A. (2016). Competition Anxiety, Motivation, and Mental Toughness in Golf. *Journal of Applied Sport Psychology*, 28(3). <https://doi.org/10.1080/10413200.2016.1162219>
- Schubring, A., & Thiel, A. (2014). Coping with growth in adolescent elite sport. *Sociology of Sport Journal*, 31(3). <https://doi.org/10.1123/ssj.2013-0071>
- Shang, Y., & Yang, S. Y. (2021). The Effect of Social Support on Athlete Burnout in Weightlifters: The Mediation Effect of Mental Toughness and Sports Motivation. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.649677>
- Slatinsky, C. P., Farren, G. L., Bartlett, M., Fiaud, V., & Haasl, R. (2022). Relations Among Locus of Control, Religiosity, and Resiliency in Collegiate Football Players. *Pastoral Psychology*, 71(4), 503–510. <https://doi.org/10.1007/s11089-021-00988-9>
- Stephen, S. A., Habeeb, C. M., & Arthur, C. A. (2022). Congruence of efficacy beliefs on the coach-athlete relationship and athlete anxiety: Athlete self-efficacy and coach estimation of athlete self-efficacy. *Psychology of Sport and Exercise*, 58. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2021.102062>
- Taormina, R. J. (2015). Adult Personal Resilience: A New Theory, New Measure, and Practical Implications. *Psychological Thought*, 8(1). <https://doi.org/10.5964/psyct.v8i1.126>
- Thelwell, R. C., Wagstaff, C. R. D., Rayner, A., Chapman, M., & Barker, J. (2017). Exploring athletes' perceptions of coach stress in elite sport environments.

- Tian, S., Chen, S., & Cui, Y. (2022). Belief in a Just World and Mental Toughness in Adolescent Athletes: The Mediating Mechanism of Meaning in Life. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.901497>
- Trigueros, R., Aguilar-Parra, J. M., Álvarez, J. F., Cangas, A. J., & López-Liria, R. (2020). The effect of motivation on the resilience and anxiety of the athlete. *Revista Internacional de Medicina y Ciencias de La Actividad Fisica y Del Deporte*, 20(77). <https://doi.org/10.15366/rimcafd2020.77.005>
- Trigueros, R., Aguilar-Parra, J. M., Álvarez, J. F., González-Bernal, J. J., & López-Liria, R. (2019). Emotion, psychological well-being and their influence on resilience. A study with semi-professional athletes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(21). <https://doi.org/10.3390/ijerph16214192>
- Tugade, M. M., Fredrickson, B. L., & Feldman Barrett, L. (2004). Psychological Resilience and Positive Emotional Granularity: Examining the Benefits of Positive Emotions on Coping and Health. In *Journal of Personality* (Vol. 72). Blackwell Publishing.
- Urrehman, Z. (2022). Influence of Emotional Intelligence (EI) on Resilience for the Betterment of Work Performance (WP). *Pakistan Social Sciences Review*, 6(II). [https://doi.org/10.35484/pssr.2022\(6-ii\)03](https://doi.org/10.35484/pssr.2022(6-ii)03)
- Wilson, F., Ardern, C. L., Hartvigsen, J., Dane, K., Trompeter, K., Trease, L., Vinther, A., Gissane, C., McDonnell, S. J., Caneiro, J. P., Newlands, C., Wilkie, K., Mockler, D., & Thornton, J. S. (2021). Prevalence and risk factors for back pain in sports: A systematic review with meta-Analysis. In *British Journal of Sports Medicine* (Vol. 55, Issue 11). <https://doi.org/10.1136/bjsports-2020-102537>
- Wu, D., Luo, Y., Ma, S., Zhang, W., & Huang, C. J. (2022). Organizational stressors predict competitive trait anxiety and burnout in young athletes: Testing psychological resilience as a moderator. *Current Psychology*, 41(12). <https://doi.org/10.1007/s12144-021-01633-7>

Lampiran 1. Syntax Anxiety Modif

DATE: 10/28/2023
TIME: 23:08

L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog and Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file **D:\Syntax Anxiety Modif.PR2:**

```
SA1-SA30
COVARIANCE MATRIX FROM FILE D:.\COV
LATENT VARIABLES SA CA SC ANXIETY
SAMPLE SIZE 245
RELATIONSHIPS

SA1-SA10 = SA
SA11-SA20 = CA
SA21-SA30 = SC

SA CA SC = ANXIETY

SET ERROR COVARIANCE OF SA1 AND SA2 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF SA22 AND SA24 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF SA18 AND SA23 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF SA28 AND SA30 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF SA22 AND SA26 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF SA2 AND SA10 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF SA2 AND SA4 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF SA4 AND SA5 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF SA11 AND SA13 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF SA5 AND SA8 CORRELATE
```

SET ERROR COVARIANCE OF SA8 AND SA10 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF SA28 AND SA11 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF SA25 AND SA29 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF SA3 AND SA6 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF SA12 AND SA16 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF SA23 AND SA20 CORRELATE

ErrRTF: Unknown Block Style !
 PATH DIAGRAM
 END OF PROGRAM

Sample Size = 245

W_A_R_N_I_N_G: Matrix to be analyzed is not positive definite,
 ridge option taken with ridge constant = 0.100

Covariance Matrix

	SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6
SA1	0.38					
SA2	0.09	0.36				
SA3	0.31	0.23	0.91			
SA4	0.33	0.55	0.55	1.74		
SA5	0.33	0.23	0.41	0.33	0.74	
SA6	0.33	0.24	0.23	0.63	0.24	0.77
SA7	0.27	0.22	0.45	0.54	0.45	0.27
SA8	0.23	0.18	0.38	0.28	0.44	0.21
SA9	0.27	0.24	0.56	0.48	0.45	0.35
SA10	0.20	0.42	0.21	0.78	0.31	0.46
SA11	0.16	0.22	0.28	0.42	0.18	0.27
SA12	0.25	0.33	0.30	0.48	0.38	0.45
SA13	0.13	0.36	0.39	0.59	0.29	0.26
SA14	0.20	0.18	0.25	0.34	0.29	0.24
SA15	0.22	0.30	0.46	0.47	0.38	0.31
SA16	0.37	0.25	0.20	0.64	0.46	0.58
SA17	0.17	0.19	0.38	0.54	0.24	0.25
SA18	0.22	0.23	0.20	0.49	0.22	0.39
SA19	0.29	0.14	0.25	0.39	0.35	0.35
SA20	0.11	0.21	0.19	0.38	0.25	0.25
SA21	0.29	0.19	0.39	0.36	0.45	0.23
SA22	0.26	0.30	0.30	0.78	0.31	0.43
SA23	0.26	0.17	0.43	0.37	0.38	0.23
SA24	0.22	0.33	0.44	0.83	0.25	0.50
SA25	0.26	0.23	0.50	0.57	0.38	0.27
SA26	0.47	0.44	0.54	1.33	0.52	0.68
SA27	0.33	0.23	0.42	0.36	0.48	0.39
SA28	0.14	0.25	0.21	0.45	0.14	0.37
SA29	0.39	0.16	0.53	0.67	0.46	0.35
SA30	0.34	0.64	0.54	1.37	0.51	0.81

Covariance Matrix (continued)

	SA7	SA8	SA9	SA10	SA11	SA12
SA7	0.78					
SA8	0.43	0.55				
SA9	0.53	0.45	0.87			
SA10	0.11	0.05	0.17	1.29		
SA11	0.30	0.17	0.27	0.32	0.38	
SA12	0.25	0.29	0.31	0.56	0.23	0.81
SA13	0.43	0.23	0.40	0.40	0.37	0.32
SA14	0.31	0.24	0.21	0.20	0.20	0.24
SA15	0.53	0.36	0.45	0.18	0.35	0.35
SA16	0.34	0.30	0.24	0.58	0.28	0.58
SA17	0.28	0.27	0.35	0.16	0.20	0.27
SA18	0.16	0.10	0.17	0.52	0.22	0.36
SA19	0.29	0.26	0.31	0.29	0.16	0.30
SA20	0.20	0.19	0.27	0.34	0.18	0.22
SA21	0.41	0.37	0.32	0.12	0.16	0.34
SA22	0.28	0.22	0.25	0.45	0.27	0.36
SA23	0.41	0.39	0.48	0.07	0.15	0.25
SA24	0.28	0.21	0.38	0.43	0.35	0.43
SA25	0.32	0.31	0.53	0.26	0.19	0.28
SA26	0.59	0.39	0.40	0.74	0.39	0.53
SA27	0.50	0.34	0.53	0.27	0.29	0.30
SA28	0.11	0.14	0.10	0.49	0.29	0.36
SA29	0.62	0.40	0.59	0.12	0.22	0.27
SA30	0.34	0.30	0.48	1.12	0.42	0.81

Covariance Matrix (continued)

	SA13	SA14	SA15	SA16	SA17	SA18
SA13	0.74					
SA14	0.23	0.35				
SA15	0.50	0.35	0.81			
SA16	0.23	0.25	0.31	0.99		
SA17	0.25	0.17	0.28	0.25	0.50	
SA18	0.28	0.18	0.20	0.42	0.18	0.42
SA19	0.19	0.17	0.25	0.38	0.18	0.21
SA20	0.24	0.12	0.15	0.26	0.17	0.20
SA21	0.29	0.27	0.39	0.34	0.27	0.17
SA22	0.29	0.23	0.23	0.45	0.29	0.39
SA23	0.27	0.22	0.41	0.23	0.25	0.09
SA24	0.42	0.26	0.36	0.42	0.32	0.41
SA25	0.28	0.17	0.32	0.27	0.36	0.20
SA26	0.43	0.40	0.36	0.82	0.49	0.58
SA27	0.37	0.32	0.46	0.40	0.17	0.26
SA28	0.27	0.19	0.30	0.43	0.21	0.32
SA29	0.25	0.36	0.46	0.29	0.43	0.20
SA30	0.69	0.32	0.62	0.70	0.50	0.63

Covariance Matrix (continued)

	SA19	SA20	SA21	SA22	SA23	SA24
SA19	0.45					
SA20	0.15	0.26				
SA21	0.26	0.13	0.66			
SA22	0.24	0.30	0.26	0.66		
SA23	0.30	0.11	0.37	0.16	0.56	
SA24	0.20	0.32	0.25	0.59	0.20	0.88
SA25	0.28	0.21	0.34	0.30	0.40	0.34
SA26	0.41	0.43	0.51	0.92	0.32	0.79
SA27	0.33	0.22	0.42	0.27	0.38	0.30
SA28	0.14	0.17	0.16	0.32	0.09	0.41
SA29	0.39	0.18	0.44	0.40	0.48	0.34
SA30	0.47	0.44	0.35	0.77	0.38	0.91

Covariance Matrix (continued)

	SA25	SA26	SA27	SA28	SA29	SA30
SA25	0.71					
SA26	0.52	1.94				
SA27	0.37	0.50	0.70			
SA28	0.12	0.47	0.16	0.56		
SA29	0.55	0.73	0.52	0.04	1.03	
SA30	0.56	1.23	0.37	0.68	0.45	2.36

Number of Iterations = 44

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

Measurement Equations

SA1 = 0.44*SA, Errorvar.= 0.19 , R² = 0.50
(0.017)
10.99

SA2 = 0.43*SA, Errorvar.= 0.17 , R² = 0.53
(0.046) (0.014)
9.32 11.49

SA3 = 0.62*SA, Errorvar.= 0.53 , R² = 0.42
(0.061) (0.048)
10.09 11.02

SA4 = 0.92*SA, Errorvar.= 0.90 , R² = 0.49
(0.085) (0.080)
10.91 11.13

SA5 = 0.61*SA, Errorvar.= 0.35 , R² = 0.52
(0.054) (0.031)
11.28 11.12

SA6 = 0.62*SA, Errorvar.= 0.38 , R² = 0.50

(0.056) (0.035)
11.05 10.99

SA7 = 0.60*SA, Errorvar.= 0.42 , R² = 0.46
(0.056) (0.038)
10.64 11.01

SA8 = 0.49*SA, Errorvar.= 0.30 , R² = 0.45
(0.047) (0.027)
10.43 11.28

SA9 = 0.65*SA, Errorvar.= 0.45 , R² = 0.48
(0.060) (0.041)
10.87 11.00

SA10 = 0.61*SA, Errorvar.= 0.92 , R² = 0.28
(0.073) (0.082)
8.34 11.31

SA11 = 0.41*CA, Errorvar.= 0.21 , R² = 0.45
(0.018)
11.51

SA12 = 0.58*CA, Errorvar.= 0.47 , R² = 0.42
(0.060) (0.043)
9.62 10.99

SA13 = 0.54*CA, Errorvar.= 0.45 , R² = 0.40
(0.042) (0.041)
12.92 10.99

SA14 = 0.41*CA, Errorvar.= 0.18 , R² = 0.48
(0.040) (0.016)
10.28 10.95

SA15 = 0.60*CA, Errorvar.= 0.45 , R² = 0.45
(0.060) (0.041)
9.93 10.97

SA16 = 0.64*CA, Errorvar.= 0.58 , R² = 0.41
(0.067) (0.053)
9.58 10.99

SA17 = 0.45*CA, Errorvar.= 0.30 , R² = 0.41
(0.047) (0.027)
9.53 10.99

SA18 = 0.46*CA, Errorvar.= 0.22 , R² = 0.49
(0.044) (0.020)
10.37 10.88

SA19 = 0.47*CA, Errorvar.= 0.22 , R² = 0.50
(0.045) (0.020)
10.47 10.94

SA20 = 0.37*CA, Errorvar.= 0.12 , R² = 0.53
(0.035) (0.011)
10.74 10.83

SA21 = 0.51*SC, Errorvar.= 0.40 , R² = 0.40
(0.036)
11.13

SA22 = 0.58*SC, Errorvar.= 0.29 , R² = 0.53
(0.057) (0.024)
10.22 11.93

SA23 = 0.50*SC, Errorvar.= 0.28 , R² = 0.48
(0.051) (0.024)
9.82 11.29

SA24 = 0.63*SC, Errorvar.= 0.48 , R² = 0.46
(0.066) (0.043)
9.59 11.13

SA25 = 0.56*SC, Errorvar.= 0.40 , R² = 0.44
(0.059) (0.036)
9.44 11.13

SA26 = 0.94*SC, Errorvar.= 1.05 , R² = 0.46
(0.098) (0.094)
9.62 11.13

SA27 = 0.64*SC, Errorvar.= 0.30 , R² = 0.58
(0.061) (0.027)
10.54 11.07

SA28 = 0.41*SC, Errorvar.= 0.40 , R² = 0.30
(0.051) (0.034)
8.06 11.52

SA29 = 0.67*SC, Errorvar.= 0.57 , R² = 0.44
(0.071) (0.052)
9.46 11.13

SA30 = 1.03*SC, Errorvar.= 1.30 , R² = 0.45
(0.11) (0.12)
9.51 11.13

Error Covariance for SA2 and SA1 = -0.08
(0.012)
-7.28

Error Covariance for SA4 and SA2 = 0.11
(0.021)
5.39

Error Covariance for SA5 and SA4 = -0.19
(0.033)
-5.65

Error Covariance for SA6 and SA3 = -0.15
(0.031)
-4.96

Error Covariance for SA8 and SA5 = 0.098
(0.018)
5.37

Error Covariance for SA10 and SA2 = 0.11
(0.019)
5.41

Error Covariance for SA10 and SA8 = -0.25
(0.034)
-7.28

Error Covariance for SA13 and SA11 = 0.14
(0.020)
7.24

Error Covariance for SA16 and SA12 = 0.21
(0.037)
5.80

Error Covariance for SA23 and SA18 = -0.14
(0.017)
-8.00

Error Covariance for SA23 and SA20 = -0.06
(0.011)
-5.94

Error Covariance for SA24 and SA22 = 0.17
(0.022)
7.46

Error Covariance for SA26 and SA22 = 0.31
(0.037)
8.40

Error Covariance for SA28 and SA11 = 0.12
(0.017)
7.01

Error Covariance for SA29 and SA25 = 0.18
(0.033)
5.39

Error Covariance for SA30 and SA28 = 0.29
(0.044)
6.52

Structural Equations

SA = 1.02*ANXIETY, Errorvar.= -0.030 , R² = 1.03
(0.079) (0.012)
12.88 -2.59

W_A_R_N_I_N_G : Error variance is negative.

CA = 1.01*ANXIETY, Errorvar.= -0.030 , R² = 1.03
(0.085) (0.014)
11.97 -2.12

W_A_R_N_I_N_G : Error variance is negative.

SC = 1.03*ANXIETY, Errorvar.= -0.056 , R² = 1.06
(0.091) (0.017)
11.25 -3.39

W_A_R_N_I_N_G : Error variance is negative.

Correlation Matrix of Independent Variables

ANXIETY
1.00

Covariance Matrix of Latent Variables

	SA	CA	SC	ANXIETY
SA	1.00			
CA	1.03	1.00		
SC	1.04	1.04	1.00	
ANXIETY	1.02	1.01	1.03	1.00

W_A_R_N_I_N_G: Matrix above is not positive definite

Goodness of Fit Statistics

Minimum Fit Function Chi-Square = 3578.37 (P = 0.0)
Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 3537.42 (P = 0.0)
Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 3151.42
90 Percent Confidence Interval for NCP = (2964.77 ; 3345.41)
Minimum Fit Function Value = 14.67
Population Discrepancy Function Value (F0) = 12.92
90 Percent Confidence Interval for F0 = (12.15 ; 13.71)
Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.08
90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.18 ; 0.19)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00
 Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 15.15
 90 Percent Confidence Interval for ECVI = (14.38 ; 15.94)
 ECVI for Saturated Model = 3.81
 ECVI for Independence Model = 101.97
 Chi-Square for Independence Model with 435 Degrees of Freedom = 24820.94
 Independence AIC = 24880.94
 Model AIC = 3695.42
 Saturated AIC = 930.00
 Independence CAIC = 25015.98
 Model CAIC = 4051.01
 Saturated CAIC = 3023.09
 Normed Fit Index (NFI) = 0.96
 Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.95
 Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.96
 Comparative Fit Index (CFI) = 0.97
 Incremental Fit Index (IFI) = 0.97
 Relative Fit Index (RFI) = 0.94
 Critical N (CN) = 31.93
 Root Mean Square Residual (RMR) = 0.068
 Standardized RMR = 0.12
 Goodness of Fit Index (GFI) = 0.91
 Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.81
 Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.82

Fitted Covariance Matrix

	SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6
SA1	0.38					
SA2	0.10	0.35				
SA3	0.27	0.26	0.91			
SA4	0.40	0.51	0.57	1.74		
SA5	0.27	0.26	0.38	0.38	0.72	
SA6	0.27	0.27	0.23	0.57	0.38	0.77
SA7	0.26	0.26	0.37	0.55	0.37	0.37
SA8	0.21	0.21	0.30	0.45	0.40	0.30
SA9	0.28	0.28	0.40	0.60	0.40	0.40
SA10	0.26	0.36	0.37	0.56	0.37	0.37
SA11	0.19	0.18	0.26	0.39	0.26	0.26
SA12	0.26	0.26	0.37	0.55	0.37	0.37
SA13	0.24	0.24	0.35	0.52	0.34	0.35
SA14	0.18	0.18	0.26	0.39	0.26	0.26
SA15	0.27	0.26	0.38	0.57	0.38	0.38
SA16	0.29	0.28	0.41	0.61	0.40	0.41
SA17	0.20	0.20	0.29	0.43	0.29	0.29
SA18	0.21	0.20	0.29	0.43	0.29	0.29
SA19	0.21	0.21	0.30	0.45	0.30	0.30
SA20	0.17	0.17	0.24	0.36	0.24	0.24
SA21	0.23	0.23	0.33	0.49	0.33	0.33
SA22	0.26	0.26	0.37	0.56	0.37	0.37
SA23	0.23	0.23	0.32	0.48	0.32	0.33
SA24	0.29	0.28	0.41	0.61	0.40	0.41
SA25	0.25	0.25	0.36	0.54	0.36	0.36
SA26	0.43	0.42	0.61	0.91	0.60	0.61

SA27	0.29	0.29	0.41	0.61	0.41	0.41
SA28	0.19	0.18	0.27	0.40	0.26	0.27
SA29	0.31	0.30	0.43	0.65	0.43	0.43
SA30	0.47	0.46	0.66	0.99	0.66	0.66

Fitted Covariance Matrix (continued)

	SA7	SA8	SA9	SA10	SA11	SA12
SA7	0.78					
SA8	0.30	0.54				
SA9	0.39	0.32	0.87			
SA10	0.36	0.05	0.39	1.29		
SA11	0.26	0.21	0.28	0.26	0.38	
SA12	0.36	0.29	0.39	0.36	0.24	0.81
SA13	0.34	0.28	0.36	0.34	0.37	0.32
SA14	0.25	0.21	0.27	0.25	0.17	0.24
SA15	0.37	0.30	0.40	0.37	0.25	0.35
SA16	0.40	0.32	0.43	0.40	0.26	0.58
SA17	0.28	0.23	0.30	0.28	0.19	0.26
SA18	0.28	0.23	0.30	0.29	0.19	0.27
SA19	0.29	0.24	0.32	0.30	0.20	0.28
SA20	0.23	0.19	0.25	0.23	0.15	0.22
SA21	0.32	0.26	0.35	0.32	0.22	0.31
SA22	0.36	0.30	0.39	0.36	0.25	0.35
SA23	0.32	0.26	0.34	0.32	0.22	0.31
SA24	0.40	0.32	0.43	0.40	0.27	0.38
SA25	0.35	0.29	0.38	0.35	0.24	0.34
SA26	0.59	0.48	0.64	0.60	0.41	0.57
SA27	0.40	0.33	0.43	0.40	0.27	0.39
SA28	0.26	0.21	0.28	0.26	0.30	0.25
SA29	0.42	0.35	0.45	0.42	0.29	0.41
SA30	0.64	0.53	0.69	0.65	0.44	0.62

Fitted Covariance Matrix (continued)

	SA13	SA14	SA15	SA16	SA17	SA18
SA13	0.74					
SA14	0.22	0.35				
SA15	0.33	0.24	0.81			
SA16	0.35	0.26	0.38	0.99		
SA17	0.25	0.18	0.27	0.29	0.50	
SA18	0.25	0.19	0.27	0.29	0.21	0.43
SA19	0.26	0.19	0.28	0.30	0.21	0.22
SA20	0.20	0.15	0.22	0.24	0.17	0.17
SA21	0.29	0.22	0.32	0.34	0.24	0.24
SA22	0.33	0.25	0.36	0.39	0.27	0.28
SA23	0.29	0.21	0.32	0.34	0.24	0.10
SA24	0.36	0.27	0.40	0.42	0.30	0.30
SA25	0.32	0.24	0.35	0.37	0.26	0.27
SA26	0.54	0.40	0.59	0.63	0.44	0.45
SA27	0.36	0.27	0.40	0.43	0.30	0.30

SA28	0.23	0.18	0.26	0.28	0.19	0.20
SA29	0.38	0.29	0.42	0.45	0.32	0.32
SA30	0.58	0.44	0.64	0.68	0.48	0.49

Fitted Covariance Matrix (continued)

	SA19	SA20	SA21	SA22	SA23	SA24
SA19	0.45					
SA20	0.18	0.26				
SA21	0.25	0.20	0.66			
SA22	0.29	0.23	0.30	0.62		
SA23	0.25	0.13	0.26	0.29	0.53	
SA24	0.31	0.25	0.32	0.53	0.32	0.88
SA25	0.28	0.22	0.29	0.32	0.28	0.35
SA26	0.47	0.37	0.48	0.86	0.48	0.60
SA27	0.32	0.25	0.33	0.37	0.32	0.40
SA28	0.20	0.16	0.21	0.24	0.21	0.26
SA29	0.33	0.26	0.34	0.39	0.34	0.43
SA30	0.51	0.40	0.53	0.59	0.52	0.65

Fitted Covariance Matrix (continued)

	SA25	SA26	SA27	SA28	SA29	SA30
SA25	0.71					
SA26	0.53	1.94				
SA27	0.36	0.60	0.70			
SA28	0.23	0.39	0.26	0.57		
SA29	0.55	0.63	0.43	0.28	1.03	
SA30	0.57	0.97	0.65	0.71	0.69	2.36

Fitted Residuals

	SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6
SA1	0.00					
SA2	-0.01	0.02				
SA3	0.04	-0.03	0.00			
SA4	-0.07	0.04	-0.02	0.00		
SA5	0.06	-0.04	0.03	-0.05	0.02	
SA6	0.06	-0.02	0.00	0.06	-0.14	0.00
SA7	0.01	-0.04	0.08	-0.01	0.08	-0.10
SA8	0.02	-0.03	0.08	-0.17	0.04	-0.09
SA9	-0.01	-0.03	0.17	-0.12	0.05	-0.05
SA10	-0.06	0.05	-0.16	0.22	-0.06	0.09
SA11	-0.03	0.04	0.02	0.03	-0.08	0.01
SA12	-0.01	0.07	-0.06	-0.07	0.02	0.08
SA13	-0.11	0.12	0.05	0.08	-0.06	-0.08
SA14	0.01	0.00	-0.01	-0.04	0.03	-0.02
SA15	-0.05	0.03	0.08	-0.10	0.01	-0.08
SA16	0.08	-0.03	-0.21	0.03	0.06	0.17
SA17	-0.03	-0.01	0.09	0.11	-0.05	-0.04

SA18	0.02	0.02	-0.09	0.05	-0.07	0.10
SA19	0.08	-0.07	-0.05	-0.06	0.05	0.04
SA20	-0.06	0.04	-0.05	0.02	0.02	0.01
SA21	0.05	-0.04	0.06	-0.13	0.12	-0.10
SA22	-0.01	0.04	-0.07	0.22	-0.06	0.05
SA23	0.03	-0.06	0.11	-0.11	0.05	-0.10
SA24	-0.07	0.05	0.03	0.23	-0.16	0.09
SA25	0.01	-0.02	0.14	0.04	0.03	-0.09
SA26	0.04	0.01	-0.07	0.43	-0.09	0.07
SA27	0.04	-0.06	0.01	-0.25	0.07	-0.02
SA28	-0.04	0.06	-0.05	0.05	-0.12	0.10
SA29	0.08	-0.14	0.10	0.02	0.03	-0.09
SA30	-0.13	0.18	-0.12	0.38	-0.15	0.15

Fitted Residuals (continued)

	SA7	SA8	SA9	SA10	SA11	SA12
SA7	0.00					
SA8	0.13	0.00				
SA9	0.14	0.13	0.00			
SA10	-0.25	0.00	-0.22	0.00		
SA11	0.04	-0.04	-0.01	0.06	0.00	
SA12	-0.11	-0.01	-0.08	0.20	-0.01	0.00
SA13	0.09	-0.05	0.04	0.07	0.00	0.00
SA14	0.06	0.03	-0.06	-0.06	0.04	0.01
SA15	0.16	0.06	0.05	-0.19	0.10	0.01
SA16	-0.06	-0.03	-0.19	0.18	0.02	0.00
SA17	0.00	0.04	0.05	-0.12	0.01	0.00
SA18	-0.12	-0.13	-0.13	0.24	0.03	0.10
SA19	-0.01	0.02	-0.01	-0.01	-0.03	0.02
SA20	-0.03	0.00	0.02	0.11	0.02	0.01
SA21	0.09	0.11	-0.02	-0.20	-0.06	0.03
SA22	-0.09	-0.08	-0.14	0.09	0.02	0.01
SA23	0.09	0.13	0.14	-0.25	-0.07	-0.06
SA24	-0.12	-0.11	-0.05	0.03	0.07	0.04
SA25	-0.04	0.02	0.15	-0.09	-0.05	-0.06
SA26	0.00	-0.10	-0.23	0.14	-0.02	-0.04
SA27	0.10	0.01	0.10	-0.13	0.01	-0.09
SA28	-0.15	-0.07	-0.17	0.23	-0.01	0.11
SA29	0.20	0.05	0.14	-0.31	-0.07	-0.13
SA30	-0.30	-0.22	-0.21	0.48	-0.02	0.19

Fitted Residuals (continued)

	SA13	SA14	SA15	SA16	SA17	SA18
SA13	0.00					
SA14	0.01	0.00				
SA15	0.18	0.10	0.00			

SA16	-0.12	-0.01	-0.08	0.00			
SA17	0.00	-0.02	0.01	-0.04	0.00		
SA18	0.03	-0.01	-0.07	0.13	-0.03	-0.01	
SA19	-0.07	-0.02	-0.04	0.08	-0.04	-0.01	
SA20	0.04	-0.03	-0.07	0.02	0.00	0.03	
SA21	0.00	0.05	0.07	0.00	0.03	-0.07	
SA22	-0.04	-0.01	-0.13	0.06	0.02	0.11	
SA23	-0.01	0.00	0.09	-0.11	0.01	-0.02	
SA24	0.06	-0.01	-0.03	0.00	0.02	0.11	
SA25	-0.04	-0.06	-0.03	-0.10	0.09	-0.07	
SA26	-0.10	0.00	-0.23	0.19	0.04	0.13	
SA27	0.00	0.04	0.06	-0.03	-0.13	-0.04	
SA28	0.04	0.02	0.04	0.16	0.01	0.12	
SA29	-0.13	0.07	0.04	-0.16	0.11	-0.12	
SA30	0.10	-0.11	-0.02	0.02	0.02	0.15	

Fitted Residuals (continued)

	SA19	SA20	SA21	SA22	SA23	SA24
SA19	0.00					
SA20	-0.02	0.00				
SA21	0.01	-0.07	0.00			
SA22	-0.05	0.08	-0.04	0.04		
SA23	0.05	-0.02	0.11	-0.13	0.03	
SA24	-0.11	0.07	-0.07	0.06	-0.12	0.00
SA25	0.00	-0.01	0.05	-0.02	0.12	-0.01
SA26	-0.06	0.07	0.03	0.07	-0.15	0.19
SA27	0.01	-0.03	0.09	-0.10	0.06	-0.11
SA28	-0.07	0.01	-0.05	0.08	-0.12	0.15
SA29	0.06	-0.08	0.10	0.01	0.14	-0.08
SA30	-0.04	0.04	-0.18	0.18	-0.13	0.26

Fitted Residuals (continued)

	SA25	SA26	SA27	SA28	SA29	SA30
SA25	0.00					
SA26	-0.01	0.00				
SA27	0.01	-0.10	0.00			
SA28	-0.11	0.08	-0.10	-0.01		
SA29	0.00	0.10	0.09	-0.23	0.00	
SA30	-0.01	0.26	-0.28	-0.03	-0.24	0.00

Summary Statistics for Fitted Residuals

Smallest Fitted Residual = -0.31
Median Fitted Residual = 0.00
Largest Fitted Residual = 0.48

Stemleaf Plot

```

- 3|10
- 2|8555
- 2|433322110
- 1|99877666555
- 1|44433333333322222222211111111000000000
- 0|9999999888888877777777777766666666666666665555555555
- 0|444444444444444433333333333322222222222211111111111111111111+46
0|111111111111111111111122222222222222222222222222222233333333333333333333444444+16
0|555555555555555566666666666666666677777777778888888888889999999999
1|0000000000111111111222233333444444
1|555566778888999
2|0022334
2|66
3|
3|8
4|3
4|8

```

Standardized Residuals

	SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6
SA1	--					
SA2	-2.98	3.18				
SA3	2.10	-1.82	--			
SA4	-2.73	2.65	-0.39	-0.19		
SA5	3.87	-2.36	1.14	-2.74	3.81	
SA6	3.57	-1.43	--	1.58	-6.04	--
SA7	0.62	-2.42	2.67	-0.27	3.23	-4.04
SA8	1.17	-2.01	3.08	-5.27	3.49	-4.35
SA9	-0.55	-1.97	5.33	-2.94	2.20	-1.81
SA10	-2.38	3.07	-3.57	3.79	-1.79	2.29
SA11	-2.40	3.67	0.80	1.23	-5.14	0.52
SA12	-0.67	4.12	-2.10	-1.83	0.67	3.02
SA13	-6.39	7.16	1.52	1.96	-2.46	-3.36
SA14	1.33	0.27	-0.66	-1.78	1.83	-1.54
SA15	-2.94	2.05	2.58	-2.73	0.23	-3.07
SA16	4.05	-1.51	-6.15	0.79	2.12	5.83
SA17	-2.19	-0.48	3.67	3.55	-2.36	-2.05
SA18	1.24	2.17	-4.39	1.96	-3.97	5.59
SA19	6.13	-6.25	-2.52	-2.08	2.93	2.52
SA20	-6.52	5.09	-2.94	1.14	1.41	0.52
SA21	3.21	-2.80	2.29	-3.57	5.34	-4.27
SA22	-0.43	3.39	-2.97	7.38	-3.42	2.79
SA23	1.92	-4.70	4.59	-3.79	2.95	-4.92
SA24	-3.67	2.79	1.07	5.77	-6.48	3.62
SA25	0.51	-1.13	5.09	1.02	1.17	-3.88
SA26	1.41	0.60	-1.52	7.38	-2.42	1.90
SA27	3.28	-4.37	0.22	-8.48	3.64	-0.91
SA28	-2.59	4.06	-1.90	1.41	-5.36	4.18

SA29	4.25	-7.77	2.99	0.56	0.98	-3.08
SA30	-4.34	6.46	-2.39	5.92	-3.77	3.51

Standardized Residuals (continued)

	SA7	SA8	SA9	SA10	SA11	SA12
SA7	--					
SA8	5.75	0.56				
SA9	5.02	5.44	--			
SA10	-6.39	-0.32	-5.32	-0.08		
SA11	2.37	-2.68	-0.39	2.37	-0.44	
SA12	-4.14	-0.40	-2.83	4.93	-0.65	--
SA13	3.38	-2.24	1.31	1.64	0.51	0.03
SA14	3.52	2.13	-3.63	-2.29	2.91	0.44
SA15	6.02	2.56	1.71	-4.80	5.27	0.21
SA16	-1.90	-1.12	-6.10	4.02	0.72	--
SA17	0.20	2.02	2.17	-3.66	0.60	0.14
SA18	-6.47	-8.20	-7.10	8.67	2.25	4.90
SA19	-0.42	1.26	-0.46	-0.33	-2.26	1.04
SA20	-2.57	0.27	1.32	5.43	2.23	0.37
SA21	3.79	5.33	-0.84	-5.41	-3.68	1.29
SA22	-4.24	-4.32	-6.53	2.90	1.12	0.26
SA23	4.51	7.53	6.81	-8.22	-4.60	-2.70
SA24	-4.37	-4.96	-1.79	0.83	3.86	1.55
SA25	-1.43	0.91	5.83	-2.51	-2.66	-2.41
SA26	-0.08	-2.94	-5.73	2.34	-0.74	-0.93
SA27	4.94	0.76	4.81	-4.28	1.00	-3.94
SA28	-5.98	-3.50	-6.78	6.25	-0.54	4.28
SA29	6.74	2.20	4.60	-6.97	-3.30	-4.27
SA30	-6.79	-5.91	-4.68	7.12	-0.69	3.95

Standardized Residuals (continued)

	SA13	SA14	SA15	SA16	SA17	SA18
SA13	--					
SA14	0.45	--				
SA15	6.29	5.86	--			
SA16	-3.66	-0.57	-2.41	--		
SA17	-0.03	-1.17	0.27	-1.44	--	
SA18	1.73	-0.89	-3.55	5.61	-1.74	-2.49
SA19	-3.49	-1.57	-1.93	3.48	-2.39	-0.56
SA20	2.71	-3.03	-4.91	1.17	0.41	2.79
SA21	-0.19	3.37	2.60	0.10	1.37	-3.91
SA22	-1.82	-1.05	-6.36	2.67	1.10	7.39
SA23	-0.58	0.15	4.47	-4.49	0.48	-3.09
SA24	2.15	-0.52	-1.24	0.02	0.79	5.55
SA25	-1.39	-4.03	-1.29	-3.58	4.48	-3.69
SA26	-2.51	0.11	-5.64	4.01	1.30	4.66
SA27	0.17	3.28	3.04	-1.07	-7.40	-2.92
SA28	1.46	1.17	1.44	5.32	0.64	6.82
SA29	-4.18	3.72	1.16	-4.58	4.56	-5.73

SA30	2.26	-3.97	-0.49	0.35	0.45	4.55
-------------	------	-------	-------	------	------	------

Standardized Residuals (continued)

	SA19	SA20	SA21	SA22	SA23	SA24
SA19	--					
SA20	-2.26	-2.49				
SA21	0.39	-5.54	--			
SA22	-3.10	6.97	-1.85	4.18		
SA23	3.51	-2.70	5.26	-7.41	4.72	
SA24	-5.69	5.17	-2.54	4.18	-5.13	--
SA25	0.00	-0.62	2.11	-1.02	5.62	-0.53
SA26	-2.10	3.12	0.70	4.18	-4.52	4.18
SA27	0.87	-2.85	4.20	-5.46	3.38	-4.40
SA28	-3.72	0.78	-2.12	3.87	-5.54	5.18
SA29	2.78	-5.10	3.20	0.33	5.57	-2.51
SA30	-1.31	1.86	-3.88	4.58	-3.53	5.11

Standardized Residuals (continued)

	SA25	SA26	SA27	SA28	SA29	SA30
SA25	--					
SA26	-0.14	--				
SA27	0.59	-2.87	--			
SA28	-4.21	1.94	-4.71	-1.28		
SA29	--	1.96	3.32	-7.65	--	
SA30	-0.29	3.47	-7.10	-1.55	-4.41	--

Summary Statistics for Standardized Residuals

Smallest Standardized Residual = -8.48
Median Standardized Residual = 0.00
Largest Standardized Residual = 8.67

Stemleaf Plot

```

- 8|522
- 7|8644110
- 6|88555544432100
- 5|9777655544331110
- 4|998777665544444333322210000
- 3|99998877777666665554431111000
- 2|999999887777776655555544444444333221111000
- 1|9998888888876655544443332211110
- 0|999877776666665555544444333221110000000000000000000000000
0|111222223333444445555566666677788888899
1|0000111112222223333344444555667789999
2|0000011111222223333445666677788889999

```

3|000111222233344445555556666777888999
4|0001112222222355556666778999
5|0111223333334466666788899
6|01235788
7|0124445
8|7

Largest Negative Standardized Residuals

Residual for	SA2	and	SA1	-2.98
Residual for	SA4	and	SA1	-2.73
Residual for	SA5	and	SA4	-2.74
Residual for	SA6	and	SA5	-6.04
Residual for	SA7	and	SA6	-4.04
Residual for	SA8	and	SA4	-5.27
Residual for	SA8	and	SA6	-4.35
Residual for	SA9	and	SA4	-2.94
Residual for	SA10	and	SA3	-3.57
Residual for	SA10	and	SA7	-6.39
Residual for	SA10	and	SA9	-5.32
Residual for	SA11	and	SA5	-5.14
Residual for	SA11	and	SA8	-2.68
Residual for	SA12	and	SA7	-4.14
Residual for	SA12	and	SA9	-2.83
Residual for	SA13	and	SA1	-6.39
Residual for	SA13	and	SA6	-3.36
Residual for	SA14	and	SA9	-3.63
Residual for	SA15	and	SA1	-2.94
Residual for	SA15	and	SA4	-2.73
Residual for	SA15	and	SA6	-3.07
Residual for	SA15	and	SA10	-4.80
Residual for	SA16	and	SA3	-6.15
Residual for	SA16	and	SA9	-6.10
Residual for	SA16	and	SA13	-3.66
Residual for	SA17	and	SA10	-3.66
Residual for	SA18	and	SA3	-4.39
Residual for	SA18	and	SA5	-3.97
Residual for	SA18	and	SA7	-6.47
Residual for	SA18	and	SA8	-8.20
Residual for	SA18	and	SA9	-7.10
Residual for	SA18	and	SA15	-3.55
Residual for	SA19	and	SA2	-6.25
Residual for	SA19	and	SA13	-3.49
Residual for	SA20	and	SA1	-6.52
Residual for	SA20	and	SA3	-2.94
Residual for	SA20	and	SA14	-3.03
Residual for	SA20	and	SA15	-4.91
Residual for	SA21	and	SA2	-2.80
Residual for	SA21	and	SA4	-3.57
Residual for	SA21	and	SA6	-4.27
Residual for	SA21	and	SA10	-5.41
Residual for	SA21	and	SA11	-3.68

Residual for	SA21	and	SA18	-3.91
Residual for	SA21	and	SA20	-5.54
Residual for	SA22	and	SA3	-2.97
Residual for	SA22	and	SA5	-3.42
Residual for	SA22	and	SA7	-4.24
Residual for	SA22	and	SA8	-4.32
Residual for	SA22	and	SA9	-6.53
Residual for	SA22	and	SA15	-6.36
Residual for	SA22	and	SA19	-3.10
Residual for	SA23	and	SA2	-4.70
Residual for	SA23	and	SA4	-3.79
Residual for	SA23	and	SA6	-4.92
Residual for	SA23	and	SA10	-8.22
Residual for	SA23	and	SA11	-4.60
Residual for	SA23	and	SA12	-2.70
Residual for	SA23	and	SA16	-4.49
Residual for	SA23	and	SA18	-3.09
Residual for	SA23	and	SA20	-2.70
Residual for	SA23	and	SA22	-7.41
Residual for	SA24	and	SA1	-3.67
Residual for	SA24	and	SA5	-6.48
Residual for	SA24	and	SA7	-4.37
Residual for	SA24	and	SA8	-4.96
Residual for	SA24	and	SA19	-5.69
Residual for	SA24	and	SA23	-5.13
Residual for	SA25	and	SA6	-3.88
Residual for	SA25	and	SA11	-2.66
Residual for	SA25	and	SA14	-4.03
Residual for	SA25	and	SA16	-3.58
Residual for	SA25	and	SA18	-3.69
Residual for	SA26	and	SA8	-2.94
Residual for	SA26	and	SA9	-5.73
Residual for	SA26	and	SA15	-5.64
Residual for	SA26	and	SA23	-4.52
Residual for	SA27	and	SA2	-4.37
Residual for	SA27	and	SA4	-8.48
Residual for	SA27	and	SA10	-4.28
Residual for	SA27	and	SA12	-3.94
Residual for	SA27	and	SA17	-7.40
Residual for	SA27	and	SA18	-2.92
Residual for	SA27	and	SA20	-2.85
Residual for	SA27	and	SA22	-5.46
Residual for	SA27	and	SA24	-4.40
Residual for	SA27	and	SA26	-2.87
Residual for	SA28	and	SA1	-2.59
Residual for	SA28	and	SA5	-5.36
Residual for	SA28	and	SA7	-5.98
Residual for	SA28	and	SA8	-3.50
Residual for	SA28	and	SA9	-6.78
Residual for	SA28	and	SA19	-3.72
Residual for	SA28	and	SA23	-5.54
Residual for	SA28	and	SA25	-4.21
Residual for	SA28	and	SA27	-4.71

Residual for	SA29	and	SA2	-7.77
Residual for	SA29	and	SA6	-3.08
Residual for	SA29	and	SA10	-6.97
Residual for	SA29	and	SA11	-3.30
Residual for	SA29	and	SA12	-4.27
Residual for	SA29	and	SA13	-4.18
Residual for	SA29	and	SA16	-4.58
Residual for	SA29	and	SA18	-5.73
Residual for	SA29	and	SA20	-5.10
Residual for	SA29	and	SA28	-7.65
Residual for	SA30	and	SA1	-4.34
Residual for	SA30	and	SA5	-3.77
Residual for	SA30	and	SA7	-6.79
Residual for	SA30	and	SA8	-5.91
Residual for	SA30	and	SA9	-4.68
Residual for	SA30	and	SA14	-3.97
Residual for	SA30	and	SA21	-3.88
Residual for	SA30	and	SA23	-3.53
Residual for	SA30	and	SA27	-7.10
Residual for	SA30	and	SA29	-4.41

Largest Positive Standardized Residuals

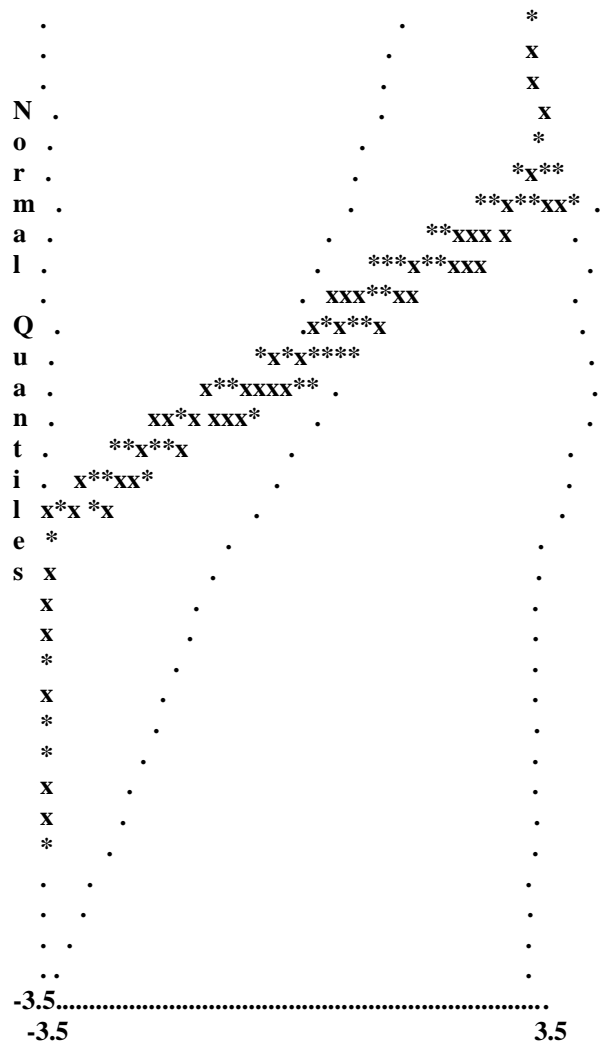
Residual for	SA2	and	SA2	3.18
Residual for	SA4	and	SA2	2.65
Residual for	SA5	and	SA1	3.87
Residual for	SA5	and	SA5	3.81
Residual for	SA6	and	SA1	3.57
Residual for	SA7	and	SA3	2.67
Residual for	SA7	and	SA5	3.23
Residual for	SA8	and	SA3	3.08
Residual for	SA8	and	SA5	3.49
Residual for	SA8	and	SA7	5.75
Residual for	SA9	and	SA3	5.33
Residual for	SA9	and	SA7	5.02
Residual for	SA9	and	SA8	5.44
Residual for	SA10	and	SA2	3.07
Residual for	SA10	and	SA4	3.79
Residual for	SA11	and	SA2	3.67
Residual for	SA12	and	SA2	4.12
Residual for	SA12	and	SA6	3.02
Residual for	SA12	and	SA10	4.93
Residual for	SA13	and	SA2	7.16
Residual for	SA13	and	SA7	3.38
Residual for	SA14	and	SA7	3.52
Residual for	SA14	and	SA11	2.91
Residual for	SA15	and	SA3	2.58
Residual for	SA15	and	SA7	6.02
Residual for	SA15	and	SA11	5.27
Residual for	SA15	and	SA13	6.29
Residual for	SA15	and	SA14	5.86

Residual for	SA16	and	SA1	4.05
Residual for	SA16	and	SA6	5.83
Residual for	SA16	and	SA10	4.02
Residual for	SA17	and	SA3	3.67
Residual for	SA17	and	SA4	3.55
Residual for	SA18	and	SA6	5.59
Residual for	SA18	and	SA10	8.67
Residual for	SA18	and	SA12	4.90
Residual for	SA18	and	SA16	5.61
Residual for	SA19	and	SA1	6.13
Residual for	SA19	and	SA5	2.93
Residual for	SA19	and	SA16	3.48
Residual for	SA20	and	SA2	5.09
Residual for	SA20	and	SA10	5.43
Residual for	SA20	and	SA13	2.71
Residual for	SA20	and	SA18	2.79
Residual for	SA21	and	SA1	3.21
Residual for	SA21	and	SA5	5.34
Residual for	SA21	and	SA7	3.79
Residual for	SA21	and	SA8	5.33
Residual for	SA21	and	SA14	3.37
Residual for	SA21	and	SA15	2.60
Residual for	SA22	and	SA2	3.39
Residual for	SA22	and	SA4	7.38
Residual for	SA22	and	SA6	2.79
Residual for	SA22	and	SA10	2.90
Residual for	SA22	and	SA16	2.67
Residual for	SA22	and	SA18	7.39
Residual for	SA22	and	SA20	6.97
Residual for	SA22	and	SA22	4.18
Residual for	SA23	and	SA3	4.59
Residual for	SA23	and	SA5	2.95
Residual for	SA23	and	SA7	4.51
Residual for	SA23	and	SA8	7.53
Residual for	SA23	and	SA9	6.81
Residual for	SA23	and	SA15	4.47
Residual for	SA23	and	SA19	3.51
Residual for	SA23	and	SA21	5.26
Residual for	SA23	and	SA23	4.72
Residual for	SA24	and	SA2	2.79
Residual for	SA24	and	SA4	5.77
Residual for	SA24	and	SA6	3.62
Residual for	SA24	and	SA11	3.86
Residual for	SA24	and	SA18	5.55
Residual for	SA24	and	SA20	5.17
Residual for	SA24	and	SA22	4.18
Residual for	SA25	and	SA3	5.09
Residual for	SA25	and	SA9	5.83
Residual for	SA25	and	SA17	4.48
Residual for	SA25	and	SA23	5.62
Residual for	SA26	and	SA4	7.38
Residual for	SA26	and	SA16	4.01
Residual for	SA26	and	SA18	4.66

Residual for	SA26	and	SA20	3.12
Residual for	SA26	and	SA22	4.18
Residual for	SA26	and	SA24	4.18
Residual for	SA27	and	SA1	3.28
Residual for	SA27	and	SA5	3.64
Residual for	SA27	and	SA7	4.94
Residual for	SA27	and	SA9	4.81
Residual for	SA27	and	SA14	3.28
Residual for	SA27	and	SA15	3.04
Residual for	SA27	and	SA21	4.20
Residual for	SA27	and	SA23	3.38
Residual for	SA28	and	SA2	4.06
Residual for	SA28	and	SA6	4.18
Residual for	SA28	and	SA10	6.25
Residual for	SA28	and	SA12	4.28
Residual for	SA28	and	SA16	5.32
Residual for	SA28	and	SA18	6.82
Residual for	SA28	and	SA22	3.87
Residual for	SA28	and	SA24	5.18
Residual for	SA29	and	SA1	4.25
Residual for	SA29	and	SA3	2.99
Residual for	SA29	and	SA7	6.74
Residual for	SA29	and	SA9	4.60
Residual for	SA29	and	SA14	3.72
Residual for	SA29	and	SA17	4.56
Residual for	SA29	and	SA19	2.78
Residual for	SA29	and	SA21	3.20
Residual for	SA29	and	SA23	5.57
Residual for	SA29	and	SA27	3.32
Residual for	SA30	and	SA2	6.46
Residual for	SA30	and	SA4	5.92
Residual for	SA30	and	SA6	3.51
Residual for	SA30	and	SA10	7.12
Residual for	SA30	and	SA12	3.95
Residual for	SA30	and	SA18	4.55
Residual for	SA30	and	SA22	4.58
Residual for	SA30	and	SA24	5.11
Residual for	SA30	and	SA26	3.47

Qplot of Standardized Residuals





The Modification Indices Suggest to Add the

Path to	from	Decrease in Chi-Square	New Estimate	
SA3	CA	18.6	1.53	int bl
SA4	SC	10.4	-0.91	int bl
SA9	CA	9.1	0.92	int bl
SA10	CA	29.7	-2.01	int bl
SA13	SA	8.0	0.67	int bl
SA18	SA	13.7	0.83	int bl
SA21	CA	8.8	0.73	int bl

SA25	CA	8.2	0.65	int bl
SA26	CA	8.2	0.89	int bl
SA27	SA	12.7	-0.74	int bl
SA28	CA	19.8	-0.86	int bl

The Modification Indices Suggest to Add an Error Covariance

Between	and	Decrease in Chi-Square	New Estimate	
SA3	SA1	9.4	0.05	int bl
SA5	SA1	9.5	0.04	int bl
SA6	SA1	15.9	0.06	int bl
SA6	SA5	24.6	-0.10	int bl
SA7	SA6	11.3	-0.08	int bl
SA8	SA4	14.5	-0.11	int bl
SA9	SA3	25.6	0.15	int bl
SA9	SA7	25.2	0.14	int bl
SA9	SA8	9.7	0.06	int bl
SA10	SA7	14.8	-0.12	int bl
SA11	SA7	10.4	0.05	int bl
SA12	SA2	17.7	0.05	int bl
SA12	SA4	17.5	-0.14	int bl
SA12	SA7	14.2	-0.10	int bl
SA13	SA1	15.3	-0.05	int bl
SA13	SA2	9.2	0.03	int bl
SA13	SA6	12.7	-0.08	int bl
SA13	SA12	7.9	0.06	int bl
SA14	SA7	10.7	0.06	int bl
SA14	SA9	14.3	-0.07	int bl
SA15	SA2	12.9	0.05	int bl

SA15	SA4	13.7	-0.13	int bl
SA15	SA7	31.3	0.16	int bl
SA15	SA10	16.4	-0.14	int bl
SA15	SA13	18.1	0.10	int bl
SA15	SA14	34.4	0.11	int bl
SA16	SA2	8.3	-0.04	int bl
SA16	SA3	19.4	-0.14	int bl
SA16	SA4	12.6	0.13	int bl
SA16	SA5	9.3	0.07	int bl
SA16	SA6	11.4	0.09	int bl
SA16	SA9	28.3	-0.16	int bl
SA16	SA13	15.9	-0.10	int bl
SA17	SA3	8.5	0.07	int bl
SA17	SA4	11.9	0.10	int bl
SA18	SA3	11.2	-0.06	int bl
SA18	SA6	7.9	0.05	int bl
SA18	SA7	40.9	-0.11	int bl
SA18	SA9	20.4	-0.08	int bl
SA18	SA10	32.5	0.12	int bl
SA18	SA11	15.0	-0.03	int bl
SA18	SA13	16.2	0.06	int bl
SA19	SA1	10.2	0.04	int bl
SA19	SA2	9.4	-0.03	int bl
SA19	SA13	12.7	-0.06	int bl
SA19	SA16	11.0	0.07	int bl
SA20	SA1	37.7	-0.05	int bl
SA20	SA3	10.4	-0.05	int bl

SA20	SA8	18.6	0.04	int bl
SA20	SA10	47.0	0.12	int bl
SA20	SA13	9.6	0.04	int bl
SA20	SA14	13.4	-0.03	int bl
SA20	SA15	19.7	-0.06	int bl
SA20	SA18	10.6	0.04	int bl
SA21	SA5	10.0	0.07	int bl
SA21	SA6	13.0	-0.09	int bl
SA21	SA7	9.8	0.08	int bl
SA21	SA10	15.2	-0.12	int bl
SA21	SA11	21.7	-0.07	int bl
SA21	SA14	7.9	0.05	int bl
SA21	SA20	22.4	-0.06	int bl
SA22	SA3	11.3	-0.06	int bl
SA22	SA7	7.9	-0.04	int bl
SA22	SA9	9.2	-0.05	int bl
SA22	SA15	9.3	-0.05	int bl
SA22	SA20	15.1	0.03	int bl
SA23	SA8	12.1	0.04	int bl
SA23	SA9	12.6	0.07	int bl
SA23	SA11	24.2	-0.05	int bl
SA23	SA13	12.9	0.06	int bl
SA23	SA19	7.9	0.04	int bl
SA24	SA1	16.1	-0.06	int bl
SA24	SA3	12.0	0.09	int bl
SA24	SA4	9.6	0.10	int bl
SA24	SA5	11.1	-0.06	int bl

SA24	SA6	13.6	0.08	int bl
SA24	SA8	9.0	-0.05	int bl
SA24	SA19	24.4	-0.09	int bl
SA25	SA3	9.2	0.08	int bl
SA25	SA7	18.6	-0.11	int bl
SA25	SA9	15.3	0.10	int bl
SA25	SA14	34.0	-0.09	int bl
SA25	SA23	17.8	0.07	int bl
SA26	SA2	10.1	-0.05	int bl
SA26	SA4	27.4	0.22	int bl
SA26	SA16	8.3	0.10	int bl
SA26	SA24	17.5	0.19	int bl
SA27	SA1	14.9	0.05	int bl
SA27	SA4	30.6	-0.16	int bl
SA27	SA7	22.4	0.11	int bl
SA27	SA9	23.6	0.11	int bl
SA27	SA10	17.0	-0.11	int bl
SA27	SA12	13.7	-0.08	int bl
SA27	SA14	11.9	0.05	int bl
SA27	SA15	8.4	0.07	int bl
SA27	SA17	37.9	-0.12	int bl
SA27	SA21	17.6	0.09	int bl
SA28	SA5	11.6	-0.06	int bl
SA28	SA7	21.0	-0.09	int bl
SA28	SA9	27.5	-0.11	int bl
SA28	SA10	10.2	0.08	int bl
SA28	SA16	14.6	0.08	int bl

SA28	SA18	33.9	0.07	int bl
SA28	SA27	9.4	-0.05	int bl
SA29	SA2	21.9	-0.07	int bl
SA29	SA4	8.0	0.11	int bl
SA29	SA7	54.3	0.22	int bl
SA29	SA10	15.5	-0.14	int bl
SA29	SA13	19.6	-0.11	int bl
SA29	SA14	27.4	0.10	int bl
SA29	SA17	9.5	0.08	int bl
SA29	SA18	16.3	-0.07	int bl
SA29	SA20	23.7	-0.07	int bl
SA29	SA27	10.8	0.08	int bl
SA29	SA28	30.6	-0.12	int bl
SA30	SA4	29.2	0.29	int bl
SA30	SA7	13.2	-0.15	int bl
SA30	SA8	10.1	-0.09	int bl
SA30	SA14	13.8	-0.10	int bl
SA30	SA21	17.9	-0.17	int bl
SA30	SA24	8.0	0.11	int bl
SA30	SA27	24.0	-0.17	int bl

Standardized Solution

LAMBDA-Y

	SA	CA	SC
SA1	0.44	--	--
SA2	0.43	--	--
SA3	0.62	--	--
SA4	0.92	--	--

SA5	0.61	--	--
SA6	0.62	--	--
SA7	0.60	--	--
SA8	0.49	--	--
SA9	0.65	--	--
SA10	0.61	--	--
SA11	--	0.41	--
SA12	--	0.58	--
SA13	--	0.54	--
SA14	--	0.41	--
SA15	--	0.60	--
SA16	--	0.64	--
SA17	--	0.45	--
SA18	--	0.46	--
SA19	--	0.47	--
SA20	--	0.37	--
SA21	--	--	0.51
SA22	--	--	0.58
SA23	--	--	0.50
SA24	--	--	0.63
SA25	--	--	0.56
SA26	--	--	0.94
SA27	--	--	0.64
SA28	--	--	0.41
SA29	--	--	0.67
SA30	--	--	1.03

GAMMA

	ANXIETY
SA	1.02
CA	1.01
SC	1.03

Correlation Matrix of ETA and KSI

	SA	CA	SC	ANXIETY
SA	1.00			
CA	1.03	1.00		
SC	1.04	1.04	1.00	
ANXIETY	1.02	1.01	1.03	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

SA	CA	SC
-0.03	-0.03	-0.06

Completely Standardized Solution

LAMBDA-Y

	SA	CA	SC
SA1	0.71	--	--
SA2	0.72	--	--
SA3	0.65	--	--
SA4	0.70	--	--
SA5	0.72	--	--
SA6	0.71	--	--
SA7	0.68	--	--
SA8	0.67	--	--
SA9	0.70	--	--
SA10	0.53	--	--
SA11	--	0.67	--
SA12	--	0.65	--
SA13	--	0.63	--
SA14	--	0.69	--
SA15	--	0.67	--
SA16	--	0.64	--
SA17	--	0.64	--
SA18	--	0.70	--
SA19	--	0.71	--
SA20	--	0.73	--
SA21	--	--	0.63
SA22	--	--	0.73
SA23	--	--	0.69
SA24	--	--	0.67
SA25	--	--	0.66
SA26	--	--	0.68
SA27	--	--	0.76
SA28	--	--	0.55
SA29	--	--	0.66
SA30	--	--	0.67

GAMMA

	ANXIETY
SA	1.02
CA	1.01
SC	1.03

Correlation Matrix of ETA and KSI

	SA	CA	SC	ANXIETY
SA	1.00			
CA	1.03	1.00		
SC	1.04	1.04	1.00	
ANXIETY	1.02	1.01	1.03	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

SA	CA	SC
-0.03	-0.03	-0.06

THETA-EPS

	SA1	SA2	SA3	SA4	SA5	SA6
SA1	0.50					
SA2	-0.23	0.47				
SA3	--	--	0.58			
SA4	--	0.14	--	0.51		
SA5	--	--	--	-0.17	0.48	
SA6	--	--	-0.18	--	--	0.50
SA7	--	--	--	--	--	--
SA8	--	--	--	--	0.16	--
SA9	--	--	--	--	--	--
SA10	--	0.16	--	--	--	--
SA11	--	--	--	--	--	--
SA12	--	--	--	--	--	--
SA13	--	--	--	--	--	--
SA14	--	--	--	--	--	--
SA15	--	--	--	--	--	--
SA16	--	--	--	--	--	--
SA17	--	--	--	--	--	--
SA18	--	--	--	--	--	--
SA19	--	--	--	--	--	--
SA20	--	--	--	--	--	--
SA21	--	--	--	--	--	--
SA22	--	--	--	--	--	--
SA23	--	--	--	--	--	--
SA24	--	--	--	--	--	--
SA25	--	--	--	--	--	--
SA26	--	--	--	--	--	--
SA27	--	--	--	--	--	--
SA28	--	--	--	--	--	--
SA29	--	--	--	--	--	--
SA30	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	SA7	SA8	SA9	SA10	SA11	SA12
SA7	0.54					
SA8	--	0.55				
SA9	--	--	0.52			
SA10	--	-0.30	--	0.72		
SA11	--	--	--	--	0.55	
SA12	--	--	--	--	--	0.58
SA13	--	--	--	--	0.27	--
SA14	--	--	--	--	--	--

SA15	--	--	--	--	--	--	--
SA16	--	--	--	--	--	--	0.24
SA17	--	--	--	--	--	--	--
SA18	--	--	--	--	--	--	--
SA19	--	--	--	--	--	--	--
SA20	--	--	--	--	--	--	--
SA21	--	--	--	--	--	--	--
SA22	--	--	--	--	--	--	--
SA23	--	--	--	--	--	--	--
SA24	--	--	--	--	--	--	--
SA25	--	--	--	--	--	--	--
SA26	--	--	--	--	--	--	--
SA27	--	--	--	--	--	--	--
SA28	--	--	--	--	--	0.25	--
SA29	--	--	--	--	--	--	--
SA30	--	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	SA13	SA14	SA15	SA16	SA17	SA18
SA13	0.60					
SA14	--	0.52				
SA15	--	--	0.55			
SA16	--	--	--	0.59		
SA17	--	--	--	--	0.59	
SA18	--	--	--	--	--	0.51
SA19	--	--	--	--	--	--
SA20	--	--	--	--	--	--
SA21	--	--	--	--	--	--
SA22	--	--	--	--	--	--
SA23	--	--	--	--	--	-0.29
SA24	--	--	--	--	--	--
SA25	--	--	--	--	--	--
SA26	--	--	--	--	--	--
SA27	--	--	--	--	--	--
SA28	--	--	--	--	--	--
SA29	--	--	--	--	--	--
SA30	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	SA19	SA20	SA21	SA22	SA23	SA24
SA19	0.50					
SA20	--	0.47				
SA21	--	--	0.60			
SA22	--	--	--	0.47		
SA23	--	-0.17	--	--	0.52	
SA24	--	--	--	0.22	--	0.54
SA25	--	--	--	--	--	--
SA26	--	--	--	0.28	--	--
SA27	--	--	--	--	--	--

SA28	--	--	--	--	--	--
SA29	--	--	--	--	--	--
SA30	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	SA25	SA26	SA27	SA28	SA29	SA30
SA25	0.56					
SA26	--	0.54				
SA27	--	--	0.42			
SA28	--	--	--	0.70		
SA29	0.21	--	--	--	0.56	
SA30	--	--	--	0.25	--	0.55

Total and Indirect Effects

Total Effects of X on ETA

	ANXIETY
SA	1.02 (0.08) 12.88
CA	1.01 (0.08) 11.97
SC	1.03 (0.09) 11.25
BETA*BET	A'

Total Effects of ETA on Y (continued)

	SA	CA	SC
SA1	0.44	--	--
SA2	0.43 (0.05) 9.32	--	--
SA3	0.62 (0.06) 10.09	--	--
SA4	0.92 (0.08) 10.91	--	--
SA5	0.61 (0.05) 11.28	--	--
SA6	0.62	--	--

	(0.06)		
	11.05		
SA7	0.60	--	--
	(0.06)		
	10.64		
SA8	0.49	--	--
	(0.05)		
	10.43		
SA9	0.65	--	--
	(0.06)		
	10.87		
SA10	0.61	--	--
	(0.07)		
	8.34		
SA11	--	0.41	--
SA12	--	0.58	--
		(0.06)	
		9.62	
SA13	--	0.54	--
		(0.04)	
		12.92	
SA14	--	0.41	--
		(0.04)	
		10.28	
SA15	--	0.60	--
		(0.06)	
		9.93	
SA16	--	0.64	--
		(0.07)	
		9.58	
SA17	--	0.45	--
		(0.05)	
		9.53	
SA18	--	0.46	--
		(0.04)	
		10.37	
SA19	--	0.47	--
		(0.05)	
		10.47	
SA20	--	0.37	--
		(0.03)	
		10.74	
SA21	--	--	0.51
SA22	--	--	0.58
			(0.06)
			10.22
SA23	--	--	0.50
			(0.05)
			9.82
SA24	--	--	0.63
			(0.07)
			9.59
SA25	--	--	0.56

			(0.06)
			9.44
SA26	--	--	0.94
			(0.10)
			9.62
SA27	--	--	0.64
			(0.06)
			10.54
SA28	--	--	0.41
			(0.05)
			8.06
SA29	--	--	0.67
			(0.07)
			9.46
SA30	--	--	1.03
			(0.11)
			9.51

Total Effects of X on Y (continued)

	ANXIETY
SA1	0.44
	(0.03)
	12.88
SA2	0.43
	(0.03)
	13.32
SA3	0.63
	(0.05)
	11.43
SA4	0.94
	(0.07)
	12.65
SA5	0.62
	(0.05)
	13.24
SA6	0.63
	(0.05)
	12.87
SA7	0.61
	(0.05)
	12.24
SA8	0.50
	(0.04)
	11.92
SA9	0.66
	(0.05)
	12.60
SA10	0.61
	(0.07)
	9.04
SA11	0.42
	(0.04)

	11.97
SA12	0.59
	(0.05)
	11.40
SA13	0.55
	(0.05)
	11.08
SA14	0.41
	(0.03)
	12.55
SA15	0.61
	(0.05)
	11.94
SA16	0.65
	(0.06)
	11.34
SA17	0.46
	(0.04)
	11.25
SA18	0.46
	(0.04)
	12.71
SA19	0.48
	(0.04)
	12.92
SA20	0.38
	(0.03)
	13.42
SA21	0.53
	(0.05)
	11.25
SA22	0.59
	(0.04)
	13.71
SA23	0.52
	(0.04)
	12.74
SA24	0.65
	(0.05)
	12.28
SA25	0.57
	(0.05)
	11.98
SA26	0.97
	(0.08)
	12.35
SA27	0.66
	(0.05)
	14.51
SA28	0.42
	(0.04)
	9.48
SA29	0.69

	(0.06)
	12.02
SA30	1.05
	(0.09)
	12.12

Standardized Total and Indirect Effects

Standardized Total Effects of X on ETA

	ANXIETY
SA	1.02
CA	1.01
SC	1.03

Standardized Total Effects of ETA on Y (continued)

	SA	CA	SC
SA1	0.44	--	--
SA2	0.43	--	--
SA3	0.62	--	--
SA4	0.92	--	--
SA5	0.61	--	--
SA6	0.62	--	--
SA7	0.60	--	--
SA8	0.49	--	--
SA9	0.65	--	--
SA10	0.61	--	--
SA11	--	0.41	--
SA12	--	0.58	--
SA13	--	0.54	--
SA14	--	0.41	--
SA15	--	0.60	--
SA16	--	0.64	--
SA17	--	0.45	--
SA18	--	0.46	--
SA19	--	0.47	--
SA20	--	0.37	--
SA21	--	--	0.51
SA22	--	--	0.58
SA23	--	--	0.50
SA24	--	--	0.63
SA25	--	--	0.56
SA26	--	--	0.94
SA27	--	--	0.64
SA28	--	--	0.41
SA29	--	--	0.67
SA30	--	--	1.03

Completely Standardized Total Effects of ETA on Y

	SA	CA	SC
SA1	0.71	--	--
SA2	0.72	--	--
SA3	0.65	--	--
SA4	0.70	--	--
SA5	0.72	--	--
SA6	0.71	--	--
SA7	0.68	--	--
SA8	0.67	--	--
SA9	0.70	--	--
SA10	0.53	--	--
SA11	--	0.67	--
SA12	--	0.65	--
SA13	--	0.63	--
SA14	--	0.69	--
SA15	--	0.67	--
SA16	--	0.64	--
SA17	--	0.64	--
SA18	--	0.70	--
SA19	--	0.71	--
SA20	--	0.73	--
SA21	--	--	0.63
SA22	--	--	0.73
SA23	--	--	0.69
SA24	--	--	0.67
SA25	--	--	0.66
SA26	--	--	0.68
SA27	--	--	0.76
SA28	--	--	0.55
SA29	--	--	0.66
SA30	--	--	0.67

Standardized Total Effects of X on Y

	ANXIETY
SA1	0.44
SA2	0.43
SA3	0.63
SA4	0.94
SA5	0.62
SA6	0.63
SA7	0.61
SA8	0.50
SA9	0.66
SA10	0.61
SA11	0.42
SA12	0.59
SA13	0.55
SA14	0.41
SA15	0.61

SA16	0.65
SA17	0.46
SA18	0.46
SA19	0.48
SA20	0.38
SA21	0.53
SA22	0.59
SA23	0.52
SA24	0.65
SA25	0.57
SA26	0.97
SA27	0.66
SA28	0.42
SA29	0.69
SA30	1.05

Completely Standardized Total Effects of X on Y

	ANXIETY
SA1	0.72
SA2	0.74
SA3	0.66
SA4	0.71
SA5	0.73
SA6	0.72
SA7	0.69
SA8	0.68
SA9	0.71
SA10	0.54
SA11	0.68
SA12	0.65
SA13	0.64
SA14	0.70
SA15	0.68
SA16	0.65
SA17	0.65
SA18	0.71
SA19	0.72
SA20	0.74
SA21	0.65
SA22	0.75
SA23	0.71
SA24	0.69
SA25	0.68
SA26	0.70
SA27	0.78
SA28	0.56
SA29	0.68
SA30	0.69

Time used: 0.188 Seconds

Lampiran 2. Syntax Burnout Modif

DATE: 10/28/2023
TIME: 23:11

L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog and Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file **D:\Syntax Burnout Modif.PR2:**

AB1-AB32
COVARIANCE MATRIX FROM FILE D:.COV
LATENT VARIABLES RE EM SP BURNOUT
SAMPLE SIZE 245
RELATIONSHIPS

AB1-AB10 = RE
AB11-AB22 = EM
AB23-AB32 = SP
RE EM SP = BURNOUT

SET ERROR COVARIANCE OF AB24 AND AB12 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF AB7 AND AB3 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF AB6 AND AB3 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF AB32 AND AB24 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF AB28 AND AB30 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF AB11 AND AB3 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF AB8 AND AB21 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF AB12 AND AB14 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF AB11 AND AB27 CORRELATE
ErrRTF: Unknown Block Style !
PATH DIAGRAM
END OF PROGRAM

Sample Size = 245

W_A_R_N_I_N_G: Matrix to be analyzed is not positive definite,
ridge option taken with ridge constant = 0.100

Covariance Matrix

	AB1	AB2	AB3	AB4	AB5	AB6
AB1	0.86					
AB2	0.36	0.68				
AB3	0.52	0.26	0.81			
AB4	0.34	0.36	0.34	0.85		
AB5	0.45	0.41	0.42	0.48	0.67	
AB6	0.13	0.29	0.04	0.34	0.20	0.68
AB7	0.51	0.27	0.54	0.40	0.37	0.14
AB8	0.26	0.26	0.35	0.27	0.24	0.21
AB9	0.36	0.27	0.38	0.24	0.26	0.19
AB10	0.44	0.55	0.49	0.27	0.52	0.24
AB11	0.54	0.38	0.67	0.32	0.41	0.11
AB12	0.27	0.34	0.30	0.24	0.30	0.29
AB13	0.29	0.23	0.31	0.35	0.27	0.27
AB14	0.39	0.32	0.33	0.31	0.26	0.22
AB15	0.69	0.30	0.76	0.49	0.55	0.20
AB16	0.35	0.24	0.30	0.27	0.19	0.26
AB17	0.30	0.30	0.23	0.42	0.28	0.23
AB18	0.26	0.26	0.31	0.31	0.19	0.25
AB19	0.53	0.21	0.47	0.36	0.36	0.22
AB20	0.36	0.51	0.26	0.36	0.29	0.47
AB21	0.31	0.21	0.40	0.25	0.22	0.19
AB22	0.36	0.20	0.53	0.32	0.23	0.18
AB23	0.40	0.29	0.42	0.18	0.30	0.15
AB24	0.32	0.54	0.46	0.38	0.28	0.47
AB25	0.31	0.22	0.43	0.21	0.23	0.15
AB26	0.30	0.46	0.26	0.56	0.28	0.44
AB27	0.47	0.41	0.49	0.11	0.30	0.14
AB28	0.22	0.31	0.15	0.26	0.23	0.27
AB29	0.32	0.25	0.46	0.17	0.22	0.14
AB30	0.33	0.42	0.29	0.38	0.29	0.31
AB31	0.34	0.35	0.56	0.23	0.29	0.19
AB32	0.39	0.57	0.48	0.39	0.34	0.34

Covariance Matrix (continued)

	AB7	AB8	AB9	AB10	AB11	AB12
--	------------	------------	------------	-------------	-------------	-------------

AB7	0.61						
AB8	0.27	0.44					
AB9	0.29	0.32	0.51				
AB10	0.39	0.34	0.30	1.25			
AB11	0.52	0.34	0.41	0.64	0.94		
AB12	0.25	0.27	0.23	0.45	0.34	0.57	
AB13	0.34	0.22	0.24	0.29	0.28	0.18	
AB14	0.33	0.27	0.31	0.45	0.38	0.39	
AB15	0.66	0.37	0.47	0.63	0.61	0.35	
AB16	0.26	0.23	0.31	0.29	0.32	0.26	
AB17	0.27	0.26	0.28	0.30	0.36	0.20	
AB18	0.24	0.29	0.27	0.31	0.35	0.14	
AB19	0.47	0.21	0.20	0.32	0.42	0.24	
AB20	0.23	0.35	0.40	0.48	0.47	0.41	
AB21	0.31	0.36	0.29	0.40	0.35	0.26	
AB22	0.44	0.32	0.36	0.32	0.48	0.24	
AB23	0.32	0.27	0.33	0.36	0.49	0.24	
AB24	0.42	0.41	0.37	0.62	0.56	0.58	
AB25	0.30	0.30	0.33	0.31	0.37	0.24	
AB26	0.40	0.33	0.35	0.33	0.29	0.22	
AB27	0.36	0.33	0.41	0.61	0.81	0.37	
AB28	0.17	0.15	0.13	0.24	0.18	0.20	
AB29	0.33	0.28	0.38	0.52	0.56	0.23	
AB30	0.33	0.35	0.25	0.50	0.30	0.33	
AB31	0.38	0.35	0.40	0.67	0.66	0.34	
AB32	0.44	0.37	0.36	0.56	0.52	0.47	

Covariance Matrix (continued)

	AB13	AB14	AB15	AB16	AB17	AB18
AB13	0.48					
AB14	0.25	0.57				
AB15	0.46	0.45	1.41			
AB16	0.22	0.29	0.42	0.48		
AB17	0.30	0.28	0.44	0.18	0.62	
AB18	0.30	0.19	0.32	0.25	0.28	0.47
AB19	0.33	0.27	0.65	0.32	0.17	0.27
AB20	0.25	0.40	0.23	0.29	0.43	0.34
AB21	0.26	0.30	0.48	0.28	0.22	0.29
AB22	0.32	0.29	0.68	0.33	0.26	0.29
AB23	0.23	0.27	0.37	0.20	0.28	0.24
AB24	0.48	0.57	0.53	0.36	0.35	0.37
AB25	0.22	0.29	0.52	0.24	0.25	0.22
AB26	0.42	0.36	0.37	0.24	0.44	0.40
AB27	0.22	0.37	0.46	0.13	0.48	0.28
AB28	0.19	0.19	0.15	0.18	0.15	0.16
AB29	0.25	0.27	0.54	0.23	0.28	0.29
AB30	0.25	0.39	0.37	0.29	0.30	0.26
AB31	0.34	0.29	0.54	0.29	0.36	0.38
AB32	0.45	0.44	0.42	0.39	0.23	0.34

Covariance Matrix (continued)

	AB19	AB20	AB21	AB22	AB23	AB24
--	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

AB19	0.79						
AB20	0.23	1.19					
AB21	0.35	0.35	0.52				
AB22	0.42	0.28	0.37	0.63			
AB23	0.25	0.42	0.31	0.28	0.59		
AB24	0.34	0.64	0.43	0.47	0.42	1.28	
AB25	0.26	0.31	0.31	0.34	0.34	0.42	
AB26	0.34	0.51	0.36	0.30	0.33	0.49	
AB27	0.27	0.64	0.31	0.34	0.61	0.61	
AB28	0.21	0.28	0.12	0.14	0.18	0.33	
AB29	0.21	0.41	0.37	0.39	0.45	0.49	
AB30	0.25	0.41	0.30	0.26	0.27	0.54	
AB31	0.32	0.58	0.46	0.46	0.51	0.65	
AB32	0.45	0.50	0.38	0.41	0.33	0.97	

Covariance Matrix (continued)

	AB25	AB26	AB27	AB28	AB29	AB30
AB25	0.45					
AB26	0.21	1.43				
AB27	0.39	0.47	1.40			
AB28	0.09	0.30	0.21	0.29		
AB29	0.35	0.34	0.61	0.12	0.79	
AB30	0.25	0.50	0.35	0.29	0.26	0.71
AB31	0.35	0.43	0.74	0.18	0.57	0.29
AB32	0.31	0.55	0.49	0.38	0.30	0.57

Covariance Matrix (continued)

	AB31	AB32
AB31	1.21	
AB32	0.59	1.25

Number of Iterations = 26

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

Measurement Equations

AB1 = 0.66*RE, Errorvar.= 0.42 , R² = 0.51
(0.040)
10.53

AB2 = 0.51*RE, Errorvar.= 0.42 , R² = 0.39
(0.053) (0.039)
9.57 10.74

AB3 = 0.72*RE, Errorvar.= 0.24 , R² = 0.68
(0.056) (0.024)

12.78 10.17

AB4 = 0.56*RE, Errorvar.= 0.53 , R² = 0.37
(0.060) (0.050)
9.40 10.76

AB5 = 0.54*RE, Errorvar.= 0.38 , R² = 0.44
(0.053) (0.035)
10.25 10.66

AB6 = 0.37*RE, Errorvar.= 0.54 , R² = 0.20
(0.054) (0.050)
6.93 10.91

AB7 = 0.62*RE, Errorvar.= 0.22 , R² = 0.64
(0.050) (0.021)
12.42 10.02

AB8 = 0.50*RE, Errorvar.= 0.19 , R² = 0.56
(0.043) (0.018)
11.59 10.41

AB9 = 0.54*RE, Errorvar.= 0.22 , R² = 0.57
(0.046) (0.021)
11.69 10.39

AB10 = 0.69*RE, Errorvar.= 0.77 , R² = 0.38
(0.073) (0.072)
9.52 10.74

AB11 = 0.78*EM, Errorvar.= 0.39 , R² = 0.60
(0.037)
10.61

AB12 = 0.46*EM, Errorvar.= 0.34 , R² = 0.39
(0.045) (0.031)
10.31 10.84

AB13 = 0.49*EM, Errorvar.= 0.23 , R² = 0.51
(0.041) (0.022)
12.11 10.53

AB14 = 0.53*EM, Errorvar.= 0.29 , R² = 0.50
(0.045) (0.027)
11.87 10.56

AB15 = 0.89*EM, Errorvar.= 0.61 , R² = 0.57
(0.069) (0.059)
12.86 10.40

AB16 = 0.48*EM, Errorvar.= 0.25 , R² = 0.49
(0.041) (0.023)
11.73 10.58

AB17 = 0.48*EM, Errorvar.= 0.39 , R² = 0.37

(0.048) (0.036)
9.93 10.76

AB18 = 0.47*EM, Errorvar.= 0.24 , R² = 0.48
(0.041) (0.023)
11.60 10.59

AB19 = 0.59*EM, Errorvar.= 0.44 , R² = 0.44
(0.053) (0.042)
11.03 10.66

AB20 = 0.60*EM, Errorvar.= 0.82 , R² = 0.31
(0.067) (0.076)
8.94 10.83

AB21 = 0.54*EM, Errorvar.= 0.22 , R² = 0.57
(0.042) (0.021)
12.90 10.38

AB22 = 0.63*EM, Errorvar.= 0.24 , R² = 0.62
(0.046) (0.023)
13.64 10.23

AB23 = 0.60*SP, Errorvar.= 0.23 , R² = 0.61
(0.024)
9.66

AB24 = 0.81*SP, Errorvar.= 0.59 , R² = 0.53
(0.067) (0.057)
11.99 10.23

AB25 = 0.53*SP, Errorvar.= 0.17 , R² = 0.62
(0.040) (0.018)
13.25 9.59

AB26 = 0.62*SP, Errorvar.= 1.04 , R² = 0.27
(0.076) (0.097)
8.18 10.72

AB27 = 0.79*SP, Errorvar.= 0.79 , R² = 0.44
(0.072) (0.076)
10.89 10.34

AB28 = 0.30*SP, Errorvar.= 0.20 , R² = 0.32
(0.034) (0.019)
8.93 10.63

AB29 = 0.64*SP, Errorvar.= 0.38 , R² = 0.51
(0.054) (0.038)
11.83 10.11

AB30 = 0.53*SP, Errorvar.= 0.42 , R² = 0.40
(0.052) (0.040)
10.24 10.44

AB31 = 0.76*SP, Errorvar.= 0.63 , R² = 0.48
(0.067) (0.061)
11.38 10.22

AB32 = 0.71*SP, Errorvar.= 0.75 , R² = 0.40
(0.069) (0.072)
10.23 10.42

Error Covariance for AB6 and AB3 = -0.18
(0.025)
-7.18

Error Covariance for AB7 and AB3 = 0.044
(0.015)
3.00

Error Covariance for AB11 and AB3 = 0.071
(0.017)
4.24

Error Covariance for AB14 and AB12 = 0.12
(0.022)
5.47

Error Covariance for AB21 and AB8 = 0.095
(0.016)
6.07

Error Covariance for AB24 and AB12 = 0.096
(0.024)
4.06

Error Covariance for AB27 and AB11 = 0.32
(0.042)
7.75

Error Covariance for AB30 and AB28 = 0.13
(0.022)
6.12

Error Covariance for AB32 and AB24 = 0.35
(0.051)
6.89

Structural Equations

RE = 1.00*BURNOUT, Errorvar.= 0.0021, R² = 1.00
(0.079) (0.018)
12.70 0.12

EM = 1.00*BURNOUT, Errorvar.= 0.0070, R² = 0.99
(0.070) (0.016)
14.29 0.43

SP = 0.92*BURNOUT, Errorvar.= 0.16 , R² = 0.84
 (0.070) (0.032)
 13.11 4.86

Correlation Matrix of Independent Variables

BURNOUT
 1.00

Covariance Matrix of Latent Variables

	RE	EM	SP	BURNOUT
RE	1.00			
EM	1.00	1.00		
SP	0.92	0.92	1.00	
BURNOUT	1.00	1.00	0.92	1.00

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 452

Minimum Fit Function Chi-Square = 3426.75 (P = 0.0)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 3314.28 (P = 0.0)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 2862.28

90 Percent Confidence Interval for NCP = (2683.09 ; 3048.85)

Minimum Fit Function Value = 14.04

Population Discrepancy Function Value (F0) = 11.73

90 Percent Confidence Interval for F0 = (11.00 ; 12.50)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.06

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.16 ; 0.17)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 14.21

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (13.47 ; 14.97)

ECVI for Saturated Model = 4.33

ECVI for Independence Model = 111.38

Chi-Square for Independence Model with 496 Degrees of Freedom = 27113.57

Independence AIC = 27177.57

Model AIC = 3466.28

Saturated AIC = 1056.00

Independence CAIC = 27321.61

Model CAIC = 3808.37

Saturated CAIC = 3432.66

Normed Fit Index (NFI) = 0.97

Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.98

Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.90

Comparative Fit Index (CFI) = 0.89

Incremental Fit Index (IFI) = 0.89

Relative Fit Index (RFI) = 0.96

Critical N (CN) = 38.37

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.079

Standardized RMR = 0.098
 Goodness of Fit Index (GFI) = 0.84
 Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.86
 Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.86

Fitted Covariance Matrix

	AB1	AB2	AB3	AB4	AB5	AB6
AB1	0.86					
AB2	0.34	0.68				
AB3	0.48	0.37	0.76			
AB4	0.37	0.29	0.41	0.85		
AB5	0.36	0.28	0.39	0.31	0.67	
AB6	0.25	0.19	0.09	0.21	0.20	0.68
AB7	0.41	0.32	0.50	0.35	0.34	0.23
AB8	0.33	0.25	0.36	0.28	0.27	0.19
AB9	0.36	0.28	0.39	0.30	0.29	0.20
AB10	0.46	0.35	0.50	0.39	0.38	0.26
AB11	0.51	0.39	0.63	0.43	0.42	0.29
AB12	0.31	0.24	0.33	0.26	0.25	0.17
AB13	0.33	0.25	0.36	0.28	0.27	0.18
AB14	0.35	0.27	0.38	0.30	0.29	0.20
AB15	0.59	0.45	0.64	0.50	0.48	0.33
AB16	0.32	0.25	0.35	0.27	0.26	0.18
AB17	0.31	0.24	0.34	0.27	0.26	0.18
AB18	0.31	0.24	0.34	0.26	0.26	0.18
AB19	0.39	0.30	0.42	0.33	0.32	0.22
AB20	0.40	0.31	0.43	0.34	0.33	0.22
AB21	0.36	0.28	0.39	0.30	0.29	0.20
AB22	0.41	0.32	0.45	0.35	0.34	0.23
AB23	0.37	0.28	0.40	0.31	0.30	0.21
AB24	0.49	0.38	0.53	0.42	0.40	0.28
AB25	0.32	0.25	0.35	0.27	0.26	0.18
AB26	0.38	0.29	0.41	0.32	0.31	0.21
AB27	0.48	0.37	0.52	0.41	0.39	0.27
AB28	0.18	0.14	0.20	0.16	0.15	0.10
AB29	0.39	0.30	0.42	0.33	0.32	0.22
AB30	0.32	0.25	0.35	0.28	0.27	0.18
AB31	0.46	0.36	0.51	0.39	0.38	0.26
AB32	0.43	0.33	0.47	0.37	0.35	0.24

Fitted Covariance Matrix (continued)

	AB7	AB8	AB9	AB10	AB11	AB12
AB7	0.61					
AB8	0.31	0.44				
AB9	0.34	0.27	0.51			

AB10	0.43	0.34	0.37	1.25		
AB11	0.48	0.38	0.42	0.53	1.00	
AB12	0.29	0.23	0.25	0.32	0.36	0.55
AB13	0.31	0.24	0.27	0.34	0.38	0.23
AB14	0.33	0.26	0.29	0.37	0.41	0.36
AB15	0.56	0.44	0.48	0.61	0.69	0.41
AB16	0.30	0.24	0.26	0.33	0.37	0.22
AB17	0.30	0.24	0.26	0.33	0.37	0.22
AB18	0.29	0.23	0.25	0.32	0.37	0.22
AB19	0.37	0.29	0.32	0.41	0.46	0.27
AB20	0.37	0.30	0.32	0.41	0.47	0.28
AB21	0.34	0.36	0.29	0.37	0.42	0.25
AB22	0.39	0.31	0.34	0.43	0.49	0.29
AB23	0.34	0.27	0.30	0.38	0.43	0.26
AB24	0.46	0.37	0.40	0.51	0.57	0.44
AB25	0.30	0.24	0.26	0.33	0.37	0.22
AB26	0.36	0.28	0.31	0.39	0.44	0.26
AB27	0.45	0.36	0.39	0.50	0.88	0.33
AB28	0.17	0.14	0.15	0.19	0.22	0.13
AB29	0.37	0.29	0.32	0.40	0.45	0.27
AB30	0.31	0.24	0.26	0.34	0.38	0.23
AB31	0.44	0.35	0.38	0.48	0.54	0.32
AB32	0.41	0.32	0.35	0.45	0.50	0.30

Fitted Covariance Matrix (continued)

	AB13	AB14	AB15	AB16	AB17	AB18
AB13	0.48					
AB14	0.26	0.57				
AB15	0.44	0.47	1.41			
AB16	0.24	0.26	0.43	0.48		
AB17	0.24	0.25	0.43	0.23	0.62	
AB18	0.23	0.25	0.42	0.23	0.23	0.47
AB19	0.29	0.31	0.53	0.28	0.28	0.28
AB20	0.30	0.32	0.54	0.29	0.29	0.28
AB21	0.27	0.29	0.48	0.26	0.26	0.26
AB22	0.31	0.33	0.56	0.30	0.30	0.30
AB23	0.27	0.29	0.49	0.27	0.26	0.26
AB24	0.36	0.39	0.66	0.36	0.35	0.35
AB25	0.24	0.26	0.43	0.23	0.23	0.23
AB26	0.28	0.30	0.51	0.27	0.27	0.27
AB27	0.36	0.38	0.64	0.35	0.34	0.34
AB28	0.14	0.15	0.25	0.13	0.13	0.13
AB29	0.29	0.31	0.52	0.28	0.28	0.28
AB30	0.24	0.26	0.44	0.24	0.23	0.23
AB31	0.35	0.37	0.62	0.34	0.33	0.33
AB32	0.32	0.35	0.58	0.31	0.31	0.31

Fitted Covariance Matrix (continued)

	AB19	AB20	AB21	AB22	AB23	AB24
AB19	0.79					
AB20	0.35	1.19				
AB21	0.32	0.33	0.52			

AB22	0.37	0.38	0.34	0.63		
AB23	0.32	0.33	0.30	0.34	0.59	
AB24	0.43	0.44	0.40	0.46	0.48	1.23
AB25	0.28	0.29	0.26	0.30	0.32	0.42
AB26	0.33	0.34	0.31	0.36	0.37	0.50
AB27	0.42	0.43	0.39	0.45	0.47	0.63
AB28	0.16	0.17	0.15	0.17	0.18	0.24
AB29	0.34	0.35	0.32	0.37	0.38	0.51
AB30	0.29	0.29	0.26	0.31	0.32	0.43
AB31	0.41	0.42	0.38	0.44	0.46	0.61
AB32	0.38	0.39	0.35	0.41	0.43	0.93

Fitted Covariance Matrix (continued)

	AB25	AB26	AB27	AB28	AB29	AB30
AB25	0.45					
AB26	0.33	1.43				
AB27	0.41	0.49	1.40			
AB28	0.16	0.19	0.24	0.29		
AB29	0.34	0.40	0.50	0.19	0.79	
AB30	0.28	0.33	0.42	0.29	0.34	0.71
AB31	0.40	0.47	0.60	0.23	0.49	0.41
AB32	0.37	0.44	0.56	0.22	0.45	0.38

Fitted Covariance Matrix (continued)

	AB31	AB32
AB31	1.21	
AB32	0.54	1.25

Fitted Residuals

	AB1	AB2	AB3	AB4	AB5	AB6
AB1	0.00					
AB2	0.03	0.00				
AB3	0.04	-0.11	0.04			
AB4	-0.03	0.07	-0.07	0.00		
AB5	0.09	0.13	0.03	0.18	0.00	
AB6	-0.12	0.10	-0.05	0.13	0.00	0.00
AB7	0.09	-0.05	0.05	0.05	0.03	-0.09
AB8	-0.06	0.00	-0.01	-0.01	-0.03	0.02
AB9	0.01	-0.01	-0.01	-0.07	-0.03	-0.01
AB10	-0.01	0.19	-0.01	-0.12	0.14	-0.01
AB11	0.03	-0.01	0.04	-0.12	-0.01	-0.18
AB12	-0.04	0.10	-0.04	-0.02	0.04	0.12
AB13	-0.04	-0.02	-0.04	0.07	0.00	0.09
AB14	0.04	0.05	-0.06	0.02	-0.03	0.03
AB15	0.10	-0.15	0.12	-0.01	0.06	-0.13
AB16	0.04	0.00	-0.04	0.00	-0.07	0.08
AB17	-0.01	0.06	-0.11	0.16	0.02	0.06

AB18	-0.06	0.02	-0.03	0.04	-0.06	0.07
AB19	0.14	-0.09	0.05	0.03	0.04	0.00
AB20	-0.04	0.20	-0.17	0.02	-0.04	0.24
AB21	-0.04	-0.07	0.01	-0.06	-0.07	-0.01
AB22	-0.06	-0.12	0.08	-0.03	-0.11	-0.06
AB23	0.03	0.01	0.02	-0.13	0.00	-0.05
AB24	-0.17	0.16	-0.08	-0.03	-0.12	0.19
AB25	0.00	-0.03	0.08	-0.07	-0.03	-0.04
AB26	-0.08	0.17	-0.15	0.24	-0.03	0.22
AB27	0.00	0.05	-0.03	-0.30	-0.10	-0.13
AB28	0.03	0.16	-0.05	0.10	0.08	0.17
AB29	-0.06	-0.05	0.04	-0.16	-0.10	-0.08
AB30	0.01	0.17	-0.07	0.11	0.02	0.13
AB31	-0.13	-0.01	0.06	-0.17	-0.10	-0.07
AB32	-0.04	0.23	0.01	0.02	-0.01	0.10

Fitted Residuals (continued)

	AB7	AB8	AB9	AB10	AB11	AB12
AB7	0.00					
AB8	-0.04	0.00				
AB9	-0.05	0.05	0.00			
AB10	-0.04	-0.01	-0.08	0.00		
AB11	0.04	-0.04	0.00	0.11	-0.06	
AB12	-0.04	0.04	-0.02	0.13	-0.02	0.02
AB13	0.03	-0.03	-0.02	-0.05	-0.10	-0.05
AB14	0.00	0.01	0.03	0.08	-0.03	0.03
AB15	0.10	-0.07	0.00	0.01	-0.08	-0.07
AB16	-0.04	-0.01	0.05	-0.04	-0.06	0.03
AB17	-0.03	0.02	0.02	-0.03	-0.01	-0.02
AB18	-0.05	0.06	0.01	-0.02	-0.01	-0.08
AB19	0.10	-0.08	-0.11	-0.09	-0.03	-0.03
AB20	-0.14	0.06	0.08	0.07	0.00	0.13
AB21	-0.03	0.00	0.00	0.02	-0.07	0.01
AB22	0.05	0.01	0.02	-0.11	0.00	-0.05
AB23	-0.03	-0.01	0.03	-0.02	0.07	-0.01
AB24	-0.04	0.04	-0.03	0.11	-0.01	0.15
AB25	0.00	0.06	0.07	-0.03	0.00	0.02
AB26	0.05	0.04	0.05	-0.06	-0.15	-0.04
AB27	-0.09	-0.03	0.02	0.11	-0.07	0.03
AB28	-0.01	0.01	-0.02	0.05	-0.03	0.08
AB29	-0.04	-0.01	0.06	0.12	0.11	-0.05
AB30	0.02	0.11	-0.01	0.17	-0.08	0.10
AB31	-0.06	0.01	0.02	0.19	0.12	0.02
AB32	0.03	0.04	0.01	0.11	0.02	0.17

Fitted Residuals (continued)

	AB13	AB14	AB15	AB16	AB17	AB18
AB13	0.00					
AB14	-0.01	0.00				
AB15	0.02	-0.02	0.00			

AB16	-0.02	0.03	-0.01	0.00			
AB17	0.06	0.03	0.01	-0.05	0.00		
AB18	0.06	-0.06	-0.10	0.02	0.05	0.00	
AB19	0.04	-0.05	0.13	0.03	-0.11	-0.01	
AB20	-0.05	0.08	-0.30	0.00	0.15	0.05	
AB21	-0.01	0.01	-0.01	0.02	-0.03	0.03	
AB22	0.01	-0.04	0.12	0.03	-0.04	-0.01	
AB23	-0.04	-0.02	-0.12	-0.06	0.01	-0.02	
AB24	0.12	0.18	-0.13	0.00	0.00	0.02	
AB25	-0.02	0.03	0.09	0.00	0.02	0.00	
AB26	0.13	0.06	-0.14	-0.03	0.17	0.13	
AB27	-0.14	-0.01	-0.18	-0.22	0.13	-0.06	
AB28	0.05	0.04	-0.10	0.05	0.02	0.03	
AB29	-0.04	-0.04	0.02	-0.05	0.00	0.02	
AB30	0.00	0.13	-0.06	0.05	0.07	0.03	
AB31	0.00	-0.08	-0.09	-0.05	0.03	0.05	
AB32	0.13	0.09	-0.16	0.07	-0.08	0.03	

Fitted Residuals (continued)

	AB19	AB20	AB21	AB22	AB23	AB24
AB19	0.00					
AB20	-0.12	0.00				
AB21	0.03	0.02	0.00			
AB22	0.05	-0.10	0.03	0.00		
AB23	-0.07	0.09	0.01	-0.06	0.00	
AB24	-0.09	0.20	0.03	0.01	-0.07	0.05
AB25	-0.02	0.02	0.05	0.04	0.02	0.00
AB26	0.01	0.17	0.05	-0.05	-0.05	-0.01
AB27	-0.15	0.21	-0.08	-0.11	0.14	-0.03
AB28	0.04	0.12	-0.03	-0.03	-0.01	0.09
AB29	-0.14	0.06	0.05	0.03	0.07	-0.03
AB30	-0.04	0.12	0.04	-0.05	-0.05	0.11
AB31	-0.10	0.16	0.08	0.02	0.05	0.04
AB32	0.06	0.11	0.03	0.00	-0.10	0.04

Fitted Residuals (continued)

	AB25	AB26	AB27	AB28	AB29	AB30
AB25	0.00					
AB26	-0.11	0.00				
AB27	-0.03	-0.02	-0.01			
AB28	-0.07	0.11	-0.03	0.00		
AB29	0.01	-0.06	0.11	-0.07	0.00	
AB30	-0.03	0.17	-0.07	0.00	-0.08	0.00
AB31	-0.05	-0.05	0.14	-0.05	0.08	-0.12
AB32	-0.06	0.11	-0.07	0.17	-0.15	0.19

Fitted Residuals (continued)

	AB31	AB32
AB31	0.00	
AB32	0.05	0.00

Summary Statistics for Fitted Residuals

Smallest Fitted Residual = -0.30
 Median Fitted Residual = 0.00
 Largest Fitted Residual = 0.24

Stemleaf Plot

```

- 3|00
- 2|
- 2|2
- 1|887776655555
- 1|444433332222222111111100000000
- 0|9999988888888888777777777777777766666666666666665555555555555555+06
- 0|44444444444444444444444444444444333333333333333333333333333333333322222222222222+92
0|111111111111111111111112222222222222222222222222222223333333333333333333+31
0|555555555555555555555555666666666666666777777788888888889999999
1|0000000011111111111122222223333333333334444
1|5566667777777889999
2|0012344
    
```

Standardized Residuals

	AB1	AB2	AB3	AB4	AB5	AB6
AB1	--					
AB2	1.02	--				
AB3	2.19	-5.58	8.32			
AB4	-1.07	2.53	-3.10	--		
AB5	3.55	5.38	1.75	6.43	--	
AB6	-3.96	3.21	-7.22	3.84	-0.10	--
AB7	5.25	-2.76	6.19	2.30	1.95	-4.56
AB8	-3.78	0.12	-0.58	-0.56	-1.99	1.02
AB9	0.30	-0.48	-0.70	-3.20	-1.97	-0.50
AB10	-0.39	5.46	-0.52	-3.09	4.21	-0.36
AB11	1.16	-0.56	2.75	-4.18	-0.41	-6.14
AB12	-1.53	4.30	-2.14	-0.91	2.03	4.43
AB13	-2.05	-1.09	-2.97	3.35	0.19	4.10
AB14	1.79	2.50	-3.52	0.67	-1.26	1.02
AB15	3.18	-4.90	5.33	-0.38	2.07	-3.69
AB16	1.80	-0.14	-2.98	0.18	-3.69	3.39
AB17	-0.46	2.30	-5.76	5.45	0.89	1.91
AB18	-2.83	1.15	-2.14	1.88	-3.39	3.18
AB19	5.17	-3.32	2.28	1.15	1.42	0.13
AB20	-1.11	5.43	-6.30	0.47	-1.13	5.78
AB21	-2.37	-3.71	0.84	-2.71	-4.19	-0.39
AB22	-2.90	-6.16	5.38	-1.24	-5.79	-2.48
AB23	1.49	0.31	1.03	-5.20	-0.04	-2.15
AB24	-4.97	4.71	-2.86	-0.80	-3.70	4.97
AB25	-0.26	-1.36	5.44	-3.12	-1.96	-1.65
AB26	-1.70	3.79	-4.19	4.77	-0.76	4.51

AB27	-0.10	1.16	-1.01	-6.70	-2.60	-2.86
AB28	1.72	8.48	-3.05	4.75	4.15	7.58
AB29	-2.31	-1.72	1.80	-5.06	-3.68	-2.41
AB30	0.27	5.99	-2.94	3.35	0.83	3.91
AB31	-3.61	-0.25	2.10	-4.20	-2.87	-1.71
AB32	-1.02	6.19	0.38	0.46	-0.40	2.38

Standardized Residuals (continued)

	AB7	AB8	AB9	AB10	AB11	AB12
AB7	--					
AB8	-3.08	-2.85				
AB9	-3.94	4.34	--			
AB10	-1.60	-0.26	-3.05	--		
AB11	2.10	-2.41	-0.16	3.25	-4.18	
AB12	-2.54	2.43	-0.91	4.02	-0.94	4.71
AB13	2.50	-1.95	-1.82	-1.84	-5.63	-2.84
AB14	0.14	0.87	1.89	2.85	-1.67	5.57
AB15	4.63	-3.29	-0.22	0.27	-2.70	-2.40
AB16	-2.88	-0.41	3.70	-1.57	-2.95	1.82
AB17	-1.74	1.27	1.18	-0.84	-0.56	-1.02
AB18	-3.55	4.52	0.93	-0.67	-0.75	-4.58
AB19	5.34	-4.35	-5.97	-2.41	-1.36	-1.41
AB20	-5.60	2.34	3.01	1.34	0.07	3.95
AB21	-2.01	-2.98	0.05	0.87	-3.78	0.47
AB22	3.44	0.56	1.75	-4.03	-0.13	-3.16
AB23	-1.84	-0.55	1.95	-0.76	3.07	-0.63
AB24	-1.56	1.67	-1.27	2.27	-0.25	6.69
AB25	-0.37	4.78	4.98	-1.09	-0.23	1.14
AB26	1.46	1.43	1.46	-0.98	-3.40	-1.02
AB27	-3.07	-1.16	0.60	2.07	-3.15	0.99
AB28	-0.40	0.89	-1.49	1.74	-1.58	4.32
AB29	-2.00	-0.72	2.99	3.08	3.88	-1.84
AB30	0.99	5.37	-0.59	4.27	-2.71	3.89
AB31	-2.41	0.24	0.96	3.95	3.45	0.61
AB32	1.02	1.65	0.44	2.09	0.51	5.07

Standardized Residuals (continued)

	AB13	AB14	AB15	AB16	AB17	AB18
AB13	--					
AB14	-0.90	--				
AB15	0.82	-0.88	--			
AB16	-1.35	1.82	-0.43	--		
AB17	3.26	1.52	0.41	-2.76	--	
AB18	4.42	-3.88	-4.39	1.38	2.81	--
AB19	1.81	-2.20	4.02	1.72	-4.45	-0.50
AB20	-1.93	2.67	-6.94	0.15	4.09	1.86
AB21	-0.72	0.54	-0.26	1.23	-1.88	2.46

AB22	1.05	-2.78	5.30	2.18	-2.19	-0.56
AB23	-2.59	-1.08	-4.48	-3.79	0.61	-1.16
AB24	4.56	6.27	-3.09	0.16	0.06	0.76
AB25	-1.20	2.01	4.02	0.21	1.37	-0.15
AB26	4.01	1.62	-2.57	-0.95	3.93	3.93
AB27	-4.74	-0.27	-3.81	-7.31	3.55	-1.83
AB28	3.73	2.57	-4.22	3.08	0.98	2.00
AB29	-1.89	-1.83	0.54	-2.39	0.18	0.80
AB30	0.22	5.35	-1.77	2.47	2.41	1.22
AB31	-0.16	-2.74	-2.03	-1.72	0.77	1.70
AB32	4.42	2.85	-3.42	2.50	-2.11	1.18

Standardized Residuals (continued)

	AB19	AB20	AB21	AB22	AB23	AB24
AB19	--					
AB20	-3.27	--				
AB21	1.61	0.79	-2.03			
AB22	2.75	-3.65	2.56	--		
AB23	-3.14	2.83	0.62	-3.83	--	
AB24	-2.63	4.16	1.35	0.36	-3.23	3.98
AB25	-1.05	0.77	3.58	3.03	2.29	-0.22
AB26	0.17	2.70	1.43	-1.56	-1.61	-0.29
AB27	-3.69	3.80	-2.82	-3.57	5.41	-0.65
AB28	2.12	4.33	-2.21	-2.28	-0.59	4.24
AB29	-4.75	1.48	2.66	1.39	4.11	-0.97
AB30	-1.19	3.00	1.71	-2.10	-2.99	3.59
AB31	-2.64	3.32	3.25	0.72	2.36	1.08
AB32	1.62	2.10	1.01	0.13	-4.07	3.97

Standardized Residuals (continued)

	AB25	AB26	AB27	AB28	AB29	AB30
AB25	--					
AB26	-4.58	--				
AB27	-1.23	-0.31	-0.36			
AB28	-6.18	3.78	-1.31	--		
AB29	0.88	-1.59	3.32	-4.43	--	
AB30	-1.96	4.12	-1.95	--	-3.34	--
AB31	-2.66	-0.98	3.42	-2.32	2.87	-3.81
AB32	-2.90	2.06	-1.45	7.12	-4.86	5.52

Standardized Residuals (continued)

	AB31	AB32
AB31	--	
AB32	1.29	--

Summary Statistics for Standardized Residuals

Smallest Standardized Residual = -7.31
Median Standardized Residual = 0.00
Largest Standardized Residual = 8.48

Stemleaf Plot

```

- 7|32
- 6|9732210
- 5|88666210
- 4|99876665544422222100
- 3|998888877777666554443332221111111000000
- 2|99999988888877776666655444443332221111000000000
- 1|9999888888777766666665544433322221111100000000
- 0|999988888777766666666555544444444333333222221111000000000000+13
0|111111222222233334444555556666677888888899999
1|000000000011122222233334444455555666677777788888899999
2|0000111111122333333444455555667777888999
3|000011122223333444456667788899999
4|0000000111112223333444556677888
5|0012333334444455568
6|022347
7|16
8|35

```

Largest Negative Standardized Residuals

Residual for	AB3	and	AB2	-5.58
Residual for	AB4	and	AB3	-3.10
Residual for	AB6	and	AB1	-3.96
Residual for	AB6	and	AB3	-7.22
Residual for	AB7	and	AB2	-2.76
Residual for	AB7	and	AB6	-4.56
Residual for	AB8	and	AB1	-3.78
Residual for	AB8	and	AB7	-3.08
Residual for	AB8	and	AB8	-2.85
Residual for	AB9	and	AB4	-3.20
Residual for	AB9	and	AB7	-3.94
Residual for	AB10	and	AB4	-3.09
Residual for	AB10	and	AB9	-3.05
Residual for	AB11	and	AB4	-4.18
Residual for	AB11	and	AB6	-6.14
Residual for	AB11	and	AB11	-4.18
Residual for	AB13	and	AB3	-2.97
Residual for	AB13	and	AB11	-5.63
Residual for	AB13	and	AB12	-2.84
Residual for	AB14	and	AB3	-3.52
Residual for	AB15	and	AB2	-4.90
Residual for	AB15	and	AB6	-3.69
Residual for	AB15	and	AB8	-3.29
Residual for	AB15	and	AB11	-2.70
Residual for	AB16	and	AB3	-2.98
Residual for	AB16	and	AB5	-3.69
Residual for	AB16	and	AB7	-2.88
Residual for	AB16	and	AB11	-2.95

Residual for	AB17	and	AB3	-5.76
Residual for	AB17	and	AB16	-2.76
Residual for	AB18	and	AB1	-2.83
Residual for	AB18	and	AB5	-3.39
Residual for	AB18	and	AB7	-3.55
Residual for	AB18	and	AB12	-4.58
Residual for	AB18	and	AB14	-3.88
Residual for	AB18	and	AB15	-4.39
Residual for	AB19	and	AB2	-3.32
Residual for	AB19	and	AB8	-4.35
Residual for	AB19	and	AB9	-5.97
Residual for	AB19	and	AB17	-4.45
Residual for	AB20	and	AB3	-6.30
Residual for	AB20	and	AB7	-5.60
Residual for	AB20	and	AB15	-6.94
Residual for	AB20	and	AB19	-3.27
Residual for	AB21	and	AB2	-3.71
Residual for	AB21	and	AB4	-2.71
Residual for	AB21	and	AB5	-4.19
Residual for	AB21	and	AB8	-2.98
Residual for	AB21	and	AB11	-3.78
Residual for	AB22	and	AB1	-2.90
Residual for	AB22	and	AB2	-6.16
Residual for	AB22	and	AB5	-5.79
Residual for	AB22	and	AB10	-4.03
Residual for	AB22	and	AB12	-3.16
Residual for	AB22	and	AB14	-2.78
Residual for	AB22	and	AB20	-3.65
Residual for	AB23	and	AB4	-5.20
Residual for	AB23	and	AB13	-2.59
Residual for	AB23	and	AB15	-4.48
Residual for	AB23	and	AB16	-3.79
Residual for	AB23	and	AB19	-3.14
Residual for	AB23	and	AB22	-3.83
Residual for	AB24	and	AB1	-4.97
Residual for	AB24	and	AB3	-2.86
Residual for	AB24	and	AB5	-3.70
Residual for	AB24	and	AB15	-3.09
Residual for	AB24	and	AB19	-2.63
Residual for	AB24	and	AB23	-3.23
Residual for	AB25	and	AB4	-3.12
Residual for	AB26	and	AB3	-4.19
Residual for	AB26	and	AB11	-3.40
Residual for	AB26	and	AB25	-4.58
Residual for	AB27	and	AB4	-6.70
Residual for	AB27	and	AB5	-2.60
Residual for	AB27	and	AB6	-2.86
Residual for	AB27	and	AB7	-3.07
Residual for	AB27	and	AB11	-3.15
Residual for	AB27	and	AB13	-4.74
Residual for	AB27	and	AB15	-3.81
Residual for	AB27	and	AB16	-7.31
Residual for	AB27	and	AB19	-3.69

Residual for	AB27	and	AB21	-2.82
Residual for	AB27	and	AB22	-3.57
Residual for	AB28	and	AB3	-3.05
Residual for	AB28	and	AB15	-4.22
Residual for	AB28	and	AB25	-6.18
Residual for	AB29	and	AB4	-5.06
Residual for	AB29	and	AB5	-3.68
Residual for	AB29	and	AB19	-4.75
Residual for	AB29	and	AB28	-4.43
Residual for	AB30	and	AB3	-2.94
Residual for	AB30	and	AB11	-2.71
Residual for	AB30	and	AB23	-2.99
Residual for	AB30	and	AB29	-3.34
Residual for	AB31	and	AB1	-3.61
Residual for	AB31	and	AB4	-4.20
Residual for	AB31	and	AB5	-2.87
Residual for	AB31	and	AB14	-2.74
Residual for	AB31	and	AB19	-2.64
Residual for	AB31	and	AB25	-2.66
Residual for	AB31	and	AB30	-3.81
Residual for	AB32	and	AB15	-3.42
Residual for	AB32	and	AB23	-4.07
Residual for	AB32	and	AB25	-2.90
Residual for	AB32	and	AB29	-4.86

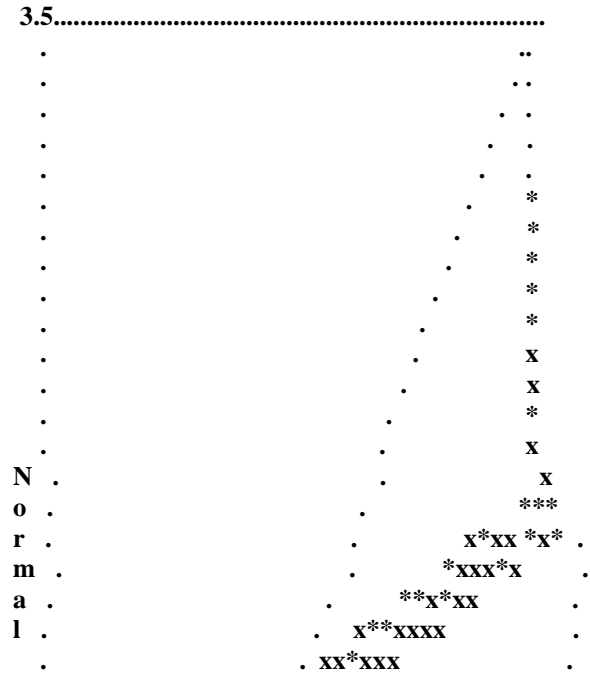
Largest Positive Standardized Residuals

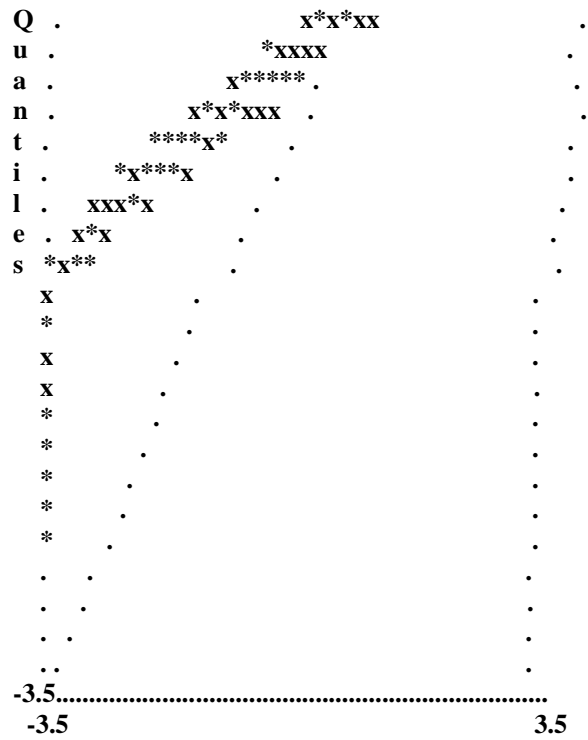
Residual for	AB3	and	AB3	8.32
Residual for	AB5	and	AB1	3.55
Residual for	AB5	and	AB2	5.38
Residual for	AB5	and	AB4	6.43
Residual for	AB6	and	AB2	3.21
Residual for	AB6	and	AB4	3.84
Residual for	AB7	and	AB1	5.25
Residual for	AB7	and	AB3	6.19
Residual for	AB9	and	AB8	4.34
Residual for	AB10	and	AB2	5.46
Residual for	AB10	and	AB5	4.21
Residual for	AB11	and	AB3	2.75
Residual for	AB11	and	AB10	3.25
Residual for	AB12	and	AB2	4.30
Residual for	AB12	and	AB6	4.43
Residual for	AB12	and	AB10	4.02
Residual for	AB12	and	AB12	4.71
Residual for	AB13	and	AB4	3.35
Residual for	AB13	and	AB6	4.10
Residual for	AB14	and	AB10	2.85
Residual for	AB14	and	AB12	5.57
Residual for	AB15	and	AB1	3.18
Residual for	AB15	and	AB3	5.33
Residual for	AB15	and	AB7	4.63
Residual for	AB16	and	AB6	3.39
Residual for	AB16	and	AB9	3.70

Residual for	AB17	and	AB4	5.45
Residual for	AB17	and	AB13	3.26
Residual for	AB18	and	AB6	3.18
Residual for	AB18	and	AB8	4.52
Residual for	AB18	and	AB13	4.42
Residual for	AB18	and	AB17	2.81
Residual for	AB19	and	AB1	5.17
Residual for	AB19	and	AB7	5.34
Residual for	AB19	and	AB15	4.02
Residual for	AB20	and	AB2	5.43
Residual for	AB20	and	AB6	5.78
Residual for	AB20	and	AB9	3.01
Residual for	AB20	and	AB12	3.95
Residual for	AB20	and	AB14	2.67
Residual for	AB20	and	AB17	4.09
Residual for	AB22	and	AB3	5.38
Residual for	AB22	and	AB7	3.44
Residual for	AB22	and	AB15	5.30
Residual for	AB22	and	AB19	2.75
Residual for	AB23	and	AB11	3.07
Residual for	AB23	and	AB20	2.83
Residual for	AB24	and	AB2	4.71
Residual for	AB24	and	AB6	4.97
Residual for	AB24	and	AB12	6.69
Residual for	AB24	and	AB13	4.56
Residual for	AB24	and	AB14	6.27
Residual for	AB24	and	AB20	4.16
Residual for	AB24	and	AB24	3.98
Residual for	AB25	and	AB3	5.44
Residual for	AB25	and	AB8	4.78
Residual for	AB25	and	AB9	4.98
Residual for	AB25	and	AB15	4.02
Residual for	AB25	and	AB21	3.58
Residual for	AB25	and	AB22	3.03
Residual for	AB26	and	AB2	3.79
Residual for	AB26	and	AB4	4.77
Residual for	AB26	and	AB6	4.51
Residual for	AB26	and	AB13	4.01
Residual for	AB26	and	AB17	3.93
Residual for	AB26	and	AB18	3.93
Residual for	AB26	and	AB20	2.70
Residual for	AB27	and	AB17	3.55
Residual for	AB27	and	AB20	3.80
Residual for	AB27	and	AB23	5.41
Residual for	AB28	and	AB2	8.48
Residual for	AB28	and	AB4	4.75
Residual for	AB28	and	AB5	4.15
Residual for	AB28	and	AB6	7.58
Residual for	AB28	and	AB12	4.32
Residual for	AB28	and	AB13	3.73
Residual for	AB28	and	AB16	3.08
Residual for	AB28	and	AB20	4.33
Residual for	AB28	and	AB24	4.24

Residual for	AB28	and	AB26	3.78
Residual for	AB29	and	AB9	2.99
Residual for	AB29	and	AB10	3.08
Residual for	AB29	and	AB11	3.88
Residual for	AB29	and	AB21	2.66
Residual for	AB29	and	AB23	4.11
Residual for	AB29	and	AB27	3.32
Residual for	AB30	and	AB2	5.99
Residual for	AB30	and	AB4	3.35
Residual for	AB30	and	AB6	3.91
Residual for	AB30	and	AB8	5.37
Residual for	AB30	and	AB10	4.27
Residual for	AB30	and	AB12	3.89
Residual for	AB30	and	AB14	5.35
Residual for	AB30	and	AB20	3.00
Residual for	AB30	and	AB24	3.59
Residual for	AB30	and	AB26	4.12
Residual for	AB31	and	AB10	3.95
Residual for	AB31	and	AB11	3.45
Residual for	AB31	and	AB20	3.32
Residual for	AB31	and	AB21	3.25
Residual for	AB31	and	AB27	3.42
Residual for	AB31	and	AB29	2.87
Residual for	AB32	and	AB2	6.19
Residual for	AB32	and	AB12	5.07
Residual for	AB32	and	AB13	4.42
Residual for	AB32	and	AB14	2.85
Residual for	AB32	and	AB24	3.97
Residual for	AB32	and	AB28	7.12
Residual for	AB32	and	AB30	5.52

Qplot of Standardized Residuals





The Modification Indices Suggest to Add the

Path to	from	Decrease in Chi-Square	New Estimate	
AB2	EM	13.6	-6.66	int bl
AB2	SP	10.4	0.48	int bl
AB4	SP	25.9	-0.86	int bl
AB5	EM	28.9	-9.37	int bl
AB5	SP	14.9	-0.55	int bl
AB7	EM	10.6	4.76	int bl
AB7	SP	12.4	-0.38	int bl
AB9	SP	12.5	0.40	int bl
AB11	RE	9.1	5.61	int bl
AB12	RE	27.7	7.47	int bl
AB15	SP	10.5	-0.60	int bl
AB16	RE	9.7	-4.42	int bl

AB16	SP	13.1	-0.41	int bl
AB17	SP	8.8	0.42	int bl
AB19	SP	22.1	-0.72	int bl
AB20	RE	9.4	7.64	int bl
AB20	SP	33.6	1.18	int bl
AB21	RE	8.1	-3.97	int bl
AB22	RE	10.1	-4.73	int bl
AB23	RE	11.8	-0.43	int bl
AB23	EM	13.1	-0.45	int bl
AB25	RE	13.9	0.41	int bl
AB25	EM	13.0	0.39	int bl
AB27	RE	26.0	-0.97	int bl
AB27	EM	26.7	-0.98	int bl
AB32	RE	11.0	0.55	int bl
AB32	EM	9.3	0.49	int bl

The Modification Indices Suggest to Add an Error Covariance

Between	and	Decrease in Chi-Square	New Estimate	
AB3	AB2	15.3	-0.07	int bl
AB5	AB1	12.6	0.09	int bl
AB5	AB2	28.9	0.14	int bl
AB5	AB4	41.3	0.19	int bl
AB6	AB1	18.3	-0.12	int bl
AB7	AB1	28.3	0.10	int bl
AB7	AB6	20.8	-0.11	int bl
AB8	AB1	8.8	-0.05	int bl
AB9	AB4	10.2	-0.07	int bl

AB9	AB7	13.5	-0.05	int bl
AB9	AB8	23.1	0.06	int bl
AB10	AB2	29.9	0.20	int bl
AB10	AB4	9.6	-0.13	int bl
AB10	AB5	17.7	0.15	int bl
AB10	AB9	9.3	-0.08	int bl
AB11	AB6	28.5	-0.14	int bl
AB11	AB7	22.1	0.08	int bl
AB11	AB10	9.9	0.09	int bl
AB12	AB2	11.2	0.07	int bl
AB12	AB3	9.4	0.04	int bl
AB12	AB5	14.8	0.08	int bl
AB12	AB6	18.8	0.09	int bl
AB12	AB7	9.4	-0.05	int bl
AB12	AB10	8.4	0.09	int bl
AB13	AB4	11.3	0.08	int bl
AB13	AB6	10.9	0.07	int bl
AB13	AB12	13.3	-0.06	int bl
AB14	AB3	18.9	-0.06	int bl
AB15	AB1	10.1	0.11	int bl
AB15	AB2	23.6	-0.16	int bl
AB15	AB3	11.8	0.07	int bl
AB15	AB7	12.8	0.09	int bl
AB15	AB8	12.5	-0.07	int bl
AB16	AB5	12.5	-0.07	int bl
AB16	AB9	14.4	0.06	int bl
AB17	AB3	21.8	-0.08	int bl

AB17	AB4	29.5	0.16	int bl
AB17	AB13	10.6	0.07	int bl
AB18	AB1	8.2	-0.06	int bl
AB18	AB5	10.9	-0.07	int bl
AB18	AB7	12.0	-0.05	int bl
AB18	AB8	14.8	0.05	int bl
AB18	AB12	12.0	-0.06	int bl
AB18	AB13	19.5	0.07	int bl
AB18	AB15	19.3	-0.11	int bl
AB18	AB17	7.9	0.06	int bl
AB19	AB1	27.6	0.15	int bl
AB19	AB2	10.3	-0.09	int bl
AB19	AB7	22.9	0.10	int bl
AB19	AB8	31.2	-0.10	int bl
AB19	AB9	35.6	-0.12	int bl
AB19	AB15	16.1	0.14	int bl
AB19	AB17	19.8	-0.12	int bl
AB20	AB2	29.8	0.21	int bl
AB20	AB6	14.5	0.15	int bl
AB20	AB7	25.0	-0.14	int bl
AB20	AB9	8.6	0.08	int bl
AB20	AB15	48.2	-0.33	int bl
AB20	AB17	16.8	0.15	int bl
AB20	AB19	10.7	-0.13	int bl
AB21	AB2	16.4	-0.07	int bl
AB21	AB5	12.0	-0.06	int bl
AB21	AB19	16.0	0.07	int bl

AB22	AB1	8.3	-0.06	int bl
AB22	AB2	36.6	-0.13	int bl
AB22	AB3	12.4	0.05	int bl
AB22	AB5	31.6	-0.11	int bl
AB22	AB10	16.2	-0.12	int bl
AB22	AB15	28.1	0.14	int bl
AB22	AB20	13.3	-0.11	int bl
AB23	AB1	13.8	0.08	int bl
AB23	AB4	12.6	-0.09	int bl
AB23	AB15	9.8	-0.08	int bl
AB23	AB22	8.4	-0.05	int bl
AB24	AB1	21.6	-0.12	int bl
AB24	AB5	20.8	-0.12	int bl
AB24	AB13	16.4	0.08	int bl
AB24	AB14	37.2	0.14	int bl
AB24	AB19	12.1	-0.10	int bl
AB25	AB2	13.1	-0.07	int bl
AB25	AB3	27.0	0.06	int bl
AB25	AB8	8.6	0.03	int bl
AB25	AB9	12.9	0.05	int bl
AB25	AB10	9.1	-0.08	int bl
AB25	AB15	25.5	0.11	int bl
AB25	AB22	9.3	0.04	int bl
AB26	AB2	10.1	0.14	int bl
AB26	AB4	32.0	0.28	int bl
AB26	AB11	16.3	-0.13	int bl
AB26	AB13	15.7	0.13	int bl

AB26	AB15	7.9	-0.15	int bl
AB26	AB17	11.3	0.14	int bl
AB26	AB18	13.6	0.12	int bl
AB26	AB25	20.9	-0.14	int bl
AB27	AB4	15.0	-0.14	int bl
AB27	AB7	9.8	-0.07	int bl
AB27	AB16	34.4	-0.14	int bl
AB27	AB17	19.1	0.13	int bl
AB27	AB20	13.2	0.16	int bl
AB27	AB23	13.0	0.09	int bl
AB28	AB2	35.4	0.10	int bl
AB28	AB4	14.1	0.07	int bl
AB28	AB5	18.0	0.07	int bl
AB28	AB6	34.6	0.10	int bl
AB28	AB13	13.8	0.05	int bl
AB28	AB15	22.6	-0.10	int bl
AB28	AB19	9.4	0.05	int bl
AB28	AB21	14.8	-0.04	int bl
AB28	AB25	34.0	-0.07	int bl
AB29	AB4	15.1	-0.12	int bl
AB29	AB9	8.7	0.06	int bl
AB29	AB10	9.4	0.11	int bl
AB29	AB11	11.4	0.07	int bl
AB29	AB19	13.7	-0.10	int bl
AB29	AB21	11.8	0.06	int bl
AB29	AB23	16.9	0.09	int bl
AB29	AB28	10.4	-0.05	int bl

AB30	AB8	21.0	0.07	int bl
AB30	AB10	12.0	0.12	int bl
AB30	AB14	16.8	0.08	int bl
AB30	AB23	8.9	-0.06	int bl
AB31	AB1	10.0	-0.11	int bl
AB31	AB4	9.7	-0.12	int bl
AB31	AB10	15.3	0.18	int bl
AB31	AB14	15.2	-0.10	int bl
AB31	AB21	12.3	0.08	int bl
AB31	AB29	8.2	0.10	int bl
AB31	AB30	9.2	-0.09	int bl
AB32	AB2	16.4	0.12	int bl
AB32	AB12	14.0	0.11	int bl
AB32	AB14	8.6	-0.07	int bl
AB32	AB15	11.1	-0.12	int bl
AB32	AB17	15.6	-0.12	int bl
AB32	AB19	12.7	0.11	int bl
AB32	AB25	10.3	-0.07	int bl
AB32	AB28	20.7	0.08	int bl
AB32	AB29	27.3	-0.16	int bl

Standardized Solution

LAMBDA-Y

	RE	EM	SP
AB1	0.66	--	--
AB2	0.51	--	--
AB3	0.72	--	--
AB4	0.56	--	--

AB5	0.54	--	--
AB6	0.37	--	--
AB7	0.62	--	--
AB8	0.50	--	--
AB9	0.54	--	--
AB10	0.69	--	--
AB11	--	0.78	--
AB12	--	0.46	--
AB13	--	0.49	--
AB14	--	0.53	--
AB15	--	0.89	--
AB16	--	0.48	--
AB17	--	0.48	--
AB18	--	0.47	--
AB19	--	0.59	--
AB20	--	0.60	--
AB21	--	0.54	--
AB22	--	0.63	--
AB23	--	--	0.60
AB24	--	--	0.81
AB25	--	--	0.53
AB26	--	--	0.62
AB27	--	--	0.79
AB28	--	--	0.30
AB29	--	--	0.64
AB30	--	--	0.53
AB31	--	--	0.76
AB32	--	--	0.71

GAMMA

	BURNOUT
RE	1.00
EM	1.00
SP	0.92

Correlation Matrix of ETA and KSI

	RE	EM	SP	BURNOUT
RE	1.00			
EM	1.00	1.00		
SP	0.92	0.92	1.00	
BURNOUT	1.00	1.00	0.92	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

RE	EM	SP
0.00	0.01	0.16

Completely Standardized Solution

LAMBDA-Y

	RE	EM	SP
AB1	0.72	--	--
AB2	0.62	--	--
AB3	0.83	--	--
AB4	0.61	--	--
AB5	0.66	--	--
AB6	0.45	--	--
AB7	0.80	--	--
AB8	0.75	--	--
AB9	0.76	--	--
AB10	0.62	--	--
AB11	--	0.78	--
AB12	--	0.62	--
AB13	--	0.72	--
AB14	--	0.70	--
AB15	--	0.75	--
AB16	--	0.70	--
AB17	--	0.61	--
AB18	--	0.69	--
AB19	--	0.66	--
AB20	--	0.55	--
AB21	--	0.75	--
AB22	--	0.79	--
AB23	--	--	0.78
AB24	--	--	0.72
AB25	--	--	0.79
AB26	--	--	0.52
AB27	--	--	0.66
AB28	--	--	0.56
AB29	--	--	0.72
AB30	--	--	0.63
AB31	--	--	0.69
AB32	--	--	0.63

GAMMA

	BURNOUT
RE	1.00
EM	1.00
SP	0.92

Correlation Matrix of ETA and KSI

	RE	EM	SP	BURNOUT
RE	1.00			
EM	1.00	1.00		
SP	0.92	0.92	1.00	
BURNOUT	1.00	1.00	0.92	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

	RE	EM	SP
	0.00	0.01	0.16

THETA-EPS

	AB1	AB2	AB3	AB4	AB5	AB6
AB1	0.49					
AB2	--	0.61				
AB3	--	--	0.32			
AB4	--	--	--	0.63		
AB5	--	--	--	--	0.56	
AB6	--	--	-0.25	--	--	0.80
AB7	--	--	0.06	--	--	--
AB8	--	--	--	--	--	--
AB9	--	--	--	--	--	--
AB10	--	--	--	--	--	--
AB11	--	--	0.08	--	--	--
AB12	--	--	--	--	--	--
AB13	--	--	--	--	--	--
AB14	--	--	--	--	--	--
AB15	--	--	--	--	--	--
AB16	--	--	--	--	--	--
AB17	--	--	--	--	--	--
AB18	--	--	--	--	--	--
AB19	--	--	--	--	--	--
AB20	--	--	--	--	--	--
AB21	--	--	--	--	--	--
AB22	--	--	--	--	--	--
AB23	--	--	--	--	--	--
AB24	--	--	--	--	--	--
AB25	--	--	--	--	--	--
AB26	--	--	--	--	--	--
AB27	--	--	--	--	--	--
AB28	--	--	--	--	--	--
AB29	--	--	--	--	--	--
AB30	--	--	--	--	--	--
AB31	--	--	--	--	--	--
AB32	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	AB7	AB8	AB9	AB10	AB11	AB12
AB7	0.36					
AB8	--	0.44				
AB9	--	--	0.43			
AB10	--	--	--	0.62		
AB11	--	--	--	--	0.40	

AB12	--	--	--	--	--	0.61
AB13	--	--	--	--	--	--
AB14	--	--	--	--	--	0.21
AB15	--	--	--	--	--	--
AB16	--	--	--	--	--	--
AB17	--	--	--	--	--	--
AB18	--	--	--	--	--	--
AB19	--	--	--	--	--	--
AB20	--	--	--	--	--	--
AB21	--	0.20	--	--	--	--
AB22	--	--	--	--	--	--
AB23	--	--	--	--	--	--
AB24	--	--	--	--	--	0.12
AB25	--	--	--	--	--	--
AB26	--	--	--	--	--	--
AB27	--	--	--	--	0.27	--
AB28	--	--	--	--	--	--
AB29	--	--	--	--	--	--
AB30	--	--	--	--	--	--
AB31	--	--	--	--	--	--
AB32	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	AB13	AB14	AB15	AB16	AB17	AB18
AB13	0.49					
AB14	--	0.50				
AB15	--	--	0.43			
AB16	--	--	--	0.51		
AB17	--	--	--	--	0.63	
AB18	--	--	--	--	--	0.52
AB19	--	--	--	--	--	--
AB20	--	--	--	--	--	--
AB21	--	--	--	--	--	--
AB22	--	--	--	--	--	--
AB23	--	--	--	--	--	--
AB24	--	--	--	--	--	--
AB25	--	--	--	--	--	--
AB26	--	--	--	--	--	--
AB27	--	--	--	--	--	--
AB28	--	--	--	--	--	--
AB29	--	--	--	--	--	--
AB30	--	--	--	--	--	--
AB31	--	--	--	--	--	--
AB32	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	AB19	AB20	AB21	AB22	AB23	AB24
AB19	0.56					
AB20	--	0.69				
AB21	--	--	0.43			
AB22	--	--	--	0.38		
AB23	--	--	--	--	0.39	

AB24	--	--	--	--	--	0.47
AB25	--	--	--	--	--	--
AB26	--	--	--	--	--	--
AB27	--	--	--	--	--	--
AB28	--	--	--	--	--	--
AB29	--	--	--	--	--	--
AB30	--	--	--	--	--	--
AB31	--	--	--	--	--	--
AB32	--	--	--	--	--	0.29

THETA-EPS (continued)

	AB25	AB26	AB27	AB28	AB29	AB30
AB25	0.38					
AB26	--	0.73				
AB27	--	--	0.56			
AB28	--	--	--	0.68		
AB29	--	--	--	--	0.49	
AB30	--	--	--	0.29	--	0.60
AB31	--	--	--	--	--	--
AB32	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	AB31	AB32
AB31	0.52	
AB32	--	0.60

Total and Indirect Effects

Total Effects of X on ETA

	BURNOUT
RE	1.00
	(0.08)
	12.70
EM	1.00
	(0.07)
	14.29
SP	0.92
	(0.07)
	13.11
BETA*BET	A'

Total Effects of ETA on Y (continued)

	RE	EM	SP
AB1	0.66	--	--
AB2	0.51	--	--
	(0.05)		
	9.57		
AB3	0.72	--	--

	(0.06)		
	12.78		
AB4	0.56	--	--
	(0.06)		
	9.40		
AB5	0.54	--	--
	(0.05)		
	10.25		
AB6	0.37	--	--
	(0.05)		
	6.93		
AB7	0.62	--	--
	(0.05)		
	12.42		
AB8	0.50	--	--
	(0.04)		
	11.59		
AB9	0.54	--	--
	(0.05)		
	11.69		
AB10	0.69	--	--
	(0.07)		
	9.52		
AB11	--	0.78	--
AB12	--	0.46	--
		(0.05)	
		10.31	
AB13	--	0.49	--
		(0.04)	
		12.11	
AB14	--	0.53	--
		(0.04)	
		11.87	
AB15	--	0.89	--
		(0.07)	
		12.86	
AB16	--	0.48	--
		(0.04)	
		11.73	
AB17	--	0.48	--
		(0.05)	
		9.93	
AB18	--	0.47	--
		(0.04)	
		11.60	
AB19	--	0.59	--
		(0.05)	
		11.03	
AB20	--	0.60	--
		(0.07)	
		8.94	
AB21	--	0.54	--
		(0.04)	

			12.90	
AB22	--		0.63	--
			(0.05)	
			13.64	
AB23	--		--	0.60
AB24	--		--	0.81
				(0.07)
				11.99
AB25	--		--	0.53
				(0.04)
				13.25
AB26	--		--	0.62
				(0.08)
				8.18
AB27	--		--	0.79
				(0.07)
				10.89
AB28	--		--	0.30
				(0.03)
				8.93
AB29	--		--	0.64
				(0.05)
				11.83
AB30	--		--	0.53
				(0.05)
				10.24
AB31	--		--	0.76
				(0.07)
				11.38
AB32	--		--	0.71
				(0.07)
				10.23

Total Effects of X on Y (continued)

	BURNOUT
AB1	0.66
	(0.05)
	12.70
AB2	0.51
	(0.05)
	10.58
AB3	0.72
	(0.05)
	15.57
AB4	0.56
	(0.05)
	10.35
AB5	0.54
	(0.05)
	11.53
AB6	0.37
	(0.05)

	7.28
AB7	0.62
	(0.04)
	14.94
AB8	0.50
	(0.04)
	13.53
AB9	0.54
	(0.04)
	13.70
AB10	0.69
	(0.07)
	10.51
AB11	0.77
	(0.05)
	14.29
AB12	0.46
	(0.04)
	10.67
AB13	0.49
	(0.04)
	12.71
AB14	0.53
	(0.04)
	12.43
AB15	0.89
	(0.07)
	13.59
AB16	0.48
	(0.04)
	12.27
AB17	0.48
	(0.05)
	10.25
AB18	0.47
	(0.04)
	12.12
AB19	0.59
	(0.05)
	11.48
AB20	0.60
	(0.07)
	9.17
AB21	0.54
	(0.04)
	13.63
AB22	0.62
	(0.04)
	14.51
AB23	0.55
	(0.04)
	13.11
AB24	0.74

	(0.06)
	11.98
AB25	0.48
	(0.04)
	13.25
AB26	0.57
	(0.07)
	8.18
AB27	0.72
	(0.07)
	10.83
AB28	0.28
	(0.03)
	8.93
AB29	0.59
	(0.05)
	11.82
AB30	0.49
	(0.05)
	10.23
AB31	0.70
	(0.06)
	11.37
AB32	0.65
	(0.06)
	10.23

Standardized Total and Indirect Effects

Standardized Total Effects of X on ETA

	BURNOUT
RE	1.00
EM	1.00
SP	0.92

Standardized Total Effects of ETA on Y (continued)

	RE	EM	SP
AB1	0.66	--	--
AB2	0.51	--	--
AB3	0.72	--	--
AB4	0.56	--	--
AB5	0.54	--	--
AB6	0.37	--	--
AB7	0.62	--	--
AB8	0.50	--	--
AB9	0.54	--	--
AB10	0.69	--	--
AB11	--	0.78	--
AB12	--	0.46	--

AB13	--	0.49	--
AB14	--	0.53	--
AB15	--	0.89	--
AB16	--	0.48	--
AB17	--	0.48	--
AB18	--	0.47	--
AB19	--	0.59	--
AB20	--	0.60	--
AB21	--	0.54	--
AB22	--	0.63	--
AB23	--	--	0.60
AB24	--	--	0.81
AB25	--	--	0.53
AB26	--	--	0.62
AB27	--	--	0.79
AB28	--	--	0.30
AB29	--	--	0.64
AB30	--	--	0.53
AB31	--	--	0.76
AB32	--	--	0.71

Completely Standardized Total Effects of ETA on Y

	RE	EM	SP
AB1	0.72	--	--
AB2	0.62	--	--
AB3	0.83	--	--
AB4	0.61	--	--
AB5	0.66	--	--
AB6	0.45	--	--
AB7	0.80	--	--
AB8	0.75	--	--
AB9	0.76	--	--
AB10	0.62	--	--
AB11	--	0.78	--
AB12	--	0.62	--
AB13	--	0.72	--
AB14	--	0.70	--
AB15	--	0.75	--
AB16	--	0.70	--
AB17	--	0.61	--
AB18	--	0.69	--
AB19	--	0.66	--
AB20	--	0.55	--
AB21	--	0.75	--
AB22	--	0.79	--
AB23	--	--	0.78
AB24	--	--	0.72
AB25	--	--	0.79
AB26	--	--	0.52
AB27	--	--	0.66
AB28	--	--	0.56

AB29	--	--	0.72
AB30	--	--	0.63
AB31	--	--	0.69
AB32	--	--	0.63

Standardized Total Effects of X on Y

	BURNOUT
AB1	0.66
AB2	0.51
AB3	0.72
AB4	0.56
AB5	0.54
AB6	0.37
AB7	0.62
AB8	0.50
AB9	0.54
AB10	0.69
AB11	0.77
AB12	0.46
AB13	0.49
AB14	0.53
AB15	0.89
AB16	0.48
AB17	0.48
AB18	0.47
AB19	0.59
AB20	0.60
AB21	0.54
AB22	0.62
AB23	0.55
AB24	0.74
AB25	0.48
AB26	0.57
AB27	0.72
AB28	0.28
AB29	0.59
AB30	0.49
AB31	0.70
AB32	0.65

Completely Standardized Total Effects of X on Y

	BURNOUT
AB1	0.71
AB2	0.62
AB3	0.82
AB4	0.61
AB5	0.66

AB6	0.45
AB7	0.80
AB8	0.75
AB9	0.76
AB10	0.62
AB11	0.77
AB12	0.62
AB13	0.71
AB14	0.70
AB15	0.75
AB16	0.70
AB17	0.60
AB18	0.69
AB19	0.66
AB20	0.55
AB21	0.75
AB22	0.79
AB23	0.72
AB24	0.67
AB25	0.72
AB26	0.48
AB27	0.61
AB28	0.52
AB29	0.66
AB30	0.58
AB31	0.64
AB32	0.58

Time used: 0.188 Seconds

Lampiran 3. Syntax Emotional Modif

DATE: 10/28/2023
TIME: 23:19

L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog and Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file **D:\Syntax Emotional Modif.PR2:**

EI1-EI44
COVARIANCE MATRIX FROM FILE D:.\COV
LATENT VARIABLES EM CER CMNE RR ER EMOT
SAMPLE SIZE 245
RELATIONSHIPS

EI1-EI10 = EM
EI11-EI18 = CER
EI19-EI28 = CMNE
EI29-EI36 = RR
EI37-EI44 = ER
EM CER CMNE RR ER = EMOT

SET ERROR COVARIANCE OF EI7 AND EI9 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EI9 AND EI13 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EI41 AND EI43 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EI31 AND EI43 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EI39 AND EI43 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EI39 AND EI41 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EI31 AND EI39 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EI31 AND EI41 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EI30 AND EI34 CORRELATE

SET ERROR COVARIANCE OF EI16 AND EI18 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI17 AND EI18 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI15 AND EI19 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI27 AND EI33 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI2 AND EI17 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF ER AND RR CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI9 AND EI24 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI35 AND EI33 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI37 AND EI43 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI7 AND EI10 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI2 AND EI6 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI1 AND EI6 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI1 AND EI2 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI10 AND EI12 CORRELATE
 SET ERROR COVARIANCE OF EI5 AND EI13 CORRELATE

ErrRTF: Unknown Block Style !
 PATH DIAGRAM
 END OF PROGRAM

Sample Size = 245

W_A_R_N_I_N_G: Matrix to be analyzed is not positive definite,
 ridge option taken with ridge constant = 0.100

Covariance Matrix

	EI1	EI2	EI3	EI4	EI5	EI6
EI1	0.65					
EI2	0.20	0.59				
EI3	0.19	0.17	0.41			
EI4	0.28	0.36	0.23	0.55		
EI5	0.22	0.25	0.29	0.38	0.73	
EI6	0.13	0.40	0.12	0.35	0.28	0.62
EI7	0.26	0.39	0.19	0.35	0.35	0.25
EI8	0.20	0.19	0.18	0.25	0.28	0.21
EI9	0.10	0.33	0.13	0.26	0.27	0.28
EI10	0.13	0.14	0.17	0.21	0.24	0.14
EI11	0.19	0.24	0.21	0.25	0.19	0.17
EI12	0.17	0.32	0.20	0.30	0.31	0.26
EI13	0.23	0.44	0.31	0.32	0.51	0.37
EI14	0.19	0.31	0.15	0.24	0.32	0.32
EI15	0.61	0.42	0.24	0.56	0.44	0.32
EI16	0.30	0.27	0.22	0.30	0.28	0.20
EI17	0.20	0.36	0.11	0.25	0.20	0.22
EI18	0.24	0.19	0.21	0.24	0.21	0.16
EI19	0.46	0.36	0.15	0.44	0.33	0.30
EI20	0.18	0.26	0.20	0.31	0.20	0.24

EI21	0.21	0.31	0.22	0.27	0.25	0.36
EI22	0.38	0.55	0.28	0.55	0.29	0.44
EI23	0.24	0.28	0.17	0.26	0.29	0.23
EI24	0.29	0.44	0.21	0.41	0.37	0.44
EI25	0.32	0.29	0.24	0.28	0.24	0.27
EI26	0.36	0.44	0.30	0.51	0.41	0.43
EI27	0.40	0.37	0.29	0.38	0.31	0.31
EI28	0.26	0.31	0.23	0.33	0.32	0.30
EI29	0.26	0.25	0.32	0.30	0.31	0.23
EI30	0.32	0.43	0.28	0.52	0.44	0.49
EI31	0.53	0.56	0.27	0.53	0.44	0.44
EI32	0.28	0.30	0.26	0.37	0.36	0.31
EI33	0.28	0.32	0.25	0.26	0.23	0.26
EI34	0.28	0.37	0.25	0.43	0.34	0.41
EI35	0.25	0.30	0.21	0.29	0.26	0.22
EI36	0.16	0.30	0.22	0.27	0.25	0.32
EI37	0.20	0.29	0.21	0.24	0.26	0.28
EI38	0.47	0.55	0.40	0.59	0.57	0.57
EI39	0.35	0.36	0.22	0.32	0.31	0.25
EI40	0.29	0.35	0.24	0.39	0.37	0.33
EI41	0.35	0.36	0.25	0.34	0.30	0.29
EI42	0.21	0.30	0.22	0.31	0.27	0.33
EI43	0.25	0.25	0.18	0.24	0.25	0.21
EI44	0.26	0.37	0.28	0.37	0.33	0.42

Covariance Matrix (continued)

	EI7	EI8	EI9	EI10	EI11	EI12
EI7	0.65					
EI8	0.16	0.32				
EI9	0.42	0.14	0.58			
EI10	0.12	0.18	0.15	0.27		
EI11	0.35	0.13	0.28	0.08	0.47	
EI12	0.29	0.23	0.20	0.23	0.15	0.42
EI13	0.44	0.23	0.47	0.17	0.32	0.31
EI14	0.17	0.20	0.11	0.16	0.09	0.28
EI15	0.56	0.30	0.31	0.22	0.34	0.37
EI16	0.25	0.19	0.17	0.16	0.19	0.24
EI17	0.28	0.11	0.19	0.08	0.21	0.19
EI18	0.18	0.18	0.15	0.17	0.17	0.22
EI19	0.37	0.23	0.22	0.18	0.20	0.31
EI20	0.23	0.25	0.20	0.18	0.12	0.29
EI21	0.37	0.17	0.31	0.17	0.22	0.29
EI22	0.45	0.25	0.38	0.26	0.32	0.41
EI23	0.34	0.20	0.21	0.16	0.24	0.31
EI24	0.36	0.35	0.39	0.23	0.26	0.35
EI25	0.27	0.21	0.21	0.17	0.25	0.27
EI26	0.47	0.35	0.39	0.27	0.30	0.41
EI27	0.33	0.25	0.23	0.19	0.30	0.27
EI28	0.30	0.22	0.24	0.19	0.21	0.26
EI29	0.30	0.21	0.25	0.19	0.24	0.26
EI30	0.38	0.38	0.35	0.31	0.29	0.47
EI31	0.61	0.30	0.45	0.20	0.40	0.36

EI32	0.29	0.23	0.25	0.19	0.20	0.30
EI33	0.30	0.19	0.24	0.14	0.22	0.24
EI34	0.29	0.26	0.26	0.25	0.24	0.33
EI35	0.33	0.14	0.27	0.14	0.22	0.22
EI36	0.19	0.19	0.18	0.17	0.17	0.24
EI37	0.23	0.19	0.19	0.15	0.19	0.25
EI38	0.41	0.44	0.31	0.36	0.30	0.49
EI39	0.40	0.21	0.31	0.18	0.28	0.27
EI40	0.36	0.25	0.29	0.19	0.26	0.27
EI41	0.39	0.20	0.34	0.18	0.32	0.24
EI42	0.28	0.18	0.21	0.16	0.21	0.28
EI43	0.21	0.18	0.17	0.15	0.17	0.21
EI44	0.27	0.23	0.26	0.24	0.24	0.32

Covariance Matrix (continued)

	EI13	EI14	EI15	EI16	EI17	EI18
EI13	1.03					
EI14	0.37	0.64				
EI15	0.45	0.35	1.43			
EI16	0.34	0.31	0.36	0.41		
EI17	0.32	0.18	0.39	0.20	0.44	
EI18	0.24	0.22	0.37	0.27	0.09	0.30
EI19	0.35	0.35	0.77	0.31	0.31	0.25
EI20	0.30	0.17	0.31	0.27	0.15	0.21
EI21	0.33	0.12	0.43	0.18	0.26	0.13
EI22	0.53	0.26	0.68	0.42	0.36	0.31
EI23	0.24	0.17	0.48	0.23	0.25	0.20
EI24	0.37	0.31	0.43	0.30	0.27	0.23
EI25	0.36	0.25	0.39	0.25	0.23	0.21
EI26	0.49	0.32	0.56	0.43	0.24	0.33
EI27	0.43	0.29	0.52	0.33	0.29	0.24
EI28	0.38	0.26	0.46	0.29	0.23	0.22
EI29	0.40	0.18	0.37	0.25	0.21	0.23
EI30	0.51	0.41	0.54	0.43	0.22	0.36
EI31	0.61	0.37	0.88	0.42	0.46	0.30
EI32	0.40	0.27	0.49	0.35	0.25	0.24
EI33	0.35	0.26	0.43	0.26	0.21	0.21
EI34	0.45	0.32	0.47	0.32	0.24	0.31
EI35	0.36	0.16	0.43	0.21	0.25	0.17
EI36	0.38	0.24	0.25	0.27	0.19	0.24
EI37	0.32	0.27	0.35	0.22	0.18	0.19
EI38	0.61	0.50	0.82	0.46	0.35	0.40
EI39	0.40	0.27	0.52	0.34	0.27	0.25
EI40	0.46	0.32	0.47	0.34	0.23	0.27
EI41	0.40	0.29	0.49	0.32	0.28	0.25
EI42	0.37	0.21	0.38	0.29	0.22	0.26
EI43	0.30	0.26	0.34	0.24	0.18	0.18
EI44	0.44	0.31	0.44	0.32	0.23	0.28

Covariance Matrix (continued)

	EI19	EI20	EI21	EI22	EI23	EI24
EI19	0.76					
EI20	0.24	0.51				
EI21	0.33	0.22	0.69			
EI22	0.48	0.47	0.43	1.18		
EI23	0.34	0.21	0.34	0.27	0.51	
EI24	0.35	0.39	0.35	0.56	0.29	0.80
EI25	0.31	0.25	0.27	0.40	0.30	0.37
EI26	0.44	0.48	0.41	0.67	0.35	0.57
EI27	0.43	0.26	0.31	0.51	0.27	0.41
EI28	0.32	0.31	0.29	0.46	0.23	0.46
EI29	0.27	0.21	0.31	0.35	0.28	0.29
EI30	0.39	0.51	0.36	0.66	0.37	0.61
EI31	0.67	0.32	0.47	0.71	0.41	0.61
EI32	0.35	0.31	0.23	0.43	0.27	0.32
EI33	0.34	0.23	0.28	0.39	0.24	0.31
EI34	0.36	0.40	0.34	0.54	0.28	0.50
EI35	0.31	0.21	0.25	0.34	0.25	0.23
EI36	0.19	0.26	0.20	0.40	0.18	0.33
EI37	0.28	0.25	0.27	0.34	0.21	0.27
EI38	0.51	0.50	0.52	0.70	0.48	0.67
EI39	0.40	0.21	0.33	0.46	0.29	0.42
EI40	0.34	0.28	0.25	0.44	0.25	0.44
EI41	0.42	0.20	0.36	0.43	0.31	0.41
EI42	0.26	0.29	0.24	0.45	0.25	0.29
EI43	0.28	0.18	0.23	0.31	0.19	0.31
EI44	0.34	0.35	0.34	0.45	0.30	0.41

Covariance Matrix (continued)

	EI25	EI26	EI27	EI28	EI29	EI30
EI25	0.70					
EI26	0.43	1.24				
EI27	0.45	0.53	1.18			
EI28	0.24	0.56	0.42	0.78		
EI29	0.32	0.39	0.21	0.20	0.74	
EI30	0.43	0.92	0.53	0.70	0.38	1.46
EI31	0.49	0.85	0.99	0.60	0.23	0.56
EI32	0.26	0.42	0.32	0.40	0.32	0.61
EI33	0.36	0.46	0.61	0.26	0.30	0.35
EI34	0.29	0.70	0.45	0.62	0.31	0.94
EI35	0.31	0.43	0.49	0.25	0.27	0.38
EI36	0.30	0.42	0.30	0.32	0.24	0.53
EI37	0.32	0.42	0.40	0.21	0.28	0.37
EI38	0.60	0.77	0.59	0.74	0.58	1.11
EI39	0.30	0.61	0.59	0.43	0.24	0.41
EI40	0.31	0.64	0.37	0.47	0.38	0.75
EI41	0.36	0.52	0.74	0.41	0.28	0.42
EI42	0.26	0.53	0.34	0.38	0.28	0.61
EI43	0.23	0.36	0.46	0.29	0.17	0.30
EI44	0.36	0.57	0.38	0.47	0.37	0.71

Covariance Matrix (continued)

	EI31	EI32	EI33	EI34	EI35	EI36
EI31	1.95					
EI32	0.50	0.93				
EI33	0.71	0.25	0.73			
EI34	0.58	0.41	0.35	1.06		
EI35	0.55	0.23	0.46	0.30	0.62	
EI36	0.35	0.37	0.26	0.39	0.21	0.56
EI37	0.40	0.14	0.40	0.36	0.32	0.25
EI38	0.49	0.59	0.38	0.87	0.34	0.65
EI39	1.09	0.32	0.52	0.44	0.35	0.22
EI40	0.56	0.44	0.25	0.59	0.27	0.38
EI41	0.96	0.17	0.52	0.41	0.45	0.18
EI42	0.49	0.37	0.33	0.58	0.31	0.33
EI43	0.63	0.23	0.38	0.30	0.24	0.18
EI44	0.46	0.41	0.36	0.66	0.31	0.44

Covariance Matrix (continued)

	EI37	EI38	EI39	EI40	EI41	EI42
EI37	0.53					
EI38	0.59	2.30				
EI39	0.27	0.35	1.00			
EI40	0.29	0.71	0.40	0.84		
EI41	0.37	0.37	0.75	0.35	1.00	
EI42	0.35	0.56	0.37	0.43	0.33	0.76
EI43	0.29	0.32	0.50	0.26	0.45	0.24
EI44	0.39	0.76	0.39	0.50	0.36	0.53

Covariance Matrix (continued)

	EI43	EI44
EI43	0.44	
EI44	0.26	0.86

Number of Iterations = 27

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

Measurement Equations

EI1 = 0.48*EM, Errorvar.= 0.42 , R² = 0.36
(0.039)
10.74

EI2 = 0.57*EM, Errorvar.= 0.27 , R² = 0.55
(0.067) (0.025)
8.47 10.69

EI3 = 0.39*EM, Errorvar.= 0.25 , R² = 0.38

(0.048) (0.024)
8.22 10.74

EI4 = 0.61*EM, Errorvar.= 0.17 , R² = 0.69
(0.060) (0.017)
10.16 9.88

EI5 = 0.56*EM, Errorvar.= 0.42 , R² = 0.42
(0.065) (0.039)
8.58 10.68

EI6 = 0.52*EM, Errorvar.= 0.35 , R² = 0.43
(0.068) (0.033)
7.58 10.63

EI7 = 0.56*EM, Errorvar.= 0.36 , R² = 0.46
(0.063) (0.033)
8.86 10.93

EI8 = 0.41*EM, Errorvar.= 0.15 , R² = 0.52
(0.044) (0.015)
9.24 10.50

EI9 = 0.43*EM, Errorvar.= 0.40 , R² = 0.31
(0.056) (0.033)
7.61 12.00

EI10 = 0.33*EM, Errorvar.= 0.16 , R² = 0.41
(0.039) (0.014)
8.49 10.88

EI11 = 0.39*CER, Errorvar.= 0.32 , R² = 0.33
(0.029)
10.76

EI12 = 0.51*CER, Errorvar.= 0.16 , R² = 0.61
(0.055) (0.016)
9.34 10.08

EI13 = 0.65*CER, Errorvar.= 0.61 , R² = 0.41
(0.080) (0.056)
8.20 10.88

EI14 = 0.46*CER, Errorvar.= 0.43 , R² = 0.33
(0.061) (0.040)
7.58 10.76

EI15 = 0.80*CER, Errorvar.= 0.79 , R² = 0.45
(0.095) (0.075)
8.43 10.58

EI16 = 0.50*CER, Errorvar.= 0.15 , R² = 0.62
(0.054) (0.015)
9.36 9.99

EI17 = 0.41*CER, Errorvar.= 0.26 , R² = 0.39
(0.050) (0.023)
8.05 10.92

EI18 = 0.41*CER, Errorvar.= 0.13 , R² = 0.55
(0.045) (0.013)
9.02 10.43

EI19 = 0.61*CMNE, Errorvar.= 0.40 , R² = 0.48
(0.037)
10.64

EI20 = 0.50*CMNE, Errorvar.= 0.26 , R² = 0.48
(0.048) (0.025)
10.47 10.64

EI21 = 0.50*CMNE, Errorvar.= 0.44 , R² = 0.36
(0.055) (0.041)
9.09 10.81

EI22 = 0.79*CMNE, Errorvar.= 0.55 , R² = 0.53
(0.072) (0.052)
10.97 10.54

EI23 = 0.48*CMNE, Errorvar.= 0.28 , R² = 0.44
(0.047) (0.027)
10.02 10.71

EI24 = 0.67*CMNE, Errorvar.= 0.35 , R² = 0.56
(0.060) (0.033)
11.26 10.46

EI25 = 0.53*CMNE, Errorvar.= 0.42 , R² = 0.40
(0.056) (0.039)
9.59 10.76

EI26 = 0.83*CMNE, Errorvar.= 0.55 , R² = 0.56
(0.074) (0.052)
11.20 10.49

EI27 = 0.65*CMNE, Errorvar.= 0.76 , R² = 0.36
(0.072) (0.070)
9.07 10.81

EI28 = 0.59*CMNE, Errorvar.= 0.43 , R² = 0.45
(0.059) (0.040)
10.09 10.70

EI29 = 0.51*RR, Errorvar.= 0.47 , R² = 0.36
(0.043)
10.98

EI30 = 0.91*RR, Errorvar.= 0.63 , R² = 0.56
(0.093) (0.059)
9.76 10.68

EI31 = 0.77*RR, Errorvar.= 1.30 , R² = 0.31
(0.098) (0.12)
7.85 10.99

EI32 = 0.55*RR, Errorvar.= 0.63 , R² = 0.32
(0.069) (0.058)
7.91 11.00

EI33 = 0.52*RR, Errorvar.= 0.42 , R² = 0.39
(0.060) (0.037)
8.53 11.20

EI34 = 0.77*RR, Errorvar.= 0.46 , R² = 0.56
(0.079) (0.043)
9.75 10.68

EI35 = 0.47*RR, Errorvar.= 0.40 , R² = 0.35
(0.057) (0.037)
8.17 10.99

EI36 = 0.51*RR, Errorvar.= 0.30 , R² = 0.46
(0.056) (0.028)
9.08 10.89

EI37 = 0.50*ER, Errorvar.= 0.28 , R² = 0.48
(0.027)
10.33

EI38 = 1.03*ER, Errorvar.= 1.23 , R² = 0.46
(0.10) (0.12)
10.01 10.37

EI39 = 0.57*ER, Errorvar.= 0.69 , R² = 0.32
(0.067) (0.064)
8.40 10.68

EI40 = 0.69*ER, Errorvar.= 0.36 , R² = 0.57
(0.063) (0.036)
11.01 9.99

EI41 = 0.55*ER, Errorvar.= 0.70 , R² = 0.30
(0.067) (0.065)
8.19 10.71

EI42 = 0.64*ER, Errorvar.= 0.35 , R² = 0.54
(0.060) (0.035)
10.75 10.11

EI43 = 0.40*ER, Errorvar.= 0.28 , R² = 0.36
(0.037) (0.025)
10.78 11.19

EI44 = 0.75*ER, Errorvar.= 0.30 , R² = 0.65
(0.064) (0.031)

11.75 9.49
 Error Covariance for EI2 and EI1 = -0.09
 (0.020)
 -4.25

Error Covariance for EI6 and EI1 = -0.12
 (0.026)
 -4.45

Error Covariance for EI6 and EI2 = 0.096
 (0.019)
 4.95

Error Covariance for EI9 and EI7 = 0.18
 (0.024)
 7.71

Error Covariance for EI10 and EI7 = -0.08
 (0.013)
 -6.06

Error Covariance for EI12 and EI10 = 0.063
 (0.011)
 5.61

Error Covariance for EI13 and EI5 = 0.16
 (0.032)
 5.05

Error Covariance for EI13 and EI9 = 0.19
 (0.027)
 7.00

Error Covariance for EI17 and EI2 = 0.11
 (0.017)
 6.59

Error Covariance for EI18 and EI16 = 0.068
 (0.011)
 6.08

Error Covariance for EI18 and EI17 = -0.06
 (0.010)
 -5.84

Error Covariance for EI19 and EI15 = 0.29
 (0.042)
 6.85

Error Covariance for EI24 and EI9 = 0.13
 (0.020)
 6.35

Error Covariance for EI33 and EI27 = 0.19
 (0.036)

5.45

Error Covariance for EI34 and EI30 = 0.24
(0.040)
5.89

Error Covariance for EI35 and EI33 = 0.17
(0.027)
6.25

Error Covariance for EI39 and EI31 = 0.63
(0.075)
8.37

Error Covariance for EI41 and EI31 = 0.50
(0.071)
7.02

Error Covariance for EI41 and EI39 = 0.45
(0.055)
8.14

Error Covariance for EI43 and EI31 = 0.30
(0.042)
7.12

Error Covariance for EI43 and EI37 = 0.088
(0.015)
5.73

Error Covariance for EI43 and EI39 = 0.28
(0.033)
8.41

Error Covariance for EI43 and EI41 = 0.21
(0.031)
6.68

Structural Equations

EM = 0.99*EMOT, Errorvar.= 0.019 , R² = 0.98
(0.098) (0.015)
10.06 1.29

CER = 0.99*EMOT, Errorvar.= 0.026 , R² = 0.97
(0.10) (0.017)
9.57 1.46

CMNE = 1.00*EMOT, Errorvar.= -0.0039, R² = 1.00
(0.082) (0.015)
12.28 -0.27

W_A_R_N_I_N_G : Error variance is negative.

RR = 0.97*EMOT, Errorvar.= 0.054 , R² = 0.95
 (0.096) (0.028)
 10.14 1.90

ER = 0.90*EMOT, Errorvar.= 0.19 , R² = 0.81
 (0.081) (0.042)
 11.13 4.55

Error Covariance for ER and RR = 0.15
 (0.029)
 5.18

Correlation Matrix of Independent Variables

EMOT
1.00

Covariance Matrix of Latent Variables

	EM	CER	CMNE	RR	ER	EMOT
EM	1.00					
CER	0.98	1.00				
CMNE	0.99	0.99	1.00			
RR	0.96	0.96	0.97	1.00		
ER	0.89	0.89	0.90	1.03	1.00	
EMOT	0.99	0.99	1.00	0.97	0.90	1.00

W_A_R_N_I_N_G: Matrix above is not positive definite

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 873

Minimum Fit Function Chi-Square = 4219.52 (P = 0.0)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 3164.26 (P = 0.0)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 2291.26

90 Percent Confidence Interval for NCP = (2123.14 ; 2466.88)

Minimum Fit Function Value = 17.29

Population Discrepancy Function Value (F0) = 9.39

90 Percent Confidence Interval for F0 = (8.70 ; 10.11)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.07

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.100 ; 0.11)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 13.93

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (13.24 ; 14.65)

ECVI for Saturated Model = 8.11

ECVI for Independence Model = 196.08

Chi-Square for Independence Model with 946 Degrees of Freedom = 47754.75

Independence AIC = 47842.75

Model AIC = 3398.26

Saturated AIC = 1980.00

Independence CAIC = 48040.81

Model CAIC = 3924.91
 Saturated CAIC = 6436.25
 Normed Fit Index (NFI) = 0.91
 Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.92
 Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.94
 Comparative Fit Index (CFI) = 0.93
 Incremental Fit Index (IFI) = 0.93
 Relative Fit Index (RFI) = 0.90
 Critical N (CN) = 57.27
 Root Mean Square Residual (RMR) = 0.065
 Standardized RMR = 0.078
 Goodness of Fit Index (GFI) = 0.83
 Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.88
 Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.85

Fitted Covariance Matrix

	EI1	EI2	EI3	EI4	EI5	EI6
EI1	0.65					
EI2	0.19	0.59				
EI3	0.19	0.22	0.41			
EI4	0.30	0.35	0.24	0.55		
EI5	0.27	0.32	0.22	0.34	0.73	
EI6	0.13	0.39	0.20	0.32	0.29	0.62
EI7	0.27	0.32	0.22	0.34	0.31	0.29
EI8	0.20	0.23	0.16	0.25	0.23	0.21
EI9	0.21	0.24	0.17	0.26	0.24	0.22
EI10	0.16	0.19	0.13	0.20	0.18	0.17
EI11	0.19	0.22	0.15	0.24	0.21	0.20
EI12	0.24	0.29	0.20	0.31	0.28	0.26
EI13	0.31	0.36	0.25	0.39	0.51	0.33
EI14	0.22	0.26	0.18	0.28	0.25	0.23
EI15	0.38	0.45	0.31	0.48	0.43	0.41
EI16	0.24	0.28	0.19	0.30	0.27	0.25
EI17	0.19	0.34	0.16	0.24	0.22	0.21
EI18	0.19	0.23	0.16	0.24	0.22	0.21
EI19	0.29	0.34	0.24	0.37	0.33	0.31
EI20	0.24	0.28	0.19	0.30	0.27	0.26
EI21	0.24	0.28	0.19	0.30	0.27	0.26
EI22	0.38	0.45	0.31	0.48	0.44	0.41
EI23	0.23	0.27	0.19	0.29	0.26	0.24
EI24	0.32	0.38	0.26	0.41	0.37	0.35
EI25	0.26	0.30	0.21	0.32	0.29	0.27
EI26	0.40	0.47	0.32	0.51	0.46	0.43
EI27	0.31	0.37	0.25	0.39	0.36	0.33
EI28	0.28	0.34	0.23	0.36	0.33	0.30
EI29	0.24	0.28	0.19	0.30	0.28	0.26
EI30	0.42	0.50	0.34	0.54	0.48	0.45
EI31	0.36	0.42	0.29	0.45	0.41	0.38
EI32	0.25	0.30	0.21	0.32	0.29	0.27
EI33	0.24	0.28	0.20	0.30	0.28	0.26
EI34	0.36	0.42	0.29	0.46	0.41	0.39
EI35	0.22	0.26	0.18	0.27	0.25	0.23
EI36	0.24	0.28	0.19	0.30	0.27	0.25

EI37	0.22	0.26	0.18	0.27	0.25	0.23
EI38	0.44	0.52	0.36	0.56	0.51	0.48
EI39	0.24	0.29	0.20	0.31	0.28	0.26
EI40	0.30	0.35	0.24	0.38	0.34	0.32
EI41	0.24	0.28	0.19	0.30	0.27	0.25
EI42	0.28	0.33	0.22	0.35	0.32	0.30
EI43	0.17	0.20	0.14	0.22	0.20	0.18
EI44	0.32	0.38	0.26	0.41	0.37	0.35

Fitted Covariance Matrix (continued)

	EI7	EI8	EI9	EI10	EI11	EI12
EI7	0.67					
EI8	0.23	0.32				
EI9	0.42	0.17	0.58			
EI10	0.11	0.14	0.14	0.27		
EI11	0.21	0.16	0.16	0.13	0.47	
EI12	0.28	0.20	0.21	0.23	0.20	0.43
EI13	0.35	0.26	0.46	0.21	0.26	0.33
EI14	0.25	0.18	0.19	0.15	0.18	0.24
EI15	0.43	0.32	0.33	0.26	0.32	0.41
EI16	0.27	0.20	0.21	0.16	0.20	0.26
EI17	0.22	0.16	0.17	0.13	0.16	0.21
EI18	0.22	0.16	0.17	0.13	0.16	0.21
EI19	0.33	0.24	0.26	0.20	0.24	0.31
EI20	0.27	0.20	0.21	0.16	0.19	0.25
EI21	0.27	0.20	0.21	0.16	0.19	0.25
EI22	0.44	0.32	0.33	0.26	0.31	0.40
EI23	0.26	0.19	0.20	0.16	0.19	0.24
EI24	0.37	0.27	0.41	0.22	0.26	0.34
EI25	0.29	0.22	0.23	0.18	0.21	0.27
EI26	0.46	0.34	0.35	0.27	0.32	0.42
EI27	0.36	0.26	0.27	0.21	0.25	0.33
EI28	0.33	0.24	0.25	0.20	0.23	0.30
EI29	0.28	0.20	0.21	0.16	0.19	0.25
EI30	0.48	0.36	0.37	0.29	0.34	0.44
EI31	0.41	0.30	0.32	0.25	0.29	0.38
EI32	0.29	0.21	0.22	0.17	0.21	0.27
EI33	0.28	0.20	0.21	0.16	0.20	0.25
EI34	0.41	0.30	0.32	0.25	0.29	0.38
EI35	0.25	0.18	0.19	0.15	0.18	0.23
EI36	0.27	0.20	0.21	0.16	0.19	0.25
EI37	0.25	0.18	0.19	0.15	0.18	0.23
EI38	0.51	0.37	0.39	0.31	0.36	0.47
EI39	0.28	0.20	0.21	0.17	0.20	0.26
EI40	0.34	0.25	0.26	0.20	0.24	0.31
EI41	0.27	0.20	0.21	0.16	0.19	0.25
EI42	0.32	0.23	0.24	0.19	0.22	0.29
EI43	0.20	0.14	0.15	0.12	0.14	0.18
EI44	0.37	0.27	0.28	0.22	0.26	0.34

Fitted Covariance Matrix (continued)

	EI13	EI14	EI15	EI16	EI17	EI18
--	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

EI13	1.03						
EI14	0.30	0.64					
EI15	0.52	0.37	1.43				
EI16	0.33	0.23	0.40	0.41			
EI17	0.27	0.19	0.33	0.20	0.42		
EI18	0.27	0.19	0.33	0.27	0.11	0.30	
EI19	0.39	0.28	0.77	0.30	0.24	0.24	
EI20	0.32	0.23	0.39	0.25	0.20	0.20	
EI21	0.32	0.23	0.39	0.25	0.20	0.20	
EI22	0.51	0.36	0.63	0.39	0.32	0.32	
EI23	0.31	0.22	0.38	0.24	0.19	0.19	
EI24	0.43	0.31	0.53	0.33	0.27	0.27	
EI25	0.34	0.24	0.42	0.26	0.21	0.21	
EI26	0.54	0.38	0.66	0.41	0.33	0.33	
EI27	0.42	0.30	0.51	0.32	0.26	0.26	
EI28	0.38	0.27	0.47	0.29	0.24	0.24	
EI29	0.32	0.23	0.39	0.25	0.20	0.20	
EI30	0.57	0.40	0.70	0.44	0.35	0.35	
EI31	0.48	0.34	0.59	0.37	0.30	0.30	
EI32	0.34	0.24	0.42	0.26	0.21	0.21	
EI33	0.32	0.23	0.40	0.25	0.20	0.20	
EI34	0.48	0.34	0.59	0.37	0.30	0.30	
EI35	0.29	0.21	0.36	0.22	0.18	0.18	
EI36	0.32	0.22	0.39	0.24	0.20	0.20	
EI37	0.29	0.21	0.36	0.22	0.18	0.18	
EI38	0.60	0.42	0.73	0.46	0.37	0.37	
EI39	0.33	0.23	0.40	0.25	0.20	0.20	
EI40	0.40	0.28	0.49	0.31	0.25	0.25	
EI41	0.32	0.22	0.39	0.24	0.20	0.20	
EI42	0.37	0.26	0.46	0.29	0.23	0.23	
EI43	0.23	0.16	0.28	0.18	0.14	0.14	
EI44	0.43	0.31	0.53	0.33	0.27	0.27	

Fitted Covariance Matrix (continued)

	EI19	EI20	EI21	EI22	EI23	EI24
EI19	0.76					
EI20	0.30	0.51				
EI21	0.30	0.25	0.69			
EI22	0.48	0.39	0.40	1.18		
EI23	0.29	0.24	0.24	0.38	0.51	
EI24	0.41	0.33	0.34	0.53	0.32	0.80
EI25	0.32	0.27	0.27	0.42	0.25	0.36
EI26	0.50	0.41	0.41	0.66	0.40	0.56
EI27	0.39	0.32	0.32	0.51	0.31	0.44
EI28	0.36	0.29	0.29	0.47	0.28	0.40
EI29	0.30	0.25	0.25	0.40	0.24	0.34
EI30	0.54	0.44	0.44	0.70	0.42	0.59
EI31	0.45	0.37	0.37	0.59	0.36	0.50
EI32	0.32	0.26	0.27	0.42	0.25	0.36
EI33	0.30	0.25	0.25	0.40	0.24	0.34
EI34	0.46	0.37	0.37	0.60	0.36	0.51
EI35	0.27	0.23	0.23	0.36	0.22	0.31

EI36	0.30	0.25	0.25	0.39	0.24	0.33
EI37	0.27	0.22	0.23	0.36	0.22	0.30
EI38	0.56	0.46	0.46	0.74	0.44	0.63
EI39	0.31	0.25	0.25	0.40	0.24	0.34
EI40	0.38	0.31	0.31	0.49	0.30	0.42
EI41	0.30	0.25	0.25	0.39	0.24	0.33
EI42	0.35	0.29	0.29	0.46	0.27	0.39
EI43	0.22	0.18	0.18	0.29	0.17	0.24
EI44	0.41	0.34	0.34	0.54	0.32	0.45

Fitted Covariance Matrix (continued)

	EI25	EI26	EI27	EI28	EI29	EI30
EI25	0.70					
EI26	0.44	1.24				
EI27	0.35	0.54	1.18			
EI28	0.32	0.49	0.38	0.78		
EI29	0.27	0.42	0.32	0.30	0.74	
EI30	0.47	0.73	0.57	0.52	0.47	1.46
EI31	0.40	0.62	0.49	0.44	0.40	0.70
EI32	0.28	0.44	0.35	0.32	0.28	0.50
EI33	0.27	0.42	0.52	0.30	0.26	0.47
EI34	0.40	0.62	0.49	0.45	0.40	0.94
EI35	0.24	0.38	0.29	0.27	0.24	0.42
EI36	0.26	0.41	0.32	0.29	0.26	0.46
EI37	0.24	0.38	0.29	0.27	0.26	0.47
EI38	0.50	0.77	0.60	0.55	0.54	0.96
EI39	0.27	0.42	0.33	0.30	0.30	0.52
EI40	0.33	0.52	0.40	0.37	0.36	0.64
EI41	0.26	0.41	0.32	0.29	0.29	0.51
EI42	0.31	0.48	0.37	0.34	0.34	0.60
EI43	0.19	0.30	0.23	0.21	0.21	0.37
EI44	0.36	0.56	0.44	0.40	0.40	0.70

Fitted Covariance Matrix (continued)

	EI31	EI32	EI33	EI34	EI35	EI36
EI31	1.90					
EI32	0.42	0.93				
EI33	0.40	0.28	0.68			
EI34	0.59	0.42	0.40	1.06		
EI35	0.36	0.25	0.41	0.36	0.62	
EI36	0.39	0.28	0.26	0.39	0.24	0.56
EI37	0.40	0.28	0.27	0.40	0.24	0.26
EI38	0.81	0.58	0.55	0.82	0.49	0.54
EI39	1.07	0.32	0.30	0.45	0.27	0.29
EI40	0.54	0.39	0.36	0.55	0.33	0.36
EI41	0.93	0.31	0.29	0.44	0.26	0.29
EI42	0.51	0.36	0.34	0.51	0.31	0.33
EI43	0.62	0.22	0.21	0.32	0.19	0.21
EI44	0.59	0.42	0.40	0.59	0.36	0.39

Fitted Covariance Matrix (continued)

	EI37	EI38	EI39	EI40	EI41	EI42
--	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

EI37	0.53						
EI38	0.52	2.30					
EI39	0.28	0.58	1.01				
EI40	0.35	0.71	0.39	0.84			
EI41	0.28	0.57	0.76	0.38	1.00		
EI42	0.32	0.66	0.36	0.44	0.35	0.76	
EI43	0.29	0.41	0.50	0.28	0.43	0.26	
EI44	0.38	0.77	0.42	0.52	0.41	0.48	

Fitted Covariance Matrix (continued)

	EI43	EI44
EI43	0.44	
EI44	0.30	0.86

Fitted Residuals

	EI1	EI2	EI3	EI4	EI5	EI6
EI1	0.00					
EI2	0.01	0.00				
EI3	0.00	-0.05	0.00			
EI4	-0.02	0.01	-0.01	0.00		
EI5	-0.05	-0.07	0.08	0.03	0.00	
EI6	0.00	0.00	-0.08	0.03	-0.01	0.00
EI7	0.00	0.07	-0.03	0.01	0.04	-0.03
EI8	0.00	-0.05	0.02	0.00	0.06	0.00
EI9	-0.10	0.09	-0.04	0.00	0.04	0.06
EI10	-0.03	-0.05	0.04	0.00	0.05	-0.03
EI11	0.01	0.02	0.06	0.01	-0.03	-0.03
EI12	-0.07	0.04	0.01	-0.01	0.03	0.00
EI13	-0.07	0.07	0.06	-0.07	-0.01	0.04
EI14	-0.02	0.05	-0.03	-0.03	0.07	0.09
EI15	0.23	-0.03	-0.07	0.08	0.00	-0.09
EI16	0.07	-0.01	0.02	0.00	0.01	-0.05
EI17	0.01	0.02	-0.05	0.00	-0.02	0.02
EI18	0.04	-0.04	0.05	-0.01	-0.01	-0.04
EI19	0.17	0.02	-0.09	0.07	0.00	-0.01
EI20	-0.06	-0.02	0.00	0.01	-0.08	-0.01
EI21	-0.02	0.02	0.02	-0.04	-0.02	0.10
EI22	0.00	0.10	-0.03	0.06	-0.15	0.03
EI23	0.01	0.01	-0.01	-0.03	0.02	-0.01
EI24	-0.04	0.05	-0.05	0.00	0.00	0.09
EI25	0.06	-0.01	0.03	-0.05	-0.05	-0.01
EI26	-0.03	-0.03	-0.02	0.00	-0.05	0.00
EI27	0.09	0.01	0.04	-0.02	-0.05	-0.03
EI28	-0.02	-0.02	-0.01	-0.03	-0.01	-0.01
EI29	0.02	-0.03	0.12	-0.01	0.04	-0.03
EI30	-0.10	-0.07	-0.06	-0.01	-0.04	0.04
EI31	0.18	0.14	-0.02	0.08	0.03	0.05
EI32	0.03	0.00	0.06	0.04	0.06	0.04
EI33	0.04	0.03	0.05	-0.04	-0.04	0.01
EI34	-0.08	-0.05	-0.05	-0.03	-0.08	0.03
EI35	0.03	0.04	0.03	0.02	0.01	-0.02

EI36	-0.07	0.02	0.03	-0.03	-0.02	0.06
EI37	-0.01	0.04	0.03	-0.04	0.01	0.05
EI38	0.02	0.02	0.04	0.02	0.06	0.09
EI39	0.10	0.07	0.03	0.01	0.03	-0.01
EI40	0.00	0.00	0.00	0.02	0.03	0.01
EI41	0.12	0.08	0.06	0.04	0.03	0.04
EI42	-0.07	-0.03	-0.01	-0.04	-0.04	0.03
EI43	0.07	0.05	0.04	0.02	0.05	0.02
EI44	-0.06	-0.02	0.01	-0.04	-0.05	0.08

Fitted Residuals (continued)

	EI7	EI8	EI9	EI10	EI11	EI12
EI7	-0.02					
EI8	-0.07	0.00				
EI9	0.00	-0.03	0.00			
EI10	0.02	0.05	0.01	0.00		
EI11	0.13	-0.03	0.11	-0.05	0.00	
EI12	0.01	0.03	-0.01	0.00	-0.05	0.00
EI13	0.08	-0.03	0.01	-0.04	0.06	-0.02
EI14	-0.08	0.02	-0.09	0.02	-0.09	0.05
EI15	0.12	-0.02	-0.02	-0.04	0.02	-0.04
EI16	-0.02	-0.01	-0.04	0.00	0.00	-0.02
EI17	0.06	-0.05	0.02	-0.05	0.05	-0.01
EI18	-0.04	0.02	-0.02	0.04	0.01	0.01
EI19	0.03	-0.02	-0.04	-0.02	-0.03	0.00
EI20	-0.04	0.05	-0.01	0.02	-0.07	0.04
EI21	0.09	-0.03	0.10	0.00	0.03	0.04
EI22	0.01	-0.07	0.05	0.00	0.01	0.01
EI23	0.08	0.01	0.01	0.00	0.06	0.07
EI24	-0.01	0.07	-0.02	0.01	-0.01	0.01
EI25	-0.02	0.00	-0.02	-0.01	0.04	0.00
EI26	0.01	0.01	0.03	-0.01	-0.03	-0.01
EI27	-0.03	-0.01	-0.05	-0.02	0.04	-0.06
EI28	-0.03	-0.01	-0.01	-0.01	-0.02	-0.04
EI29	0.03	0.01	0.04	0.02	0.04	0.01
EI30	-0.10	0.03	-0.03	0.02	-0.06	0.03
EI31	0.20	0.00	0.13	-0.05	0.11	-0.02
EI32	0.00	0.02	0.02	0.02	0.00	0.03
EI33	0.02	-0.01	0.03	-0.02	0.02	-0.01
EI34	-0.13	-0.04	-0.05	0.00	-0.06	-0.05
EI35	0.08	-0.04	0.08	-0.01	0.04	0.00
EI36	-0.09	-0.01	-0.02	0.01	-0.02	-0.01
EI37	-0.02	0.01	0.00	0.00	0.01	0.02
EI38	-0.10	0.07	-0.09	0.06	-0.06	0.03
EI39	0.12	0.01	0.10	0.01	0.08	0.01
EI40	0.01	0.00	0.03	-0.01	0.01	-0.04
EI41	0.12	0.00	0.13	0.01	0.13	-0.01
EI42	-0.03	-0.05	-0.03	-0.03	-0.01	-0.01
EI43	0.01	0.03	0.02	0.03	0.03	0.03
EI44	-0.10	-0.04	-0.02	0.02	-0.02	-0.02

Fitted Residuals (continued)

	EI13	EI14	EI15	EI16	EI17	EI18
--	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

EI13	-0.01						
EI14	0.07	0.00					
EI15	-0.08	-0.01	0.01				
EI16	0.01	0.07	-0.04	0.00			
EI17	0.05	-0.01	0.07	0.00	0.00	0.02	
EI18	-0.03	0.03	0.04	0.00	0.00	-0.01	0.00
EI19	-0.04	0.07	0.00	0.01	0.07	0.07	0.01
EI20	-0.02	-0.06	-0.08	0.02	-0.05	-0.08	0.00
EI21	0.01	-0.10	0.04	-0.07	0.06	0.06	-0.07
EI22	0.02	-0.10	0.06	0.03	0.04	0.04	-0.01
EI23	-0.07	-0.04	0.11	-0.01	0.06	0.06	0.01
EI24	-0.06	0.00	-0.10	-0.03	0.00	0.00	-0.04
EI25	0.01	0.01	-0.03	-0.01	0.01	0.01	0.00
EI26	-0.04	-0.06	-0.10	0.02	-0.10	-0.10	-0.01
EI27	0.01	-0.01	0.01	0.01	0.03	0.03	-0.02
EI28	0.00	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01
EI29	0.07	-0.05	-0.03	0.00	0.01	0.01	0.03
EI30	-0.05	0.01	-0.16	-0.01	-0.13	-0.13	0.01
EI31	0.13	0.03	0.29	0.05	0.16	0.16	0.00
EI32	0.06	0.03	0.07	0.08	0.03	0.03	0.03
EI33	0.03	0.04	0.04	0.01	0.01	0.01	0.01
EI34	-0.03	-0.02	-0.12	-0.05	-0.06	-0.06	0.01
EI35	0.06	-0.05	0.07	-0.01	0.07	0.07	-0.02
EI36	0.06	0.01	-0.14	0.03	-0.01	-0.01	0.04
EI37	0.03	0.06	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01
EI38	0.01	0.07	0.09	0.01	-0.02	-0.02	0.03
EI39	0.07	0.04	0.12	0.09	0.06	0.06	0.04
EI40	0.06	0.04	-0.02	0.03	-0.02	-0.02	0.02
EI41	0.08	0.07	0.10	0.07	0.09	0.09	0.05
EI42	0.00	-0.05	-0.07	0.01	-0.01	-0.01	0.03
EI43	0.06	0.09	0.06	0.06	0.04	0.04	0.04
EI44	0.01	0.00	-0.09	-0.02	-0.05	-0.05	0.01

Fitted Residuals (continued)

	EI19	EI20	EI21	EI22	EI23	EI24
EI19	0.00					
EI20	-0.07	0.00				
EI21	0.02	-0.02	0.00			
EI22	0.00	0.08	0.03	0.00		
EI23	0.06	-0.03	0.10	-0.11	0.00	
EI24	-0.06	0.05	0.01	0.03	-0.03	0.00
EI25	-0.01	-0.02	0.01	-0.02	0.04	0.01
EI26	-0.06	0.07	-0.01	0.01	-0.05	0.02
EI27	0.04	-0.06	-0.02	0.00	-0.04	-0.02
EI28	-0.04	0.02	-0.01	-0.01	-0.05	0.07
EI29	-0.04	-0.04	0.06	-0.04	0.04	-0.05
EI30	-0.15	0.07	-0.08	-0.04	-0.05	0.01
EI31	0.22	-0.05	0.10	0.12	0.05	0.11
EI32	0.02	0.05	-0.03	0.01	0.02	-0.04
EI33	0.04	-0.02	0.03	0.00	0.00	-0.03
EI34	-0.09	0.02	-0.03	-0.05	-0.08	0.00
EI35	0.04	-0.01	0.02	-0.02	0.04	-0.07

EI36	-0.11	0.01	-0.04	0.01	-0.05	0.00
EI37	0.00	0.03	0.04	-0.02	0.00	-0.03
EI38	-0.06	0.04	0.05	-0.03	0.04	0.04
EI39	0.09	-0.04	0.08	0.06	0.05	0.08
EI40	-0.04	-0.03	-0.05	-0.05	-0.05	0.02
EI41	0.12	-0.04	0.12	0.04	0.07	0.08
EI42	-0.09	0.00	-0.05	-0.01	-0.02	-0.10
EI43	0.06	0.00	0.05	0.03	0.02	0.06
EI44	-0.07	0.02	0.00	-0.08	-0.02	-0.04

Fitted Residuals (continued)

	EI25	EI26	EI27	EI28	EI29	EI30
EI25	0.00					
EI26	-0.01	0.00				
EI27	0.10	-0.01	0.00			
EI28	-0.08	0.07	0.04	0.00		
EI29	0.05	-0.02	-0.12	-0.09	0.00	
EI30	-0.04	0.18	-0.05	0.18	-0.09	0.00
EI31	0.09	0.23	0.51	0.16	-0.17	-0.14
EI32	-0.03	-0.02	-0.02	0.09	0.04	0.11
EI33	0.09	0.04	0.09	-0.04	0.03	-0.11
EI34	-0.12	0.08	-0.03	0.18	-0.09	0.00
EI35	0.07	0.06	0.20	-0.02	0.03	-0.04
EI36	0.03	0.01	-0.02	0.03	-0.02	0.07
EI37	0.08	0.04	0.11	-0.06	0.01	-0.09
EI38	0.10	0.00	-0.02	0.19	0.03	0.15
EI39	0.03	0.19	0.26	0.13	-0.06	-0.12
EI40	-0.02	0.12	-0.04	0.10	0.02	0.11
EI41	0.10	0.11	0.42	0.12	-0.01	-0.09
EI42	-0.05	0.05	-0.03	0.04	-0.05	0.02
EI43	0.04	0.06	0.23	0.07	-0.04	-0.07
EI44	0.00	0.01	-0.06	0.07	-0.02	0.02

Fitted Residuals (continued)

	EI31	EI32	EI33	EI34	EI35	EI36
EI31	0.06					
EI32	0.08	0.00				
EI33	0.31	-0.03	0.04			
EI34	-0.02	-0.01	-0.05	0.00		
EI35	0.19	-0.02	0.05	-0.06	0.00	
EI36	-0.04	0.10	0.00	0.00	-0.02	0.00
EI37	0.00	-0.14	0.14	-0.03	0.08	-0.01
EI38	-0.33	0.02	-0.17	0.05	-0.15	0.11
EI39	0.02	0.01	0.22	-0.01	0.08	-0.07
EI40	0.02	0.05	-0.11	0.05	-0.06	0.02
EI41	0.03	-0.14	0.23	-0.02	0.18	-0.11
EI42	-0.01	0.01	-0.01	0.07	0.01	-0.01
EI43	0.01	0.01	0.17	-0.02	0.05	-0.03
EI44	-0.13	-0.01	-0.04	0.07	-0.05	0.05

Fitted Residuals (continued)

	EI37	EI38	EI39	EI40	EI41	EI42
--	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

EI8	0.10	-3.75	1.54	-0.06	3.59	0.13
EI9	-3.93	4.26	-1.83	-0.18	1.50	2.41
EI10	-1.71	-3.68	2.93	0.18	3.19	-2.19
EI11	0.35	1.17	3.31	0.81	-1.09	-1.44
EI12	-4.24	2.98	0.46	-1.06	1.90	0.28
EI13	-2.32	2.78	2.30	-3.68	-0.48	1.32
EI14	-0.85	2.45	-1.24	-1.98	2.55	3.54
EI15	6.39	-1.02	-2.28	3.29	0.02	-2.70
EI16	4.13	-0.83	1.91	-0.06	0.38	-3.65
EI17	0.56	2.67	-3.05	0.18	-1.02	0.82
EI18	2.97	-3.34	4.55	-0.90	-0.91	-3.11
EI19	6.80	0.95	-4.29	4.64	-0.16	-0.42
EI20	-2.71	-1.26	0.11	0.90	-3.77	-0.78
EI21	-0.92	1.08	1.04	-2.20	-0.84	4.15
EI22	-0.02	4.31	-1.28	3.46	-4.95	1.02
EI23	0.51	0.56	-0.69	-2.03	1.07	-0.73
EI24	-1.50	2.91	-2.60	0.02	-0.07	4.19
EI25	2.31	-0.51	1.60	-2.83	-1.88	-0.40
EI26	-1.13	-1.22	-0.85	0.21	-1.67	0.08
EI27	2.40	0.19	1.47	-0.78	-1.46	-0.83
EI28	-0.91	-1.10	-0.27	-1.78	-0.33	-0.31
EI29	0.71	-1.21	5.42	-0.43	1.34	-1.15
EI30	-2.98	-2.40	-2.34	-0.59	-1.29	1.17
EI31	3.61	3.48	-0.63	2.37	0.58	1.12
EI32	0.87	-0.12	2.19	1.96	1.87	1.15
EI33	1.51	1.54	2.50	-2.38	-1.56	0.25
EI34	-2.83	-2.22	-2.05	-1.59	-2.59	0.95
EI35	1.25	1.84	1.54	0.84	0.44	-0.65
EI36	-3.15	1.15	1.60	-2.06	-0.79	2.96
EI37	-0.46	1.97	1.64	-2.12	0.39	2.31
EI38	0.49	0.60	0.97	0.64	1.25	2.00
EI39	2.84	2.36	0.92	0.53	0.87	-0.27
EI40	-0.12	-0.06	0.08	0.94	0.90	0.56
EI41	3.16	2.60	2.02	1.70	0.67	1.17
EI42	-2.55	-1.33	-0.31	-1.91	-1.56	1.19
EI43	3.11	2.53	1.92	1.31	2.06	0.99
EI44	-2.20	-0.70	0.71	-2.18	-1.71	3.09

Standardized Residuals (continued)

	EI7	EI8	EI9	EI10	EI11	EI12
EI7	-2.02					
EI8	-4.76	--				
EI9	0.29	-2.22	0.01			
EI10	1.85	4.82	0.54	-0.22		
EI11	6.11	-2.03	5.04	-3.28	--	
EI12	0.52	2.63	-0.86	-0.55	-3.78	-0.60
EI13	2.80	-1.32	0.72	-1.94	2.19	-1.24
EI14	-3.19	1.03	-3.23	0.92	-3.97	2.92

EI15	3.65	-0.91	-0.66	-1.76	0.71	-1.75
EI16	-1.54	-1.10	-2.46	-0.41	-0.23	-1.98
EI17	3.18	-4.29	0.90	-3.84	2.74	-1.07
EI18	-2.66	2.29	-1.54	4.24	0.63	1.58
EI19	1.33	-1.25	-1.40	-1.39	-1.45	0.19
EI20	-2.10	3.76	-0.39	1.56	-3.88	3.35
EI21	3.64	-1.88	3.86	0.17	1.28	2.22
EI22	0.36	-4.16	1.57	0.10	0.49	0.72
EI23	4.01	0.47	0.51	-0.02	2.93	5.18
EI24	-0.41	5.15	-1.45	0.76	-0.34	0.50
EI25	-0.89	-0.04	-0.59	-0.46	1.85	0.12
EI26	0.43	0.71	1.18	-0.28	-0.99	-0.28
EI27	-0.93	-0.50	-1.29	-1.15	1.44	-2.62
EI28	-1.18	-0.91	-0.43	-0.53	-1.00	-2.23
EI29	0.99	0.74	1.51	1.30	1.61	0.57
EI30	-3.19	1.20	-0.75	1.11	-1.90	1.20
EI31	4.29	-0.13	2.76	-1.51	2.55	-0.67
EI32	-0.15	0.89	0.64	0.87	-0.09	1.30
EI33	0.85	-0.82	1.02	-1.28	1.04	-0.59
EI34	-4.63	-2.19	-1.87	0.14	-2.27	-2.82
EI35	3.29	-2.47	3.08	-0.80	1.77	-0.26
EI36	-3.92	-0.51	-1.05	0.46	-1.06	-0.35
EI37	-0.88	0.82	-0.14	0.17	0.59	1.32
EI38	-2.16	2.21	-1.73	1.79	-1.45	0.75
EI39	3.54	0.22	2.69	0.43	2.60	0.38
EI40	0.53	-0.28	1.04	-0.56	0.61	-2.20
EI41	3.46	0.07	3.70	0.56	3.94	-0.36
EI42	-1.34	-2.80	-1.27	-1.55	-0.52	-0.72
EI43	0.63	2.09	0.72	1.92	1.50	1.63
EI44	-4.15	-2.26	-0.91	1.20	-1.02	-1.29

Standardized Residuals (continued)

	EI13	EI14	EI15	EI16	EI17	EI18
EI13	-0.52					
EI14	2.20	--				
EI15	-1.80	-0.41	1.80			
EI16	0.50	4.89	-1.87	--		
EI17	2.24	-0.44	2.44	-0.05	3.93	
EI18	-1.78	2.23	2.22	0.57	-2.02	0.57
EI19	-1.38	2.81	1.48	0.42	3.28	0.40
EI20	-0.76	-2.83	-2.90	1.92	-3.10	0.42
EI21	0.39	-3.77	1.00	-4.09	2.76	-4.76
EI22	0.47	-3.42	1.39	1.40	1.89	-0.60
EI23	-2.68	-1.96	3.60	-0.70	3.45	0.60
EI24	-2.17	0.13	-3.18	-2.29	-0.18	-3.23
EI25	0.36	0.34	-0.76	-0.66	0.57	-0.22
EI26	-1.24	-2.10	-2.36	1.18	-4.25	-0.42
EI27	0.22	-0.19	0.20	0.27	1.02	-1.00
EI28	-0.06	-0.48	-0.27	-0.34	-0.53	-0.93
EI29	2.09	-1.63	-0.71	0.13	0.48	1.68
EI30	-1.32	0.16	-3.37	-0.39	-4.97	0.31
EI31	2.21	0.60	4.25	1.56	4.14	0.08

EI32	1.39	0.94	1.60	3.94	1.25	1.50
EI33	0.92	1.26	0.96	0.58	0.31	0.60
EI34	-0.88	-0.80	-3.09	-2.61	-2.54	0.44
EI35	1.94	-1.73	1.88	-0.85	3.34	-0.97
EI36	2.02	0.46	-4.34	1.75	-0.56	2.86
EI37	0.98	2.57	-0.11	-0.30	0.01	0.75
EI38	0.13	1.44	1.27	0.17	-0.49	0.87
EI39	1.57	0.99	2.24	3.59	2.13	1.95
EI40	1.75	1.30	-0.53	1.77	-0.88	1.12
EI41	1.88	1.76	1.88	3.00	2.92	2.48
EI42	-0.05	-1.85	-1.86	0.43	-0.34	1.91
EI43	2.22	3.94	1.78	3.81	2.13	2.85
EI44	0.32	0.15	-2.47	-0.96	-2.18	0.65

Standardized Residuals (continued)

	EI19	EI20	EI21	EI22	EI23	EI24
EI19	0.70					
EI20	-3.31	--				
EI21	0.94	-1.13	--			
EI22	-0.13	3.36	1.08	--		
EI23	2.74	-1.55	4.63	-4.41	--	
EI24	-2.45	2.90	0.49	1.00	-1.74	0.12
EI25	-0.47	-0.80	0.22	-0.66	2.06	0.43
EI26	-2.29	3.09	-0.18	0.34	-2.06	0.60
EI27	1.09	-2.10	-0.49	-0.03	-1.26	-0.78
EI28	-1.42	0.74	-0.24	-0.38	-2.18	2.77
EI29	-1.31	-1.61	2.16	-1.27	1.61	-1.68
EI30	-4.44	2.56	-2.43	-1.14	-1.75	0.44
EI31	4.61	-1.26	2.01	2.11	1.22	2.34
EI32	0.75	1.85	-0.95	0.26	0.63	-1.22
EI33	1.32	-0.84	1.04	-0.11	0.10	-0.99
EI34	-3.27	1.09	-1.12	-1.64	-3.28	-0.06
EI35	1.44	-0.66	0.78	-0.49	1.63	-3.00
EI36	-4.66	0.81	-1.90	0.41	-2.68	0.08
EI37	0.07	1.44	1.84	-0.84	-0.05	-1.51
EI38	-1.15	0.97	1.02	-0.55	0.92	0.90
EI39	2.48	-1.49	2.16	1.36	1.57	2.18
EI40	-1.47	-1.39	-1.92	-1.49	-2.10	0.85
EI41	3.17	-1.47	3.11	0.92	2.33	2.26
EI42	-3.53	0.12	-1.84	-0.39	-0.96	-4.04
EI43	2.50	-0.20	2.20	0.91	0.83	2.92
EI44	-2.55	0.89	0.13	-2.69	-1.11	-1.84

Standardized Residuals (continued)

	EI25	EI26	EI27	EI28	EI29	EI30
EI25	--					
EI26	-0.43	--				
EI27	2.91	-0.23	0.25			
EI28	-2.96	2.34	1.05	--		
EI29	1.80	-0.66	-3.02	-3.17	--	
EI30	-1.19	4.74	-1.00	5.34	-2.64	--
EI31	1.85	4.06	7.79	3.18	-3.41	-2.50
EI32	-0.79	-0.46	-0.50	2.59	1.06	2.86

EI33	3.26	1.32	4.74	-1.27	1.14	-3.57
EI34	-4.02	2.32	-0.88	6.06	-2.98	--
EI35	2.72	1.78	5.58	-0.75	1.05	-1.23
EI36	1.47	0.36	-0.63	1.07	-0.79	2.48
EI37	3.29	1.53	3.45	-2.38	0.52	-3.90
EI38	2.06	-0.01	-0.23	3.67	0.68	2.96
EI39	0.71	4.32	5.27	3.42	-1.58	-3.06
EI40	-0.88	3.81	-1.00	3.43	0.75	4.10
EI41	2.62	2.60	8.49	3.05	-0.22	-2.31
EI42	-1.87	1.62	-0.81	1.26	-2.21	0.65
EI43	1.50	2.10	7.17	3.08	-1.80	-2.97
EI44	0.15	0.28	-1.58	2.63	-0.92	0.74

Standardized Residuals (continued)

	EI31	EI32	EI33	EI34	EI35	EI36
EI31	3.41					
EI32	1.41	--				
EI33	6.61	-1.00	5.05			
EI34	-0.33	-0.30	-1.69	--		
EI35	4.15	-0.75	5.40	-2.36	--	
EI36	-1.12	3.46	-0.15	-0.06	-1.12	--
EI37	0.09	-5.41	6.71	-1.63	4.18	-0.87
EI38	-4.21	0.30	-3.87	1.16	-3.53	3.19
EI39	1.33	0.15	6.70	-0.35	2.48	-2.68
EI40	0.41	1.69	-4.80	2.09	-2.65	1.13
EI41	2.19	-3.43	7.00	-0.69	5.67	-3.83
EI42	-0.29	0.52	-0.59	3.25	0.36	-0.43
EI43	0.94	0.20	7.97	-0.92	2.54	-1.67
EI44	-3.59	-0.21	-1.93	3.43	-2.53	2.69

Standardized Residuals (continued)

	EI37	EI38	EI39	EI40	EI41	EI42
EI37	--					
EI38	1.96	--				
EI39	-0.34	-4.12	-0.63			
EI40	-2.96	-0.10	0.38	--		
EI41	3.39	-3.43	-0.63	-0.91	-0.63	
EI42	1.34	-2.60	0.30	-0.47	-0.77	--
EI43	0.12	-2.50	-0.53	-0.92	2.85	-0.79
EI44	0.89	-0.32	-1.20	-0.92	-1.83	2.98

Standardized Residuals (continued)

	EI43	EI44
EI43	-0.03	
EI44	-2.29	--

Summary Statistics for Standardized Residuals

Smallest Standardized Residual = -5.41

Residual for	EI21	and	EI14	-3.77
Residual for	EI21	and	EI16	-4.09
Residual for	EI21	and	EI18	-4.76
Residual for	EI22	and	EI5	-4.95
Residual for	EI22	and	EI8	-4.16
Residual for	EI22	and	EI14	-3.42
Residual for	EI23	and	EI13	-2.68
Residual for	EI23	and	EI22	-4.41
Residual for	EI24	and	EI3	-2.60
Residual for	EI24	and	EI15	-3.18
Residual for	EI24	and	EI18	-3.23
Residual for	EI25	and	EI4	-2.83
Residual for	EI26	and	EI17	-4.25
Residual for	EI27	and	EI12	-2.62
Residual for	EI28	and	EI25	-2.96
Residual for	EI29	and	EI27	-3.02
Residual for	EI29	and	EI28	-3.17
Residual for	EI30	and	EI1	-2.98
Residual for	EI30	and	EI7	-3.19
Residual for	EI30	and	EI15	-3.37
Residual for	EI30	and	EI17	-4.97
Residual for	EI30	and	EI19	-4.44
Residual for	EI30	and	EI29	-2.64
Residual for	EI31	and	EI29	-3.41
Residual for	EI33	and	EI30	-3.57
Residual for	EI34	and	EI1	-2.83
Residual for	EI34	and	EI5	-2.59
Residual for	EI34	and	EI7	-4.63
Residual for	EI34	and	EI12	-2.82
Residual for	EI34	and	EI15	-3.09
Residual for	EI34	and	EI16	-2.61
Residual for	EI34	and	EI19	-3.27
Residual for	EI34	and	EI23	-3.28
Residual for	EI34	and	EI25	-4.02
Residual for	EI34	and	EI29	-2.98
Residual for	EI35	and	EI24	-3.00
Residual for	EI36	and	EI1	-3.15
Residual for	EI36	and	EI7	-3.92
Residual for	EI36	and	EI15	-4.34
Residual for	EI36	and	EI19	-4.66
Residual for	EI36	and	EI23	-2.68
Residual for	EI37	and	EI30	-3.90
Residual for	EI37	and	EI32	-5.41
Residual for	EI38	and	EI31	-4.21
Residual for	EI38	and	EI33	-3.87
Residual for	EI38	and	EI35	-3.53
Residual for	EI39	and	EI30	-3.06
Residual for	EI39	and	EI36	-2.68
Residual for	EI39	and	EI38	-4.12
Residual for	EI40	and	EI33	-4.80
Residual for	EI40	and	EI35	-2.65
Residual for	EI40	and	EI37	-2.96
Residual for	EI41	and	EI32	-3.43

Residual for	EI41	and	EI36	-3.83
Residual for	EI41	and	EI38	-3.43
Residual for	EI42	and	EI8	-2.80
Residual for	EI42	and	EI19	-3.53
Residual for	EI42	and	EI24	-4.04
Residual for	EI42	and	EI38	-2.60
Residual for	EI43	and	EI30	-2.97
Residual for	EI44	and	EI7	-4.15
Residual for	EI44	and	EI22	-2.69
Residual for	EI44	and	EI31	-3.59

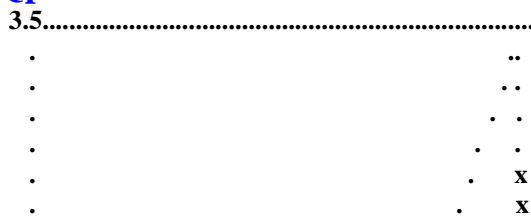
Largest Positive Standardized Residuals

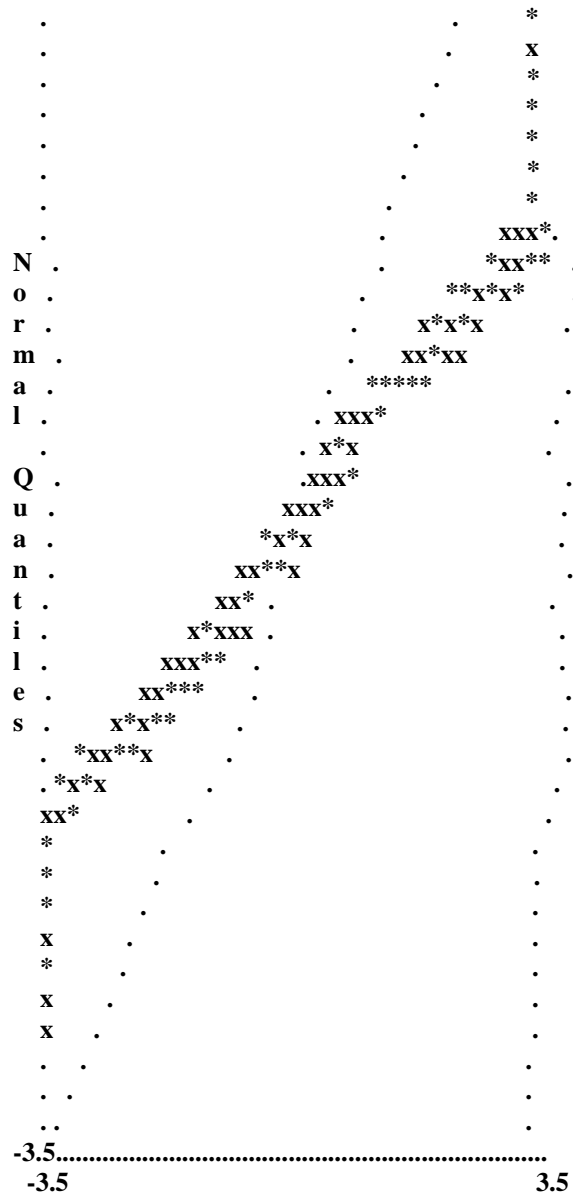
Residual for	EI5	and	EI3	3.78
Residual for	EI7	and	EI2	3.93
Residual for	EI8	and	EI5	3.59
Residual for	EI9	and	EI2	4.26
Residual for	EI10	and	EI3	2.93
Residual for	EI10	and	EI5	3.19
Residual for	EI10	and	EI8	4.82
Residual for	EI11	and	EI3	3.31
Residual for	EI11	and	EI7	6.11
Residual for	EI11	and	EI9	5.04
Residual for	EI12	and	EI2	2.98
Residual for	EI12	and	EI8	2.63
Residual for	EI13	and	EI2	2.78
Residual for	EI13	and	EI7	2.80
Residual for	EI14	and	EI6	3.54
Residual for	EI14	and	EI12	2.92
Residual for	EI15	and	EI1	6.39
Residual for	EI15	and	EI4	3.29
Residual for	EI15	and	EI7	3.65
Residual for	EI16	and	EI1	4.13
Residual for	EI16	and	EI14	4.89
Residual for	EI17	and	EI2	2.67
Residual for	EI17	and	EI7	3.18
Residual for	EI17	and	EI11	2.74
Residual for	EI17	and	EI17	3.93
Residual for	EI18	and	EI1	2.97
Residual for	EI18	and	EI3	4.55
Residual for	EI18	and	EI10	4.24
Residual for	EI19	and	EI1	6.80
Residual for	EI19	and	EI4	4.64
Residual for	EI19	and	EI14	2.81
Residual for	EI19	and	EI17	3.28
Residual for	EI20	and	EI8	3.76
Residual for	EI20	and	EI12	3.35
Residual for	EI21	and	EI6	4.15
Residual for	EI21	and	EI7	3.64
Residual for	EI21	and	EI9	3.86
Residual for	EI21	and	EI17	2.76
Residual for	EI22	and	EI2	4.31
Residual for	EI22	and	EI4	3.46

Residual for	EI22	and	EI20	3.36
Residual for	EI23	and	EI7	4.01
Residual for	EI23	and	EI11	2.93
Residual for	EI23	and	EI12	5.18
Residual for	EI23	and	EI15	3.60
Residual for	EI23	and	EI17	3.45
Residual for	EI23	and	EI19	2.74
Residual for	EI23	and	EI21	4.63
Residual for	EI24	and	EI2	2.91
Residual for	EI24	and	EI6	4.19
Residual for	EI24	and	EI8	5.15
Residual for	EI24	and	EI20	2.90
Residual for	EI26	and	EI20	3.09
Residual for	EI27	and	EI25	2.91
Residual for	EI28	and	EI24	2.77
Residual for	EI29	and	EI3	5.42
Residual for	EI30	and	EI26	4.74
Residual for	EI30	and	EI28	5.34
Residual for	EI31	and	EI1	3.61
Residual for	EI31	and	EI2	3.48
Residual for	EI31	and	EI7	4.29
Residual for	EI31	and	EI9	2.76
Residual for	EI31	and	EI15	4.25
Residual for	EI31	and	EI17	4.14
Residual for	EI31	and	EI19	4.61
Residual for	EI31	and	EI26	4.06
Residual for	EI31	and	EI27	7.79
Residual for	EI31	and	EI28	3.18
Residual for	EI31	and	EI31	3.41
Residual for	EI32	and	EI16	3.94
Residual for	EI32	and	EI28	2.59
Residual for	EI32	and	EI30	2.86
Residual for	EI33	and	EI25	3.26
Residual for	EI33	and	EI27	4.74
Residual for	EI33	and	EI31	6.61
Residual for	EI33	and	EI33	5.05
Residual for	EI34	and	EI28	6.06
Residual for	EI35	and	EI7	3.29
Residual for	EI35	and	EI9	3.08
Residual for	EI35	and	EI17	3.34
Residual for	EI35	and	EI25	2.72
Residual for	EI35	and	EI27	5.58
Residual for	EI35	and	EI31	4.15
Residual for	EI35	and	EI33	5.40
Residual for	EI36	and	EI6	2.96
Residual for	EI36	and	EI18	2.86
Residual for	EI36	and	EI32	3.46
Residual for	EI37	and	EI25	3.29
Residual for	EI37	and	EI27	3.45
Residual for	EI37	and	EI33	6.71
Residual for	EI37	and	EI35	4.18
Residual for	EI38	and	EI28	3.67
Residual for	EI38	and	EI30	2.96

Residual for	EI38	and	EI36	3.19
Residual for	EI39	and	EI1	2.84
Residual for	EI39	and	EI7	3.54
Residual for	EI39	and	EI9	2.69
Residual for	EI39	and	EI11	2.60
Residual for	EI39	and	EI16	3.59
Residual for	EI39	and	EI26	4.32
Residual for	EI39	and	EI27	5.27
Residual for	EI39	and	EI28	3.42
Residual for	EI39	and	EI33	6.70
Residual for	EI40	and	EI26	3.81
Residual for	EI40	and	EI28	3.43
Residual for	EI40	and	EI30	4.10
Residual for	EI41	and	EI1	3.16
Residual for	EI41	and	EI2	2.60
Residual for	EI41	and	EI7	3.46
Residual for	EI41	and	EI9	3.70
Residual for	EI41	and	EI11	3.94
Residual for	EI41	and	EI16	3.00
Residual for	EI41	and	EI17	2.92
Residual for	EI41	and	EI19	3.17
Residual for	EI41	and	EI21	3.11
Residual for	EI41	and	EI25	2.62
Residual for	EI41	and	EI26	2.60
Residual for	EI41	and	EI27	8.49
Residual for	EI41	and	EI28	3.05
Residual for	EI41	and	EI33	7.00
Residual for	EI41	and	EI35	5.67
Residual for	EI41	and	EI37	3.39
Residual for	EI42	and	EI34	3.25
Residual for	EI43	and	EI1	3.11
Residual for	EI43	and	EI14	3.94
Residual for	EI43	and	EI16	3.81
Residual for	EI43	and	EI18	2.85
Residual for	EI43	and	EI24	2.92
Residual for	EI43	and	EI27	7.17
Residual for	EI43	and	EI28	3.08
Residual for	EI43	and	EI33	7.97
Residual for	EI43	and	EI41	2.85
Residual for	EI44	and	EI6	3.09
Residual for	EI44	and	EI28	2.63
Residual for	EI44	and	EI34	3.43
Residual for	EI44	and	EI36	2.69
Residual for	EI44	and	EI42	2.98

Qplot of Standardized Residuals





The Modification Indices Suggest to Add the

Path to	from	Decrease in Chi-Square	New Estimate	
EI1	CMNE	8.6	3.13	int bl
EI2	CER	14.9	1.42	int bl
EI2	CMNE	14.2	2.85	int bl
EI4	CER	8.9	-1.00	int bl
EI4	CMNE	9.8	-2.31	int bl

EI5	CMNE	14.2	-3.54	int bl
EI6	ER	10.2	0.33	int bl
EI7	ER	9.7	-0.27	int bl
EI12	CMNE	8.3	1.61	int bl
EI19	ER	8.6	-0.31	int bl
EI23	CER	15.7	2.37	int bl
EI24	EM	13.7	2.97	int bl
EI26	CER	14.3	-3.19	int bl
EI26	ER	17.1	0.62	int bl
EI28	RR	11.3	0.56	int bl
EI28	ER	21.3	0.60	int bl
EI31	CMNE	8.7	0.75	int bl
EI32	EM	10.3	0.65	int bl
EI32	CER	12.3	0.70	int bl
EI32	CMNE	11.2	0.71	int bl
EI34	EM	19.6	-0.69	int bl
EI34	CER	17.5	-0.65	int bl
EI34	CMNE	18.5	-0.71	int bl
EI36	ER	8.2	0.66	int bl
EI41	RR	10.1	0.69	int bl
EI42	EM	10.8	-0.40	int bl
EI42	CMNE	8.9	-0.38	int bl
EI43	CER	8.6	0.20	int bl
EI43	CMNE	8.1	0.20	int bl
EI44	EM	9.1	-0.37	int bl
EI44	CER	9.6	-0.38	int bl
EI44	CMNE	9.4	-0.39	int bl

The Modification Indices Suggest to Add an Error Covariance

Between	and	Decrease in Chi-Square	New Estimate	
EI5	EI2	16.2	-0.07	int bl
EI5	EI3	8.3	0.06	int bl
EI5	EI4	14.3	0.06	int bl
EI6	EI3	15.2	-0.07	int bl
EI7	EI6	13.8	-0.06	int bl
EI8	EI5	14.5	0.06	int bl
EI9	EI1	9.8	-0.05	int bl
EI10	EI2	9.2	-0.03	int bl
EI10	EI3	8.9	0.03	int bl
EI10	EI5	16.0	0.06	int bl
EI10	EI8	8.8	0.03	int bl
EI11	EI3	10.3	0.06	int bl
EI11	EI7	12.4	0.06	int bl
EI12	EI1	13.8	-0.06	int bl
EI12	EI2	11.0	0.03	int bl
EI12	EI11	10.2	-0.04	int bl
EI13	EI4	21.1	-0.08	int bl
EI14	EI6	8.4	0.07	int bl
EI14	EI9	9.5	-0.06	int bl
EI14	EI11	15.7	-0.10	int bl
EI14	EI13	8.1	0.08	int bl
EI15	EI7	9.8	0.07	int bl
EI16	EI14	19.3	0.06	int bl
EI16	EI15	19.1	-0.07	int bl

EI17	EI11	8.1	0.04	int bl
EI17	EI15	9.7	0.07	int bl
EI18	EI2	10.0	-0.03	int bl
EI18	EI3	11.9	0.03	int bl
EI18	EI10	10.5	0.02	int bl
EI18	EI15	23.0	0.07	int bl
EI19	EI1	23.4	0.11	int bl
EI19	EI3	13.4	-0.07	int bl
EI19	EI4	10.9	0.05	int bl
EI19	EI14	13.0	0.08	int bl
EI20	EI1	9.8	-0.07	int bl
EI20	EI5	13.0	-0.07	int bl
EI20	EI8	15.2	0.05	int bl
EI20	EI11	15.2	-0.07	int bl
EI20	EI12	9.8	0.04	int bl
EI20	EI17	9.9	-0.04	int bl
EI21	EI6	17.6	0.10	int bl
EI21	EI14	13.6	-0.10	int bl
EI22	EI2	16.2	0.08	int bl
EI22	EI4	13.3	0.08	int bl
EI22	EI5	25.9	-0.15	int bl
EI22	EI8	17.8	-0.08	int bl
EI22	EI14	11.4	-0.11	int bl
EI22	EI20	11.3	0.09	int bl
EI23	EI12	22.8	0.06	int bl
EI23	EI13	11.9	-0.08	int bl
EI23	EI17	16.5	0.06	int bl

EI23	EI21	21.4	0.11	int bl
EI23	EI22	19.4	-0.12	int bl
EI24	EI8	29.2	0.08	int bl
EI24	EI18	12.0	-0.04	int bl
EI24	EI20	8.7	0.05	int bl
EI26	EI17	22.0	-0.10	int bl
EI26	EI20	9.5	0.08	int bl
EI28	EI24	9.5	0.07	int bl
EI28	EI25	8.7	-0.08	int bl
EI29	EI3	28.5	0.12	int bl
EI29	EI27	13.2	-0.13	int bl
EI29	EI28	14.7	-0.11	int bl
EI30	EI12	9.8	0.05	int bl
EI30	EI17	17.7	-0.08	int bl
EI30	EI26	14.5	0.13	int bl
EI31	EI27	12.1	0.15	int bl
EI31	EI29	12.2	-0.13	int bl
EI32	EI30	10.7	0.12	int bl
EI33	EI4	9.5	-0.05	int bl
EI33	EI30	10.3	-0.08	int bl
EI34	EI16	9.2	-0.04	int bl
EI34	EI18	8.6	0.03	int bl
EI34	EI25	10.7	-0.08	int bl
EI34	EI28	21.3	0.12	int bl
EI35	EI8	8.2	-0.04	int bl
EI35	EI14	9.4	-0.07	int bl
EI35	EI17	9.8	0.05	int bl

EI35	EI24	17.2	-0.08	int bl
EI35	EI27	28.8	0.19	int bl
EI36	EI32	12.0	0.10	int bl
EI37	EI25	11.9	0.07	int bl
EI37	EI28	22.4	-0.10	int bl
EI37	EI30	11.8	-0.08	int bl
EI37	EI32	41.4	-0.16	int bl
EI37	EI33	9.8	0.05	int bl
EI39	EI26	10.2	0.08	int bl
EI39	EI27	16.7	-0.11	int bl
EI40	EI30	11.8	0.10	int bl
EI40	EI33	11.8	-0.08	int bl
EI41	EI27	29.6	0.18	int bl
EI41	EI32	30.8	-0.18	int bl
EI41	EI35	21.1	0.11	int bl
EI41	EI36	12.4	-0.08	int bl
EI41	EI37	22.3	0.10	int bl
EI42	EI24	9.0	-0.06	int bl
EI42	EI34	11.8	0.08	int bl
EI43	EI14	9.5	0.05	int bl
EI43	EI24	8.2	0.04	int bl
EI43	EI26	9.7	-0.06	int bl
EI44	EI6	8.3	0.06	int bl
EI44	EI31	8.4	-0.09	int bl
EI44	EI34	12.4	0.08	int bl
EI44	EI42	8.9	0.07	int bl

Standardized Solution

LAMBDA-Y

	EM	CER	CMNE	RR	ER
EI1	0.48	--	--	--	--
EI2	0.57	--	--	--	--
EI3	0.39	--	--	--	--
EI4	0.61	--	--	--	--
EI5	0.56	--	--	--	--
EI6	0.52	--	--	--	--
EI7	0.56	--	--	--	--
EI8	0.41	--	--	--	--
EI9	0.43	--	--	--	--
EI10	0.33	--	--	--	--
EI11	--	0.39	--	--	--
EI12	--	0.51	--	--	--
EI13	--	0.65	--	--	--
EI14	--	0.46	--	--	--
EI15	--	0.80	--	--	--
EI16	--	0.50	--	--	--
EI17	--	0.41	--	--	--
EI18	--	0.41	--	--	--
EI19	--	--	0.61	--	--
EI20	--	--	0.50	--	--
EI21	--	--	0.50	--	--
EI22	--	--	0.79	--	--
EI23	--	--	0.48	--	--
EI24	--	--	0.67	--	--
EI25	--	--	0.53	--	--
EI26	--	--	0.83	--	--
EI27	--	--	0.65	--	--
EI28	--	--	0.59	--	--
EI29	--	--	--	0.51	--
EI30	--	--	--	0.91	--
EI31	--	--	--	0.77	--
EI32	--	--	--	0.55	--
EI33	--	--	--	0.52	--
EI34	--	--	--	0.77	--
EI35	--	--	--	0.47	--
EI36	--	--	--	0.51	--
EI37	--	--	--	--	0.50
EI38	--	--	--	--	1.03
EI39	--	--	--	--	0.57
EI40	--	--	--	--	0.69
EI41	--	--	--	--	0.55
EI42	--	--	--	--	0.64
EI43	--	--	--	--	0.40
EI44	--	--	--	--	0.75

GAMMA

	EMOT
EM	0.99
CER	0.99
CMNE	1.00
RR	0.97
ER	0.90

Correlation Matrix of ETA and KSI

	EM	CER	CMNE	RR	ER	EMOT
EM	1.00					
CER	0.98	1.00				
CMNE	0.99	0.99	1.00			
RR	0.96	0.96	0.97	1.00		
ER	0.89	0.89	0.90	1.03	1.00	
EMOT	0.99	0.99	1.00	0.97	0.90	1.00

PSI

	EM	CER	CMNE	RR	ER
EM	0.02				
CER	--	0.03			
CMNE	--	--	0.00		
RR	--	--	--	0.05	
ER	--	--	--	0.15	0.19

Completely Standardized Solution

LAMBDA-Y

	EM	CER	CMNE	RR	ER
EI1	0.60	--	--	--	--
EI2	0.74	--	--	--	--
EI3	0.62	--	--	--	--
EI4	0.83	--	--	--	--
EI5	0.65	--	--	--	--
EI6	0.66	--	--	--	--
EI7	0.68	--	--	--	--
EI8	0.72	--	--	--	--
EI9	0.56	--	--	--	--
EI10	0.64	--	--	--	--
EI11	--	0.57	--	--	--
EI12	--	0.78	--	--	--
EI13	--	0.64	--	--	--
EI14	--	0.58	--	--	--

EI15	--	0.67	--	--	--
EI16	--	0.79	--	--	--
EI17	--	0.63	--	--	--
EI18	--	0.74	--	--	--
EI19	--	--	0.69	--	--
EI20	--	--	0.70	--	--
EI21	--	--	0.60	--	--
EI22	--	--	0.73	--	--
EI23	--	--	0.67	--	--
EI24	--	--	0.75	--	--
EI25	--	--	0.64	--	--
EI26	--	--	0.75	--	--
EI27	--	--	0.60	--	--
EI28	--	--	0.67	--	--
EI29	--	--	--	0.60	--
EI30	--	--	--	0.75	--
EI31	--	--	--	0.56	--
EI32	--	--	--	0.57	--
EI33	--	--	--	0.62	--
EI34	--	--	--	0.75	--
EI35	--	--	--	0.59	--
EI36	--	--	--	0.68	--
EI37	--	--	--	--	0.69
EI38	--	--	--	--	0.68
EI39	--	--	--	--	0.56
EI40	--	--	--	--	0.75
EI41	--	--	--	--	0.55
EI42	--	--	--	--	0.73
EI43	--	--	--	--	0.60
EI44	--	--	--	--	0.81

GAMMA

	EMOT
EM	0.99
CER	0.99
CMNE	1.00
RR	0.97
ER	0.90

Correlation Matrix of ETA and KSI

	EM	CER	CMNE	RR	ER	EMOT
EM	1.00					
CER	0.98	1.00				
CMNE	0.99	0.99	1.00			
RR	0.96	0.96	0.97	1.00		
ER	0.89	0.89	0.90	1.03	1.00	
EMOT	0.99	0.99	1.00	0.97	0.90	1.00

PSI

	EM	CER	CMNE	RR	ER
EM	0.02				
CER	--	0.03			
CMNE	--	--	0.00		
RR	--	--	--	0.05	
ER	--	--	--	0.15	0.19

THETA-EPS

	EI1	EI2	EI3	EI4	EI5	EI6
EI1	0.64					
EI2	-0.14	0.45				
EI3	--	--	0.62			
EI4	--	--	--	0.31		
EI5	--	--	--	--	0.58	
EI6	-0.18	0.16	--	--	--	0.57
EI7	--	--	--	--	--	--
EI8	--	--	--	--	--	--
EI9	--	--	--	--	--	--
EI10	--	--	--	--	--	--
EI11	--	--	--	--	--	--
EI12	--	--	--	--	--	--
EI13	--	--	--	--	0.18	--
EI14	--	--	--	--	--	--
EI15	--	--	--	--	--	--
EI16	--	--	--	--	--	--
EI17	--	0.23	--	--	--	--
EI18	--	--	--	--	--	--
EI19	--	--	--	--	--	--
EI20	--	--	--	--	--	--
EI21	--	--	--	--	--	--
EI22	--	--	--	--	--	--
EI23	--	--	--	--	--	--
EI24	--	--	--	--	--	--
EI25	--	--	--	--	--	--
EI26	--	--	--	--	--	--
EI27	--	--	--	--	--	--
EI28	--	--	--	--	--	--
EI29	--	--	--	--	--	--
EI30	--	--	--	--	--	--
EI31	--	--	--	--	--	--
EI32	--	--	--	--	--	--
EI33	--	--	--	--	--	--
EI34	--	--	--	--	--	--
EI35	--	--	--	--	--	--
EI36	--	--	--	--	--	--
EI37	--	--	--	--	--	--
EI38	--	--	--	--	--	--
EI39	--	--	--	--	--	--

EI40	--	--	--	--	--	--
EI41	--	--	--	--	--	--
EI42	--	--	--	--	--	--
EI43	--	--	--	--	--	--
EI44	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	EI7	EI8	EI9	EI10	EI11	EI12
EI7	0.54					
EI8	--	0.48				
EI9	0.29	--	0.69			
EI10	-0.18	--	--	0.59		
EI11	--	--	--	--	0.67	
EI12	--	--	--	0.19	--	0.39
EI13	--	--	0.24	--	--	--
EI14	--	--	--	--	--	--
EI15	--	--	--	--	--	--
EI16	--	--	--	--	--	--
EI17	--	--	--	--	--	--
EI18	--	--	--	--	--	--
EI19	--	--	--	--	--	--
EI20	--	--	--	--	--	--
EI21	--	--	--	--	--	--
EI22	--	--	--	--	--	--
EI23	--	--	--	--	--	--
EI24	--	--	0.19	--	--	--
EI25	--	--	--	--	--	--
EI26	--	--	--	--	--	--
EI27	--	--	--	--	--	--
EI28	--	--	--	--	--	--
EI29	--	--	--	--	--	--
EI30	--	--	--	--	--	--
EI31	--	--	--	--	--	--
EI32	--	--	--	--	--	--
EI33	--	--	--	--	--	--
EI34	--	--	--	--	--	--
EI35	--	--	--	--	--	--
EI36	--	--	--	--	--	--
EI37	--	--	--	--	--	--
EI38	--	--	--	--	--	--
EI39	--	--	--	--	--	--
EI40	--	--	--	--	--	--
EI41	--	--	--	--	--	--
EI42	--	--	--	--	--	--
EI43	--	--	--	--	--	--
EI44	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	EI13	EI14	EI15	EI16	EI17	EI18
EI13	0.59					
EI14	--	0.67				
EI15	--	--	0.55			
EI16	--	--	--	0.38		
EI17	--	--	--	--	0.61	
EI18	--	--	--	0.19	-0.17	0.45
EI19	--	--	0.28	--	--	--
EI20	--	--	--	--	--	--
EI21	--	--	--	--	--	--
EI22	--	--	--	--	--	--
EI23	--	--	--	--	--	--
EI24	--	--	--	--	--	--
EI25	--	--	--	--	--	--
EI26	--	--	--	--	--	--
EI27	--	--	--	--	--	--
EI28	--	--	--	--	--	--
EI29	--	--	--	--	--	--
EI30	--	--	--	--	--	--
EI31	--	--	--	--	--	--
EI32	--	--	--	--	--	--
EI33	--	--	--	--	--	--
EI34	--	--	--	--	--	--
EI35	--	--	--	--	--	--
EI36	--	--	--	--	--	--
EI37	--	--	--	--	--	--
EI38	--	--	--	--	--	--
EI39	--	--	--	--	--	--
EI40	--	--	--	--	--	--
EI41	--	--	--	--	--	--
EI42	--	--	--	--	--	--
EI43	--	--	--	--	--	--
EI44	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	EI19	EI20	EI21	EI22	EI23	EI24
EI19	0.52					
EI20	--	0.52				
EI21	--	--	0.64			
EI22	--	--	--	0.47		
EI23	--	--	--	--	0.56	
EI24	--	--	--	--	--	0.44
EI25	--	--	--	--	--	--
EI26	--	--	--	--	--	--
EI27	--	--	--	--	--	--
EI28	--	--	--	--	--	--
EI29	--	--	--	--	--	--
EI30	--	--	--	--	--	--
EI31	--	--	--	--	--	--
EI32	--	--	--	--	--	--
EI33	--	--	--	--	--	--

EI34	--	--	--	--	--	--
EI35	--	--	--	--	--	--
EI36	--	--	--	--	--	--
EI37	--	--	--	--	--	--
EI38	--	--	--	--	--	--
EI39	--	--	--	--	--	--
EI40	--	--	--	--	--	--
EI41	--	--	--	--	--	--
EI42	--	--	--	--	--	--
EI43	--	--	--	--	--	--
EI44	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	EI25	EI26	EI27	EI28	EI29	EI30
EI25	0.60					
EI26	--	0.44				
EI27	--	--	0.64			
EI28	--	--	--	0.55		
EI29	--	--	--	--	0.64	
EI30	--	--	--	--	--	0.44
EI31	--	--	--	--	--	--
EI32	--	--	--	--	--	--
EI33	--	--	0.22	--	--	--
EI34	--	--	--	--	--	0.19
EI35	--	--	--	--	--	--
EI36	--	--	--	--	--	--
EI37	--	--	--	--	--	--
EI38	--	--	--	--	--	--
EI39	--	--	--	--	--	--
EI40	--	--	--	--	--	--
EI41	--	--	--	--	--	--
EI42	--	--	--	--	--	--
EI43	--	--	--	--	--	--
EI44	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	EI31	EI32	EI33	EI34	EI35	EI36
EI31	0.69					
EI32	--	0.68				
EI33	--	--	0.61			
EI34	--	--	--	0.44		
EI35	--	--	0.26	--	0.65	
EI36	--	--	--	--	--	0.54
EI37	--	--	--	--	--	--
EI38	--	--	--	--	--	--
EI39	0.45	--	--	--	--	--
EI40	--	--	--	--	--	--
EI41	0.36	--	--	--	--	--
EI42	--	--	--	--	--	--
EI43	0.33	--	--	--	--	--
EI44	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	EI37	EI38	EI39	EI40	EI41	EI42
EI37	0.52					
EI38	--	0.54				
EI39	--	--	0.68			
EI40	--	--	--	0.43		
EI41	--	--	0.44	--	0.70	
EI42	--	--	--	--	--	0.46
EI43	0.18	--	0.42	--	0.31	--
EI44	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	EI43	EI44
EI43	0.64	
EI44	--	0.35

Total and Indirect Effects

Total Effects of X on ETA

	EMOT
EM	0.99 (0.10) 10.06
CER	0.99 (0.10) 9.57
CMNE	1.00 (0.08) 12.28
RR	0.97 (0.10) 10.14
ER	0.90 (0.08) 11.13
BETA*BET	A'

Total Effects of ETA on Y (continued)

	EM	CER	CMNE	RR	ER
EI1	0.48	--	--	--	--
EI2	0.57 (0.07) 8.47	--	--	--	--
EI3	0.39	--	--	--	--

	(0.05)				
	8.22				
EI14	0.61	--	--	--	--
	(0.06)				
	10.16				
EI15	0.56	--	--	--	--
	(0.06)				
	8.58				
EI16	0.52	--	--	--	--
	(0.07)				
	7.58				
EI17	0.56	--	--	--	--
	(0.06)				
	8.86				
EI18	0.41	--	--	--	--
	(0.04)				
	9.24				
EI19	0.43	--	--	--	--
	(0.06)				
	7.61				
EI10	0.33	--	--	--	--
	(0.04)				
	8.49				
EI11	--	0.39	--	--	--
EI12	--	0.51	--	--	--
		(0.05)			
		9.34			
EI13	--	0.65	--	--	--
		(0.08)			
		8.20			
EI14	--	0.46	--	--	--
		(0.06)			
		7.58			
EI15	--	0.80	--	--	--
		(0.09)			
		8.43			
EI16	--	0.50	--	--	--
		(0.05)			
		9.36			
EI17	--	0.41	--	--	--
		(0.05)			
		8.05			
EI18	--	0.41	--	--	--
		(0.05)			
		9.02			
EI19	--	--	0.61	--	--
EI20	--	--	0.50	--	--
			(0.05)		
			10.47		
EI21	--	--	0.50	--	--
			(0.05)		
			9.09		
EI22	--	--	0.79	--	--

			(0.07)		
			10.97		
EI23	--	--	0.48	--	--
			(0.05)		
			10.02		
EI24	--	--	0.67	--	--
			(0.06)		
			11.26		
EI25	--	--	0.53	--	--
			(0.06)		
			9.59		
EI26	--	--	0.83	--	--
			(0.07)		
			11.20		
EI27	--	--	0.65	--	--
			(0.07)		
			9.07		
EI28	--	--	0.59	--	--
			(0.06)		
			10.09		
EI29	--	--	--	0.51	--
EI30	--	--	--	0.91	--
				(0.09)	
				9.76	
EI31	--	--	--	0.77	--
				(0.10)	
				7.85	
EI32	--	--	--	0.55	--
				(0.07)	
				7.91	
EI33	--	--	--	0.52	--
				(0.06)	
				8.53	
EI34	--	--	--	0.77	--
				(0.08)	
				9.75	
EI35	--	--	--	0.47	--
				(0.06)	
				8.17	
EI36	--	--	--	0.51	--
				(0.06)	
				9.08	
EI37	--	--	--	--	0.50
EI38	--	--	--	--	1.03
					(0.10)
					10.01
EI39	--	--	--	--	0.57
					(0.07)
					8.40
EI40	--	--	--	--	0.69
					(0.06)
					11.01
EI41	--	--	--	--	0.55

					(0.07)
					8.19
EI42	--	--	--	--	0.64
					(0.06)
					10.75
EI43	--	--	--	--	0.40
					(0.04)
					10.78
EI44	--	--	--	--	0.75
					(0.06)
					11.75

Total Effects of X on Y (continued)

	EMOT
EI1	0.48
	(0.05)
	10.06
EI2	0.57
	(0.04)
	13.29
EI3	0.39
	(0.04)
	10.43
EI4	0.61
	(0.04)
	15.64
EI5	0.55
	(0.05)
	11.18
EI6	0.51
	(0.05)
	11.32
EI7	0.55
	(0.05)
	11.82
EI8	0.40
	(0.03)
	12.77
EI9	0.42
	(0.05)
	9.26
EI10	0.33
	(0.03)
	10.98
EI11	0.39
	(0.04)
	9.57
EI12	0.50
	(0.04)
	14.28
EI13	0.64
	(0.06)
	10.97

EI14	0.45
	(0.05)
	9.61
EI15	0.79
	(0.07)
	11.54
EI16	0.49
	(0.03)
	14.38
EI17	0.40
	(0.04)
	10.63
EI18	0.40
	(0.03)
	13.25
EI19	0.61
	(0.05)
	12.28
EI20	0.50
	(0.04)
	12.32
EI21	0.50
	(0.05)
	10.23
EI22	0.79
	(0.06)
	13.16
EI23	0.48
	(0.04)
	11.62
EI24	0.67
	(0.05)
	13.68
EI25	0.53
	(0.05)
	10.95
EI26	0.83
	(0.06)
	13.57
EI27	0.65
	(0.06)
	10.20
EI28	0.59
	(0.05)
	11.72
EI29	0.50
	(0.05)
	10.14
EI30	0.88
	(0.07)
	13.43
EI31	0.75
	(0.08)

	9.44
EI32	0.53
	(0.06)
	9.52
EI33	0.50
	(0.05)
	10.66
EI34	0.75
	(0.06)
	13.41
EI35	0.45
	(0.05)
	10.00
EI36	0.49
	(0.04)
	11.81
EI37	0.45
	(0.04)
	11.13
EI38	0.93
	(0.08)
	10.96
EI39	0.51
	(0.06)
	8.92
EI40	0.62
	(0.05)
	12.33
EI41	0.49
	(0.06)
	8.67
EI42	0.58
	(0.05)
	11.97
EI43	0.36
	(0.04)
	9.60
EI44	0.67
	(0.05)
	13.41

Standardized Total and Indirect Effects

Standardized Total Effects of X on ETA

	EMOT
EM	0.99
CER	0.99
CMNE	1.00
RR	0.97
ER	0.90

Standardized Total Effects of ETA on Y (continued)

	EM	CER	CMNE	RR	ER
EI1	0.48	--	--	--	--
EI2	0.57	--	--	--	--
EI3	0.39	--	--	--	--
EI4	0.61	--	--	--	--
EI5	0.56	--	--	--	--
EI6	0.52	--	--	--	--
EI7	0.56	--	--	--	--
EI8	0.41	--	--	--	--
EI9	0.43	--	--	--	--
EI10	0.33	--	--	--	--
EI11	--	0.39	--	--	--
EI12	--	0.51	--	--	--
EI13	--	0.65	--	--	--
EI14	--	0.46	--	--	--
EI15	--	0.80	--	--	--
EI16	--	0.50	--	--	--
EI17	--	0.41	--	--	--
EI18	--	0.41	--	--	--
EI19	--	--	0.61	--	--
EI20	--	--	0.50	--	--
EI21	--	--	0.50	--	--
EI22	--	--	0.79	--	--
EI23	--	--	0.48	--	--
EI24	--	--	0.67	--	--
EI25	--	--	0.53	--	--
EI26	--	--	0.83	--	--
EI27	--	--	0.65	--	--
EI28	--	--	0.59	--	--
EI29	--	--	--	0.51	--
EI30	--	--	--	0.91	--
EI31	--	--	--	0.77	--
EI32	--	--	--	0.55	--
EI33	--	--	--	0.52	--
EI34	--	--	--	0.77	--
EI35	--	--	--	0.47	--
EI36	--	--	--	0.51	--
EI37	--	--	--	--	0.50
EI38	--	--	--	--	1.03
EI39	--	--	--	--	0.57
EI40	--	--	--	--	0.69
EI41	--	--	--	--	0.55
EI42	--	--	--	--	0.64
EI43	--	--	--	--	0.40
EI44	--	--	--	--	0.75

Completely Standardized Total Effects of ETA on Y

	EM	CER	CMNE	RR	ER
EI1	0.60	--	--	--	--
EI2	0.74	--	--	--	--
EI3	0.62	--	--	--	--
EI4	0.83	--	--	--	--
EI5	0.65	--	--	--	--
EI6	0.66	--	--	--	--
EI7	0.68	--	--	--	--
EI8	0.72	--	--	--	--
EI9	0.56	--	--	--	--
EI10	0.64	--	--	--	--
EI11	--	0.57	--	--	--
EI12	--	0.78	--	--	--
EI13	--	0.64	--	--	--
EI14	--	0.58	--	--	--
EI15	--	0.67	--	--	--
EI16	--	0.79	--	--	--
EI17	--	0.63	--	--	--
EI18	--	0.74	--	--	--
EI19	--	--	0.69	--	--
EI20	--	--	0.70	--	--
EI21	--	--	0.60	--	--
EI22	--	--	0.73	--	--
EI23	--	--	0.67	--	--
EI24	--	--	0.75	--	--
EI25	--	--	0.64	--	--
EI26	--	--	0.75	--	--
EI27	--	--	0.60	--	--
EI28	--	--	0.67	--	--
EI29	--	--	--	0.60	--
EI30	--	--	--	0.75	--
EI31	--	--	--	0.56	--
EI32	--	--	--	0.57	--
EI33	--	--	--	0.62	--
EI34	--	--	--	0.75	--
EI35	--	--	--	0.59	--
EI36	--	--	--	0.68	--
EI37	--	--	--	--	0.69
EI38	--	--	--	--	0.68
EI39	--	--	--	--	0.56
EI40	--	--	--	--	0.75
EI41	--	--	--	--	0.55
EI42	--	--	--	--	0.73
EI43	--	--	--	--	0.60
EI44	--	--	--	--	0.81

Standardized Total Effects of X on Y

	EMOT
EI1	0.48
EI2	0.57
EI3	0.39

EI4	0.61
EI5	0.55
EI6	0.51
EI7	0.55
EI8	0.40
EI9	0.42
EI10	0.33
EI11	0.39
EI12	0.50
EI13	0.64
EI14	0.45
EI15	0.79
EI16	0.49
EI17	0.40
EI18	0.40
EI19	0.61
EI20	0.50
EI21	0.50
EI22	0.79
EI23	0.48
EI24	0.67
EI25	0.53
EI26	0.83
EI27	0.65
EI28	0.59
EI29	0.50
EI30	0.88
EI31	0.75
EI32	0.53
EI33	0.50
EI34	0.75
EI35	0.45
EI36	0.49
EI37	0.45
EI38	0.93
EI39	0.51
EI40	0.62
EI41	0.49
EI42	0.58
EI43	0.36
EI44	0.67

Completely Standardized Total Effects of X on Y

	EMOT
EI1	0.59
EI2	0.73
EI3	0.61
EI4	0.82
EI5	0.64
EI6	0.65
EI7	0.67

EI8	0.71
EI9	0.55
EI10	0.64
EI11	0.57
EI12	0.77
EI13	0.63
EI14	0.57
EI15	0.66
EI16	0.78
EI17	0.62
EI18	0.73
EI19	0.70
EI20	0.70
EI21	0.60
EI22	0.73
EI23	0.67
EI24	0.75
EI25	0.64
EI26	0.75
EI27	0.60
EI28	0.67
EI29	0.58
EI30	0.73
EI31	0.54
EI32	0.55
EI33	0.61
EI34	0.73
EI35	0.57
EI36	0.66
EI37	0.62
EI38	0.61
EI39	0.51
EI40	0.68
EI41	0.49
EI42	0.66
EI43	0.54
EI44	0.73

Time used: 0.938 Seconds

Lampiran 4. Syntax Resilience Modif

DATE: 10/28/2023
TIME: 23:23

L I S R E L 8.80

BY

[Karl G. Jöreskog](#) and [Dag Sörbom](#)

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file **D:\Syntax Resilience Modif.PR2:**

RES1-RES24
COVARIANCE MATRIX FROM FILE D:.COV
LATENT VARIABLES SR PC AOSL RSL
SAMPLE SIZE 245
RELATIONSHIPS

RES1-RES8 = SR
RES9-RES16 = PC
RES17-RES24 = AOSL
SR PC AOSL = RSL

SET ERROR COVARIANCE OF RES7 AND RES9 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF RES16 AND RES18 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF RES2 AND RES17 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF RES15 AND RES19 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF RES10 AND RES12 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF RES9 AND RES13 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF RES7 AND RES10 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF RES14 AND RES16 CORRELATE

ErrRTF: Unknown Block Style !
PATH DIAGRAM
END OF PROGRAM

Sample Size = 245

W_A_R_N_I_N_G: Matrix to be analyzed is not positive definite,
ridge option taken with ridge constant = 0.100

Covariance Matrix

	RES1	RES2	RES3	RES4	RES5	RES6
RES1	0.65					
RES2	0.20	0.59				
RES3	0.19	0.17	0.41			
RES4	0.28	0.36	0.23	0.55		
RES5	0.22	0.25	0.29	0.38	0.73	
RES6	0.13	0.40	0.12	0.35	0.28	0.62
RES7	0.26	0.39	0.19	0.35	0.35	0.25
RES8	0.20	0.19	0.18	0.25	0.28	0.21
RES9	0.10	0.33	0.13	0.26	0.27	0.28
RES10	0.13	0.14	0.17	0.21	0.24	0.14
RES11	0.19	0.24	0.21	0.25	0.19	0.17
RES12	0.17	0.32	0.20	0.30	0.31	0.26
RES13	0.23	0.44	0.31	0.32	0.51	0.37
RES14	0.19	0.31	0.15	0.24	0.32	0.32
RES15	0.61	0.42	0.24	0.56	0.44	0.32
RES16	0.30	0.27	0.22	0.30	0.28	0.20
RES17	0.20	0.36	0.11	0.25	0.20	0.22
RES18	0.24	0.19	0.21	0.24	0.21	0.16
RES19	0.46	0.36	0.15	0.44	0.33	0.30
RES20	0.18	0.26	0.20	0.31	0.20	0.24
RES21	0.21	0.31	0.22	0.27	0.25	0.36
RES22	0.38	0.55	0.28	0.55	0.29	0.44
RES23	0.24	0.28	0.17	0.26	0.29	0.23
RES24	0.29	0.44	0.21	0.41	0.37	0.44

Covariance Matrix (continued)

	RES7	RES8	RES9	RES10	RES11	RES12
RES7	0.65					
RES8	0.16	0.32				
RES9	0.42	0.14	0.58			
RES10	0.12	0.18	0.15	0.27		
RES11	0.35	0.13	0.28	0.08	0.47	
RES12	0.29	0.23	0.20	0.23	0.15	0.42
RES13	0.44	0.23	0.47	0.17	0.32	0.31
RES14	0.17	0.20	0.11	0.16	0.09	0.28
RES15	0.56	0.30	0.31	0.22	0.34	0.37

RES16	0.25	0.19	0.17	0.16	0.19	0.24
RES17	0.28	0.11	0.19	0.08	0.21	0.19
RES18	0.18	0.18	0.15	0.17	0.17	0.22
RES19	0.37	0.23	0.22	0.18	0.20	0.31
RES20	0.23	0.25	0.20	0.18	0.12	0.29
RES21	0.37	0.17	0.31	0.17	0.22	0.29
RES22	0.45	0.25	0.38	0.26	0.32	0.41
RES23	0.34	0.20	0.21	0.16	0.24	0.31
RES24	0.36	0.35	0.39	0.23	0.26	0.35

Covariance Matrix (continued)

	RES13	RES14	RES15	RES16	RES17	RES18
RES13	1.03					
RES14	0.37	0.64				
RES15	0.45	0.35	1.43			
RES16	0.34	0.31	0.36	0.41		
RES17	0.32	0.18	0.39	0.20	0.44	
RES18	0.24	0.22	0.37	0.27	0.09	0.30
RES19	0.35	0.35	0.77	0.31	0.31	0.25
RES20	0.30	0.17	0.31	0.27	0.15	0.21
RES21	0.33	0.12	0.43	0.18	0.26	0.13
RES22	0.53	0.26	0.68	0.42	0.36	0.31
RES23	0.24	0.17	0.48	0.23	0.25	0.20
RES24	0.37	0.31	0.43	0.30	0.27	0.23

Covariance Matrix (continued)

	RES19	RES20	RES21	RES22	RES23	RES24
RES19	0.76					
RES20	0.24	0.51				
RES21	0.33	0.22	0.69			
RES22	0.48	0.47	0.43	1.18		
RES23	0.34	0.21	0.34	0.27	0.51	
RES24	0.35	0.39	0.35	0.56	0.29	0.80

Number of Iterations = 31

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

Measurement Equations

RES1 = 0.46*SR, Errorvar.= 0.44 , R² = 0.32
(0.041)
10.80

RES2 = 0.58*SR, Errorvar.= 0.25 , R² = 0.57
(0.064) (0.025)

9.06 10.34

RES3 = 0.39*SR, Errorvar.= 0.26 , R² = 0.36
(0.049) (0.024)
7.79 10.75

RES4 = 0.61*SR, Errorvar.= 0.17 , R² = 0.68
(0.064) (0.017)
9.55 9.84

RES5 = 0.57*SR, Errorvar.= 0.41 , R² = 0.44
(0.068) (0.038)
8.33 10.64

RES6 = 0.51*SR, Errorvar.= 0.37 , R² = 0.41
(0.062) (0.034)
8.13 10.69

RES7 = 0.59*SR, Errorvar.= 0.33 , R² = 0.52
(0.067) (0.030)
8.83 10.71

RES8 = 0.40*SR, Errorvar.= 0.16 , R² = 0.51
(0.046) (0.015)
8.71 10.51

RES9 = 0.44*PC, Errorvar.= 0.39 , R² = 0.33
(0.033)
11.78

RES10 = 0.32*PC, Errorvar.= 0.16 , R² = 0.40
(0.037) (0.014)
8.81 11.54

RES11 = 0.37*PC, Errorvar.= 0.34 , R² = 0.29
(0.048) (0.030)
7.73 11.36

RES12 = 0.51*PC, Errorvar.= 0.16 , R² = 0.62
(0.051) (0.014)
10.13 11.26

RES13 = 0.55*PC, Errorvar.= 0.73 , R² = 0.29
(0.055) (0.064)
9.96 11.35

RES14 = 0.40*PC, Errorvar.= 0.48 , R² = 0.25
(0.055) (0.042)
7.31 11.27

RES15 = 0.79*PC, Errorvar.= 0.77 , R² = 0.45
(0.087) (0.067)
9.08 11.40

RES16 = 0.47*PC, Errorvar.= 0.19 , R² = 0.54

(0.049) (0.016)
9.66 11.70

RES17 = 0.41*AOSL, Errorvar.= 0.28 , R² = 0.37
(0.025)
10.99

RES18 = 0.41*AOSL, Errorvar.= 0.14 , R² = 0.54
(0.042) (0.013)
9.79 10.74

RES19 = 0.60*AOSL, Errorvar.= 0.42 , R² = 0.46
(0.065) (0.038)
9.23 10.85

RES20 = 0.48*AOSL, Errorvar.= 0.28 , R² = 0.44
(0.052) (0.026)
9.09 10.97

RES21 = 0.49*AOSL, Errorvar.= 0.44 , R² = 0.36
(0.059) (0.040)
8.35 11.01

RES22 = 0.79*AOSL, Errorvar.= 0.55 , R² = 0.53
(0.081) (0.051)
9.73 10.90

RES23 = 0.49*AOSL, Errorvar.= 0.27 , R² = 0.47
(0.053) (0.025)
9.28 10.96

RES24 = 0.65*AOSL, Errorvar.= 0.38 , R² = 0.52
(0.067) (0.035)
9.68 10.91

Error Covariance for RES9 and RES7 = 0.17
(0.024)
7.11

Error Covariance for RES10 and RES7 = -0.07
(0.012)
-5.53

Error Covariance for RES12 and RES10 = 0.057
(0.010)
5.64

Error Covariance for RES13 and RES9 = 0.20
(0.031)
6.60

Error Covariance for RES16 and RES14 = 0.10
(0.016)
6.21

Error Covariance for RES17 and RES2 = 0.13
 (0.020)
 6.46

Error Covariance for RES18 and RES16 = 0.076
 (0.012)
 6.52

Error Covariance for RES19 and RES15 = 0.24
 (0.041)
 5.80

Structural Equations

SR = 0.99*RSL, Errorvar.= 0.014 , R² = 0.99
 (0.10) (0.016)
 9.49 0.92

PC = 1.05*RSL, Errorvar.= -0.11 , R² = 1.11
 (0.10) (0.022)
 10.50 -4.96

W_A_R_N_I_N_G : Error variance is negative.

AOSL = 1.02*RSL, Errorvar.= -0.046 , R² = 1.05
 (0.096) (0.013)
 10.67 -3.46

W_A_R_N_I_N_G : Error variance is negative.

Correlation Matrix of Independent Variables

RSL
1.00

Covariance Matrix of Latent Variables

	SR	PC	AOSL	RSL
SR	1.00			
PC	1.05	1.00		
AOSL	1.02	1.08	1.00	
RSL	0.99	1.05	1.02	1.00

W_A_R_N_I_N_G: Matrix above is not positive definite

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 241

Minimum Fit Function Chi-Square = 1811.53 (P = 0.0)

Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 1499.86 (P = 0.0)

Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 1258.86

90 Percent Confidence Interval for NCP = (1140.37 ; 1384.81)

Minimum Fit Function Value = 7.42

Population Discrepancy Function Value (F0) = 5.16

90 Percent Confidence Interval for F0 = (4.67 ; 5.68)

Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.06

90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.14 ; 0.15)

P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.00

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 6.63

90 Percent Confidence Interval for ECVI = (6.14 ; 7.15)

ECVI for Saturated Model = 2.46

ECVI for Independence Model = 62.45

Chi-Square for Independence Model with 276 Degrees of Freedom = 15189.69

Independence AIC = 15237.69

Model AIC = 1617.86

Saturated AIC = 600.00

Independence CAIC = 15345.72

Model CAIC = 1883.43

Saturated CAIC = 1950.38

Normed Fit Index (NFI) = 0.92

Non-Normed Fit Index (NNFI) = 0.93

Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.97

Comparative Fit Index (CFI) = 0.89

Incremental Fit Index (IFI) = 0.89

Relative Fit Index (RFI) = 0.96

Critical N (CN) = 40.73

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.051

Standardized RMR = 0.083

Goodness of Fit Index (GFI) = 0.86

Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.88

Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.83

Fitted Covariance Matrix

	RES1	RES2	RES3	RES4	RES5	RES6
RES1	0.65					
RES2	0.27	0.59				
RES3	0.18	0.22	0.41			
RES4	0.28	0.36	0.24	0.55		
RES5	0.26	0.33	0.22	0.35	0.73	
RES6	0.23	0.29	0.19	0.31	0.29	0.62
RES7	0.27	0.35	0.23	0.36	0.34	0.30
RES8	0.18	0.23	0.15	0.25	0.23	0.20
RES9	0.21	0.27	0.18	0.28	0.26	0.23
RES10	0.16	0.20	0.13	0.21	0.19	0.17
RES11	0.18	0.22	0.15	0.23	0.22	0.19
RES12	0.25	0.31	0.21	0.33	0.30	0.27

RES13	0.26	0.33	0.22	0.35	0.33	0.29
RES14	0.19	0.24	0.16	0.26	0.24	0.21
RES15	0.38	0.48	0.32	0.50	0.47	0.42
RES16	0.23	0.29	0.19	0.30	0.28	0.25
RES17	0.19	0.37	0.16	0.25	0.23	0.21
RES18	0.19	0.24	0.16	0.25	0.23	0.21
RES19	0.28	0.35	0.23	0.37	0.34	0.31
RES20	0.22	0.28	0.19	0.29	0.27	0.24
RES21	0.23	0.29	0.19	0.31	0.28	0.25
RES22	0.37	0.47	0.31	0.49	0.45	0.41
RES23	0.23	0.29	0.19	0.30	0.28	0.25
RES24	0.30	0.38	0.25	0.40	0.37	0.33

Fitted Covariance Matrix (continued)

	RES7	RES8	RES9	RES10	RES11	RES12
RES7	0.68					
RES8	0.24	0.32				
RES9	0.44	0.19	0.58			
RES10	0.13	0.14	0.14	0.26		
RES11	0.23	0.15	0.16	0.12	0.47	
RES12	0.32	0.22	0.23	0.22	0.19	0.42
RES13	0.34	0.23	0.45	0.18	0.20	0.28
RES14	0.25	0.17	0.18	0.13	0.15	0.21
RES15	0.49	0.33	0.35	0.26	0.29	0.40
RES16	0.30	0.20	0.21	0.15	0.17	0.24
RES17	0.24	0.17	0.19	0.14	0.16	0.22
RES18	0.25	0.17	0.19	0.14	0.16	0.23
RES19	0.36	0.24	0.28	0.21	0.24	0.33
RES20	0.29	0.19	0.23	0.17	0.19	0.26
RES21	0.30	0.20	0.24	0.17	0.20	0.27
RES22	0.48	0.32	0.38	0.28	0.31	0.44
RES23	0.29	0.20	0.23	0.17	0.19	0.27
RES24	0.39	0.26	0.31	0.23	0.26	0.36

Fitted Covariance Matrix (continued)

	RES13	RES14	RES15	RES16	RES17	RES18
RES13	1.03					
RES14	0.22	0.64				
RES15	0.43	0.32	1.39			
RES16	0.26	0.29	0.37	0.42		
RES17	0.24	0.18	0.34	0.21	0.44	
RES18	0.24	0.18	0.35	0.28	0.17	0.31
RES19	0.35	0.26	0.74	0.31	0.24	0.24
RES20	0.28	0.21	0.40	0.24	0.19	0.19
RES21	0.29	0.21	0.42	0.25	0.20	0.20
RES22	0.47	0.34	0.67	0.40	0.32	0.32
RES23	0.29	0.21	0.41	0.25	0.20	0.20
RES24	0.38	0.28	0.55	0.33	0.26	0.26

Fitted Covariance Matrix (continued)

	RES19	RES20	RES21	RES22	RES23	RES24
RES19	0.77					
RES20	0.28	0.51				
RES21	0.29	0.23	0.69			
RES22	0.47	0.38	0.39	1.18		
RES23	0.29	0.23	0.24	0.39	0.51	
RES24	0.39	0.31	0.32	0.51	0.32	0.80

Fitted Residuals

	RES1	RES2	RES3	RES4	RES5	RES6
RES1	0.00					
RES2	-0.07	0.00				
RES3	0.02	-0.05	0.00			
RES4	0.00	0.00	0.00	0.00		
RES5	-0.04	-0.08	0.08	0.03	0.00	
RES6	-0.10	0.10	-0.07	0.04	-0.01	0.00
RES7	-0.01	0.04	-0.04	-0.01	0.01	-0.05
RES8	0.01	-0.05	0.02	0.00	0.05	0.01
RES9	-0.11	0.06	-0.05	-0.02	0.01	0.04
RES10	-0.02	-0.05	0.04	0.00	0.04	-0.03
RES11	0.02	0.02	0.06	0.01	-0.03	-0.02
RES12	-0.08	0.01	0.00	-0.03	0.00	-0.01
RES13	-0.03	0.10	0.09	-0.03	0.18	0.08
RES14	0.00	0.06	-0.01	-0.01	0.08	0.11
RES15	0.23	-0.06	-0.08	0.05	-0.03	-0.10
RES16	0.08	-0.02	0.03	0.00	0.00	-0.05
RES17	0.01	0.00	-0.05	-0.01	-0.03	0.01
RES18	0.05	-0.05	0.05	-0.02	-0.03	-0.05
RES19	0.19	0.01	-0.08	0.07	-0.01	0.00
RES20	-0.04	-0.02	0.01	0.02	-0.08	0.00
RES21	-0.02	0.01	0.02	-0.04	-0.03	0.11
RES22	0.01	0.08	-0.03	0.06	-0.17	0.03
RES23	0.01	-0.01	-0.02	-0.04	0.00	-0.02
RES24	-0.01	0.05	-0.04	0.01	0.00	0.11

Fitted Residuals (continued)

	RES7	RES8	RES9	RES10	RES11	RES12
RES7	-0.03					
RES8	-0.08	0.00				
RES9	-0.02	-0.05	0.00			
RES10	-0.01	0.04	0.01	0.01		
RES11	0.12	-0.03	0.12	-0.04	0.00	
RES12	-0.03	0.01	-0.03	0.00	-0.04	0.00
RES13	0.10	0.00	0.03	0.00	0.12	0.03
RES14	-0.08	0.03	-0.07	0.03	-0.06	0.08
RES15	0.07	-0.03	-0.04	-0.04	0.05	-0.03

RES16	-0.05	-0.01	-0.04	0.00	0.02	-0.01
RES17	0.04	-0.06	-0.01	-0.06	0.05	-0.03
RES18	-0.06	0.02	-0.05	0.03	0.01	0.00
RES19	0.01	-0.02	-0.06	-0.03	-0.03	-0.02
RES20	-0.05	0.05	-0.02	0.02	-0.06	0.03
RES21	0.07	-0.03	0.08	-0.01	0.03	0.02
RES22	-0.03	-0.08	0.00	-0.01	0.01	-0.02
RES23	0.05	0.00	-0.02	-0.01	0.05	0.04
RES24	-0.03	0.08	0.08	0.01	0.00	-0.01

Fitted Residuals (continued)

	RES13	RES14	RES15	RES16	RES17	RES18
RES13	0.00					
RES14	0.15	0.00				
RES15	0.01	0.04	0.05			
RES16	0.08	0.01	-0.01	-0.01		
RES17	0.08	0.00	0.05	0.00	0.00	
RES18	-0.01	0.04	0.02	-0.01	-0.07	0.00
RES19	0.00	0.09	0.03	0.00	0.07	0.01
RES20	0.02	-0.04	-0.09	0.03	-0.04	0.01
RES21	0.04	-0.09	0.01	-0.07	0.06	-0.07
RES22	0.06	-0.08	0.01	0.01	0.04	-0.01
RES23	-0.05	-0.04	0.07	-0.02	0.05	0.00
RES24	-0.01	0.03	-0.12	-0.03	0.00	-0.04

Fitted Residuals (continued)

	RES19	RES20	RES21	RES22	RES23	RES24
RES19	-0.01					
RES20	-0.05	0.00				
RES21	0.03	-0.01	0.00			
RES22	0.01	0.10	0.04	0.00		
RES23	0.05	-0.02	0.10	-0.12	0.00	
RES24	-0.03	0.08	0.03	0.05	-0.03	0.00

Summary Statistics for Fitted Residuals

Smallest Fitted Residual = -0.17
Median Fitted Residual = 0.00
Largest Fitted Residual = 0.23

Stemleaf Plot

```
-16|5
-14|
-12|2
```

-10|572
 - 8|930521
 - 6|9887664322194432
 - 4|98633322218877766331000
 - 2|9999887654444433222110000000998876544432211000
 - 0|987765443332111110999888666665554444443332211100000000000000000
 0|12233344555555677780000111123333344444445788889
 2|1133457788999000111467779
 4|02233455788888990123444689
 6|135777825567799
 8|0114470677
 10|11559677
 12|
 14|9
 16|
 18|25
 20|
 22|3

Standardized Residuals

	RES1	RES2	RES3	RES4	RES5	RES6
RES1	--					
RES2	-3.37	-1.28				
RES3	0.84	-3.30	--			
RES4	-0.21	0.22	-0.17	--		
RES5	-1.45	-4.02	3.81	1.92	--	
RES6	-3.95	5.43	-3.76	2.71	-0.25	--
RES7	-0.35	2.53	-2.37	-0.65	0.59	-2.20
RES8	0.84	-3.92	1.91	0.37	3.52	0.67
RES9	-4.20	3.05	-2.42	-1.52	0.53	1.87
RES10	-1.41	-4.44	2.95	-0.18	2.83	-2.13
RES11	0.76	1.01	3.45	0.93	-1.24	-1.13
RES12	-5.15	1.04	-0.43	-3.70	0.34	-0.62
RES13	-0.86	3.80	3.24	-1.57	5.41	2.49
RES14	0.06	3.03	-0.51	-0.83	2.96	4.19
RES15	6.71	-2.42	-2.84	2.43	-0.97	-3.23
RES16	4.50	-1.59	1.97	-0.35	-0.18	-3.35
RES17	0.67	-1.27	-3.13	-0.43	-1.63	0.69
RES18	3.13	-4.77	4.39	-1.91	-1.89	-3.36
RES19	7.07	0.50	-4.09	4.55	-0.53	-0.17
RES20	-1.82	-1.22	0.59	1.47	-3.73	-0.15
RES21	-0.60	0.65	1.09	-2.41	-1.22	4.23
RES22	0.37	3.75	-1.30	3.12	-5.79	1.12
RES23	0.54	-0.59	-1.06	-3.17	0.23	-1.05
RES24	-0.60	2.85	-2.04	0.54	-0.13	4.64

Standardized Residuals (continued)

	RES7	RES8	RES9	RES10	RES11	RES12
RES7	-2.87					
RES8	-5.81	--				
RES9	-1.40	-3.04	-0.16			

RES10	-0.97	4.71	0.41	2.61		
RES11	5.66	-1.79	4.94	-2.48	--	
RES12	-2.61	1.55	-1.74	0.95	-2.52	--
RES13	3.18	0.15	1.78	-0.19	3.59	1.25
RES14	-3.25	1.83	-2.54	1.93	-2.16	4.12
RES15	2.24	-1.62	-1.10	-1.57	1.47	-1.53
RES16	-3.15	-1.10	-2.26	0.44	1.25	-0.53
RES17	1.98	-4.50	-0.29	-4.76	2.59	-2.66
RES18	-4.78	1.86	-3.44	3.36	0.57	-0.55
RES19	0.22	-1.16	-2.65	-2.03	-1.40	-1.58
RES20	-2.84	4.17	-1.23	1.41	-3.43	2.74
RES21	2.84	-1.90	3.08	-0.35	1.24	1.08
RES22	-1.16	-4.35	0.17	-0.75	0.38	-1.51
RES23	2.60	-0.09	-1.07	-1.16	2.62	3.57
RES24	-1.34	5.50	3.66	0.47	-0.02	-0.86

Standardized Residuals (continued)

	RES13	RES14	RES15	RES16	RES17	RES18
RES13	--					
RES14	3.89	--				
RES15	0.26	0.94	3.74			
RES16	3.12	1.67	-0.49	-2.12		
RES17	2.92	0.10	1.78	-0.35	-0.76	
RES18	-0.34	2.84	1.22	-2.03	-5.92	-1.91
RES19	-0.14	3.36	1.82	0.09	3.11	0.43
RES20	0.75	-1.76	-3.46	2.11	-2.43	0.90
RES21	1.22	-3.23	0.33	-4.44	2.60	-4.65
RES22	1.61	-2.78	0.34	0.78	1.72	-0.74
RES23	-1.96	-1.75	2.60	-1.84	2.96	-0.01
RES24	-0.36	1.15	-3.94	-2.06	0.22	-2.50

Standardized Residuals (continued)

	RES19	RES20	RES21	RES22	RES23	RES24
RES19	-1.32					
RES20	-2.22	--				
RES21	1.16	-0.49	--			
RES22	0.18	3.88	1.20	--		
RES23	2.53	-1.24	4.43	-4.74	--	
RES24	-1.36	3.87	1.04	1.69	-1.45	--

Summary Statistics for Standardized Residuals

Smallest Standardized Residual = -5.92
Median Standardized Residual = 0.00
Largest Standardized Residual = 7.07

Stemleaf Plot

- 5|9882
 - 4|888765443210
 - 3|9998775444433222210
 - 2|98887665555444432221110000
 - 1|999988887766666655554444333322222211111000
 - 0|99887766666555544444333222222111000000000000000
 0|11122222333344444555566677788889999
 1|000111122222245566777888899999
 2|00124555666667788899
 3|0000111112244556677888999
 4|12224456679
 5|4457
 6|7
 7|1

Largest Negative Standardized Residuals

Residual for	RES2	and	RES1	-3.37
Residual for	RES3	and	RES2	-3.30
Residual for	RES5	and	RES2	-4.02
Residual for	RES6	and	RES1	-3.95
Residual for	RES6	and	RES3	-3.76
Residual for	RES7	and	RES7	-2.87
Residual for	RES8	and	RES2	-3.92
Residual for	RES8	and	RES7	-5.81
Residual for	RES9	and	RES1	-4.20
Residual for	RES9	and	RES8	-3.04
Residual for	RES10	and	RES2	-4.44
Residual for	RES12	and	RES1	-5.15
Residual for	RES12	and	RES4	-3.70
Residual for	RES12	and	RES7	-2.61
Residual for	RES14	and	RES7	-3.25
Residual for	RES15	and	RES3	-2.84
Residual for	RES15	and	RES6	-3.23
Residual for	RES16	and	RES6	-3.35
Residual for	RES16	and	RES7	-3.15
Residual for	RES17	and	RES3	-3.13
Residual for	RES17	and	RES8	-4.50
Residual for	RES17	and	RES10	-4.76
Residual for	RES17	and	RES12	-2.66
Residual for	RES18	and	RES2	-4.77
Residual for	RES18	and	RES6	-3.36
Residual for	RES18	and	RES7	-4.78
Residual for	RES18	and	RES9	-3.44
Residual for	RES18	and	RES17	-5.92
Residual for	RES19	and	RES3	-4.09
Residual for	RES19	and	RES9	-2.65
Residual for	RES20	and	RES5	-3.73
Residual for	RES20	and	RES7	-2.84
Residual for	RES20	and	RES11	-3.43
Residual for	RES20	and	RES15	-3.46

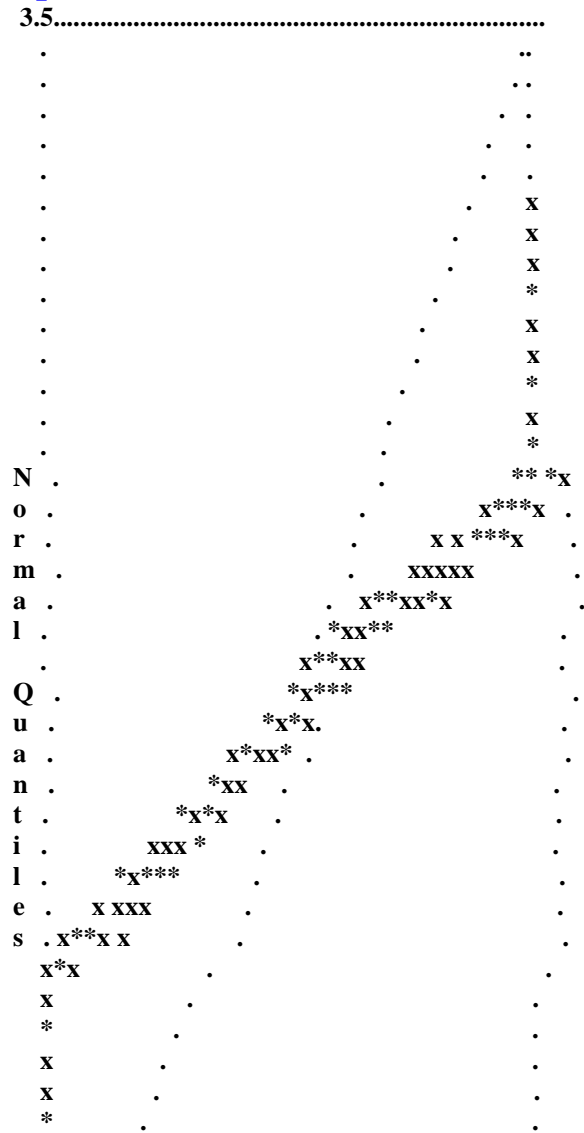
Residual for	RES21	and	RES14	-3.23
Residual for	RES21	and	RES16	-4.44
Residual for	RES21	and	RES18	-4.65
Residual for	RES22	and	RES5	-5.79
Residual for	RES22	and	RES8	-4.35
Residual for	RES22	and	RES14	-2.78
Residual for	RES23	and	RES4	-3.17
Residual for	RES23	and	RES22	-4.74
Residual for	RES24	and	RES15	-3.94

Largest Positive Standardized Residuals

Residual for	RES5	and	RES3	3.81
Residual for	RES6	and	RES2	5.43
Residual for	RES6	and	RES4	2.71
Residual for	RES8	and	RES5	3.52
Residual for	RES9	and	RES2	3.05
Residual for	RES10	and	RES3	2.95
Residual for	RES10	and	RES5	2.83
Residual for	RES10	and	RES8	4.71
Residual for	RES10	and	RES10	2.61
Residual for	RES11	and	RES3	3.45
Residual for	RES11	and	RES7	5.66
Residual for	RES11	and	RES9	4.94
Residual for	RES13	and	RES2	3.80
Residual for	RES13	and	RES3	3.24
Residual for	RES13	and	RES5	5.41
Residual for	RES13	and	RES7	3.18
Residual for	RES13	and	RES11	3.59
Residual for	RES14	and	RES2	3.03
Residual for	RES14	and	RES5	2.96
Residual for	RES14	and	RES6	4.19
Residual for	RES14	and	RES12	4.12
Residual for	RES14	and	RES13	3.89
Residual for	RES15	and	RES1	6.71
Residual for	RES15	and	RES15	3.74
Residual for	RES16	and	RES1	4.50
Residual for	RES16	and	RES13	3.12
Residual for	RES17	and	RES11	2.59
Residual for	RES17	and	RES13	2.92
Residual for	RES18	and	RES1	3.13
Residual for	RES18	and	RES3	4.39
Residual for	RES18	and	RES10	3.36
Residual for	RES18	and	RES14	2.84
Residual for	RES19	and	RES1	7.07
Residual for	RES19	and	RES4	4.55
Residual for	RES19	and	RES14	3.36
Residual for	RES19	and	RES17	3.11
Residual for	RES20	and	RES8	4.17
Residual for	RES20	and	RES12	2.74
Residual for	RES21	and	RES6	4.23
Residual for	RES21	and	RES7	2.84
Residual for	RES21	and	RES9	3.08

Residual for	RES21	and	RES17	2.60
Residual for	RES22	and	RES2	3.75
Residual for	RES22	and	RES4	3.12
Residual for	RES22	and	RES20	3.88
Residual for	RES23	and	RES7	2.60
Residual for	RES23	and	RES11	2.62
Residual for	RES23	and	RES12	3.57
Residual for	RES23	and	RES15	2.60
Residual for	RES23	and	RES17	2.96
Residual for	RES23	and	RES21	4.43
Residual for	RES24	and	RES2	2.85
Residual for	RES24	and	RES6	4.64
Residual for	RES24	and	RES8	5.50
Residual for	RES24	and	RES9	3.66
Residual for	RES24	and	RES20	3.87

Qplot of Standardized Residuals





The Modification Indices Suggest to Add the

Path to	from	Decrease in Chi-Square	New Estimate	
RES4	PC	8.6	0.27	int bl
RES5	PC	18.9	-0.55	int bl
RES5	AOSL	32.7	1.74	int bl
RES6	PC	15.7	0.47	int bl
RES6	AOSL	15.8	-1.14	int bl
RES7	PC	22.4	-0.51	int bl
RES7	AOSL	17.5	1.04	int bl
RES9	SR	7.9	-0.35	int bl
RES9	AOSL	8.2	-0.25	int bl
RES13	SR	26.8	0.93	int bl
RES13	AOSL	29.6	0.68	int bl
RES14	AOSL	10.1	0.40	int bl
RES18	SR	31.1	-1.50	int bl
RES18	PC	25.6	-0.39	int bl
RES19	SR	8.8	1.21	int bl
RES19	PC	14.0	0.44	int bl

The Modification Indices Suggest to Add an Error Covariance

Between	and	Decrease in Chi-Square	New Estimate	
RES2	RES1	18.5	-0.08	int bl

RES5	RES2	10.9	-0.06	int bl
RES5	RES3	14.6	0.08	int bl
RES6	RES1	15.6	-0.10	int bl
RES6	RES2	30.2	0.10	int bl
RES6	RES3	14.1	-0.08	int bl
RES7	RES6	16.4	-0.08	int bl
RES8	RES5	12.4	0.06	int bl
RES8	RES7	10.8	-0.04	int bl
RES9	RES1	19.0	-0.09	int bl
RES9	RES2	11.3	0.05	int bl
RES9	RES3	8.1	-0.04	int bl
RES9	RES6	8.5	0.05	int bl
RES10	RES2	13.0	-0.04	int bl
RES10	RES3	11.9	0.04	int bl
RES10	RES5	17.3	0.06	int bl
RES10	RES6	15.2	-0.05	int bl
RES11	RES3	11.2	0.06	int bl
RES11	RES7	16.5	0.07	int bl
RES12	RES1	21.5	-0.07	int bl
RES12	RES2	13.5	0.04	int bl
RES12	RES4	14.1	-0.04	int bl
RES13	RES3	13.0	0.09	int bl
RES13	RES4	12.6	-0.08	int bl
RES13	RES5	28.6	0.17	int bl
RES14	RES2	12.2	0.06	int bl
RES14	RES6	21.4	0.12	int bl
RES14	RES11	8.8	-0.07	int bl

RES14	RES12	18.1	0.06	int bl
RES14	RES13	8.6	0.09	int bl
RES15	RES1	9.1	0.09	int bl
RES15	RES2	8.5	-0.06	int bl
RES15	RES6	18.0	-0.12	int bl
RES15	RES7	19.2	0.10	int bl
RES16	RES6	20.7	-0.06	int bl
RES16	RES8	10.7	-0.03	int bl
RES16	RES13	13.7	0.06	int bl
RES17	RES1	8.5	0.06	int bl
RES17	RES14	9.7	-0.06	int bl
RES17	RES16	15.8	0.04	int bl
RES18	RES3	9.5	0.03	int bl
RES18	RES7	9.0	-0.03	int bl
RES18	RES8	15.2	0.03	int bl
RES18	RES10	8.6	0.02	int bl
RES18	RES13	8.0	-0.04	int bl
RES18	RES15	9.5	0.05	int bl
RES18	RES17	31.7	-0.05	int bl
RES19	RES1	22.5	0.11	int bl
RES19	RES3	12.9	-0.07	int bl
RES19	RES4	15.0	0.06	int bl
RES19	RES11	11.8	-0.07	int bl
RES20	RES5	20.0	-0.10	int bl
RES20	RES7	8.4	-0.05	int bl
RES20	RES8	18.0	0.06	int bl
RES20	RES11	16.3	-0.08	int bl

RES20	RES14	12.0	-0.08	int bl
RES21	RES6	19.3	0.12	int bl
RES21	RES14	11.4	-0.09	int bl
RES21	RES18	9.4	-0.04	int bl
RES22	RES2	11.3	0.07	int bl
RES22	RES4	11.9	0.07	int bl
RES22	RES5	40.6	-0.20	int bl
RES22	RES8	14.5	-0.07	int bl
RES22	RES14	19.4	-0.14	int bl
RES22	RES16	8.4	0.05	int bl
RES22	RES20	15.1	0.10	int bl
RES23	RES4	8.1	-0.04	int bl
RES23	RES12	16.7	0.05	int bl
RES23	RES13	8.1	-0.07	int bl
RES23	RES17	13.3	0.06	int bl
RES23	RES21	19.7	0.10	int bl
RES23	RES22	22.5	-0.12	int bl
RES24	RES2	8.1	0.05	int bl
RES24	RES6	23.9	0.12	int bl
RES24	RES7	20.6	-0.09	int bl
RES24	RES8	29.8	0.09	int bl
RES24	RES9	35.4	0.12	int bl
RES24	RES13	28.5	-0.17	int bl
RES24	RES15	13.8	-0.11	int bl
RES24	RES20	15.0	0.08	int bl

Standardized Solution

LAMBDA-Y

	SR	PC	AOSL
RES1	0.46	--	--
RES2	0.58	--	--
RES3	0.39	--	--
RES4	0.61	--	--
RES5	0.57	--	--
RES6	0.51	--	--
RES7	0.59	--	--
RES8	0.40	--	--
RES9	--	0.44	--
RES10	--	0.32	--
RES11	--	0.37	--
RES12	--	0.51	--
RES13	--	0.55	--
RES14	--	0.40	--
RES15	--	0.79	--
RES16	--	0.47	--
RES17	--	--	0.41
RES18	--	--	0.41
RES19	--	--	0.60
RES20	--	--	0.48
RES21	--	--	0.49
RES22	--	--	0.79
RES23	--	--	0.49
RES24	--	--	0.65

GAMMA

	RSL
SR	0.99
PC	1.05
AOSL	1.02

Correlation Matrix of ETA and KSI

	SR	PC	AOSL	RSL
SR	1.00			
PC	1.05	1.00		
AOSL	1.02	1.08	1.00	
RSL	0.99	1.05	1.02	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

	SR	PC	AOSL
	0.01	-0.11	-0.05

Completely Standardized Solution

LAMBDA-Y

	SR	PC	AOSL
RES1	0.57	--	--
RES2	0.76	--	--
RES3	0.60	--	--
RES4	0.83	--	--
RES5	0.66	--	--
RES6	0.64	--	--
RES7	0.72	--	--
RES8	0.71	--	--
RES9	--	0.58	--
RES10	--	0.63	--
RES11	--	0.53	--
RES12	--	0.79	--
RES13	--	0.54	--
RES14	--	0.50	--
RES15	--	0.67	--
RES16	--	0.74	--
RES17	--	--	0.61
RES18	--	--	0.74
RES19	--	--	0.68
RES20	--	--	0.67
RES21	--	--	0.60
RES22	--	--	0.73
RES23	--	--	0.68
RES24	--	--	0.72

GAMMA

	RSL
SR	0.99
PC	1.05
AOSL	1.02

Correlation Matrix of ETA and KSI

	SR	PC	AOSL	RSL
SR	1.00			
PC	1.05	1.00		
AOSL	1.02	1.08	1.00	
RSL	0.99	1.05	1.02	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

SR	PC	AOSL
0.01	-0.11	-0.05

THETA-EPS

	RES1	RES2	RES3	RES4	RES5	RES6
RES1	0.68					
RES2	--	0.43				
RES3	--	--	0.64			
RES4	--	--	--	0.32		
RES5	--	--	--	--	0.56	
RES6	--	--	--	--	--	0.59
RES7	--	--	--	--	--	--
RES8	--	--	--	--	--	--
RES9	--	--	--	--	--	--
RES10	--	--	--	--	--	--
RES11	--	--	--	--	--	--
RES12	--	--	--	--	--	--
RES13	--	--	--	--	--	--
RES14	--	--	--	--	--	--
RES15	--	--	--	--	--	--
RES16	--	--	--	--	--	--
RES17	--	0.25	--	--	--	--
RES18	--	--	--	--	--	--
RES19	--	--	--	--	--	--
RES20	--	--	--	--	--	--
RES21	--	--	--	--	--	--
RES22	--	--	--	--	--	--
RES23	--	--	--	--	--	--
RES24	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	RES7	RES8	RES9	RES10	RES11	RES12
RES7	0.48					
RES8	--	0.49				
RES9	0.27	--	0.67			
RES10	-0.16	--	--	0.60		
RES11	--	--	--	--	0.71	
RES12	--	--	--	0.17	--	0.38
RES13	--	--	0.26	--	--	--
RES14	--	--	--	--	--	--
RES15	--	--	--	--	--	--
RES16	--	--	--	--	--	--
RES17	--	--	--	--	--	--
RES18	--	--	--	--	--	--
RES19	--	--	--	--	--	--
RES20	--	--	--	--	--	--
RES21	--	--	--	--	--	--

RES22	--	--	--	--	--	--
RES23	--	--	--	--	--	--
RES24	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	RES13	RES14	RES15	RES16	RES17	RES18
RES13	0.71					
RES14	--	0.75				
RES15	--	--	0.55			
RES16	--	0.20	--	0.46		
RES17	--	--	--	--	0.63	
RES18	--	--	--	0.21	--	0.46
RES19	--	--	0.23	--	--	--
RES20	--	--	--	--	--	--
RES21	--	--	--	--	--	--
RES22	--	--	--	--	--	--
RES23	--	--	--	--	--	--
RES24	--	--	--	--	--	--

THETA-EPS (continued)

	RES19	RES20	RES21	RES22	RES23	RES24
RES19	0.54					
RES20	--	0.56				
RES21	--	--	0.64			
RES22	--	--	--	0.47		
RES23	--	--	--	--	0.53	
RES24	--	--	--	--	--	0.48

Total and Indirect Effects

Total Effects of X on ETA

	RSL
SR	0.99 (0.10)
	9.49
PC	1.05 (0.10)
	10.50
AOSL	1.02 (0.10)
	10.67
BETA*BET	A'

Total Effects of ETA on Y (continued)

	SR	PC	AOSL
RES1	0.46	--	--
RES2	0.58	--	--
	(0.06)		
	9.06		
RES3	0.39	--	--
	(0.05)		
	7.79		
RES4	0.61	--	--
	(0.06)		
	9.55		
RES5	0.57	--	--
	(0.07)		
	8.33		
RES6	0.51	--	--
	(0.06)		
	8.13		
RES7	0.59	--	--
	(0.07)		
	8.83		
RES8	0.40	--	--
	(0.05)		
	8.71		
RES9	--	0.44	--
RES10	--	0.32	--
		(0.04)	
		8.81	
RES11	--	0.37	--
		(0.05)	
		7.73	
RES12	--	0.51	--
		(0.05)	
		10.13	
RES13	--	0.55	--
		(0.06)	
		9.96	
RES14	--	0.40	--
		(0.05)	
		7.31	
RES15	--	0.79	--
		(0.09)	
		9.08	
RES16	--	0.47	--
		(0.05)	
		9.66	
RES17	--	--	0.41
RES18	--	--	0.41
			(0.04)
			9.79
RES19	--	--	0.60
			(0.06)
			9.23

RES20	--	--	0.48
			(0.05)
			9.09
RES21	--	--	0.49
			(0.06)
			8.35
RES22	--	--	0.79
			(0.08)
			9.73
RES23	--	--	0.49
			(0.05)
			9.28
RES24	--	--	0.65
			(0.07)
			9.68

Total Effects of X on Y (continued)

	RSL
RES1	0.45
	(0.05)
	9.49
RES2	0.58
	(0.04)
	13.68
RES3	0.38
	(0.04)
	10.19
RES4	0.61
	(0.04)
	15.59
RES5	0.56
	(0.05)
	11.50
RES6	0.50
	(0.05)
	10.98
RES7	0.59
	(0.05)
	12.95
RES8	0.40
	(0.03)
	12.57
RES9	0.47
	(0.04)
	10.50
RES10	0.34
	(0.03)
	11.73
RES11	0.39
	(0.04)
	9.53
RES12	0.54

	(0.03)
	15.89
RES13	0.58
	(0.06)
	9.68
RES14	0.42
	(0.05)
	8.81
RES15	0.83
	(0.07)
	12.57
RES16	0.50
	(0.03)
	14.33
RES17	0.41
	(0.04)
	10.67
RES18	0.42
	(0.03)
	13.68
RES19	0.61
	(0.05)
	12.25
RES20	0.49
	(0.04)
	11.92
RES21	0.51
	(0.05)
	10.37
RES22	0.81
	(0.06)
	13.48
RES23	0.50
	(0.04)
	12.35
RES24	0.66
	(0.05)
	13.34

Standardized Total and Indirect Effects

Standardized Total Effects of X on ETA

	RSL
SR	0.99
PC	1.05
AOSL	1.02

Standardized Total Effects of ETA on Y (continued)

	SR	PC	AOSL
RES1	0.46	--	--
RES2	0.58	--	--
RES3	0.39	--	--
RES4	0.61	--	--
RES5	0.57	--	--
RES6	0.51	--	--
RES7	0.59	--	--
RES8	0.40	--	--
RES9	--	0.44	--
RES10	--	0.32	--
RES11	--	0.37	--
RES12	--	0.51	--
RES13	--	0.55	--
RES14	--	0.40	--
RES15	--	0.79	--
RES16	--	0.47	--
RES17	--	--	0.41
RES18	--	--	0.41
RES19	--	--	0.60
RES20	--	--	0.48
RES21	--	--	0.49
RES22	--	--	0.79
RES23	--	--	0.49
RES24	--	--	0.65

Completely Standardized Total Effects of ETA on Y

	SR	PC	AOSL
RES1	0.57	--	--
RES2	0.76	--	--
RES3	0.60	--	--
RES4	0.83	--	--
RES5	0.66	--	--
RES6	0.64	--	--
RES7	0.72	--	--
RES8	0.71	--	--
RES9	--	0.58	--
RES10	--	0.63	--
RES11	--	0.53	--
RES12	--	0.79	--
RES13	--	0.54	--
RES14	--	0.50	--
RES15	--	0.67	--
RES16	--	0.74	--
RES17	--	--	0.61
RES18	--	--	0.74
RES19	--	--	0.68
RES20	--	--	0.67

RES21	--	--	0.60
RES22	--	--	0.73
RES23	--	--	0.68
RES24	--	--	0.72

Standardized Total Effects of X on Y

	RSL
RES1	0.45
RES2	0.58
RES3	0.38
RES4	0.61
RES5	0.56
RES6	0.50
RES7	0.59
RES8	0.40
RES9	0.47
RES10	0.34
RES11	0.39
RES12	0.54
RES13	0.58
RES14	0.42
RES15	0.83
RES16	0.50
RES17	0.41
RES18	0.42
RES19	0.61
RES20	0.49
RES21	0.51
RES22	0.81
RES23	0.50
RES24	0.66

Completely Standardized Total Effects of X on Y

	RSL
RES1	0.56
RES2	0.75
RES3	0.60
RES4	0.82
RES5	0.66
RES6	0.64
RES7	0.72
RES8	0.71
RES9	0.61
RES10	0.67
RES11	0.56
RES12	0.83
RES13	0.57
RES14	0.53
RES15	0.71

RES16	0.78
RES17	0.62
RES18	0.75
RES19	0.69
RES20	0.68
RES21	0.61
RES22	0.74
RES23	0.70
RES24	0.74

Time used: 0.062 Seconds

Lampiran 5. Syntax Model SEM Modif

DATE: 10/29/2023
TIME: 12:46

L I S R E L 8.80

BY

Karl G. Jöreskog and Dag Sörbom

This program is published exclusively by
Scientific Software International, Inc.
7383 N. Lincoln Avenue, Suite 100
Lincolnwood, IL 60712, U.S.A.
Phone: (800)247-6113, (847)675-0720, Fax: (847)675-2140
Copyright by Scientific Software International, Inc., 1981-2006
Use of this program is subject to the terms specified in the
Universal Copyright Convention.
Website: www.ssicentral.com

The following lines were read from file **D:\Syntax Model SEM Modif.LS8:**

```
RSL1 RSL2 RSL3 EM1 EM2 EM3 EM4 EM5 ANX1 ANX2 ANX3 BURN1 BURN2 BURN3
COVARIANCE MATRIX FROM FILE D:.COV
LATENT VARIABLES RSL EM ANX BURN
SAMPLE SIZE 245
RELATIONSHIPS
```

```
RSL1 RSL2 RSL3 = RSL
EM1 EM2 EM3 EM4 EM5 = EM
ANX1 ANX2 ANX3 = ANX
BURN1 BURN2 BURN3 = BURN
EM = ANX BURN
RSL = ANX BURN EM
```

```
SET ERROR COVARIANCE OF EM1 AND EM2 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EM4 AND EM5 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF ANX1 AND ANX3 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EM1 AND EM5 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EM1 AND EM4 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EM2 AND EM3 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EM2 AND EM4 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF EM2 AND EM5 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF ANX1 AND ANX2 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF BURN1 AND BURN2 CORRELATE
SET ERROR COVARIANCE OF BURN1 AND BURN3 CORRELATE
```

ErrRTF: Unknown Block Style !
 PATH DIAGRAM
 END OF PROGRAM

Sample Size = 245

Covariance Matrix

	RSL1	RSL2	RSL3	EM1	EM2	EM3
RSL1	0.29					
RSL2	0.24	0.26				
RSL3	0.25	0.23	0.28			
EM1	0.26	0.24	0.25	0.34		
EM2	0.23	0.22	0.22	0.29	0.30	
EM3	0.23	0.22	0.22	0.27	0.25	0.27
EM4	0.23	0.21	0.22	0.26	0.24	0.25
EM5	0.25	0.23	0.23	0.27	0.25	0.26
ANX1	0.23	0.22	0.23	0.25	0.24	0.23
ANX2	0.22	0.22	0.22	0.24	0.22	0.22
ANX3	0.24	0.23	0.24	0.26	0.24	0.23
BURN1	0.23	0.22	0.22	0.24	0.23	0.23
BURN2	0.23	0.22	0.23	0.24	0.23	0.22
BURN3	0.24	0.22	0.23	0.26	0.24	0.23

Covariance Matrix (continued)

	EM4	EM5	ANX1	ANX2	ANX3	BURN1
EM4	0.32					
EM5	0.30	0.34				
ANX1	0.23	0.24	0.30			
ANX2	0.23	0.24	0.25	0.27		
ANX3	0.24	0.25	0.29	0.26	0.33	
BURN1	0.23	0.24	0.23	0.23	0.25	0.30
BURN2	0.23	0.23	0.24	0.23	0.25	0.27
BURN3	0.23	0.24	0.24	0.22	0.24	0.25

Covariance Matrix (continued)

	BURN2	BURN3
BURN2	0.31	
BURN3	0.26	0.31

Number of Iterations = 20

LISREL Estimates (Maximum Likelihood)

Measurement Equations

RSL1 = 0.50*RSL, Errorvar.= 0.033 , R² = 0.88
(0.0043)
7.78

RSL2 = 0.48*RSL, Errorvar.= 0.035 , R² = 0.87
(0.017) (0.0043)
28.15 8.29

RSL3 = 0.49*RSL, Errorvar.= 0.041 , R² = 0.85
(0.018) (0.0048)
27.40 8.58

EM1 = 0.55*EM, Errorvar.= 0.036 , R² = 0.89
(0.0053)
6.85

EM2 = 0.51*EM, Errorvar.= 0.042 , R² = 0.86
(0.016) (0.0068)
30.97 6.17

EM3 = 0.49*EM, Errorvar.= 0.023 , R² = 0.91
(0.016) (0.0034)
31.57 6.90

EM4 = 0.50*EM, Errorvar.= 0.064 , R² = 0.80
(0.023) (0.0074)
22.20 8.69

EM5 = 0.52*EM, Errorvar.= 0.065 , R² = 0.81
(0.024) (0.0075)
22.14 8.57

ANX1 = 0.51*ANX, Errorvar.= 0.038 , R² = 0.87
(0.027) (0.0068)
19.01 5.55

ANX2 = 0.50*ANX, Errorvar.= 0.026 , R² = 0.90
(0.025) (0.0047)
19.79 5.61

ANX3 = 0.53*ANX, Errorvar.= 0.048 , R² = 0.86
(0.028) (0.0064)
18.88 7.52

BURN1 = 0.50*BURN, Errorvar.= 0.043 , R² = 0.86
(0.027) (0.0080)
18.47 5.34

BURN2 = 0.51*BURN, Errorvar.= 0.045 , R² = 0.85
(0.027) (0.0066)
18.72 6.82

BURN3 = 0.51*BURN, Errorvar.= 0.055 , R² = 0.83
(0.028) (0.0071)

18.23 7.64

Error Covariance for EM2 and EM1 = 0.0088
(0.0046)
1.93

Error Covariance for EM3 and EM2 = 0.0042
(0.0036)
1.15

Error Covariance for EM4 and EM1 = -0.01
(0.0045)
-2.86

Error Covariance for EM4 and EM2 = -0.01
(0.0048)
-2.66

Error Covariance for EM5 and EM1 = -0.02
(0.0046)
-3.44

Error Covariance for EM5 and EM2 = -0.01
(0.0049)
-1.86

Error Covariance for EM5 and EM4 = 0.038
(0.0064)
5.87

Error Covariance for ANX2 and ANX1 = 0.00091
(0.0038)
0.24

Error Covariance for ANX3 and ANX1 = 0.015
(0.0051)
2.99

Error Covariance for BURN2 and BURN1 = 0.015
(0.0062)
2.32

Error Covariance for BURN3 and BURN1 = -0.01
(0.0048)
-1.28

Structural Equations

$RSL = 0.40*EM + 0.27*ANX + 0.31*BURN$, Errorvar.= 0.11 , $R^2 = 0.89$
(0.083) (0.091) (0.098) (0.017)
4.84 2.92 3.15 6.47

$EM = 0.44*ANX + 0.50*BURN$, Errorvar.= 0.15 , $R^2 = 0.85$

(0.10) (0.10) (0.021)
 4.38 4.96 7.23

Reduced Form Equations

= 0.44*ANX	+ 0.51*BUR	N, Errorvar	.= 0.13, R²
4.40	5.03		
EM	=	0.44*ANX	+ 0.50*BURN,
	(0.10)	(0.10)	
	4.38	4.96	

Correlation Matrix of Independent Variables

	ANX	BURN
ANX	1.00	
BURN	0.91	1.00
	(0.02)	
	52.51	

Covariance Matrix of Latent Variables

	RSL	EM	ANX	BURN
RSL	1.00			
EM	0.92	1.00		
ANX	0.91	0.90	1.00	
BURN	0.91	0.90	0.91	1.00

Goodness of Fit Statistics

Degrees of Freedom = 60
 Minimum Fit Function Chi-Square = 92.99 (P = 0.0041)
 Normal Theory Weighted Least Squares Chi-Square = 90.45 (P = 0.0067)
 Estimated Non-centrality Parameter (NCP) = 30.45
 90 Percent Confidence Interval for NCP = (8.78 ; 60.08)

Minimum Fit Function Value = 0.38
 Population Discrepancy Function Value (F0) = 0.12
 90 Percent Confidence Interval for F0 = (0.036 ; 0.25)
 Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) = 0.046
 90 Percent Confidence Interval for RMSEA = (0.024 ; 0.064)
 P-Value for Test of Close Fit (RMSEA < 0.05) = 0.63

Expected Cross-Validation Index (ECVI) = 0.74
 90 Percent Confidence Interval for ECVI = (0.65 ; 0.86)
 ECVI for Saturated Model = 0.86
 ECVI for Independence Model = 58.12

Chi-Square for Independence Model with 91 Degrees of Freedom = 14154.08
 Independence AIC = 14182.08
 Model AIC = 180.45
 Saturated AIC = 210.00

Independence CAIC = 14245.10
 Model CAIC = 383.01
 Saturated CAIC = 682.63

Normed Fit Index (NFI) = 0.99
 Non-Normed Fit Index (NNFI) = 1.00
 Parsimony Normed Fit Index (PNFI) = 0.66
 Comparative Fit Index (CFI) = 1.00
 Incremental Fit Index (IFI) = 1.00
 Relative Fit Index (RFI) = 0.99

Critical N (CN) = 232.91

Root Mean Square Residual (RMR) = 0.0032
 Standardized RMR = 0.011
 Goodness of Fit Index (GFI) = 0.95
 Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI) = 0.91
 Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI) = 0.54

Fitted Covariance Matrix

	RSL1	RSL2	RSL3	EM1	EM2	EM3
RSL1	0.29					
RSL2	0.24	0.26				
RSL3	0.25	0.23	0.28			
EM1	0.25	0.24	0.25	0.34		
EM2	0.23	0.22	0.23	0.29	0.30	
EM3	0.23	0.22	0.22	0.27	0.25	0.27
EM4	0.23	0.22	0.23	0.26	0.24	0.25
EM5	0.24	0.23	0.23	0.27	0.25	0.26
ANX1	0.23	0.22	0.23	0.25	0.23	0.23
ANX2	0.23	0.21	0.22	0.24	0.22	0.22
ANX3	0.24	0.23	0.24	0.26	0.24	0.24
BURN1	0.23	0.22	0.22	0.25	0.23	0.22
BURN2	0.24	0.22	0.23	0.25	0.23	0.23
BURN3	0.23	0.22	0.23	0.25	0.23	0.23

Fitted Covariance Matrix (continued)

	EM4	EM5	ANX1	ANX2	ANX3	BURN1
EM4	0.32					
EM5	0.30	0.34				
ANX1	0.23	0.24	0.30			
ANX2	0.22	0.23	0.25	0.27		
ANX3	0.24	0.25	0.29	0.26	0.33	
BURN1	0.23	0.24	0.23	0.23	0.24	0.30
BURN2	0.23	0.24	0.24	0.23	0.25	0.27
BURN3	0.23	0.24	0.24	0.23	0.25	0.25

Fitted Covariance Matrix (continued)

	BURN2	BURN3
BURN2	0.31	
BURN3	0.26	0.31

Fitted Residuals

	RSL1	RSL2	RSL3	EM1	EM2	EM3
RSL1	0.00					
RSL2	0.00	0.00				
RSL3	0.00	0.00	0.00			
EM1	0.00	0.00	0.01	0.00		
EM2	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
EM3	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
EM4	0.00	-0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
EM5	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
ANX1	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00
ANX2	0.00	0.00	0.01	-0.01	0.00	0.00
ANX3	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
BURN1	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
BURN2	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.00	0.00
BURN3	0.00	0.00	0.01	0.01	0.01	0.00

Fitted Residuals (continued)

	EM4	EM5	ANX1	ANX2	ANX3	BURN1
EM4	0.00					
EM5	0.00	0.00				
ANX1	-0.01	0.00	0.00			
ANX2	0.00	0.01	0.00	0.00		
ANX3	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
BURN1	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
BURN2	0.00	-0.01	0.00	0.00	0.00	0.00
BURN3	0.00	0.00	0.00	-0.01	0.00	0.00

Fitted Residuals (continued)

	BURN2	BURN3
BURN2	0.00	
BURN3	0.00	0.00

Summary Statistics for Fitted Residuals

Smallest Fitted Residual = -0.01
 Median Fitted Residual = 0.00
 Largest Fitted Residual = 0.01

Stemleaf Plot

- 8|6
 - 7|20
 - 6|

- 5|755
 - 4|888865
 - 3|876333
 - 2|99831
 - 1|7765530
 - 0|9876633222110000000000000000000000
 0|12224679
 1|111488
 2|0023359
 3|358
 4|0124569
 5|33499
 6|01
 7|
 8|8

Standardized Residuals

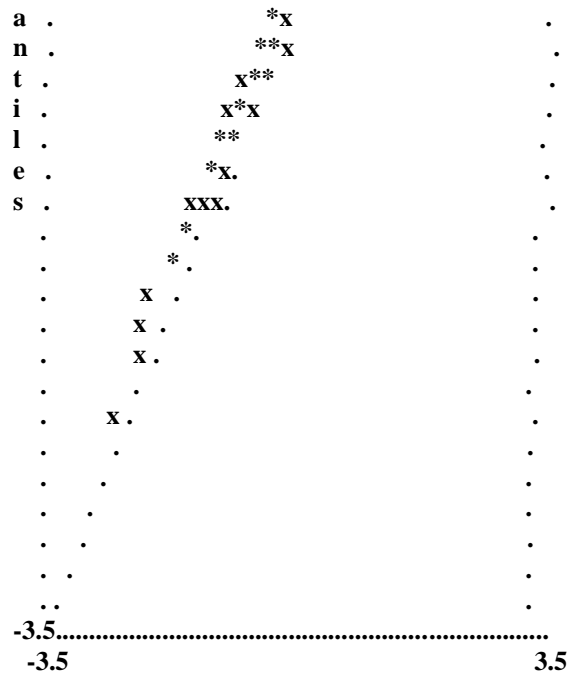
	RSL1	RSL2	RSL3	EM1	EM2	EM3
RSL1	--					
RSL2	1.50	--				
RSL3	-0.43	-1.08	--			
EM1	1.40	0.36	1.59	--		
EM2	-0.36	0.02	-0.90	-0.21	-0.51	
EM3	-1.46	0.08	-0.09	-0.21	-0.51	--
EM4	-0.38	-2.13	-1.04	--	0.69	0.69
EM5	1.02	0.15	-0.84	--	-0.19	-0.19
ANX1	-1.63	-0.10	1.18	0.42	2.75	1.44
ANX2	-1.39	0.42	2.18	-2.50	-0.63	-0.34
ANX3	-0.93	-0.23	0.11	0.20	-0.02	-0.46
BURN1	-1.67	-0.19	-0.27	-1.45	0.68	1.80
BURN2	-0.55	0.06	1.35	-2.13	-1.45	-1.32
BURN3	0.72	-0.85	1.64	1.44	1.61	1.02

Standardized Residuals (continued)

	EM4	EM5	ANX1	ANX2	ANX3	BURN1
EM4	--					
EM5	--	--				
ANX1	-1.24	-0.86	--			
ANX2	1.25	1.35	--	--		
ANX3	0.69	0.83	--	--	--	
BURN1	1.34	0.45	-0.75	1.09	0.58	--
BURN2	0.24	-1.24	0.71	1.96	0.71	--
BURN3	-0.98	-0.76	-0.48	-2.05	-0.65	--

Standardized Residuals (continued)

	BURN2	BURN3
BURN2	--	



Standardized Solution

LAMBDA-Y

	RSL	EM
RSL1	0.50	--
RSL2	0.48	--
RSL3	0.49	--
EM1	--	0.55
EM2	--	0.51
EM3	--	0.49
EM4	--	0.50
EM5	--	0.52

LAMBDA-X

	ANX	BURN
ANX1	0.51	--
ANX2	0.50	--
ANX3	0.53	--
BURN1	--	0.50
BURN2	--	0.51
BURN3	--	0.51

BETA

	RSL	EM
RSL	--	0.40
EM	--	--

GAMMA

	ANX	BURN
RSL	0.27	0.31
EM	0.44	0.50

Correlation Matrix of ETA and KSI

	RSL	EM	ANX	BURN
RSL	1.00			
EM	0.92	1.00		
ANX	0.91	0.90	1.00	
BURN	0.91	0.90	0.91	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

RSL	EM
0.11	0.15

Regression Matrix ETA on KSI (Standardized)

	ANX	BURN
RSL	0.44	0.51
EM	0.44	0.50

Completely Standardized Solution

LAMBDA-Y

	RSL	EM
RSL1	0.94	--
RSL2	0.93	--
RSL3	0.92	--
EM1	--	0.94
EM2	--	0.93
EM3	--	0.96
EM4	--	0.89
EM5	--	0.90

LAMBDA-X

	ANX	BURN
ANX1	0.93	--
ANX2	0.95	--
ANX3	0.93	--
BURN1	--	0.92
BURN2	--	0.92
BURN3	--	0.91

BETA

	RSL	EM
RSL	--	0.40
EM	--	--

GAMMA

	ANX	BURN
RSL	0.27	0.31
EM	0.44	0.50

Correlation Matrix of ETA and KSI

	RSL	EM	ANX	BURN
RSL	1.00			
EM	0.92	1.00		
ANX	0.91	0.90	1.00	
BURN	0.91	0.90	0.91	1.00

PSI

Note: This matrix is diagonal.

	RSL	EM
	0.11	0.15

THETA-EPS

	RSL1	RSL2	RSL3	EM1	EM2	EM3
RSL1	0.12					
RSL2	--	0.13				
RSL3	--	--	0.15			
EM1	--	--	--	0.11		
EM2	--	--	--	0.03	0.14	
EM3	--	--	--	--	0.01	0.09
EM4	--	--	--	-0.04	-0.04	--
EM5	--	--	--	-0.05	-0.03	--

THETA-EPS (continued)

	EM4	EM5
EM4	0.20	
EM5	0.11	0.19

THETA-DELTA

	ANX1	ANX2	ANX3	BURN1	BURN2	BURN3
ANX1	0.13					
ANX2	0.00	0.10				

ANX3	0.05	--	0.14			
BURN1	--	--	--	0.14		
BURN2	--	--	--	0.05	0.15	
BURN3	--	--	--	-0.02	--	

Regression Matrix ETA on KSI (Standardized)

	ANX	BURN
RSL	0.44	0.51
EM	0.44	0.50

Total and Indirect Effects

Total Effects of KSI on ETA

	ANX	BURN
RSL	0.44	0.51
	(0.10)	(0.10)
	4.40	5.03
EM	0.44	0.50
	(0.10)	(0.10)
	4.38	4.96

Indirect Effects of KSI on ETA

	ANX	BURN
RSL	0.18	0.20
	(0.06)	(0.06)
	3.18	3.61
EM	--	--

Total Effects of ETA on ETA

	RSL	EM
RSL	--	0.40
		(0.08)
		4.84
EM	--	--

Largest Eigenvalue of B*B' (Stability Index) is 0.162

Total Effects of ETA on Y (continued)

	RSL	EM
RSL1	0.50	0.20
		(0.04)
		4.84
RSL2	0.48	0.19

	(0.02)	(0.04)
	28.15	4.84
RSL3	0.49	0.20
	(0.02)	(0.04)
	27.40	4.83
EM1	--	0.55
EM2	--	0.51
		(0.02)
		30.97
EM3	--	0.49
		(0.02)
		31.57
EM4	--	0.50
		(0.02)
		22.20
EM5	--	0.52
		(0.02)
		22.14

Indirect Effects of ETA on Y

	RSL	EM
RSL1	--	0.20
		(0.04)
		4.84
RSL2	--	0.19
		(0.04)
		4.84
RSL3	--	0.20
		(0.04)
		4.83
EM1	--	--
EM2	--	--
EM3	--	--
EM4	--	--
EM5	--	--

Total Effects of KSI on Y

	ANX	BURN
RSL1	0.22	0.26
	(0.05)	(0.05)
	4.40	5.03
RSL2	0.21	0.24
	(0.05)	(0.05)
	4.39	5.02
RSL3	0.22	0.25
	(0.05)	(0.05)
	4.39	5.02
EM1	0.24	0.28
	(0.05)	(0.06)
	4.38	4.96

EM2	0.22	0.25
	(0.05)	(0.05)
	4.37	4.95
EM3	0.22	0.25
	(0.05)	(0.05)
	4.39	4.97
EM4	0.22	0.25
	(0.05)	(0.05)
	4.36	4.93
EM5	0.23	0.26
	(0.05)	(0.05)
	4.36	4.93

Standardized Total and Indirect Effects

Standardized Total Effects of KSI on ETA

	ANX	BURN
RSL	0.44	0.51
EM	0.44	0.50

Standardized Indirect Effects of KSI on ETA

	ANX	BURN
RSL	0.18	0.20
EM	--	--

Standardized Total Effects of ETA on ETA

	RSL	EM
RSL	--	0.40
EM	--	--

Standardized Total Effects of ETA on Y (continued)

	RSL	EM
RSL1	0.50	0.20
RSL2	0.48	0.19
RSL3	0.49	0.20
EM1	--	0.55
EM2	--	0.51
EM3	--	0.49
EM4	--	0.50
EM5	--	0.52

Completely Standardized Total Effects of ETA on Y

	RSL	EM
RSL1	0.94	0.38

RSL2	0.93	0.37
RSL3	0.92	0.37
EM1	--	0.94
EM2	--	0.93
EM3	--	0.96
EM4	--	0.89
EM5	--	0.90

Standardized Indirect Effects of ETA on Y

	RSL	EM
RSL1	--	0.20
RSL2	--	0.19
RSL3	--	0.20
EM1	--	--
EM2	--	--
EM3	--	--
EM4	--	--
EM5	--	--

Completely Standardized Indirect Effects of ETA on Y

	RSL	EM
RSL1	--	0.38
RSL2	--	0.37
RSL3	--	0.37
EM1	--	--
EM2	--	--
EM3	--	--
EM4	--	--
EM5	--	--

Standardized Total Effects of KSI on Y

	ANX	BURN
RSL1	0.22	0.26
RSL2	0.21	0.24
RSL3	0.22	0.25
EM1	0.24	0.28
EM2	0.22	0.25
EM3	0.22	0.25
EM4	0.22	0.25
EM5	0.23	0.26

Completely Standardized Total Effects of KSI on Y

	ANX	BURN
RSL1	0.42	0.48
RSL2	0.41	0.48
RSL3	0.41	0.47
EM1	0.42	0.47

EM2	0.41	0.47
EM3	0.42	0.48
EM4	0.39	0.45
EM5	0.40	0.45

Time used: 0.047 Seconds

Lampiran 6. Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Akumul : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fikany.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1330/UN34.16/PT.01.04/2023

14 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (IKASI) Kabupaten Sleman

Jalan Affandi CT X/09 Rt 009 - Rw 003, Deresan, Santren, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Novi Resmi Ningrum
NIM : 22632251021
Program Studi : Pendidikan Kepektihan Olahraga - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Model Resiliensi Atlet Anggar Ditinjau Dari Sport Anxiety Dan Athlete Burnout Melalui Mediator Emotional Intelligence
Waktu Penelitian : 19 Juni - 30 Juli 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Dr. Gunur, M.Pd.

NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 566, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: ftk.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1331/UN34.16/PT.01.04/2023

14 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (IKASI) Kabupaten Bantul

Babudan Rt 48, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Novi Resmi Ningrum
NIM	: 22632251021
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S2
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	: Model Resiliensi Atlet Anggar Ditinjau Dari Sport Anxiety dan Athlete Burnout Melalui Mediator Emotional Intelligence
Waktu Penelitian	: 19 Juni - 30 Juli 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 7. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN TESIS



Disusun oleh:
NOVI RESMI NINGRUM
NIM. 22632251021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN
KESEHATAN

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023IDENTITAS RESPONDEN:**

Nama Responden :
Usia :
Alamat :
Asal Club/Kab/Kota :
Nomor Telepon/WA :
Email :
Jenis Senjata :
Jenis Kelamin : L/P (lingkari salah satu)
Pendidikan : SD/SMP/SMA/Kuliah/Kerja
(lingkari salah satu)
Lama Latihan : tahun
Jumlah latihan dalam 1 minggu : kali/minggu
Jumlah jam latihan dalam 1 pertemuan : jam/pertemuan
Tingkat keahlian saat ini : Cadet/Junior/Senior (lingkari salah satu)
Kejuaraan yang pernah diikuti : Kabupaten/Provinsi/Nasional/
Internasional/Open (silahkan
lingkari lebih dari satu)
Prestasi tertinggi :

KUISIONER 1

Petunjuk Pengisian

Pilihlah pernyataan di bawah ini dengan tanda (V) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan keadaan dirimu !

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya sering mengesampingkan kolaborasi dalam kerja tim.				
2.	Saya dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan diri sendiri saat berlatih dan berkompetisi.				
3.	Saya menghadapi kesulitan dalam mengadaptasi strategi atau taktik dengan cepat ketika menghadapi situasi yang tak terduga.				
4.	Motivasi saya meningkat saat saya bekerja sama dengan rekan atlet untuk menghadapi tantangan dan masalah baru.				
5.	Saya merasa gelisah saat berhadapan dengan lawan baru dalam pertandingan.				
6.	Saya memiliki rencana khusus dalam menghadapi situasi baru.				
7.	Saya meragukan kemampuan saya untuk mencapai tujuan pribadi.				
8.	Saya yakin dapat mencapai tujuan lebih cepat dari yang telah ditetapkan.				
9.	Saya cenderung takut mengambil risiko dalam pertandingan.				
10.	Saya aktif mencari bantuan dari profesional untuk mengembangkan keterampilan mengendalikan dan mengatur emosi, perilaku, dan pikiran.				

11.	Saya kesulitan mengenali bahasa tubuh dan emosi orang lain saat berinteraksi.				
12.	Saya mampu menyelesaikan konflik dengan cara yang dewasa.				
13.	Saya merasa terancam ketika kelemahan saya terbongkar oleh seseorang.				
14.	Saya dengan mudah beradaptasi dengan rutinitas dan jadwal yang ketat.				
15.	Saya enggan mengakui kesalahan yang pernah saya buat di masa lalu.				
16.	Saya mampu memahami risiko dari kesalahan masa lalu dan dapat mempertahankan fokus dengan lebih baik.				
17.	Saya merasa cemas, terluka, dan terancam oleh kritik yang saya terima sebagai atlet, dan meresponsnya secara impulsif.				
18.	Saya dengan cepat dan efektif merespons setiap kritik yang mungkin mempengaruhi performa saya.				
19.	Saya sering mengabaikan atau menghindari tanggung jawab atas kesalahan yang saya buat sebagai atlet.				
20.	Saya merasa puas ketika saya sepenuhnya bertanggung jawab atas tindakan saya di arena olahraga.				
21.	Saya merasa frustrasi ketika tujuan olahraga saya tidak tercapai.				
22.	Saya melihat kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar dan tumbuh sebagai atlet.				
23.	Saya jarang terlibat dalam teknik relaksasi atau latihan pernapasan untuk mengurangi stres atau meningkatkan kesejahteraan mental saya.				
24.	Saya merasa bebas untuk mengekspresikan perasaan dan emosi saya terkait dengan olahraga yang saya tekuni.				

KUISIONER 2

Petunjuk Pengisian

Pilihlah pernyataan di bawah ini dengan tanda (V) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan keadaan dirimu !

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya jarang melihat permainan atau latihan dari perspektif lawan, walaupun bisa menguntungkan tim saya.				
2.	Saya merasa gembira dan terhibur saat mendengarkan atlet berbicara atau berbagi kisah mereka.				
3.	Saya tidak memiliki tingkat integritas yang tinggi dan bermain tidak adil.				
4.	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan olahraga di sekolah, perguruan tinggi, atau komunitas.				
5.	Saya menghindari mengkritik atau meremehkan usaha atlet, namun memberikan harapan dan dukungan.				
6.	Saya mengakui dan menghargai usaha dan dedikasi tim dalam mencapai tujuan bersama.				
7.	Saya cenderung menganggap remeh atlet yang berbeda dari saya.				
8.	Saya tidak mendukung tindakan melanggar privasi atlet, seperti mengambil foto atau merekam video tanpa izin mereka.				
9.	Saya jarang menyadari dampak negatif dari kesalahan yang telah saya lakukan.				

10.	Saya merasa penting untuk meminta maaf kepada orang yang telah saya luka atau merugikan dalam konteks olahraga.				
11.	Saya merasa sulit beradaptasi dengan cara atlet merespons dan beradaptasi terhadap stresor.				
12.	Saya dapat mengenali perubahan emosional saat menghadapi situasi stresor.				
13.	Saya merasa frustrasi ketika tidak mencapai hasil yang diinginkan.				
14.	Saya merasa terinspirasi dan termotivasi ketika melihat rekan tim saya berhasil.				
15.	Saya cenderung mengabaikan pendapat atau ide-ide yang disampaikan oleh pelatih.				
16.	Saya memberikan dukungan emosional kepada rekan atlet saya saat mereka menghadapi kesulitan.				
17.	Saya sering kali melakukan tindakan impulsif yang tidak efektif atau tidak menguntungkan saat berlatih atau berkompetisi.				
18.	Saya selalu berusaha untuk mengendalikan diri ketika merasa ingin bertindak tanpa berpikir.				
19.	Saya merasa sulit untuk membangun pemahaman dan kerjasama yang baik dengan tim saat berkomunikasi.				
20.	Saya merasa tim kami menciptakan lingkungan yang mendukung penyelesaian konflik.				
21.	Saya percaya pengetahuan tentang perubahan fisiologis dapat membantu mengenali dan mengatur emosi.				
22.	Saya mampu membaca dan merespons emosi rekan setim dengan baik.				
23.	Saya percaya bahwa pemerintah atau badan olahraga harus mendukung secara finansial pengembangan solusi alternatif bagi atlet.				

24.	Saya percaya solusi atlet telah mendorong kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara atlet.				
25.	Saya merasa kurang aktif dalam mendengarkan masukan dan umpan balik dari rekan tim.				
26.	Saya mampu mengidentifikasi tugas-tugas yang penting dan mendesak.				
27.	Saya meragukan bahwa faktor psikologis dapat mempengaruhi penampilan seorang atlet.				
28.	Saya menggunakan visualisasi sebelum berkompetisi untuk mengatur emosi dan meningkatkan performa.				
29.	Saya mampu membagi tugas dan tanggung jawab dengan rekan tim secara efisien.				
30.	Saya dapat berkomunikasi dengan efektif dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya.				
31.	Saya percaya bahwa atlet dengan latar belakang ekonomi yang kurang mampu harus mendapatkan kesempatan yang setara dalam olahraga.				
32.	Saya selalu berusaha menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.				
33.	Saya merasa dengan latar belakang budaya yang berbeda, tidak semua anggota tim memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.				
34.	Saya aktif mencatat instruksi lisan yang diberikan kepada saya untuk referensi di kemudian hari.				
35.	Saya percaya bahwa atlet harus diawasi dan didukung dalam menjaga pola makan dan nutrisi yang sehat.				

36.	Saya merasa memiliki kendali penuh atas reaksi stres saya saat pertandingan atau kompetisi.				
37.	Saya cenderung mengingat pesan yang disampaikan oleh atlet karena variasi suara dan intonasi mereka.				
38.	Saya sering menggunakan kata-kata yang mendorong kerjasama dan kolaborasi tim.				
39.	Ekspresi wajah saya menggambarkan kelelahan dan kekecewaan terhadap hasil kompetisi.				
40.	Saya percaya bahwa pengenalan ekspresi wajah dapat mengidentifikasi, membantu, dan mengevaluasi tingkat emosi saat berkompetisi.				
41.	Saya mampu mengidentifikasi kesalahan yang saya lakukan dan belajar dari pengalaman tersebut.				
42.	Saya merasa penting untuk mengakui keberhasilan dan prestasi individu dalam tim.				
43.	Saya sering memberikan umpan balik konstruktif kepada rekan setim untuk membantu mereka dalam perkembangan.				
44.	Saya merasa penting untuk tetap fokus dan tidak terganggu oleh tekanan atau gangguan eksternal saat berkompetisi.				

KUISIONER 3

Petunjuk Pengisian

Pilihlah pernyataan di bawah ini dengan tanda (V) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan keadaan dirimu !

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya kesulitan untuk beralih fokus dari kegagalan atau kesalahan masa lalu dan mengarahkannya pada upaya perbaikan di masa depan.				
2.	Saya melihat pengulangan sebagai peluang untuk memperbaiki kesalahan dan memperkuat kelebihan.				
3.	Saya sulit menerima kritik tanpa merasa diserang dan cenderung bersikap defensif.				
4.	Saya lebih sering mencari hal-hal yang perlu diperbaiki daripada merasa puas dengan kemajuan yang telah dicapai.				
5.	Saya kurang percaya diri dalam mengambil keputusan terkait pelatihan atau persiapan sebelum pertandingan.				
6.	Saya yakin bahwa saya dapat menginspirasi dan memotivasi orang-orang di sekitar saya.				
7.	Saya mudah terpengaruh oleh dukungan atau penonton.				
8.	Saya kesulitan untuk mengendalikan pikiran atau perasaan yang tidak terkait dengan latihan atau kompetisi.				
9.	Saya sering berpikir bahwa prestasi saya sebagai atlet tidak memiliki arti atau nilai.				

10.	Saya melihat kesalahan sebagai peluang untuk memperbaiki strategi dan pendekatan dalam olahraga.				
11.	Saya khawatir tentang risiko cedera yang tinggi dalam olahraga yang saya tekuni.				
12.	Saya percaya diri dalam menghadapi situasi yang menakutkan di lapangan.				
13.	Detak jantung saya meningkat ketika saya merasa cemas atau takut.				
14.	Saya khawatir dan waspada ketika detak jantung atlet meningkat secara signifikan.				
15.	Saya merasa bahwa kehilangan konsentrasi dapat secara signifikan mengurangi performa saya.				
16.	Saya merasa tenang dan percaya diri saat saya berkompetisi.				
17.	Keringat saya sangat mengganggu kenyamanan saya saat bertanding.				
18.	Kualitas keringat memberikan indikasi tingkat kebugaran fisik saya.				
19.	Saya sering meluapkan frustrasi atau kemarahan dengan berteriak, melemparkan benda, atau menggunakan bahasa kasar.				
20.	Saya merasa pemulihan saya membantu mengurangi kelelahan fisik.				
21.	Saya sering merasa ragu-ragu untuk mengambil risiko yang signifikan dalam perencanaan dan persiapan.				
22.	Saya siap menghadapi konsekuensi dari keputusan berani yang saya ambil dalam olahraga.				
23.	Saya kesulitan menolak tawaran yang tampak menguntungkan secara finansial, meskipun dapat mengganggu fokus dan performa saya sebagai atlet.				

24.	Saya mampu memahami perspektif yang berbeda dan mempertimbangkan kepentingan semua pihak saat menangani konflik antara atlet.				
25.	Saya lebih suka mengabaikan kritik daripada mempertimbangkannya dengan serius.				
26.	Saya selalu mencari peluang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru di luar lapangan.				
27.	Saya sering merasa kewalahan saat mencoba membuat jadwal latihan yang cocok dengan keterbatasan waktu dan komitmen lain yang saya miliki.				
28.	Saya mampu melupakan kegagalan atau kesalahan sebelumnya dan tetap fokus pada latihan yang sedang berlangsung.				
29.	Saya merasa tidak nyaman saat harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan nilai-nilai yang berbeda di dalam tim.				
30.	Kerja sama dalam tim yang beragam membuat saya merasa termotivasi.				

KUISIONER 4

Petunjuk Pengisian

Pilihlah pernyataan di bawah ini dengan tanda (V) pada kolom yang tersedia, sesuai dengan keadaan dirimu !

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa terbebani oleh persyaratan dan tekanan yang ada dalam latihan dan kompetisi.				
2.	Saya merasa bahwa program latihan saat ini efektif dalam mencapai tujuan atlet.				
3.	Saya mengalami kesulitan pulih dari kelelahan fisik dan mental yang saya alami sebagai atlet.				
4.	Saya merasa tidak adil ketika tidak ada transparansi dalam proses seleksi atau penilaian atlet.				
5.	Perubahan dan penambahan jadwal latihan yang tidak terduga membuat suasana hati saya menjadi lebih buruk.				
6.	Saya merasa didorong untuk terus mempertahankan perubahan perilaku ini dalam latihan sehari-hari.				
7.	Saya merasa intimidasi oleh lawan-lawan dalam situasi kompetisi.				
8.	Saya merasa rendah diri ketika dibandingkan dengan atlet lain yang lebih unggul.				
9.	Saya sering merasa bahwa prestasi atlet saya jauh di bawah rata-rata dibandingkan dengan orang lain.				
10.	Saya memiliki kesempatan sponsor atlet yang sama dengan orang lain.				

11.	Saya merasa tidak diberikan waktu istirahat yang cukup untuk mengembalikan energi setelah berlatih atau bertanding.				
12.	Saya mendapatkan cukup waktu istirahat antara latihan dan kompetisi.				
13.	Saya merasa bahwa tingginya frekuensi cedera pada atlet dapat mengganggu jadwal pertandingan.				
14.	Saya merasa memiliki kekuatan fisik yang cukup untuk menghadapi latihan yang intens.				
15.	Saya sering mengalami kesulitan tidur sebelum atau setelah berkompetisi.				
16.	Saya percaya bahwa penurunan nafsu makan dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi saat berkompetisi.				
17.	Saya merasa tidak puas dengan kondisi fasilitas dan peralatan olahraga yang tersedia.				
18.	Saya merasa terjebak dalam rutinitas yang monoton dan kurang menantang.				
19.	Saya sering merasa tidak puas dengan diri sendiri dan pencapaian yang telah saya raih.				
20.	Saya merasa sangat menyesal jika tidak mencapai standar yang telah saya tetapkan sebagai seorang atlet.				
21.	Saya melihat tingkat kelelahan yang tinggi sebagai penghalang dalam mencapai prestasi olahraga yang optimal.				
22.	Saya merasa kekuatan otot saya sering menurun saat mencapai puncak latihan atau pertandingan.				
23.	Saya tidak merasa termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan ekstra atau program pengembangan diri yang dapat mendukung perjalanan olahraga saya.				

24.	Saya merasa didorong oleh dorongan orang-orang terdekat, seperti keluarga dan teman, untuk terus meningkatkan performa olahraga.				
25.	Saya merasa tidak berhasil mencapai tingkat ketepatan atau akurasi yang diharapkan.				
26.	Saya percaya bahwa pengukuran dan evaluasi yang teratur terhadap peningkatan daya tahan atlet sangat penting.				
27.	Saya cenderung menyalahkan faktor eksternal atau orang lain atas kegagalan pribadi.				
28.	Saya memiliki visi yang jelas tentang apa yang ingin saya capai sebagai seorang atlet dalam jangka panjang.				
29.	Saya merasa tidak memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dalam memotivasi rekan-rekan atlet lainnya.				
30.	Saya berpartisipasi aktif dalam berkomunikasi dengan anggota tim dan berupaya mendukung pencapaian kesuksesan tim.				
31.	Saya mengutamakan hasil akhir daripada proses pembelajaran.				
32.	Saya meyakini bahwa langkah penting untuk mencapai keunggulan dalam kompetisi adalah dengan terus meningkatkan hasil yang dicapai.				

Cek kembali jangan sampai ada yang terlewat

Terima kasih atas partisipasinya....Semoga bermanfaat...